Zui Xing Mai Shen Bahasa Indonesia

Nitta

Source: https://novelringan.com/series/zui-xing-mai-shen/

*Generated by **Lightnovel Crawler***

Zui Xing Mai Shen Bahasa Indonesia c1-40

1. Volume 1
    1. Ch.1
    2. Ch.2
    3. Ch.3
    4. Ch.4
    5. Ch.5
    6. Ch.6
    7. Ch.7
    8. Ch.8
    9. Ch.9
    10. Ch.10
    11. Ch.11
    12. Ch.12
    13. Ch.13
    14. Ch.14
    15. Ch.15
    16. Ch.16
    17. Ch.17
    18. Ch.18
    19. Ch.19
    20. Ch.20
    21. Ch.21
    22. Ch.22
    23. Ch.23
    24. Ch.24
    25. Ch.25
    26. Ch.26
    27. Ch.27
    28. Ch.28
    29. Ch.29
    30. Ch.30
    31. Ch.31
    32. Ch.32
    33. Ch.33

34. Ch.34
35. Ch.35
36. Ch.36
37. Ch.37
38. Ch.38
39. Ch.39
40. Ch.40

Volume 1

Ch.1

Bab 1

Kabut menutupi sebagian besar ubin, musim semi memenuhi gang, sedikit asap perlahan melambai, aroma bunga taburan willow.

"Ada seratus uang kertas di sini (Yang terhormat semua, saya tidak begitu yakin apa ukuran uang kuno itu, jadi saya hanya menggunakan 'uang kertas'. Maaf), sekotak mutiara …" Fang Jing Zai menutup kipas lipat di tangannya, mendorong uang kertas dan sekotak mutiara di depan orang itu.

Seratus uang kertas seharusnya adalah selembar kertas, tetapi tumpukan tebal yang dikatakan seratus uang kertas mungkin bernilai lebih dari sekadar uang kertas, manik-manik mutiara tidak banyak, tetapi setiap manik-manik mutiara begitu halus dan halus. mengkilap, terbungkus kilau lembut dan terkendali, dengan pandangan sekilas sudah tahu mereka sangat berharga. Tetapi orang itu duduk menyamping, uang dan mutiara ada di depan, tetapi tidak bergerak sama sekali.

"Ha!" Fang Jing Zai mencibir, para penggemar lipat dengan lambat mengetuk meja, "Orang di jalan itu seperti mutiara, tuan tidak ada taranya … tampaknya pantas mendapatkan kartu as (yang paling populer) di tempat ini, mungkin ini bukan mata yang asing. Bagaimana dengan ini! Berapa banyak orang membayar Anda untuk satu malam, Dewa akan memberi Anda dua kali lipat dari itu (dalam cerita ini, Fang Jing Zai menyebut dirinya seorang bangsawan). "

Mo Yu menoleh, dia memiliki wajah yang cantik namun tampan, alis panjang, mata phoenix, bibir tipis perlahan-lahan mengerucut, dengan jubah berwarna merah muda pucat, cahaya elegan dan

tenang bercampur membuat orang tidak berani bergerak lebih dekat, seperti anggrek, tampak sombong.

Fang Jing Zai tidak bisa membantu tetapi memuji dia di dalam hatinya, wajah yang benar-benar cantik ini sendirian tidak tertandingi.

Pihak lain menatapnya, tatapan itu. . . . tidak yakin tampak meremehkan atau tidak puas, hanya diam-diam menatapnya tanpa sepatah kata pun.

Segera, Fang Jing Zai mengejek di dalam hatinya lagi.

Sepertinya dia pandai berpura-pura! Hanya mengandalkan keindahan kecil dalam puisi dan lukisan pelacur laki-laki, dia sudah terlihat tinggi dan perkasa, selama dia mampu membelanjakan uangnya, bahkan jika itu adalah acein ibu kota, masih dengan patuh merentangkan kaki untuk melayani orang-orang .

Dia bangkit dan berjalan melewati meja dan duduk di sampingnya, mengangkat dagu Mo Yu dengan kipas lipatnya untuk memaksa Mo Yu memandangnya, tindakan dan kata-katanya tampak sembrono, "Saat itu aku melihatmu berjalan melintasi danau dengan bermarga itu. Feng bocah, bahkan mengobrol dan tertawa di atas kapal, bagaimana mungkin kali ini bahkan tidak ada satu senyuman pun? Atau Feng yang bermarga ini memberimu perlakuan khusus?

Mo Yu menyingkirkan kipas lipat di bawah dagunya, dia bangkit dan berjalan menuju bedover di sana, "Tuan Ruo Chen tidak sama dengan kalian semua …" Melihat Mo Yu membalikkan punggungnya ke arah Fang Jing Zai dan melepaskan sanggul untuk membiarkan rambut hitam panjangnya terlepas, dan membuka ikatan jubahnya.

Jubah cahaya meluncur ke bawah, Mo Yu duduk di sofa sambil

setengah bersandar pada bedrail.

Wajah yang sebelumnya masih menunjukkan sisi dingin dan dingin menyerang, saat ini menunjukkan kulit bersalju, bibir tipis tersenyum, dua buah manis di dadanya teduh di bawah rambut hitamnya.

Mengikuti naik turunnya dadanya, buah-buahan manis terlihat samar-samar, aura penyerang yang sebelumnya hanya menghilang seperti asap ke langit, sebaliknya yang ditampilkan sekarang adalah orang yang sangat menarik.

Fang Jing Zai bahkan tampak heran, kipas lipat di tangannya jatuh ke tanah.

"Kalian semua menghabiskan uang hanya untuk bersenang-senang, ingin kita tersenyum lalu tersenyum, ingin kita menangis lalu menangis, bahkan permintaan yang tidak masuk akal, kita harus mengikuti dan melakukan … Tetapi berapa banyak orang yang bisa seperti Tuan Ruo Chen untuk memperlakukan orang-orang begitu baik? Tapi itu hanya pertunjukan untuk bersenang-senang … "Matanya sedikit berubah, Mo Yu mendongak perlahan dan menutup matanya, tenggorokannya sedikit tercekat," Fang tuan kedua, menggunakan ribuan uang untuk menunjuk pada Mo Yu , Mo Yu kemudian menjadi tuan kedua Fang untuk malam ini, tuan kedua ingin bermain apa pun … Mo Yu akan mengambilnya … "

Setelah mendengar itu, bahu Fang Jing Zai sedikit bergetar, tinjunya meremas lebih erat. Yang di depannya seperti bunga mekar, hanya melihat tubuh yang sudah membuatnya bersemangat, kata-kata Mo Yu hanya membuatnya tidak bisa diam.

Tinjunya menghantam meja, Fang Jing Zai dengan getir mengertakkan giginya, "Kehidupan murah yang lahir seperti kamu ingin bertindak semua tinggi dan perkasa, tch! Aku bahkan tidak menginginkannya!" Dia baru saja pergi setelah selesai.

Hanya meminta masalah!

Meminum anggur dari toples di tangannya, membawa keluar toples anggur, namun ternyata kosong.

"Pelayan, bawa anggur ke sini!"

Pelayan menggenggam sebotol anggur, menatapnya sudah mabuk, pelayan itu mengingatkannya, "Dewa, minum terlalu banyak akan merusak kesehatanmu!"

"Apa? Kamu takut aku akan menyampaikannya kepadamu?" Fang Jing Zai melemparkan beberapa keping uang perak di atas meja, tanpa mengutarakan, "Aku punya banyak … Aku punya banyak uang! Sebanyak ini, cukup banyak ini atau tidak?"

"Cukup, cukup …" Pelayan menjawab sambil dengan enggan menggelengkan kepalanya, dia sudah melihat seseorang seperti ini beberapa kali dalam sehari, selama dia membayar, bahkan jika dia minum sampai mati, itu bukan urusannya.

Fang Jing Zai membawa keluar toples, tangannya terus gemetar, dia selalu menuangkan anggur ke luar cangkir, tiba-tiba marah, dia hanya tidak membutuhkan cangkir dan langsung minum anggur dari toples.

Feng Ruo Chen, Feng Ruo Chen itu! Kemungkinan besar, mereka harus menjadi musuh di kehidupan sebelumnya!

Tampak ke belakang ketika masa kanak-kanak, mereka mencuri kesemek di rumah guru bersama-sama, mereka ditangkap, guru itu mengatakan bahwa dialah yang memimpin sesat tuan muda Feng yang berperilaku baik. Setelah tumbuh sedikit, orang memuji tuan Ruo chen yang memiliki bakat dan kecerdasan, selalu sopan dan

sopan, namun penguasa kedua keluarga Fang adalah anak yang bodoh dan suka bermain-main.

Anak yang lucu lalu kehilangan muka? Dia, Fang Jing Zai, senang bisa bebas! Tapi tuan muda Feng itu seperti hantu yang tidak bisa dihilangkan, namun sepertinya tujuan lahirnya Fang Jing Zai adalah untuk dianggap sebagai seseorang yang mencegah untuk berhasil.

Pelacur laki-laki yang dia sukai di rumah bordil, ingin menebus dan membawanya kembali menjadi selirnya, namun hasilnya adalah kematiannya, dia tidak akan memberikan hati selain tuan Ruo Chen, 'Kamu hanya bisa mendapatkan mybody, not my heart! '

Cih, aku ingin menyelamatkanmu dari selat yang mengerikan, berbicara seperti aku yang mendorongmu ke dalam api! Tidak mau lalu tidak mau, ada banyak orang di luar yang menunggu untuk tetap di sisiku!

Kilas balik FJZ:
Suatu hari, Feng Jing Zai berjalan keluar dari rumah bordil dengan keengganan menumpuk di dalam, setelah berbalik, dia berjalan ke aula selatan, memeluk seorang ramping dan memiliki mutiara giok menghadapi pelacur laki-laki dan bertanya kepadanya, "Bagaimana jika saya menebusmu?"

Pelacur pria itu tersenyum, 'Saya telah setuju untuk menunggu tuan Ruo Chen untuk menebus. . . . '

'Cih, bagaimana Anda bisa mempercayai kata-kata seseorang yang sedang dalam suasana hati yang baik? lalu jika kaisar berbicara dalam mimpinya untuk mengangkat perdana menteri menjadi ratu, lalu bagaimana mungkin perdana menteri benar-benar pindah ke istananya? '

'Tuan, bukankah kamu juga dalam suasana hati yang baik sekarang?'

Tetapi segera, perdana menteri benar-benar mengakui ke istana kaisar, Feng Ruo Chen juga sangat membantu untuk menebus pelacur pria itu.
. . . Akhir dari kilas balik.

Semacam ini, bahkan menggunakan jari kakinya untuk menghitung, bahkan tidak bisa menghitung lagi! Jadi, orang selain Feng yang bermarga itu sudah menjauh darinya.

Bahkan sekarang, orang tuanya berkeliaran setiap hari tanpa henti, mengatakan bahwa 'putra keluarga Feng di usia delapan belas sudah belajar untuk menjadi penguasa keluarga, sekarang seluruh keluarga Feng dirawat olehnya, kapan saya akan bebas dari merawat keluarga ini? '

Fang Jing Zai tentu saja merasa tidak puas di dalam, Feng dan Fang Family adalah dua keluarga latar belakang, wajahnya juga cukup tampan, dibandingkan dengan Feng Ruo Chen. Apa yang membuat saya berbeda dari dia?

Dia mengambil kendi dan minum anggur, minuman dingin membasahi tenggorokan sampai habis. Pikirannya selalu muncul bahwa tuan 'Yu yang tak tertandingi' itu. . . wajah yang sangat cantik dan tubuh yang menggoda. Tanpa sadar dia minum dengan mulut besar, memikirkan kalimat itu, 'Tuan. Ruo Chen tidak sama dengan kalian semua. . . ', meskipun tidak ada yang perlu dikatakan, tetapi itu membuatnya lebih cemburu daripada mengatakan apa pun.

Fang Jing Zai merasa semua yang ada di sekitarnya bergerak, dia menutup matanya dan menggelengkan kepalanya, ketika membuka matanya lagi, dia masih merasa pusing. . . di tengah kebingungan, dia samar-samar bisa melihat seseorang di ambang pintu.

Jubah tipis, dan penampilan yang tak tertandingi itu.

Orang itu berjalan, dan mengguncangnya, Fang Jing Zai tidak bisa mendengar apa pun yang dia katakan, hanya tersenyum pada orang yang akan datang, dan meraihnya.

Itu bermarga Feng dapat memelukmu, aku juga bisa!

Bab 1

Kabut menutupi sebagian besar ubin, musim semi memenuhi gang, sedikit asap perlahan melambai, aroma bunga taburan willow.

Ada seratus uang kertas di sini (Yang terhormat semua, saya tidak begitu yakin apa ukuran uang kuno itu, jadi saya hanya menggunakan 'uang kertas'.Maaf), sekotak mutiara.Fang Jing Zai menutup kipas lipat di tangannya, mendorong uang kertas dan sekotak mutiara di depan orang itu.

Seratus uang kertas seharusnya adalah selembar kertas, tetapi tumpukan tebal yang dikatakan seratus uang kertas mungkin bernilai lebih dari sekadar uang kertas, manik-manik mutiara tidak banyak, tetapi setiap manik-manik mutiara begitu halus dan halus.mengkilap, terbungkus kilau lembut dan terkendali, dengan pandangan sekilas sudah tahu mereka sangat berharga. Tetapi orang itu duduk menyamping, uang dan mutiara ada di depan, tetapi tidak bergerak sama sekali.

Ha! Fang Jing Zai mencibir, para penggemar lipat dengan lambat mengetuk meja, Orang di jalan itu seperti mutiara, tuan tidak ada taranya.tampaknya pantas mendapatkan kartu as (yang paling populer) di tempat ini, mungkin ini bukan mata yang asing.Bagaimana dengan ini! Berapa banyak orang membayar Anda untuk satu malam, Dewa akan memberi Anda dua kali lipat dari itu

(dalam cerita ini, Fang Jing Zai menyebut dirinya seorang bangsawan).

Mo Yu menoleh, dia memiliki wajah yang cantik namun tampan, alis panjang, mata phoenix, bibir tipis perlahan-lahan mengerucut, dengan jubah berwarna merah muda pucat, cahaya elegan dan tenang bercampur membuat orang tidak berani bergerak lebih dekat, seperti anggrek, tampak sombong.

Fang Jing Zai tidak bisa membantu tetapi memuji dia di dalam hatinya, wajah yang benar-benar cantik ini sendirian tidak tertandingi.

Pihak lain menatapnya, tatapan itu. tidak yakin tampak meremehkan atau tidak puas, hanya diam-diam menatapnya tanpa sepatah kata pun.

Segera, Fang Jing Zai mengejek di dalam hatinya lagi.

Sepertinya dia pandai berpura-pura! Hanya mengandalkan keindahan kecil dalam puisi dan lukisan pelacur laki-laki, dia sudah terlihat tinggi dan perkasa, selama dia mampu membelanjakan uangnya, bahkan jika itu adalah acein ibu kota, masih dengan patuh merentangkan kaki untuk melayani orang-orang.

Dia bangkit dan berjalan melewati meja dan duduk di sampingnya, mengangkat dagu Mo Yu dengan kipas lipatnya untuk memaksa Mo Yu memandangnya, tindakan dan kata-katanya tampak sembrono, Saat itu aku melihatmu berjalan melintasi danau dengan bermarga itu.Feng bocah, bahkan mengobrol dan tertawa di atas kapal, bagaimana mungkin kali ini bahkan tidak ada satu senyuman pun? Atau Feng yang bermarga ini memberimu perlakuan khusus?

Mo Yu menyingkirkan kipas lipat di bawah dagunya, dia bangkit dan berjalan menuju bedover di sana, Tuan Ruo Chen tidak sama

dengan kalian semua.Melihat Mo Yu membalikkan punggungnya ke arah Fang Jing Zai dan melepaskan sanggul untuk membiarkan rambut hitam panjangnya terlepas, dan membuka ikatan jubahnya.

Jubah cahaya meluncur ke bawah, Mo Yu duduk di sofa sambil setengah bersandar pada bedrail.

Wajah yang sebelumnya masih menunjukkan sisi dingin dan dingin menyerang, saat ini menunjukkan kulit bersalju, bibir tipis tersenyum, dua buah manis di dadanya teduh di bawah rambut hitamnya.

Mengikuti naik turunnya dadanya, buah-buahan manis terlihat samar-samar, aura penyerang yang sebelumnya hanya menghilang seperti asap ke langit, sebaliknya yang ditampilkan sekarang adalah orang yang sangat menarik.

Fang Jing Zai bahkan tampak heran, kipas lipat di tangannya jatuh ke tanah.

Kalian semua menghabiskan uang hanya untuk bersenang-senang, ingin kita tersenyum lalu tersenyum, ingin kita menangis lalu menangis, bahkan permintaan yang tidak masuk akal, kita harus mengikuti dan melakukan.Tetapi berapa banyak orang yang bisa seperti Tuan Ruo Chen untuk memperlakukan orang-orang begitu baik? Tapi itu hanya pertunjukan untuk bersenang-senang.Matanya sedikit berubah, Mo Yu mendongak perlahan dan menutup matanya, tenggorokannya sedikit tercekat, Fang tuan kedua, menggunakan ribuan uang untuk menunjuk pada Mo Yu , Mo Yu kemudian menjadi tuan kedua Fang untuk malam ini, tuan kedua ingin bermain apa pun.Mo Yu akan mengambilnya.

Setelah mendengar itu, bahu Fang Jing Zai sedikit bergetar, tinjunya meremas lebih erat. Yang di depannya seperti bunga mekar, hanya melihat tubuh yang sudah membuatnya bersemangat, kata-kata Mo Yu hanya membuatnya tidak bisa diam.

Tinjunya menghantam meja, Fang Jing Zai dengan getir mengertakkan giginya, Kehidupan murah yang lahir seperti kamu ingin bertindak semua tinggi dan perkasa, tch! Aku bahkan tidak menginginkannya! Dia baru saja pergi setelah selesai.

Hanya meminta masalah!

Meminum anggur dari toples di tangannya, membawa keluar toples anggur, namun ternyata kosong.

Pelayan, bawa anggur ke sini!

Pelayan menggenggam sebotol anggur, menatapnya sudah mabuk, pelayan itu mengingatkannya, Dewa, minum terlalu banyak akan merusak kesehatanmu!

Apa? Kamu takut aku akan menyampaikannya kepadamu? Fang Jing Zai melemparkan beberapa keping uang perak di atas meja, tanpa mengutarakan, Aku punya banyak.Aku punya banyak uang! Sebanyak ini, cukup banyak ini atau tidak?

Cukup, cukup.Pelayan menjawab sambil dengan enggan menggelengkan kepalanya, dia sudah melihat seseorang seperti ini beberapa kali dalam sehari, selama dia membayar, bahkan jika dia minum sampai mati, itu bukan urusannya.

Fang Jing Zai membawa keluar toples, tangannya terus gemetar, dia selalu menuangkan anggur ke luar cangkir, tiba-tiba marah, dia hanya tidak membutuhkan cangkir dan langsung minum anggur dari toples.

Feng Ruo Chen, Feng Ruo Chen itu! Kemungkinan besar, mereka harus menjadi musuh di kehidupan sebelumnya!

Tampak ke belakang ketika masa kanak-kanak, mereka mencuri kesemek di rumah guru bersama-sama, mereka ditangkap, guru itu mengatakan bahwa dialah yang memimpin sesat tuan muda Feng yang berperilaku baik. Setelah tumbuh sedikit, orang memuji tuan Ruo chen yang memiliki bakat dan kecerdasan, selalu sopan dan sopan, namun penguasa kedua keluarga Fang adalah anak yang bodoh dan suka bermain-main.

Anak yang lucu lalu kehilangan muka? Dia, Fang Jing Zai, senang bisa bebas! Tapi tuan muda Feng itu seperti hantu yang tidak bisa dihilangkan, namun sepertinya tujuan lahirnya Fang Jing Zai adalah untuk dianggap sebagai seseorang yang mencegah untuk berhasil.

Pelacur laki-laki yang dia sukai di rumah bordil, ingin menebus dan membawanya kembali menjadi selirnya, namun hasilnya adalah kematiannya, dia tidak akan memberikan hati selain tuan Ruo Chen, 'Kamu hanya bisa mendapatkan mybody, not my heart! '

Cih, aku ingin menyelamatkanmu dari selat yang mengerikan, berbicara seperti aku yang mendorongmu ke dalam api! Tidak mau lalu tidak mau, ada banyak orang di luar yang menunggu untuk tetap di sisiku!

Kilas balik FJZ: Suatu hari, Feng Jing Zai berjalan keluar dari rumah bordil dengan keengganan menumpuk di dalam, setelah berbalik, dia berjalan ke aula selatan, memeluk seorang ramping dan memiliki mutiara giok menghadapi pelacur laki-laki dan bertanya kepadanya, Bagaimana jika saya menebusmu?

Pelacur pria itu tersenyum, 'Saya telah setuju untuk menunggu tuan Ruo Chen untuk menebus. '

'Cih, bagaimana Anda bisa mempercayai kata-kata seseorang yang sedang dalam suasana hati yang baik? lalu jika kaisar berbicara dalam mimpinya untuk mengangkat perdana menteri menjadi ratu,

lalu bagaimana mungkin perdana menteri benar-benar pindah ke istananya? '

'Tuan, bukankah kamu juga dalam suasana hati yang baik sekarang?'

Tetapi segera, perdana menteri benar-benar mengakui ke istana kaisar, Feng Ruo Chen juga sangat membantu untuk menebus pelacur pria itu. . Akhir dari kilas balik.

Semacam ini, bahkan menggunakan jari kakinya untuk menghitung, bahkan tidak bisa menghitung lagi! Jadi, orang selain Feng yang bermarga itu sudah menjauh darinya.

Bahkan sekarang, orang tuanya berkeliaran setiap hari tanpa henti, mengatakan bahwa 'putra keluarga Feng di usia delapan belas sudah belajar untuk menjadi penguasa keluarga, sekarang seluruh keluarga Feng dirawat olehnya, kapan saya akan bebas dari merawat keluarga ini? '

Fang Jing Zai tentu saja merasa tidak puas di dalam, Feng dan Fang Family adalah dua keluarga latar belakang, wajahnya juga cukup tampan, dibandingkan dengan Feng Ruo Chen. Apa yang membuat saya berbeda dari dia?

Dia mengambil kendi dan minum anggur, minuman dingin membasahi tenggorokan sampai habis. Pikirannya selalu muncul bahwa tuan 'Yu yang tak tertandingi' itu. wajah yang sangat cantik dan tubuh yang menggoda. Tanpa sadar dia minum dengan mulut besar, memikirkan kalimat itu, 'Tuan. Ruo Chen tidak sama dengan kalian semua. ', meskipun tidak ada yang perlu dikatakan, tetapi itu membuatnya lebih cemburu daripada mengatakan apa pun.

Fang Jing Zai merasa semua yang ada di sekitarnya bergerak, dia menutup matanya dan menggelengkan kepalanya, ketika membuka

matanya lagi, dia masih merasa pusing. di tengah kebingungan, dia samar-samar bisa melihat seseorang di ambang pintu.

Jubah tipis, dan penampilan yang tak tertandingi itu.

Orang itu berjalan, dan mengguncangnya, Fang Jing Zai tidak bisa mendengar apa pun yang dia katakan, hanya tersenyum pada orang yang akan datang, dan meraihnya.

Itu bermarga Feng dapat memelukmu, aku juga bisa!

Ch.2

Bab 2

Keesokan harinya, dia terbangun karena sakit kepala, seperti sekelompok lalat mengganggu kepalanya, berdengung tanpa henti.

Sampai kepalanya sedikit jernih, dia berencana untuk bangun, lengannya secara tidak sengaja menyentuh sesuatu yang hangat di sampingnya, ketika dia berbalik dan melihat, dia menghembuskan udara dingin ke paru-parunya.

Dia pikir dia mengalami mimpi basah karena kemabukannya semalam, dia tidak menyangka. . . . . .

Akhirnya ingatan tadi malam berulang kali banjir ——-

Dengan sedikit perlawanan, nafas yang ditekan, ekstasi kehangatan dan sesak itu. . . . . juga samar-samar ingat dia menekannya di bawah tubuhnya dan nyaris tidak mendorongnya, melepaskan semua ketidakpuasannya.

Hati Fang Jing Zai mulai merasa menyesal. Melihat punggungnya yang halus ditutupi dengan tanda biru, dia tahu betapa dia telah kehilangan kendali saat itu, untungnya dia tidak menyebabkan kematian, tetapi. . . .

Tuan rumor 'tidak tertandingi' tuan kenapa sepertinya orang yang tidak berpengalaman ?! Namun kekuatannya tidak kecil, fisiknya juga tidak terlihat terlalu kurus. . . . .

Tiba-tiba dia merasa ada sesuatu yang salah.

"Hei!" Mengulurkan tangannya untuk mengguncangnya, orang itu tidak menanggapi sehingga dia menjabat beberapa kali, "Hei! Kamu baik-baik saja?" Melihatnya terbaring tak bergerak, Fang Jing Zai tiba-tiba menjadi panik, bergerak mendekatinya, tapi yang ini terlihat. . . . .

Seperti mimpi buruk !!

"Aaaaaaaaaaaa!" Teriakan menusuk menembus langit, menakuti pohon burung pipit.

"Apa yang kamu berteriak di pagi hari?" Orang itu berbalik, tampak sangat lelah, bahkan suaranya sangat serak.

"Feng, Feng, Feng … … dia memegangi selimut dan bergerak ke sudut, menunjuk dengan goyah pria di depannya, dia terikat lidah untuk waktu yang lama." tetapi masih tidak tahu apa yang ingin dia katakan.

Orang itu mengangkat alisnya, "Kenapa kamu terlihat seperti melihat hantu?"

Fang Jing Zai akhirnya terbangun dari keterkejutannya, "Feng, Ruo, Chen! Kamu, kamu, kamu, kenapa kamu di sini?"

Feng Ruo Chen meliriknya, "Jadi, menurutmu siapa yang ada di sini?" Sambil berkata, dia mengangkat selimut untuk mengekspos barang bukti di tubuh.

Kemudian pandangan Fang Jing Zai tertuju pada selangkangan Ruo Chen. . . . . ada kekacauan, yang sekali lagi mengingatkannya.

Itu bukan mimpi!

Dia bahkan mengenalinya sebagai Mo Yu! Fang Jing Zai ya Fang Jing Zai, bahkan babi dapat membedakan anak-anak mereka sendiri, Anda benar-benar salah dalam mengenali dua orang ini, Anda, Anda, Anda benar-benar. . . . Aih! Sekarang bukan saatnya untuk memikirkannya, yang paling penting adalah. . . . . apa yang harus dilakukan kali ini?

Baru saja mengatakan bahwa dia melakukan itu ketika dia mati mabuk dan bahkan tidak tahu tentang itu. . . . . hanya hantu yang akan percaya bahwa: Kalau begitu mari kita coba mengatakan bahwa dia mabuk dan mengenalinya sebagai Mo Yu. . . . . Itu juga tidak akan berhasil! Jika Feng Ruo Chen tahu dia bahkan tidak bisa mengambil pelacur pria, maka dia akan menjadi bahan tertawaan.

Fang Jing Zai memegang selimut dan mencoba mencari alasan di hatinya, namun Feng Ruo Chen tampak sangat tenang, setelah hanya menyeka tubuh bagian bawahnya, dia berdandan dan memanggil pelayan untuk mengambil kertas dan menulis di sini.

Fang Jing Zai pikir dia salah dengar, bukankah seharusnya dia meminta air panas atau sarapan dulu?

Beberapa saat, pelayan sudah mengambil pena dan kertas di dalam, setelah mengambilnya, dia duduk di kursi dan menarik sempoa entah dari mana, bergumam sambil mulai menghitung.

"Teh baru lima belas kapal, masing-masing gerbong biayanya tiga belas, pajak dalam perjalanan adalah empat kali dan setiap kali biaya dua puluh, brokat lima kapal ..."

Fang Jing Zai menggulung selimut di atas tubuhnya dan turun dari tempat tidur, "Apa yang kamu hitung?"

"Kompensasi!" Feng Ruo Chen menyodok hidungnya dengan

sempoa, "Total biaya adalah 1.200.000, tetapi berpikir bahwa keluarga Feng dan Fang sudah lama menjadi mitra bisnis yang berurusan, saya hanya akan dikenakan biaya 1.000.000."

"Apa yang kamu katakan ?! 1.000.000?" Fang Jing Zai melompat, "As Qi Xiang Ge (nama bordil) bahkan tidak memerlukan biaya ribuan malam, apa yang kamu pikir kamu?"

Feng Jing Zai menghirup teh dengan santai, "Seperti yang sudah Anda katakan, itu kartu as dari Qi Xiang Ge, jika saya benar-benar ingin membuat masalah ini serius, Anda pikir satu juta dapat menyelesaikan masalah?"

Fang Jing Zai tertekan, "Kamu tahu aku mabuk! Kamu laki-laki, tidak bisakah kamu bahkan melawan aku ketika aku menyerbu kamu?"

Dia tidak segera membantahnya, terus minum tehnya, satu demi satu menyesap, lalu meletakkan cangkirnya, Fang Jing Zai menyadari ada tanda sidik jari di pipinya, dan beberapa bekas di leher. . . . .

Fang Jing Zai menahan sakit kepala dan mulai mengingat.

Waktu itu dia sudah sangat mabuk dan mengantuk melihat Mo Yu, orang itu meminta kamar dan membawanya ke lantai atas. Baru saja memasuki ruangan, dia sudah memaksa orang itu ke tempat tidur dan menjepitnya, namun karena orang itu tidak mau bekerja sama dan dia bahkan menampar wajahnya, dan mengatakan bahwa orang itu dilahirkan untuk melayani orang-orang namun masih bertindak semua tinggi dan perkasa, di tempat tidur orang itu selalu berjuang dan melawan, jadi dia bahkan mencubit lehernya. . . .

Kemudian, begitu saja, dia memaksa dirinya untuk memeluknya.

Dia tidak bisa mempercayai fakta ini, ada saksi dan bukti, dia bahkan tidak bisa melarikan diri. Menyadari itu adalah kesalahannya sendiri, dia sudah kalah saat ini.

"Aku adalah seseorang yang akan bertanggung jawab atas tindakanku sendiri. Hei kamu! Marga Feng, aku tidak keberatan untuk memberikan kompensasi padamu, tapi jangan kamu pikir 1 juta terlalu banyak seperti kamu ingin mengambil keuntungan dariku. "

Fang Jing Zai mengencangkan selimut di sekitar tubuhnya, diam-diam menatapnya. Melihat satu tangannya memegang dagunya, dan tangan lain memainkan sempoa, tidak yakin apa yang dipikirkannya. Setelah waktu yang lama, manik-manik sempoa membuat suara keras, membuat Fang Jing Zai menjadi takut.

"Ok, saya bisa membatalkan uang, tetapi saya tidak pernah melakukan perdagangan yang merugikan," Setelah mengatakan, dia mulai mengambil pena dan menulis di atas kertas. "Kau biarkan aku memelukmu kembali, aku akan membiarkan kejadian semalam berlalu."

"Merangkul? Memelukku kembali?"

"Tidak mau?"

Fang Jing Zai diam-diam mengertakkan giginya, perbuatannya sendiri hanya bisa meminta belas kasihan orang lain, bahkan ada begitu banyak keengganan, tetapi setelah memikirkan sekitar 1 juta kompensasi, dia memutuskan, "Merangkul lalu merangkul, eah kita melakukannya sekali lalu jelas sudah!"

Feng Ruo Chen mengangkat kepalanya dan tersenyum, "Apakah aku hanya mengatakan sekali?" Mengangkat tinjunya di depan Fang Jing Zai yang bisu, lalu dia mengangkat jari telunjuknya.

"Ini kepala sekolah."

Diikuti oleh jari tengah.

"Dengan cara ini tidak akan membuatku rugi."

Lalu jari manis.

"Dengan cara ini aku akan mendapat untung."

Fang Jing Zai sudah menjadi sangat marah sampai tidak bisa berkata-kata, matanya menatap Feng Ruo Chen, ekspresi itu sepertinya ingin menelannya.

Feng Ruo Chen menulis kata terakhir di atas kertas, mengangkat dan mengeringkan kertas, "Tidak apa-apa jika Anda tidak setuju …, maka beri saya 1 juta."

Fang Jing Zai menginjak tanah, mendekatinya dan mengambil kertas itu, mengambil pena di atas meja dan dengan ganas menandatangani namanya di atas kertas, dan kemudian membuang pena, "Tiga kali tiga kali, aku tidak takut denganmu ! "

"Apakah aku mengatakan tiga kali?" Feng Ruo Chen menyambar kertas itu dan menunjuk ke kertas untuk membiarkan Fang Jing Zai melihatnya, "Ini … tiga … malam! Seperti berapa kali …" Feng Ruo Chen menyapu pandangannya pada Fang Jing Zai dari ujung kepala sampai ujung kaki, "Kalau begitu, itu tergantung pada kinerja tuan kedua Fang." Feng Ruo Chen memberikan senyum yang indah.

Fang Jing Zai hanya merasakan 'ledakan' di kepalanya.

"Persetan ibumu! Kamu menipuku!"

Feng Ruo Chen melipat kertas dan menyimpannya dengan aman, lalu dia bangkit dan berjalan keluar, ketika melewati Fang Jing Zai, dia bahkan menepuk pundak Fang Jing Zai, "Makalah kontrak ini, jika Tuan kedua tuan merasa menyesal, uang kompensasi akan juga tambahkan pelanggaran pembayaran kontrak … "

Feng Ruo Chen sudah berjalan keluar pintu, namun tidak lupa untuk kembali dan mengingatkan Fang Jing Zai, "Pada tanggal 15 bulan ini, saya akan mengumpulkan malam pertama saya, ketika waktu itu tiba, ingatlah untuk mencuci dan membersihkan diri untuk menunggu saya sofa . "

"……

Setelah sekian lama———

"Kamu bermarga Feng! Jika aku membiarkanmu memelukku, aku akan menggunakan nama keluargamu!"

Bab 2

Keesokan harinya, dia terbangun karena sakit kepala, seperti sekelompok lalat mengganggu kepalanya, berdengung tanpa henti.

Sampai kepalanya sedikit jernih, dia berencana untuk bangun, lengannya secara tidak sengaja menyentuh sesuatu yang hangat di sampingnya, ketika dia berbalik dan melihat, dia menghembuskan udara dingin ke paru-parunya.

Dia pikir dia mengalami mimpi basah karena kemabukannya semalam, dia tidak menyangka.

Akhirnya ingatan tadi malam berulang kali banjir ——-

Dengan sedikit perlawanan, nafas yang ditekan, ekstasi kehangatan dan sesak itu. juga samar-samar ingat dia menekannya di bawah tubuhnya dan nyaris tidak mendorongnya, melepaskan semua ketidakpuasannya.

Hati Fang Jing Zai mulai merasa menyesal. Melihat punggungnya yang halus ditutupi dengan tanda biru, dia tahu betapa dia telah kehilangan kendali saat itu, untungnya dia tidak menyebabkan kematian, tetapi.

Tuan rumor 'tidak tertandingi' tuan kenapa sepertinya orang yang tidak berpengalaman ? Namun kekuatannya tidak kecil, fisiknya juga tidak terlihat terlalu kurus.

Tiba-tiba dia merasa ada sesuatu yang salah.

Hei! Mengulurkan tangannya untuk mengguncangnya, orang itu tidak menanggapi sehingga dia menjabat beberapa kali, Hei! Kamu baik-baik saja? Melihatnya terbaring tak bergerak, Fang Jing Zai tiba-tiba menjadi panik, bergerak mendekatinya, tapi yang ini terlihat.

Seperti mimpi buruk !

Aaaaaaaaaaaa! Teriakan menusuk menembus langit, menakuti pohon burung pipit.

Apa yang kamu berteriak di pagi hari? Orang itu berbalik, tampak sangat lelah, bahkan suaranya sangat serak.

Feng, Feng, Feng.dia memegangi selimut dan bergerak ke sudut, menunjuk dengan goyah pria di depannya, dia terikat lidah untuk

waktu yang lama.tetapi masih tidak tahu apa yang ingin dia katakan.

Orang itu mengangkat alisnya, Kenapa kamu terlihat seperti melihat hantu?

Fang Jing Zai akhirnya terbangun dari keterkejutannya, Feng, Ruo, Chen! Kamu, kamu, kamu, kenapa kamu di sini?

Feng Ruo Chen meliriknya, Jadi, menurutmu siapa yang ada di sini? Sambil berkata, dia mengangkat selimut untuk mengekspos barang bukti di tubuh.

Kemudian pandangan Fang Jing Zai tertuju pada selangkangan Ruo Chen. ada kekacauan, yang sekali lagi mengingatkannya.

Itu bukan mimpi!

Dia bahkan mengenalinya sebagai Mo Yu! Fang Jing Zai ya Fang Jing Zai, bahkan babi dapat membedakan anak-anak mereka sendiri, Anda benar-benar salah dalam mengenali dua orang ini, Anda, Anda, Anda benar-benar. Aih! Sekarang bukan saatnya untuk memikirkannya, yang paling penting adalah. apa yang harus dilakukan kali ini?

Baru saja mengatakan bahwa dia melakukan itu ketika dia mati mabuk dan bahkan tidak tahu tentang itu. hanya hantu yang akan percaya bahwa: Kalau begitu mari kita coba mengatakan bahwa dia mabuk dan mengenalinya sebagai Mo Yu. Itu juga tidak akan berhasil! Jika Feng Ruo Chen tahu dia bahkan tidak bisa mengambil pelacur pria, maka dia akan menjadi bahan tertawaan.

Fang Jing Zai memegang selimut dan mencoba mencari alasan di hatinya, namun Feng Ruo Chen tampak sangat tenang, setelah hanya menyeka tubuh bagian bawahnya, dia berdandan dan

memanggil pelayan untuk mengambil kertas dan menulis di sini.

Fang Jing Zai pikir dia salah dengar, bukankah seharusnya dia meminta air panas atau sarapan dulu?

Beberapa saat, pelayan sudah mengambil pena dan kertas di dalam, setelah mengambilnya, dia duduk di kursi dan menarik sempoa entah dari mana, bergumam sambil mulai menghitung.

Teh baru lima belas kapal, masing-masing gerbong biayanya tiga belas, pajak dalam perjalanan adalah empat kali dan setiap kali biaya dua puluh, brokat lima kapal.

Fang Jing Zai menggulung selimut di atas tubuhnya dan turun dari tempat tidur, Apa yang kamu hitung?

Kompensasi! Feng Ruo Chen menyodok hidungnya dengan sempoa, Total biaya adalah 1.200.000, tetapi berpikir bahwa keluarga Feng dan Fang sudah lama menjadi mitra bisnis yang berurusan, saya hanya akan dikenakan biaya 1.000.000.

Apa yang kamu katakan ? 1.000.000? Fang Jing Zai melompat, As Qi Xiang Ge (nama bordil) bahkan tidak memerlukan biaya ribuan malam, apa yang kamu pikir kamu?

Feng Jing Zai menghirup teh dengan santai, Seperti yang sudah Anda katakan, itu kartu as dari Qi Xiang Ge, jika saya benar-benar ingin membuat masalah ini serius, Anda pikir satu juta dapat menyelesaikan masalah?

Fang Jing Zai tertekan, Kamu tahu aku mabuk! Kamu laki-laki, tidak bisakah kamu bahkan melawan aku ketika aku menyerbu kamu?

Dia tidak segera membantahnya, terus minum tehnya, satu demi satu menyesap, lalu meletakkan cangkirnya, Fang Jing Zai menyadari ada tanda sidik jari di pipinya, dan beberapa bekas di leher.

Fang Jing Zai menahan sakit kepala dan mulai mengingat.

Waktu itu dia sudah sangat mabuk dan mengantuk melihat Mo Yu, orang itu meminta kamar dan membawanya ke lantai atas. Baru saja memasuki ruangan, dia sudah memaksa orang itu ke tempat tidur dan menjepitnya, namun karena orang itu tidak mau bekerja sama dan dia bahkan menampar wajahnya, dan mengatakan bahwa orang itu dilahirkan untuk melayani orang-orang namun masih bertindak semua tinggi dan perkasa, di tempat tidur orang itu selalu berjuang dan melawan, jadi dia bahkan mencubit lehernya.

Kemudian, begitu saja, dia memaksa dirinya untuk memeluknya.

Dia tidak bisa mempercayai fakta ini, ada saksi dan bukti, dia bahkan tidak bisa melarikan diri. Menyadari itu adalah kesalahannya sendiri, dia sudah kalah saat ini.

Aku adalah seseorang yang akan bertanggung jawab atas tindakanku sendiri.Hei kamu! Marga Feng, aku tidak keberatan untuk memberikan kompensasi padamu, tapi jangan kamu pikir 1 juta terlalu banyak seperti kamu ingin mengambil keuntungan dariku.

Fang Jing Zai mengencangkan selimut di sekitar tubuhnya, diam-diam menatapnya. Melihat satu tangannya memegang dagunya, dan tangan lain memainkan sempoa, tidak yakin apa yang dipikirkannya. Setelah waktu yang lama, manik-manik sempoa membuat suara keras, membuat Fang Jing Zai menjadi takut.

Ok, saya bisa membatalkan uang, tetapi saya tidak pernah

melakukan perdagangan yang merugikan, Setelah mengatakan, dia mulai mengambil pena dan menulis di atas kertas. Kau biarkan aku memelukmu kembali, aku akan membiarkan kejadian semalam berlalu.

Merangkul? Memelukku kembali?

Tidak mau?

Fang Jing Zai diam-diam mengertakkan giginya, perbuatannya sendiri hanya bisa meminta belas kasihan orang lain, bahkan ada begitu banyak keengganan, tetapi setelah memikirkan sekitar 1 juta kompensasi, dia memutuskan, Merangkul lalu merangkul, eah kita melakukannya sekali lalu jelas sudah!

Feng Ruo Chen mengangkat kepalanya dan tersenyum, Apakah aku hanya mengatakan sekali? Mengangkat tinjunya di depan Fang Jing Zai yang bisu, lalu dia mengangkat jari telunjuknya.

Ini kepala sekolah.

Diikuti oleh jari tengah.

Dengan cara ini tidak akan membuatku rugi.

Lalu jari manis.

Dengan cara ini aku akan mendapat untung.

Fang Jing Zai sudah menjadi sangat marah sampai tidak bisa berkata-kata, matanya menatap Feng Ruo Chen, ekspresi itu sepertinya ingin menelannya.

Feng Ruo Chen menulis kata terakhir di atas kertas, mengangkat dan mengeringkan kertas, Tidak apa-apa jika Anda tidak setuju., maka beri saya 1 juta.

Fang Jing Zai menginjak tanah, mendekatinya dan mengambil kertas itu, mengambil pena di atas meja dan dengan ganas menandatangani namanya di atas kertas, dan kemudian membuang pena, Tiga kali tiga kali, aku tidak takut denganmu !

Apakah aku mengatakan tiga kali? Feng Ruo Chen menyambar kertas itu dan menunjuk ke kertas untuk membiarkan Fang Jing Zai melihatnya, Ini.tiga.malam! Seperti berapa kali.Feng Ruo Chen menyapu pandangannya pada Fang Jing Zai dari ujung kepala sampai ujung kaki, Kalau begitu, itu tergantung pada kinerja tuan kedua Fang.Feng Ruo Chen memberikan senyum yang indah.

Fang Jing Zai hanya merasakan 'ledakan' di kepalanya.

Persetan ibumu! Kamu menipuku!

Feng Ruo Chen melipat kertas dan menyimpannya dengan aman, lalu dia bangkit dan berjalan keluar, ketika melewati Fang Jing Zai, dia bahkan menepuk pundak Fang Jing Zai, Makalah kontrak ini, jika Tuan kedua tuan merasa menyesal, uang kompensasi akan juga tambahkan pelanggaran pembayaran kontrak.

Feng Ruo Chen sudah berjalan keluar pintu, namun tidak lupa untuk kembali dan mengingatkan Fang Jing Zai, Pada tanggal 15 bulan ini, saya akan mengumpulkan malam pertama saya, ketika waktu itu tiba, ingatlah untuk mencuci dan membersihkan diri untuk menunggu saya sofa.

.

Setelah sekian lama———

Kamu bermarga Feng! Jika aku membiarkanmu memelukku, aku akan menggunakan nama keluargamu!

Ch.3

bagian 3

Fang Tuan kedua membawa aura sial di sekelilingnya untuk kembali ke Prefektur Fang, selama dia masuk, dia melihat seorang bocah pelayan sedang memegang kendi besar yang melewatinya, kemudian Fang memanggilnya.

"Chu Jiu, Apa yang kamu pegang?"

"Tuan kedua, Anda akhirnya kembali." Chu Jiu memegang toples besar sambil berlari di depan Fang Jing Zai, "Tuan kedua, Anda tidak ingat? Tahun lalu Anda mengubur sebotol anggur persik di sudut halaman. , beberapa hari yang lalu Anda memerintahkan pelayan rendahan untuk mengeluarkannya untuk Anda, kebetulan mengirim anggur ke kamar Anda. "

Fang Jing Zai setelah mendengar "Anggur", dia tiba-tiba menjadi sangat marah, "Lempar!"

"Ha?" Chiu Jiu tampak bingung.

Fang Jing Zai dengan tidak sabar melambaikan tangannya, "Lempar! Tuang! Hancurkan! Selama jangan biarkan aku melihatnya!"

"Tuan, anggur ini menghabiskan begitu banyak waktu dan upaya dari Anda ..."

"Lempar! Lempar! Lempar! Mulai dari hari ini, aku berhenti minum !!!"

"Ha?" Chiu Jiu membuka mulutnya sambil melihat tuannya pergi, dia bahkan tidak tahu mengapa tuannya menjadi sangat marah di pagi hari.

Fang Jing Zai meletakkan tangannya di punggung dan berjalan bolak-balik, dia bergumam tentang sesuatu sambil berjalan di kamarnya.

Pada saat itu, dia melirik ke atas dan melihat pedang (untuk mencegah aura jahat) digantung di dinding, dan meraih untuk menurunkannya, tubuh pedang mengeluarkan dingin, Fang Jing Zai tertawa jahat sambil memegang pedang, setelah tertawa sebentar , auranya meredup, menghela nafas dan meletakkan pedang kembali ke dinding, lalu tiba-tiba teringat sesuatu, dia sedang mengobrak-abrik kotak dan mengeluarkan kantong kertas kecil, menyeringai dan mulai tertawa lagi, setelah tertawa, dia menundukkan kepalanya ke bawah. dan menghela nafas.

Chiu Jiu yang menunggu di samping Fang Jing Zai hanya merasa malu, 'Jangan bilang tuan kedua dirasuki? Hidupku lebih penting, 'jadi dia diam-diam bergerak mundur ke pintu, dan pindah ke teras, tetapi karena dia tidak memiliki mata di punggungnya, dia hanya menabrak seseorang.

"Tidak bisakah kamu berjalan dengan benar?"

Chiu Jiu memegang kepalanya sambil berbalik, "Pertama, tuan pertama."

Tuan pertama keluarga Fang tidak dapat dibandingkan dengan tuan kedua yang acuh tak acuh, meskipun ia lebih tua dari tuan kedua, tetapi ia telah mengikuti tuan besar untuk mengelola bisnis keluarga tahun ini, sudah menunjukkan emosi yang stabil.

Fang Xiao Zai melangkah masuk kamar, melihat ruangan itu berantakan, dia mengerutkan kening, "Jing Zai, apa yang kamu lakukan?"

Fang Jing Zai berdiri di sana, hatinya bercampur dengan gangguan dan kesulitan yang tak terlukiskan, bagaimana dia bisa memberi tahu kakak laki-lakinya bahwa dia menyebabkan masalah dan merasa khawatir, dia menggerakkan bibirnya, dan berkata, “Kakak, Kenapa kamu datang ke sini? Apakah ada masalah?"

Fang Xiao Zai mengangguk, “Besok saya akan pergi ke Jiang Ning untuk menagih hutang, perjalanan ini akan memakan waktu berbulan-bulan, meskipun ayah dan Paman Xia ada di rumah untuk mengurus masalah, tetapi lebih baik jika Anda mencoba membantu. ”

“Oh, baiklah, aku mengerti. " Fang Jing Zai menjawab dengan acuh tak acuh, dia bergumam di dalam, 'Kakak, kamu sangat bisa diandalkan, apa lagi yang kamu ingin aku lakukan. '

Ketika dia menyadari, Fang Xiao Zai sudah menghilang dari pintu.

'Kakak selalu seperti itu, setelah dia menerima sebagian besar dari bisnis keluarga, dia sudah hampir tidak bertemu dengannya, sudah berapa lama mereka dua saudara laki-laki sudah tidak bicara baik? Dua bulan? . . . . . Enam bulan? Aih, ini bukan waktunya untuk memikirkan ini.

Fang Jing Zai mulai berjalan-jalan di kamarnya lagi, dia harus memikirkan cara untuk mencegah Feng Ruo Chen. Dibunuh, dibakar, dan dihilangkan tidak mungkin; satu juta juga tidak sedikit, jika dia membiarkan ayahnya tahu tentang ini, dia akan mengelupas kulitnya dan mengeringkannya di bawah matahari; Kontrak menunjukkan nama dan tanda tangannya, bahkan jika dia ingin menipu, itu bahkan tidak mungkin, jika dia dapat mencuri kontrak, maka hanya secara lisan mengatakan tidak ada bukti,

sehingga bermarga Feng tidak dapat melakukan apa pun. Ini ide yang bagus, tapi ……. bagaimana dia bisa mencuri kontrak itu?

Ketika Chiu Jiu pusing mengikuti mater-nya berjalan-jalan, tuannya tiba-tiba bertanya sesuatu, "Tanggal berapa hari ini?"

Chiu Jiu berpikir sebentar, dan berkata, "Tuan kedua, setelah 3 hari, ini kelima belas. ”

"Tiga hari?" Fang Jing Zai membuka matanya lebar-lebar, setelah terdiam beberapa saat, dia berjalan keluar seperti angin.

Orang-orang mengatakan bahwa jika tidak bisa menentang, maka sembunyikan saja. Tuan kedua tuan pribadi mencoba membuktikan penafsiran ini.

Setelah membujuk untuk waktu yang lama, Fang Xiao Zai akhirnya setuju untuk membiarkannya ikut ke Jiang Ning untuk menagih hutang, setelah itu dia memberi pelukan pada kakaknya dan hanya mengambil beberapa pakaian, bahkan tidak membawa Chiu Jiu, sudah bergegas untuk berangkat malam hari untuk meninggalkan kota.
Tuan besar Fang merasa nyaman di dalam, putra keduanya akhirnya bisa sedikit menjanjikan. Tetapi jika membiarkan lelaki tua ini tahu bahwa putra keduanya sedang berusaha bersembunyi dari 'Jualan Hutang Tubuh', bahkan tidak yakin apa yang akan ia pikirkan.

Dari Bian Jing ke Jiang Ning, Fang Jing Zai memilih jalur air tercepat. Sepanjang jalan, pemandangannya begitu indah, Feng Jing Zai diam bangga pada dirinya sendiri, dia akan berjalan-jalan Jiang Ning, dan kemudian mengunjungi Huai Ning, setelah bepergian Huai Ning, dia akan mengunjungi Fu Ning, setelah dia berkeliling, dia akan membiarkan itu bermarga Feng marah dan kesal!

Jika berbicara tentang Jiang Ning, maka tidak bisa melupakan berbicara tentang sungai Qin Huai, dan berbicara tentang sungai Qin Huai, pikiran Fang Jing Zai akan dipenuhi dengan pemandangan yang bagus dan wanita cantik. Fang Jing Zai mendapat kepribadian bebas. Ketika dia tumbuh dewasa dia menjadi lebih tidak terkendali. Bisnis keluarga bahkan tidak menjadi masalah dalam benaknya. Karena dia begitu riang, semua yang dia lakukan adalah menyebabkan masalah atau pergi ke rumah bordil dan berjudi, ini akan seperti tikus jatuh ke dalam botol beras.

Sejak zaman kuno, Jin Ling memiliki keindahan, tidak peduli berapa banyak debu dan angin, semua jenis orang berhenti di sini, berkeliaran tetapi tidak bisa mengungkapkan kesedihan. Fang Jing Zai berhenti dan pergi, berhenti dan bermain, sampai dia tiba di Jiang Ning, dia sudah lupa apa tujuannya datang ke sini.

Orang-orang masuk dan keluar dari restoran, para pelayan berlarian sibuk.

Fang Jing Zai sedang duduk di kursi jendela di lantai dua, tangannya memegang secangkir anggur, merenungkan sesuatu, nanti akan baik untuk melakukan perjalanan Danau Xuan Wu atau Danau Mo Chou? Atau menyewa seluruh kapal untuk bepergian bersama dari sungai Qin Huai, biarkan musik klasik mengisi telinga, angin lotus mengalir dengan lembut melalui angin, bukankah itu sangat menarik?

Ada seseorang yang berdiri di depan pintu restoran sambil mengenakan jubah lengan panjang polos, dengan kerudung, tampak seperti pria yang sopan, pelayan berjalan ke depan untuk menyambut.

“Tuan, Anda sedang antri atau ingin menginap?

“Melompat antrian. ”

“Kamu lihat sekarang restorannya sudah penuh. ”

Orang itu melirik ke lantai atas, lalu tersenyum, “Saya tahu tuan di lantai atas itu, saya akan berbagi meja dengannya. ”

"Dilakukan! Anda bisa mengikuti saya. ”

Fang Jing Zai baru saja memutuskan dan berencana memanggil pelayan untuk membayar tagihan, namun melihat seseorang perlahan-lahan naik ke atas. Punggungnya tiba-tiba menjadi dingin, dia tidak bisa menahan diri untuk mengulurkan pahanya, dia menggigil kesakitan, itu berarti dia tidak sedang bermimpi sekarang.

"Restorannya penuh, kamu tidak keberatan aku berbagi meja denganmu, kan?"

Fang Jing Zai bahkan tidak setuju, orang itu langsung datang kepadanya dan duduk, menatap wajah Fang Jing Zai yang tertegun, mulut orang itu melengkung dan membuat senyum yang indah.

"Sementara punya sesuatu untuk dirawat di Jiang Ning, namun memikirkan kontrak itu …. saya perlu mengubah waktu. "Orang itu menuang segelas anggur untuk dirinya sendiri, mengambil ke mulutnya, lalu berhenti," Aku tidak berharap melihatmu di sini …. " Dangkal minum anggur, ringan memuji anggur, seluruh proses itu membuat Fang Jing Zai terhipnotis, bahkan tidak bergerak.

Orang itu meletakkan cangkirnya, senyum orang itu menjadi tidak jelas, "Sepertinya aku telah salah menilai tuan kedua Fang, tuan kedua menepati janji, lalu bisakah ini dihitung sebagai …. . ”

"Kirim, barang, ke, pintu, saya?"

bagian 3

Fang Tuan kedua membawa aura sial di sekelilingnya untuk kembali ke Prefektur Fang, selama dia masuk, dia melihat seorang bocah pelayan sedang memegang kendi besar yang melewatinya, kemudian Fang memanggilnya.

Chu Jiu, Apa yang kamu pegang?

Tuan kedua, Anda akhirnya kembali.Chu Jiu memegang toples besar sambil berlari di depan Fang Jing Zai, Tuan kedua, Anda tidak ingat? Tahun lalu Anda mengubur sebotol anggur persik di sudut halaman., beberapa hari yang lalu Anda memerintahkan pelayan rendahan untuk mengeluarkannya untuk Anda, kebetulan mengirim anggur ke kamar Anda.

Fang Jing Zai setelah mendengar Anggur, dia tiba-tiba menjadi sangat marah, Lempar!

Ha? Chiu Jiu tampak bingung.

Fang Jing Zai dengan tidak sabar melambaikan tangannya, Lempar! Tuang! Hancurkan! Selama jangan biarkan aku melihatnya!

Tuan, anggur ini menghabiskan begitu banyak waktu dan upaya dari Anda.

Lempar! Lempar! Lempar! Mulai dari hari ini, aku berhenti minum !

Ha? Chiu Jiu membuka mulutnya sambil melihat tuannya pergi, dia bahkan tidak tahu mengapa tuannya menjadi sangat marah di pagi hari.

Fang Jing Zai meletakkan tangannya di punggung dan berjalan bolak-balik, dia bergumam tentang sesuatu sambil berjalan di kamarnya.

Pada saat itu, dia melirik ke atas dan melihat pedang (untuk mencegah aura jahat) digantung di dinding, dan meraih untuk menurunkannya, tubuh pedang mengeluarkan dingin, Fang Jing Zai tertawa jahat sambil memegang pedang, setelah tertawa sebentar , auranya meredup, menghela nafas dan meletakkan pedang kembali ke dinding, lalu tiba-tiba teringat sesuatu, dia sedang mengobrak-abrik kotak dan mengeluarkan kantong kertas kecil, menyeringai dan mulai tertawa lagi, setelah tertawa, dia menundukkan kepalanya ke bawah.dan menghela nafas.

Chiu Jiu yang menunggu di samping Fang Jing Zai hanya merasa malu, 'Jangan bilang tuan kedua dirasuki? Hidupku lebih penting, 'jadi dia diam-diam bergerak mundur ke pintu, dan pindah ke teras, tetapi karena dia tidak memiliki mata di punggungnya, dia hanya menabrak seseorang.

Tidak bisakah kamu berjalan dengan benar?

Chiu Jiu memegang kepalanya sambil berbalik, Pertama, tuan pertama.

Tuan pertama keluarga Fang tidak dapat dibandingkan dengan tuan kedua yang acuh tak acuh, meskipun ia lebih tua dari tuan kedua, tetapi ia telah mengikuti tuan besar untuk mengelola bisnis keluarga tahun ini, sudah menunjukkan emosi yang stabil.

Fang Xiao Zai melangkah masuk kamar, melihat ruangan itu berantakan, dia mengerutkan kening, Jing Zai, apa yang kamu lakukan?

Fang Jing Zai berdiri di sana, hatinya bercampur dengan gangguan

dan kesulitan yang tak terlukiskan, bagaimana dia bisa memberi tahu kakak laki-lakinya bahwa dia menyebabkan masalah dan merasa khawatir, dia menggerakkan bibirnya, dan berkata, “Kakak, Kenapa kamu datang ke sini? Apakah ada masalah?

Fang Xiao Zai mengangguk, “Besok saya akan pergi ke Jiang Ning untuk menagih hutang, perjalanan ini akan memakan waktu berbulan-bulan, meskipun ayah dan Paman Xia ada di rumah untuk mengurus masalah, tetapi lebih baik jika Anda mencoba membantu. ”

“Oh, baiklah, aku mengerti. " Fang Jing Zai menjawab dengan acuh tak acuh, dia bergumam di dalam, 'Kakak, kamu sangat bisa diandalkan, apa lagi yang kamu ingin aku lakukan. '

Ketika dia menyadari, Fang Xiao Zai sudah menghilang dari pintu.

'Kakak selalu seperti itu, setelah dia menerima sebagian besar dari bisnis keluarga, dia sudah hampir tidak bertemu dengannya, sudah berapa lama mereka dua saudara laki-laki sudah tidak bicara baik? Dua bulan? . Enam bulan? Aih, ini bukan waktunya untuk memikirkan ini.

Fang Jing Zai mulai berjalan-jalan di kamarnya lagi, dia harus memikirkan cara untuk mencegah Feng Ruo Chen. Dibunuh, dibakar, dan dihilangkan tidak mungkin; satu juta juga tidak sedikit, jika dia membiarkan ayahnya tahu tentang ini, dia akan mengelupas kulitnya dan mengeringkannya di bawah matahari; Kontrak menunjukkan nama dan tanda tangannya, bahkan jika dia ingin menipu, itu bahkan tidak mungkin, jika dia dapat mencuri kontrak, maka hanya secara lisan mengatakan tidak ada bukti, sehingga bermarga Feng tidak dapat melakukan apa pun. Ini ide yang bagus, tapi ……. bagaimana dia bisa mencuri kontrak itu?

Ketika Chiu Jiu pusing mengikuti mater-nya berjalan-jalan, tuannya tiba-tiba bertanya sesuatu, Tanggal berapa hari ini?

Chiu Jiu berpikir sebentar, dan berkata, Tuan kedua, setelah 3 hari, ini kelima belas. ”

Tiga hari? Fang Jing Zai membuka matanya lebar-lebar, setelah terdiam beberapa saat, dia berjalan keluar seperti angin.

Orang-orang mengatakan bahwa jika tidak bisa menentang, maka sembunyikan saja. Tuan kedua tuan pribadi mencoba membuktikan penafsiran ini.

Setelah membujuk untuk waktu yang lama, Fang Xiao Zai akhirnya setuju untuk membiarkannya ikut ke Jiang Ning untuk menagih hutang, setelah itu dia memberi pelukan pada kakaknya dan hanya mengambil beberapa pakaian, bahkan tidak membawa Chiu Jiu, sudah bergegas untuk berangkat malam hari untuk meninggalkan kota. Tuan besar Fang merasa nyaman di dalam, putra keduanya akhirnya bisa sedikit menjanjikan. Tetapi jika membiarkan lelaki tua ini tahu bahwa putra keduanya sedang berusaha bersembunyi dari 'Jualan Hutang Tubuh', bahkan tidak yakin apa yang akan ia pikirkan.

Dari Bian Jing ke Jiang Ning, Fang Jing Zai memilih jalur air tercepat. Sepanjang jalan, pemandangannya begitu indah, Feng Jing Zai diam bangga pada dirinya sendiri, dia akan berjalan-jalan Jiang Ning, dan kemudian mengunjungi Huai Ning, setelah bepergian Huai Ning, dia akan mengunjungi Fu Ning, setelah dia berkeliling, dia akan membiarkan itu bermarga Feng marah dan kesal!

Jika berbicara tentang Jiang Ning, maka tidak bisa melupakan berbicara tentang sungai Qin Huai, dan berbicara tentang sungai Qin Huai, pikiran Fang Jing Zai akan dipenuhi dengan pemandangan yang bagus dan wanita cantik. Fang Jing Zai mendapat kepribadian bebas. Ketika dia tumbuh dewasa dia menjadi lebih tidak terkendali. Bisnis keluarga bahkan tidak menjadi masalah dalam benaknya. Karena dia begitu riang, semua yang dia lakukan adalah menyebabkan masalah atau pergi ke

rumah bordil dan berjudi, ini akan seperti tikus jatuh ke dalam botol beras.

Sejak zaman kuno, Jin Ling memiliki keindahan, tidak peduli berapa banyak debu dan angin, semua jenis orang berhenti di sini, berkeliaran tetapi tidak bisa mengungkapkan kesedihan. Fang Jing Zai berhenti dan pergi, berhenti dan bermain, sampai dia tiba di Jiang Ning, dia sudah lupa apa tujuannya datang ke sini.

Orang-orang masuk dan keluar dari restoran, para pelayan berlarian sibuk.

Fang Jing Zai sedang duduk di kursi jendela di lantai dua, tangannya memegang secangkir anggur, merenungkan sesuatu, nanti akan baik untuk melakukan perjalanan Danau Xuan Wu atau Danau Mo Chou? Atau menyewa seluruh kapal untuk bepergian bersama dari sungai Qin Huai, biarkan musik klasik mengisi telinga, angin lotus mengalir dengan lembut melalui angin, bukankah itu sangat menarik?

Ada seseorang yang berdiri di depan pintu restoran sambil mengenakan jubah lengan panjang polos, dengan kerudung, tampak seperti pria yang sopan, pelayan berjalan ke depan untuk menyambut.

“Tuan, Anda sedang antri atau ingin menginap?

“Melompat antrian. ”

“Kamu lihat sekarang restorannya sudah penuh. ”

Orang itu melirik ke lantai atas, lalu tersenyum, “Saya tahu tuan di lantai atas itu, saya akan berbagi meja dengannya. ”

Dilakukan! Anda bisa mengikuti saya. ”

Fang Jing Zai baru saja memutuskan dan berencana memanggil pelayan untuk membayar tagihan, namun melihat seseorang perlahan-lahan naik ke atas. Punggungnya tiba-tiba menjadi dingin, dia tidak bisa menahan diri untuk mengulurkan pahanya, dia menggigil kesakitan, itu berarti dia tidak sedang bermimpi sekarang.

Restorannya penuh, kamu tidak keberatan aku berbagi meja denganmu, kan?

Fang Jing Zai bahkan tidak setuju, orang itu langsung datang kepadanya dan duduk, menatap wajah Fang Jing Zai yang tertegun, mulut orang itu melengkung dan membuat senyum yang indah.

Sementara punya sesuatu untuk dirawat di Jiang Ning, namun memikirkan kontrak itu. saya perlu mengubah waktu. Orang itu menuang segelas anggur untuk dirinya sendiri, mengambil ke mulutnya, lalu berhenti, Aku tidak berharap melihatmu di sini. " Dangkal minum anggur, ringan memuji anggur, seluruh proses itu membuat Fang Jing Zai terhipnotis, bahkan tidak bergerak.

Orang itu meletakkan cangkirnya, senyum orang itu menjadi tidak jelas, Sepertinya aku telah salah menilai tuan kedua Fang, tuan kedua menepati janji, lalu bisakah ini dihitung sebagai. ”

Kirim, barang, ke, pintu, saya?

Ch.4

Bab 4

Mungkin di dunia ini tidak ada yang seberuntung dia! Kali ini ia bahkan punya niat untuk bunuh diri.

Tirai tempat tidur jatuh, membuat gelombang kecil bersama dengan tempat tidur kayu kenari yang bergetar perlahan, tempat tidur kayu membuat suara berderit, ruangan dipenuhi dengan napas berat, suara serudukan tubuh, terjalin bersama…. .

"Lakukan dengan lebih lembut! . . . . . Mengutuk! Anda ingin membuat saya mati kesakitan? "

Wajah Fang Jing Zai ditekan di tempat tidur, dia sesekali mengutuk sambil berteriak kesakitan, namun orang di belakangnya masih tetap diam.

“F * ck! Anda ingin pindah sampai kapan ?! ”

Dia selalu menjadi yang teratas, kali ini adalah pertama kalinya dia berada di bawah, rasa itu …. . Fang Jing Zai yang dipenuhi dengan ketidaknyamanan dan keengganan secara alami tidak bisa menikmati keajaiban, hanya merasakan sakit yang luar biasa. Sungguh sangat terluka, dia mulai curiga bahwa pelacur laki-laki kecil yang berada di bawahnya terisak kasihan karena rasa sakit semacam ini.

Ketika dia bertemu Feng Ruo chen di restoran, dia sudah kaget dan terpana, dia juga tidak punya alasan lagi. Tanpa mengatakan apa-apa, dia membayar tagihan dan meraih Feng Ruo Chen dan

membawanya ke kamarnya. Setelah masuk, dia mengunci pintu, bahkan tidak peduli bahwa itu masih siang, dia sudah mulai membuka baju, dia membuka pakaian saat mengutuk.

'Marga Feng, Kamu luar biasa! Untuk menagih hutang Anda bahkan mengejar Jiang Ning …… Bukankah tujuannya adalah untuk merangkul saya ?! '

Jubah panjang itu dengan keras dilemparkan ke wajah Feng Ruo Chen.

"Aku tidak akan bersembunyi atau melarikan diri, mulai sekarang kamu hanya melakukan apa saja, setelah kamu selesai dalam tiga malam, kita tidak saling berhutang lagi! Keluarga Fang juga tidak akan lagi berurusan dengan keluarga Feng! Jika kau tidak bisa bertahan sampai tiga malam, aku akan menjadi yang pertama membunuhmu! ”

Feng Ruo Chen hanya berdiri di sana dan mendengar kutukannya, setelah selesai mengutuk, dia memelototi Feng Ruo Chen, Feng Ruo Chen memandangi jubah di tangannya, dan kemudian dengan mengejek tersenyum, "Suatu malam atau tiga malam, itu pasti aku untuk memutuskan, seperti untuk bisnis dua keluarga, bahkan tidak perlu Fang tuan kedua khawatir ……. ”

Kalimat ini hanya dipaku pada luka Fang Ruo Chen!

Kanan! Dia sebagai tuan kedua Fang tidak berharga! Seluruh urusan keluarga sudah ditangani oleh ayah dan kakaknya, dia hanya bermain-main sepanjang hari tidak seperti Tuan. Ruo Chen yang sudah menangani bisnis keluarganya di usia yang begitu muda. Bahkan di rumah bordil, sikap Fang Jing Zai disebut romantis, namun sikapnya disebut cabul! Apa-apaan ini? Dia tidak kekurangan apa pun yang seharusnya dimiliki seorang pria, atau 'benda' Feng yang bermarga itu luar biasa ?!

Setelah beberapa saat, Fang Jing Zai bahkan tidak peduli lagi apakah 'hal' Feng Ruo Chen luar biasa atau tidak. Hatinya terasa tidak menyenangkan, dia dipeluk, dan entah dari mana itu adalah orang yang paling dibencinya!

Feng Ruo Chen tidak membuka pakaian, setelah pembukaan singkat, dia sudah mendorong jauh ke dalam dirinya, Fang Jing Zai membuka mulutnya dan berteriak keras, Feng Ruo Chen bahkan tidak peduli bahwa tempat itu masih kering namun sudah mulai menggerakkannya. ' hal di dalam.

Pada awalnya Fang Jing Zai masih bisa mengutuk dan berjuang untuk melawan, tetapi setelah beberapa saat suaranya menjadi serak, punggungnya juga kesakitan dan kehilangan kekuatan, hanya bisa bungkuk di sana dan terengah-engah.

Orang di belakangnya tidak memiliki niat untuk berhenti, Fang Jing Zai melamun dan dengan susah payah menoleh, melihat pakaian orang itu longgar, setengah rambutnya longgar, rambut longgar mengikuti gerakan tubuh yang bergoyang, matanya setengah terbuka, tampak seperti seseorang yang te.

Dia mengakui, Feng Ruo Chen tampan, jenis tipe tampan yang disukai gadis-gadis, bahkan saat dia dalam kekacauan, dia juga terlihat tampan dan menarik.

'Mengutuk! Bagaimana dia menarik? '

Fang Jing Zai jika masih memiliki kekuatan tersisa, dia pasti akan menampar dirinya sendiri. Ketika dia berencana untuk memalingkan kepalanya dan melanjutkan penderitaan tanpa akhir ini, tiba-tiba, Feng Ruo Chen membuka matanya, matanya jernih. Fang Jing Zai tahu dia pasti terlihat sedih sekarang, ketika pertama kali masuk, matanya bahkan keluar karena rasa sakit, sekarang wajahnya pasti terlihat sangat basah.

Ketika perasaannya dicampur antara rasa malu dan marah, bayangan tiba-tiba mendekat, wajah Feng Ruo Chen semakin dekat, dia bahkan tidak bisa bereaksi, Feng Ruo Chen sudah mencium bibirnya.

Irama di belakangnya menjadi lebih cepat dan lebih cepat, Fang Jing Zai menghirup udara dingin, dia merangkak ke depan untuk melarikan diri dari gerakan yang intens ini.

Namun, orang itu mencengkeram bahunya dan memutarnya untuk menariknya kembali, mendorongnya dengan kuat ke tempat tidur dan terus bergerak. Fang Jing Zai didorong sampai kepalanya pusing, bersenandung samar-samar, itu terdengar agak seperti erangan.

Tidak yakin apakah tempat yang dimasukkan sudah terbiasa dengan gerakan ini, atau karena rasa sakit yang ekstrem dan menciptakan khayalan. Fang Jing Zai sebenarnya merasakan secercah sukacita dalam gelombang rasa sakit yang luar biasa, keinginan yang terkulai sudah memberi tanda untuk bangkit.

"Mengutuk! Marga Feng, Kamu kejam! Saya sudah dilanggar oleh Anda!

Napas berat terdengar di telinganya, akhirnya dorongan berat terakhir, orang yang menekan di atasnya menggigil di seluruh tubuh, Fang Jing Zai merasakan ledakan aliran panas di dalam tubuhnya. Fang Jing Zai ingin marah, tetapi ketika dia baru saja membuka mulutnya, orang itu sudah menutupi mulutnya dengan bibirnya, bibirnya tersedot dan menggigit membuat hati Fang Jing Zai meledak dengan perasaan aneh.

Fang Jing Zai menghela napas, dia pikir itu sudah berakhir. Namun, 'benda' orang itu yang terkubur jauh di dalam dirinya tidak menunjukkan tanda-tanda penarikan, bahkan menjadi sedikit sulit dibandingkan dengan sebelumnya, jadi dia mulai meratap dalam

hatinya.

Jika orang itu benar-benar mendengarkannya untuk melakukannya tiga malam berturut-turut …. .

Maka dia lebih baik mati!

Bab 4

Mungkin di dunia ini tidak ada yang seberuntung dia! Kali ini ia bahkan punya niat untuk bunuh diri.

Tirai tempat tidur jatuh, membuat gelombang kecil bersama dengan tempat tidur kayu kenari yang bergetar perlahan, tempat tidur kayu membuat suara berderit, ruangan dipenuhi dengan napas berat, suara serudukan tubuh, terjalin bersama….

Lakukan dengan lebih lembut! . Mengutuk! Anda ingin membuat saya mati kesakitan?

Wajah Fang Jing Zai ditekan di tempat tidur, dia sesekali mengutuk sambil berteriak kesakitan, namun orang di belakangnya masih tetap diam.

“F * ck! Anda ingin pindah sampai kapan ? ”

Dia selalu menjadi yang teratas, kali ini adalah pertama kalinya dia berada di bawah, rasa itu. Fang Jing Zai yang dipenuhi dengan ketidaknyamanan dan keengganan secara alami tidak bisa menikmati keajaiban, hanya merasakan sakit yang luar biasa. Sungguh sangat terluka, dia mulai curiga bahwa pelacur laki-laki kecil yang berada di bawahnya terisak kasihan karena rasa sakit semacam ini.

Ketika dia bertemu Feng Ruo chen di restoran, dia sudah kaget dan terpana, dia juga tidak punya alasan lagi. Tanpa mengatakan apa-apa, dia membayar tagihan dan meraih Feng Ruo Chen dan membawanya ke kamarnya. Setelah masuk, dia mengunci pintu, bahkan tidak peduli bahwa itu masih siang, dia sudah mulai membuka baju, dia membuka pakaian saat mengutuk.

'Marga Feng, Kamu luar biasa! Untuk menagih hutang Anda bahkan mengejar Jiang Ning …… Bukankah tujuannya adalah untuk merangkul saya ? '

Jubah panjang itu dengan keras dilemparkan ke wajah Feng Ruo Chen.

Aku tidak akan bersembunyi atau melarikan diri, mulai sekarang kamu hanya melakukan apa saja, setelah kamu selesai dalam tiga malam, kita tidak saling berhutang lagi! Keluarga Fang juga tidak akan lagi berurusan dengan keluarga Feng! Jika kau tidak bisa bertahan sampai tiga malam, aku akan menjadi yang pertama membunuhmu! ”

Feng Ruo Chen hanya berdiri di sana dan mendengar kutukannya, setelah selesai mengutuk, dia memelototi Feng Ruo Chen, Feng Ruo Chen memandangi jubah di tangannya, dan kemudian dengan mengejek tersenyum, Suatu malam atau tiga malam, itu pasti aku untuk memutuskan, seperti untuk bisnis dua keluarga, bahkan tidak perlu Fang tuan kedua khawatir. ”

Kalimat ini hanya dipaku pada luka Fang Ruo Chen!

Kanan! Dia sebagai tuan kedua Fang tidak berharga! Seluruh urusan keluarga sudah ditangani oleh ayah dan kakaknya, dia hanya bermain-main sepanjang hari tidak seperti Tuan. Ruo Chen yang sudah menangani bisnis keluarganya di usia yang begitu muda. Bahkan di rumah bordil, sikap Fang Jing Zai disebut romantis, namun sikapnya disebut cabul! Apa-apaan ini? Dia tidak

kekurangan apa pun yang seharusnya dimiliki seorang pria, atau 'benda' Feng yang bermarga itu luar biasa ?

Setelah beberapa saat, Fang Jing Zai bahkan tidak peduli lagi apakah 'hal' Feng Ruo Chen luar biasa atau tidak. Hatinya terasa tidak menyenangkan, dia dipeluk, dan entah dari mana itu adalah orang yang paling dibencinya!

Feng Ruo Chen tidak membuka pakaian, setelah pembukaan singkat, dia sudah mendorong jauh ke dalam dirinya, Fang Jing Zai membuka mulutnya dan berteriak keras, Feng Ruo Chen bahkan tidak peduli bahwa tempat itu masih kering namun sudah mulai menggerakkannya.' hal di dalam.

Pada awalnya Fang Jing Zai masih bisa mengutuk dan berjuang untuk melawan, tetapi setelah beberapa saat suaranya menjadi serak, punggungnya juga kesakitan dan kehilangan kekuatan, hanya bisa bungkuk di sana dan terengah-engah.

Orang di belakangnya tidak memiliki niat untuk berhenti, Fang Jing Zai melamun dan dengan susah payah menoleh, melihat pakaian orang itu longgar, setengah rambutnya longgar, rambut longgar mengikuti gerakan tubuh yang bergoyang, matanya setengah terbuka, tampak seperti seseorang yang te.

Dia mengakui, Feng Ruo Chen tampan, jenis tipe tampan yang disukai gadis-gadis, bahkan saat dia dalam kekacauan, dia juga terlihat tampan dan menarik.

'Mengutuk! Bagaimana dia menarik? '

Fang Jing Zai jika masih memiliki kekuatan tersisa, dia pasti akan menampar dirinya sendiri. Ketika dia berencana untuk memalingkan kepalanya dan melanjutkan penderitaan tanpa akhir ini, tiba-tiba, Feng Ruo Chen membuka matanya, matanya jernih.

Fang Jing Zai tahu dia pasti terlihat sedih sekarang, ketika pertama kali masuk, matanya bahkan keluar karena rasa sakit, sekarang wajahnya pasti terlihat sangat basah.

Ketika perasaannya dicampur antara rasa malu dan marah, bayangan tiba-tiba mendekat, wajah Feng Ruo Chen semakin dekat, dia bahkan tidak bisa bereaksi, Feng Ruo Chen sudah mencium bibirnya.

Irama di belakangnya menjadi lebih cepat dan lebih cepat, Fang Jing Zai menghirup udara dingin, dia merangkak ke depan untuk melarikan diri dari gerakan yang intens ini.

Namun, orang itu mencengkeram bahunya dan memutarnya untuk menariknya kembali, mendorongnya dengan kuat ke tempat tidur dan terus bergerak. Fang Jing Zai didorong sampai kepalanya pusing, bersenandung samar-samar, itu terdengar agak seperti erangan.

Tidak yakin apakah tempat yang dimasukkan sudah terbiasa dengan gerakan ini, atau karena rasa sakit yang ekstrem dan menciptakan khayalan. Fang Jing Zai sebenarnya merasakan secercah sukacita dalam gelombang rasa sakit yang luar biasa, keinginan yang terkulai sudah memberi tanda untuk bangkit.

Mengutuk! Marga Feng, Kamu kejam! Saya sudah dilanggar oleh Anda!

Napas berat terdengar di telinganya, akhirnya dorongan berat terakhir, orang yang menekan di atasnya menggigil di seluruh tubuh, Fang Jing Zai merasakan ledakan aliran panas di dalam tubuhnya. Fang Jing Zai ingin marah, tetapi ketika dia baru saja membuka mulutnya, orang itu sudah menutupi mulutnya dengan bibirnya, bibirnya tersedot dan menggigit membuat hati Fang Jing Zai meledak dengan perasaan aneh.

Fang Jing Zai menghela napas, dia pikir itu sudah berakhir. Namun, 'benda' orang itu yang terkubur jauh di dalam dirinya tidak menunjukkan tanda-tanda penarikan, bahkan menjadi sedikit sulit dibandingkan dengan sebelumnya, jadi dia mulai meratap dalam hatinya.

Jika orang itu benar-benar mendengarkannya untuk melakukannya tiga malam berturut-turut.

Maka dia lebih baik mati!

Ch.5

Bab 5

Setelah itu Feng Ruo Chen melakukannya dua kali lagi, dan kemudian Fang Jing Zai menghembuskan napas lebih banyak daripada menarik napas.

Ketika dia bangun, Feng Ruo Chen sedang duduk di depan meja sambil membaca sesuatu dengan cahaya lilin yang redup. Setelah mendengar suara, dia mendongak, senyumnya masih terlihat sangat bagus, "Sudah bangun?"

Fang Jing Zai merasa seperti dipukuli di sekujur tubuhnya, seluruh tubuhnya kesakitan, terutama tempat yang dimasuki, dia marah dan menoleh.

Heh!

Fang Ruo Chen tidak mengatakan apa-apa, menyisihkan pena, dia bangkit dan pergi ke pintu untuk memanggil pelayan untuk menyiapkan air panas dan makan malam.

Fang Jing Zai hanya memasang wajah kesal dan membiarkan Feng Ruo Chen sibuk melayaninya, dan membuatnya tampak sangat seperti tuannya.

"Saya melihat bahwa Anda sering pergi ke Qi Xiang Ge (nama Brothel), tetapi ketika tiba giliran Anda, Anda hanya menyukai balok kayu, bagaimana Anda tidak bisa belajar untuk 'menikmati di tempat tidur'?" Feng Ruo Chen melipat lengan bajunya untuk membantu Fang Jing Zai yang duduk di bak mandi menggosok

punggungnya, menggosok dan menggosok, entah bagaimana dia baru saja keluar dengan kalimat seperti itu.

Fang Jing Zai menoleh dan menatap Feng Ruo Chen, “Sebatang kayu yang masih bisa kaukerjakan tiga kali? Mengapa kamu tidak menunjukkan padaku 'nikmati di tempat tidur' darimu ?! ”Setelah dia mengatakan bahwa dia baru saja mulai menyesal, dia benar-benar mabuk saat itu dan tidak jelas dengan kondisinya sama sekali, mungkin Feng Ruo Chen berhadapan muka juga. kepahitan darinya. Pikiran seperti itu, hatinya merasa sedikit terhibur.

Ruangan itu sangat sunyi, hanya suara air yang mengalir dari bak mandi, keduanya tetap diam, kemudian suasananya mulai terasa tertekan, anehnya aneh.

Kurang dari sebulan yang lalu, mereka adalah dua orang yang bahkan tidak saling memberi salam satu sama lain ketika lewat di jalan, dan sekarang mereka bahkan berguling di ranjang yang sama, juga berguling dua kali. Hati Fang jing Zai tiba-tiba memiliki pertanyaan, mengapa terakhir kali dia mabuk dan secara paksa memeluk Feng Ruo Chen, keesokan paginya dia sepertinya tidak terjadi apa-apa, bahkan menggunakan sempoa untuk tawar-menawar dengannya!

'Jangan katakan padaku bahkan dalam hal semacam ini aku bahkan tidak bisa membandingkan diriku dengan Feng Ruo Chen?'

Dia merasa sedih.

Disebutkan oleh Tuan Ruo Chen, yang selalu dikenal sebagai pria yang luar biasa, tampan, luar biasa, mendapat bakat sastra, anggun tetapi tidak mencolok, romantis, dan begitu berbicara tentang bisnis, ia kuat dan tangguh.

Tetapi mengapa dunia selalu membandingkan harta itu dengan

barang-barang yang buruk, sehingga harta itu akan lebih menyilaukan, sebaliknya barang-barang yang buruk akan lebih buruk, dan sayangnya Fang Jing Zai adalah bagian yang sering digunakan untuk membandingkan dengan harta itu.

Bahkan, dia tidak kehilangan hal buruk itu. Dia terkadang mengingatkan dirinya sendiri. Tapi orang itu benar-benar terlalu baik, mungkin jika dia selalu dibandingkan dengan harta, dia akan mulai membenci dirinya sendiri.

Fang Jing Zai memegangi kakinya, dia menaruh dahinya di atas lutut, namun dia merasakan hatinya sakit seperti batu yang tersangkut di dalamnya.

Sebuah kain kering jatuh di kepalanya, pria itu bergerak sangat ringan untuk membantu mengeringkan rambutnya, namun dia menyerahkan sepotong kain kering kepada Fang Jing Zai dan kemudian berbalik untuk berjalan keluar, sampai Fang Jing Zai selesai mengeringkan dirinya dan berjalan keluar dari bak mandi, sebuah kain diletakkan di bahu Fang oleh Feng, Fang Jing Zai tanpa sadar mengangkat tangannya, seperti setiap pagi dia bangun Chu Jiu membantunya berpakaian.

"Tuan tuan kedua, apakah Anda puas dengan layanan 'pelayan rendahan'?" * Feng dengan sengaja mengatakan bahwa ia adalah pelayan rendahan.

Kata-kata lucu Feng Ruo Chen didengar oleh Fang Jing Zai, ketika dia mengatakannya, dia membantu Fang Jing Zai meluruskan dan menyisir rambutnya.

Fang Jing tidak menjawabnya, dia sedang memikirkan beberapa kekacauan sekarang sehingga dia tidak menyadarinya, dan sekarang dia mulai merasa sedikit malu. Bahkan jika dia selalu berkeliaran dan banyak menggoda, dia menghabiskan uang untuk bersenang-senang, dia tidak terbiasa dengan gerakan intim dan ambigu seperti

itu.

Menjadi suami dan istri, saling mencintai.

Fang Jing Zai merasa wajahnya terbakar, dia berbalik dan mengambil jepit rambut giok dari tangan Feng, “Aku akan melakukannya sendiri. ”

Feng Ruo Chen sepertinya tidak menyadari rasa malu Fang, tersenyum dan berjalan keluar, merapikan buklet yang baru saja dibacanya.

"Hei! Apa urusan yang harus Anda lakukan di Jiang Ning? "'Jangan bilang dia benar-benar datang ke sini untuk menagih utang. 'Fang Jing Zai berbicara di dalam hatinya.

Feng Ruo Chen mengangkat kepalanya, dia tersenyum, "Hari itu ketika aku pergi ke rumahmu, aku punya beberapa urusan yang harus diurus, dengan santai aku berkata bahwa setelah beberapa hari aku akan pergi ke Jiang Ning, kakakmu berkata bahwa kau juga telah datang ke Jiang Ning, jadi dia memintaku untuk menjagamu, dia berkata bahwa kamu masih seperti anak kecil, dengan ceroboh … "

Jepit rambut itu meraih celah tangan Fang Jing Zai dan pecah berkeping-keping.

"Apa yang terjadi?"

"Tidak . . Tidak ada . . ”

'Mengutuk!' Fang Jing Zai mengepalkan tangannya, ingin menangis tetapi tidak menangis, 'Kakak laki-laki, bagaimana kamu bisa mengkhianati saudaramu? Lubang api, Anda benar-benar harus

mendorong saya ke dalam api ?! '

Kemudian, Fang Jing Zai akhirnya mengerti —— di dunia ini, tidak ada yang bisa seberuntung dia.

Bab 5

Setelah itu Feng Ruo Chen melakukannya dua kali lagi, dan kemudian Fang Jing Zai menghembuskan napas lebih banyak daripada menarik napas.

Ketika dia bangun, Feng Ruo Chen sedang duduk di depan meja sambil membaca sesuatu dengan cahaya lilin yang redup. Setelah mendengar suara, dia mendongak, senyumnya masih terlihat sangat bagus, Sudah bangun?

Fang Jing Zai merasa seperti dipukuli di sekujur tubuhnya, seluruh tubuhnya kesakitan, terutama tempat yang dimasuki, dia marah dan menoleh.

Heh!

Fang Ruo Chen tidak mengatakan apa-apa, menyisihkan pena, dia bangkit dan pergi ke pintu untuk memanggil pelayan untuk menyiapkan air panas dan makan malam.

Fang Jing Zai hanya memasang wajah kesal dan membiarkan Feng Ruo Chen sibuk melayaninya, dan membuatnya tampak sangat seperti tuannya.

Saya melihat bahwa Anda sering pergi ke Qi Xiang Ge (nama Brothel), tetapi ketika tiba giliran Anda, Anda hanya menyukai balok kayu, bagaimana Anda tidak bisa belajar untuk 'menikmati di tempat tidur'? Feng Ruo Chen melipat lengan bajunya untuk

membantu Fang Jing Zai yang duduk di bak mandi menggosok punggungnya, menggosok dan menggosok, entah bagaimana dia baru saja keluar dengan kalimat seperti itu.

Fang Jing Zai menoleh dan menatap Feng Ruo Chen, “Sebatang kayu yang masih bisa kaukerjakan tiga kali? Mengapa kamu tidak menunjukkan padaku 'nikmati di tempat tidur' darimu ? ”Setelah dia mengatakan bahwa dia baru saja mulai menyesal, dia benar-benar mabuk saat itu dan tidak jelas dengan kondisinya sama sekali, mungkin Feng Ruo Chen berhadapan muka juga.kepahitan darinya. Pikiran seperti itu, hatinya merasa sedikit terhibur.

Ruangan itu sangat sunyi, hanya suara air yang mengalir dari bak mandi, keduanya tetap diam, kemudian suasananya mulai terasa tertekan, anehnya aneh.

Kurang dari sebulan yang lalu, mereka adalah dua orang yang bahkan tidak saling memberi salam satu sama lain ketika lewat di jalan, dan sekarang mereka bahkan berguling di ranjang yang sama, juga berguling dua kali. Hati Fang jing Zai tiba-tiba memiliki pertanyaan, mengapa terakhir kali dia mabuk dan secara paksa memeluk Feng Ruo Chen, keesokan paginya dia sepertinya tidak terjadi apa-apa, bahkan menggunakan sempoa untuk tawar-menawar dengannya!

'Jangan katakan padaku bahkan dalam hal semacam ini aku bahkan tidak bisa membandingkan diriku dengan Feng Ruo Chen?'

Dia merasa sedih.

Disebutkan oleh Tuan Ruo Chen, yang selalu dikenal sebagai pria yang luar biasa, tampan, luar biasa, mendapat bakat sastra, anggun tetapi tidak mencolok, romantis, dan begitu berbicara tentang bisnis, ia kuat dan tangguh.

Tetapi mengapa dunia selalu membandingkan harta itu dengan barang-barang yang buruk, sehingga harta itu akan lebih menyilaukan, sebaliknya barang-barang yang buruk akan lebih buruk, dan sayangnya Fang Jing Zai adalah bagian yang sering digunakan untuk membandingkan dengan harta itu.

Bahkan, dia tidak kehilangan hal buruk itu. Dia terkadang mengingatkan dirinya sendiri. Tapi orang itu benar-benar terlalu baik, mungkin jika dia selalu dibandingkan dengan harta, dia akan mulai membenci dirinya sendiri.

Fang Jing Zai memegangi kakinya, dia menaruh dahinya di atas lutut, namun dia merasakan hatinya sakit seperti batu yang tersangkut di dalamnya.

Sebuah kain kering jatuh di kepalanya, pria itu bergerak sangat ringan untuk membantu mengeringkan rambutnya, namun dia menyerahkan sepotong kain kering kepada Fang Jing Zai dan kemudian berbalik untuk berjalan keluar, sampai Fang Jing Zai selesai mengeringkan dirinya dan berjalan keluar dari bak mandi, sebuah kain diletakkan di bahu Fang oleh Feng, Fang Jing Zai tanpa sadar mengangkat tangannya, seperti setiap pagi dia bangun Chu Jiu membantunya berpakaian.

Tuan tuan kedua, apakah Anda puas dengan layanan 'pelayan rendahan'? * Feng dengan sengaja mengatakan bahwa ia adalah pelayan rendahan.

Kata-kata lucu Feng Ruo Chen didengar oleh Fang Jing Zai, ketika dia mengatakannya, dia membantu Fang Jing Zai meluruskan dan menyisir rambutnya.

Fang Jing tidak menjawabnya, dia sedang memikirkan beberapa kekacauan sekarang sehingga dia tidak menyadarinya, dan sekarang dia mulai merasa sedikit malu. Bahkan jika dia selalu berkeliaran dan banyak menggoda, dia menghabiskan uang untuk bersenang-

senang, dia tidak terbiasa dengan gerakan intim dan ambigu seperti itu.

Menjadi suami dan istri, saling mencintai.

Fang Jing Zai merasa wajahnya terbakar, dia berbalik dan mengambil jepit rambut giok dari tangan Feng, “Aku akan melakukannya sendiri. ”

Feng Ruo Chen sepertinya tidak menyadari rasa malu Fang, tersenyum dan berjalan keluar, merapikan buklet yang baru saja dibacanya.

Hei! Apa urusan yang harus Anda lakukan di Jiang Ning? 'Jangan bilang dia benar-benar datang ke sini untuk menagih utang. 'Fang Jing Zai berbicara di dalam hatinya.

Feng Ruo Chen mengangkat kepalanya, dia tersenyum, Hari itu ketika aku pergi ke rumahmu, aku punya beberapa urusan yang harus diurus, dengan santai aku berkata bahwa setelah beberapa hari aku akan pergi ke Jiang Ning, kakakmu berkata bahwa kau juga telah datang ke Jiang Ning, jadi dia memintaku untuk menjagamu, dia berkata bahwa kamu masih seperti anak kecil, dengan ceroboh.

Jepit rambut itu meraih celah tangan Fang Jing Zai dan pecah berkeping-keping.

Apa yang terjadi?

Tidak. Tidak ada. ”

'Mengutuk!' Fang Jing Zai mengepalkan tangannya, ingin menangis tetapi tidak menangis, 'Kakak laki-laki, bagaimana kamu bisa

mengkhianati saudaramu? Lubang api, Anda benar-benar harus mendorong saya ke dalam api ? '

Kemudian, Fang Jing Zai akhirnya mengerti —— di dunia ini, tidak ada yang bisa seberuntung dia.

Ch.6

Bab 6

Karena kakak laki-laki yang meminta Feng bermarga untuk mengurus dirinya sendiri, maka bagi Fang Jing Zai yang tidak tahu apa-apa tentang keuangan tentu saja mendorong masalah tagihan kepada Feng Ruo Chen. Bukankah mereka semua memanggilnya "The Golden Abacus"? Dia punya orang berbakat untuk meminta, dia akan menjadi babi jika dia tidak memerintahnya, kan?

"Apakah kamu tidak takut bahwa aku akan melakukan sesuatu yang curang ke akun?"

Tuan kedua Feng yang lumpuh di sofa melambaikan tangannya, "Jika itu benar-benar akun yang penting, bahkan jika menggunakan pisau untuk mengancam lehernya, kakakku tidak akan membiarkan aku ikut bersamanya …. "Setelah mengatakan, dia memeluk selimut dan bergumam ringan, 'Jika bisa bangun, aku akan pergi sendiri …. '

Namun, mendengar suara pintu yang menutup di belakangnya, langkah kaki semakin jauh sampai benar-benar menghilang …. Fang Jing Zai melihat ke pintu dan mengerjap, lalu dia tersenyum dan berguling untuk duduk, tidak tampak seperti orang yang lemah beberapa waktu lalu.

Cuacanya bagus, langit biru dan pegunungan. Ikan-ikan di air berenang di sekitar, dan perahu-perahu apung mendayung di sekitar.

Setelah berjalan keluar dari penginapan, tuan kedua Fag segera menuju ke Sungai Qin Huai, mengambil kapal terbesar yang

berlabuh di lepas pantai, perlahan-lahan menaiki kapal, mucikari dengan riang menyambutnya, “Tuan ini, para gadis masih dalam keadaan istirahat, tuan dapat kembali lagi nanti. ”

Ha! Memang sepuluh mil Qin Huai, sikapnya cukup berani.

Fang Jing Zai mengangkat alisnya, "Aku menginginkannya sekarang, bagaimana?" Sambil berbicara, dia melempar setumpuk uang ke germo, "Jika gadis-gadis itu bisa menyenangkan aku, aku akan memberikan hadiah nanti. ”

Di pagi hari sudah bertemu dengan seorang tuan yang kaya dan murah hati, bagaimana dia bisa menutup pintu ketika bisnis lewat di pintu. Mucikari itu menyeringai, senyum itu membuat riasan tebal di wajahnya mekar, berbalik dan memanggil gadis-gadis di dalam, “Si Qin, Ru Hua, Jing Ran, Qing Han…. ”

Tubuh anggun, wanita glamor keluar dari kabin, menuntunnya berjalan ke kabin. Di dalam perahu tampak sangat mewah, mengeluarkan harum yang manis.

Gadis-gadis di lengannya seperti batu giok, gadis cantik menuangkan anggur ke mulutnya dan memberinya mulut ke mulut, bibirnya begitu lembut, berbau seperti anggrek, anggur, harum kecantikan, Fang tuan kedua mengguncang kipas lipatnya, miliknya. wajah menunjukkan kepuasan penuh.

Bermarga Feng, saya bersenang-senang di sini, namun Anda bisa perlahan-lahan berlama-lama dengan buku-buku akun itu.

“Tuhan, adakah sesuatu yang baik terjadi? Anda bisa memberi tahu saya. ”

Si cantik bertanya, bagaimana mungkin dia tidak menjawab, Fang Jing Zai mencium wajah si cantik, “Mau dengar? Biarkan saya

melihat kemampuan apa yang Anda dapatkan pertama kali. ”

"Nasty ~" Si cantik merengek.

"Tidak mau?" Fang Jing Zai berbalik, menarik meletakkan uang kertas di depan wanita itu dan berkata, "Apakah kamu ingin mendengarkannya?"

Wanita itu tersenyum dan memasukkan uang kertas ke dalam bra-nya, dan berdiri, mundur dua langkah dan perlahan-lahan melepas pakaiannya, dan memejamkan mata sambil merasa malu, bibir merahnya tersenyum, lebih datar dan menarik hingga ke ujung.

Fang Jing Zai memeluk kecantikan itu dan tersenyum, “Kamu juga melepas pakaianmu…. maka aku akan memberitahumu. ”

Si cantik meliriknya, lengannya melingkari lehernya, “Kenapa kamu tidak melepasnya dengan tanganmu. ”

Fang Jing Zai dengan ringan menunjuk hidungnya, "Wanita ber. ”

Jari-jarinya mengenakan ikat pinggangnya, dia terengah-engah, Fang Jing Zai bergerak mendekat dan mengisap leher putihnya yang ramping, "Sesuatu yang membuatku bahagia adalah ……"

"Bolehkah aku juga senang mendengarkan bersama?"

Suara akrab di belakangnya, Fang Jing Zai meluncur dari sofa ke tanah. Sangat canggung untuk bangun, ketika dia berbalik, melihat orang itu melipat tangannya di depan dadanya sambil bersandar pada pintu dan menyeringai.

Fang Jing Zai tidak percaya dan menunjuk padanya, "Feng, Feng,

Feng …. . ”

Orang itu tersenyum sambil berjalan dekat, ”Hari ini cerah, sangat cocok untuk mendayung perahu di sungai. "Senyum itu semakin suram, Fang jing Zai menggigil di dalam.

"Bukankah Fang tuan kedua mengatakan dia tidak bisa bangun, tapi sepertinya penuh semangat. ”

Orang itu tersenyum dan mengulurkan tangannya dan menggenggam roh tinggi Fang Jing Zai di selangkangannya.

"Aku, aku, aku ……" Fang Jing Zai tidak tahu bagaimana menjelaskannya.

"Kamu tidak perlu menjelaskan, aku hanya kebetulan lewat di sini dan mengambil kesempatan untuk datang, namun aku tidak berharap melihat pemandangan penuh ketika aku berjalan di sini. " Feng Ruo Chen mencubit dagunya dan menghembuskan napas panas ke telinganya.

Hati Fang Jing Zai semakin dingin, perahu ini bergerak di sungai, bagaimana dia bisa naik perahu?

Ketika dia bertanya-tanya di dalam, tangan yang memegang dagunya terlepas, saat berikutnya dia berbalik dan mencubit rahangnya, Fang Jing Zai dipaksa untuk membuka mulutnya, pada saat yang sama, benda dingin dan bundar menyelinap ke mulutnya, meluncur ke tenggorokan.

Fang Jing Zai terkejut, cepat-cepat menjauhkan tangan Feng Ruo chen, menggunakan jarinya untuk menggali tenggorokan untuk mengeluarkannya, “Kamu, apa yang kamu paksa aku untuk menelan? Batuk! Batuk!"

"Oh, kamu mengatakan ini …. . " Feng Ruo Chen dengan tenang mengeluarkan botol porselen kecil dari lengan bajunya, menunjukkan label botol itu kepada Fang Jing Zai, bergetar dan bergetar, 'Passion…. ketika pergi ke apotek untuk menagih hutang, bos dengan diam-diam memberikan ini kepada saya, mengatakan bahwa itu adalah afrodisiak terbaik, hanya perlu satu pil dan dapat bertarung selama tiga hari tiga malam…. . "Setelah itu dia membelai dagunya dan bergumam pada dirinya sendiri," Apakah benar-benar kuat ……? "Lalu, tersenyum ringan pada Fang Jing Zai," Saya pikir Anda mungkin membutuhkannya, lalu mari kita lihat apakah obat ini benar-benar bisa seefisien seperti kata bos, jika tidak, saya akan membantu Anda mendapatkan keadilan kembali. ”

"Feng, Ruo, Chen!" Fang Jing Zai berteriak dengan marah, pria ini ……. . orang ini secara tak terduga memberinya afrodisiak! Juga gunakan dia sebagai penguji narkoba! Sungguh …. sungguh …. terkutuk!

Fang Jing Zai hendak mengayunkan tinjunya, namun, tubuhnya tiba-tiba terasa panas, sengit, setelah itu, Fang Jing Zai merasa orang di depannya sedang membayangi, pikirannya menjadi sulit dipahami, semua indera terkonsentrasi di keinginan yang meningkat di antara selangkangannya, seolah-olah api yang membakar, berteriak-teriak, mendesak untuk keluar.

Fang Jing Zai melangkah mundur dan jatuh di sofa, merobek pakaiannya dengan tak tertahankan, kulit yang terbuka memerah, mata berawan, terengah-engah, dadanya bergerak naik dan turun.

"Karena itu pantas disebut yang terbaik, puasa ini sudah menunjukkan efeknya?" Orang itu sedikit menghela nafas, lalu berbalik kepada gadis-gadis yang sebelumnya mengelilingi Fang Jing Zai di sekitar, "Memanggil semua orang di kapal ini yang bisa 'lakukan itu'… . . ”

Gadis-gadis itu saling memandang untuk sementara waktu, pada

akhirnya, yang berdiri paling luar untuk memanggil, tidak beberapa saat, beberapa gadis mengikutinya dari belakang untuk masuk.

Feng Ruo Chen mengeluarkan setumpuk uang kertas dan meletakkannya di atas meja, "Sekarang mari kita lihat kemampuan kalian semua, layani dia sampai obat-obatan habis. "Setelah mengatakan, dia hanya berjalan keluar dari aula.

Bab 6

Karena kakak laki-laki yang meminta Feng bermarga untuk mengurus dirinya sendiri, maka bagi Fang Jing Zai yang tidak tahu apa-apa tentang keuangan tentu saja mendorong masalah tagihan kepada Feng Ruo Chen. Bukankah mereka semua memanggilnya The Golden Abacus? Dia punya orang berbakat untuk meminta, dia akan menjadi babi jika dia tidak memerintahnya, kan?

Apakah kamu tidak takut bahwa aku akan melakukan sesuatu yang curang ke akun?

Tuan kedua Feng yang lumpuh di sofa melambaikan tangannya, Jika itu benar-benar akun yang penting, bahkan jika menggunakan pisau untuk mengancam lehernya, kakakku tidak akan membiarkan aku ikut bersamanya. Setelah mengatakan, dia memeluk selimut dan bergumam ringan, 'Jika bisa bangun, aku akan pergi sendiri. '

Namun, mendengar suara pintu yang menutup di belakangnya, langkah kaki semakin jauh sampai benar-benar menghilang. Fang Jing Zai melihat ke pintu dan mengerjap, lalu dia tersenyum dan berguling untuk duduk, tidak tampak seperti orang yang lemah beberapa waktu lalu.

Cuacanya bagus, langit biru dan pegunungan. Ikan-ikan di air berenang di sekitar, dan perahu-perahu apung mendayung di sekitar.

Setelah berjalan keluar dari penginapan, tuan kedua Fag segera menuju ke Sungai Qin Huai, mengambil kapal terbesar yang berlabuh di lepas pantai, perlahan-lahan menaiki kapal, mucikari dengan riang menyambutnya, “Tuan ini, para gadis masih dalam keadaan istirahat, tuan dapat kembali lagi nanti. ”

Ha! Memang sepuluh mil Qin Huai, sikapnya cukup berani.

Fang Jing Zai mengangkat alisnya, Aku menginginkannya sekarang, bagaimana? Sambil berbicara, dia melempar setumpuk uang ke germo, Jika gadis-gadis itu bisa menyenangkan aku, aku akan memberikan hadiah nanti. ”

Di pagi hari sudah bertemu dengan seorang tuan yang kaya dan murah hati, bagaimana dia bisa menutup pintu ketika bisnis lewat di pintu. Mucikari itu menyeringai, senyum itu membuat riasan tebal di wajahnya mekar, berbalik dan memanggil gadis-gadis di dalam, “Si Qin, Ru Hua, Jing Ran, Qing Han…. ”

Tubuh anggun, wanita glamor keluar dari kabin, menuntunnya berjalan ke kabin. Di dalam perahu tampak sangat mewah, mengeluarkan harum yang manis.

Gadis-gadis di lengannya seperti batu giok, gadis cantik menuangkan anggur ke mulutnya dan memberinya mulut ke mulut, bibirnya begitu lembut, berbau seperti anggrek, anggur, harum kecantikan, Fang tuan kedua mengguncang kipas lipatnya, miliknya.wajah menunjukkan kepuasan penuh.

Bermarga Feng, saya bersenang-senang di sini, namun Anda bisa perlahan-lahan berlama-lama dengan buku-buku akun itu.

“Tuhan, adakah sesuatu yang baik terjadi? Anda bisa memberi tahu saya. ”

Si cantik bertanya, bagaimana mungkin dia tidak menjawab, Fang Jing Zai mencium wajah si cantik, “Mau dengar? Biarkan saya melihat kemampuan apa yang Anda dapatkan pertama kali. ”

Nasty ~ Si cantik merengek.

Tidak mau? Fang Jing Zai berbalik, menarik meletakkan uang kertas di depan wanita itu dan berkata, Apakah kamu ingin mendengarkannya?

Wanita itu tersenyum dan memasukkan uang kertas ke dalam bra-nya, dan berdiri, mundur dua langkah dan perlahan-lahan melepas pakaiannya, dan memejamkan mata sambil merasa malu, bibir merahnya tersenyum, lebih datar dan menarik hingga ke ujung.

Fang Jing Zai memeluk kecantikan itu dan tersenyum, “Kamu juga melepas pakaianmu…. maka aku akan memberitahumu. ”

Si cantik meliriknya, lengannya melingkari lehernya, “Kenapa kamu tidak melepasnya dengan tanganmu. ”

Fang Jing Zai dengan ringan menunjuk hidungnya, Wanita ber. ”

Jari-jarinya mengenakan ikat pinggangnya, dia terengah-engah, Fang Jing Zai bergerak mendekat dan mengisap leher putihnya yang ramping, Sesuatu yang membuatku bahagia adalah.

Bolehkah aku juga senang mendengarkan bersama?

Suara akrab di belakangnya, Fang Jing Zai meluncur dari sofa ke tanah. Sangat canggung untuk bangun, ketika dia berbalik, melihat orang itu melipat tangannya di depan dadanya sambil bersandar pada pintu dan menyeringai.

Fang Jing Zai tidak percaya dan menunjuk padanya, Feng, Feng, Feng. ”

Orang itu tersenyum sambil berjalan dekat, ”Hari ini cerah, sangat cocok untuk mendayung perahu di sungai. Senyum itu semakin suram, Fang jing Zai menggigil di dalam.

Bukankah Fang tuan kedua mengatakan dia tidak bisa bangun, tapi sepertinya penuh semangat. ”

Orang itu tersenyum dan mengulurkan tangannya dan menggenggam roh tinggi Fang Jing Zai di selangkangannya.

Aku, aku, aku.Fang Jing Zai tidak tahu bagaimana menjelaskannya.

Kamu tidak perlu menjelaskan, aku hanya kebetulan lewat di sini dan mengambil kesempatan untuk datang, namun aku tidak berharap melihat pemandangan penuh ketika aku berjalan di sini. " Feng Ruo Chen mencubit dagunya dan menghembuskan napas panas ke telinganya.

Hati Fang Jing Zai semakin dingin, perahu ini bergerak di sungai, bagaimana dia bisa naik perahu?

Ketika dia bertanya-tanya di dalam, tangan yang memegang dagunya terlepas, saat berikutnya dia berbalik dan mencubit rahangnya, Fang Jing Zai dipaksa untuk membuka mulutnya, pada saat yang sama, benda dingin dan bundar menyelinap ke mulutnya, meluncur ke tenggorokan.

Fang Jing Zai terkejut, cepat-cepat menjauhkan tangan Feng Ruo chen, menggunakan jarinya untuk menggali tenggorokan untuk mengeluarkannya, “Kamu, apa yang kamu paksa aku untuk menelan? Batuk! Batuk!

Oh, kamu mengatakan ini. " Feng Ruo Chen dengan tenang mengeluarkan botol porselen kecil dari lengan bajunya, menunjukkan label botol itu kepada Fang Jing Zai, bergetar dan bergetar, 'Passion…. ketika pergi ke apotek untuk menagih hutang, bos dengan diam-diam memberikan ini kepada saya, mengatakan bahwa itu adalah afrodisiak terbaik, hanya perlu satu pil dan dapat bertarung selama tiga hari tiga malam…. Setelah itu dia membelai dagunya dan bergumam pada dirinya sendiri, Apakah benar-benar kuat ……? Lalu, tersenyum ringan pada Fang Jing Zai, Saya pikir Anda mungkin membutuhkannya, lalu mari kita lihat apakah obat ini benar-benar bisa seefisien seperti kata bos, jika tidak, saya akan membantu Anda mendapatkan keadilan kembali. ”

Feng, Ruo, Chen! Fang Jing Zai berteriak dengan marah, pria ini ……. orang ini secara tak terduga memberinya afrodisiak! Juga gunakan dia sebagai penguji narkoba! Sungguh. sungguh. terkutuk!

Fang Jing Zai hendak mengayunkan tinjunya, namun, tubuhnya tiba-tiba terasa panas, sengit, setelah itu, Fang Jing Zai merasa orang di depannya sedang membayangi, pikirannya menjadi sulit dipahami, semua indera terkonsentrasi di keinginan yang meningkat di antara selangkangannya, seolah-olah api yang membakar, berteriak-teriak, mendesak untuk keluar.

Fang Jing Zai melangkah mundur dan jatuh di sofa, merobek pakaiannya dengan tak tertahankan, kulit yang terbuka memerah, mata berawan, terengah-engah, dadanya bergerak naik dan turun.

Karena itu pantas disebut yang terbaik, puasa ini sudah menunjukkan efeknya? Orang itu sedikit menghela nafas, lalu berbalik kepada gadis-gadis yang sebelumnya mengelilingi Fang Jing Zai di sekitar, Memanggil semua orang di kapal ini yang bisa 'lakukan itu'…. ”

Gadis-gadis itu saling memandang untuk sementara waktu, pada akhirnya, yang berdiri paling luar untuk memanggil, tidak beberapa saat, beberapa gadis mengikutinya dari belakang untuk masuk.

Feng Ruo Chen mengeluarkan setumpuk uang kertas dan meletakkannya di atas meja, Sekarang mari kita lihat kemampuan kalian semua, layani dia sampai obat-obatan habis. Setelah mengatakan, dia hanya berjalan keluar dari aula.

Ch.7

Bab 7

Zui Xing Mai Shen Bab 7

!

! ! !

Kotoran! Apakah kita punya dendam terhadap delapan umur ?!

Fang Jing Zai berbaring di sofa seperti orang mati yang menunjukkan lingkaran hitam yang terlalu mengumbar di bawah matanya. Obat itu benar-benar kuat, kalau bukan karena Feng Ruo Chen pergi ke apotek untuk mengambil obat penawar, mungkin setelah efeknya hilang, Fang Jing Zai akan kelelahan sampai mati.

Wanita-wanita itu juga sangat lelah, mucikari serakah itu hanya mendapatkan kerugian. Sepertinya mereka harus berhenti di pantai untuk beristirahat sebentar. Pada saat ini, satu-satunya dari seluruh kapal yang bisa tertawa, mungkin adalah Feng Ruo Chen, yang berdiri di samping untuk menonton dari awal hingga akhir.

"Minumlah ini, oke?"

Setelah kembali ke penginapan, Feng Ruo Chen menghilang begitu saja, setelah setengah hari ia kembali dengan semangkuk sup di tangannya.

Fang Jing Zai mengambil mangkuk dan menghirup sedikit, rasanya

sangat aneh, dan mendapatkan rasa obat, dan bau amis, dia tanpa sadar mengerutkan kening, "Apa ini? Sangat sulit untuk minum! "

“Dang gui (semacam obat cina) dan rebusan macan. ”

“Pft. . uhuk uhuk! Batuk !, ”Fang Jing Zai tersedak oleh jawabannya, dia marah dan menghancurkan mangkuk itu,“ Marga Feng, kamu kecanduan bermain-main denganku, ya ?! ”

Feng Ruo Chen tiba-tiba menunjukkan ekspresi polos, "Bagaimana Anda bisa mengatakan seperti itu? Saya juga peduli dengan tuan kedua Feng … jenis permainan itu, harus menambahnya. ”Setelah mengucapkan kata terakhir, mulutnya tersenyum, dan senyum itu baru saja mengkhianatinya.

Bah! Saya tahu dia merasa bahagia di bawah rasa sakit saya!

Fang Jing Zai menoleh untuk tidak menatapnya, dia mulai berpikir bagian apa yang telah dia lakukan untuk membuatnya tidak senang …

'Jangan bilang dia tahu aku yang melempar tikus ke kapal barang keluarga mereka? Atau ketika perayaan hari musim semi, ketika saya mempekerjakan orang untuk memblokir dan mengaitkan semua lentera bunga menulis Mr. Ruo Chen? Dan mungkin juga karena saya menggunakan namanya untuk menipu makanan dan minuman gratis, dan orang-orang itu datang untuknya…. . '

'Itu benar-benar apa yang dilakukan orang, Dewa mengawasi, dan sekarang saya mendapatkan karma. '

Feng Ruo Chen duduk di samping dan menyesap tehnya, lalu dia bertanya, "Apa yang akan kamu lakukan setelah ini?"

Fang Jing Zai menoleh dan memelototinya, 'Apa yang akan saya lakukan ?! Tidak bisakah kamu melihat saya bahwa saya tidak dapat melakukan apa-apa sekarang?

Feng Ruo Chen mengangguk seolah mengerti pemikirannya, meletakkan cangkir tehnya, mengeluarkan botol jahat dari lengan bajunya dan meletakkannya di atas meja.

"Atau mungkin aku bisa membantu Fang Second Lord untuk mendapatkan ide?" Orang yang baru saja berbicara menunjukkan senyum dan memberikan suasana yang mengerikan, "Botol ini masih punya beberapa …. "Dia menunjuk botol itu, dan dengan penuh semangat berkata," Tuan Kedua dapat membawa ini dan bermain-main di kapal lagi, bagaimana? Dengan bantuan obat luar biasa ini, saya jamin reputasi Anda mengenai 'ini' akan menyebar ke seluruh negeri. ”

Fang Jing Zai tidak bisa membayangkan, dia memiliki wajah yang sopan dan bersih, namun tidak secara signifikan mengatakan kata-kata kotor itu.

Menyesatkan!

Feng Ruo Chen berkata, "Jika Tuan Kedua sudah bosan dengan bau itu, mengapa Anda tidak ikut dengan saya untuk menagih tagihan? Anda juga bisa memberikan pengawasan. ”

Apakah ini bahkan membantunya?

Tapi setelah memikirkan efek afrodisiak itu, Fang Jing Zai lebih suka pergi ke belakang pantatnya untuk mengumpulkan tagihan, setidaknya bosan sampai mati lebih baik daripada menjadi mumi.

Sebenarnya, ketika Feng Ruo Chen ada di sini, mengumpulkan tagihan adalah tugas yang mudah dan cepat untuk diselesaikan.

Setelah beristirahat beberapa hari, tuan kedua Fang akan mendapatkan kembali semangat penuhnya, ia bukan tipe orang yang sabar, terutama setelah ia mendapat semangat penuh untuk melakukan sesuatu, ia akan gelisah.

RUU itu tidak masalah, masalah Feng Ruo Chen juga selesai, belum bertanya pada Fang Jing Zai apakah dia ingin kembali bersamanya?

Fang Jing Zai hanya berpikir bahwa sejak dia bertemu Feng Ruo Chen, tidak ada hal baik yang terjadi, pertama-tama dipaksa untuk menjadi bawah, kemudian dipaksa untuk menggunakan afrodisiak, jika Fang Jing Zai benar-benar setuju maka dia benar-benar babi. Melihat Fang Jing Zai meletakkan kakinya di atas meja dan mengguncangnya, “Tidak, kami mendapat konflik serius antara nasib kami. Lebih baik jika kita mengelola masalah kita sendiri. ”

Feng Ruo Chen mengangguk, berdiri, ketika lengan bajunya menyentuh ujung meja, ada sesuatu yang jatuh darinya, dan jatuh di dekat Fang Jing Zai.

Ketika Fang Jing Zai menundukkan kepalanya, dia menyadari bahwa benda yang jatuh di lantai adalah Kontrak Penjualan Tubuh (3 malam). Setelah melihat ini, itu hanya mengingatkannya bahwa dia masih mendapat dua malam dari hukuman yang mengerikan!

Feng Ruo Chen mengambil kertas itu, melipat kembali dan memasukkannya ke dalam lengan baju, dan kemudian memberi tahu Fang Jing Zai, "Lalu aku akan pergi dulu, besok kamu harus bangun pagi-pagi untuk bergegas ke kapal, ketika kamu kembali lebih baik untuk mengambil rute air, pelayan mengatakan bahwa baru-baru ini banyak bandit menggunakan rute darat, membunuh dan merampok orang. ”

Fang Jing Zai mengawasinya keluar, menatap pintu untuk waktu yang lama, tiba-tiba matanya menyala, melompat dari bangku, lalu

dengan bersemangat pergi ke apotek.

Ketika kembali, dia melihat pelayan ingin menyajikan makanan ke kamar Feng Ruo Chen, Fang Jing Zai menghentikannya, mengatakan bahwa sayuran terlihat tidak segar, dan memintanya ke dapur untuk mengganti piring.

Pelayan tidak berdebat, pelanggan mengatakan apa lalu apa, mereka mengatakan kubis goreng ini adalah selada goreng, maka itu adalah selada goreng, dia mengatakan ini tidak segar, ok, lalu baru saja mengganti hidangan. Pelayan meletakkan nampan kayu, membawa piring kubis goreng ke dapur.

Fang Jing Zai melihat sekeliling, memastikan tidak ada orang di sekitarnya, mengeluarkan kantong kertas kecil dari lengannya, membuka lipatannya, dan menaburkan bubuk pada makanan. Selesai, dia terlihat cukup puas dengan mahakarya, mendengar langkah kaki dari tangga, lalu dia berbalik dan kembali ke kamarnya.

'Nama keluarga Feng, jangan berpikir hanya kamu yang bisa menggunakan obat. '

Bab 7

Zui Xing Mai Shen Bab 7

!

! ! !

Kotoran! Apakah kita punya dendam terhadap delapan umur ?

Fang Jing Zai berbaring di sofa seperti orang mati yang menunjukkan lingkaran hitam yang terlalu mengumbar di bawah matanya. Obat itu benar-benar kuat, kalau bukan karena Feng Ruo Chen pergi ke apotek untuk mengambil obat penawar, mungkin setelah efeknya hilang, Fang Jing Zai akan kelelahan sampai mati.

Wanita-wanita itu juga sangat lelah, mucikari serakah itu hanya mendapatkan kerugian. Sepertinya mereka harus berhenti di pantai untuk beristirahat sebentar. Pada saat ini, satu-satunya dari seluruh kapal yang bisa tertawa, mungkin adalah Feng Ruo Chen, yang berdiri di samping untuk menonton dari awal hingga akhir.

Minumlah ini, oke?

Setelah kembali ke penginapan, Feng Ruo Chen menghilang begitu saja, setelah setengah hari ia kembali dengan semangkuk sup di tangannya.

Fang Jing Zai mengambil mangkuk dan menghirup sedikit, rasanya sangat aneh, dan mendapatkan rasa obat, dan bau amis, dia tanpa sadar mengerutkan kening, Apa ini? Sangat sulit untuk minum!

“Dang gui (semacam obat cina) dan rebusan macan. ”

“Pft. uhuk uhuk! Batuk !, ”Fang Jing Zai tersedak oleh jawabannya, dia marah dan menghancurkan mangkuk itu,“ Marga Feng, kamu kecanduan bermain-main denganku, ya ? ”

Feng Ruo Chen tiba-tiba menunjukkan ekspresi polos, Bagaimana Anda bisa mengatakan seperti itu? Saya juga peduli dengan tuan kedua Feng.jenis permainan itu, harus menambahnya. ”Setelah mengucapkan kata terakhir, mulutnya tersenyum, dan senyum itu baru saja mengkhianatinya.

Bah! Saya tahu dia merasa bahagia di bawah rasa sakit saya!

Fang Jing Zai menoleh untuk tidak menatapnya, dia mulai berpikir bagian apa yang telah dia lakukan untuk membuatnya tidak senang.

'Jangan bilang dia tahu aku yang melempar tikus ke kapal barang keluarga mereka? Atau ketika perayaan hari musim semi, ketika saya mempekerjakan orang untuk memblokir dan mengaitkan semua lentera bunga menulis Mr. Ruo Chen? Dan mungkin juga karena saya menggunakan namanya untuk menipu makanan dan minuman gratis, dan orang-orang itu datang untuknya…. '

'Itu benar-benar apa yang dilakukan orang, Dewa mengawasi, dan sekarang saya mendapatkan karma. '

Feng Ruo Chen duduk di samping dan menyesap tehnya, lalu dia bertanya, Apa yang akan kamu lakukan setelah ini?

Fang Jing Zai menoleh dan memelototinya, 'Apa yang akan saya lakukan ? Tidak bisakah kamu melihat saya bahwa saya tidak dapat melakukan apa-apa sekarang?

Feng Ruo Chen mengangguk seolah mengerti pemikirannya, meletakkan cangkir tehnya, mengeluarkan botol jahat dari lengan bajunya dan meletakkannya di atas meja.

Atau mungkin aku bisa membantu Fang Second Lord untuk mendapatkan ide? Orang yang baru saja berbicara menunjukkan senyum dan memberikan suasana yang mengerikan, Botol ini masih punya beberapa. Dia menunjuk botol itu, dan dengan penuh semangat berkata, Tuan Kedua dapat membawa ini dan bermain-main di kapal lagi, bagaimana? Dengan bantuan obat luar biasa ini, saya jamin reputasi Anda mengenai 'ini' akan menyebar ke seluruh negeri. ”

Fang Jing Zai tidak bisa membayangkan, dia memiliki wajah yang

sopan dan bersih, namun tidak secara signifikan mengatakan kata-kata kotor itu.

Menyesatkan!

Feng Ruo Chen berkata, Jika Tuan Kedua sudah bosan dengan bau itu, mengapa Anda tidak ikut dengan saya untuk menagih tagihan? Anda juga bisa memberikan pengawasan. ”

Apakah ini bahkan membantunya?

Tapi setelah memikirkan efek afrodisiak itu, Fang Jing Zai lebih suka pergi ke belakang pantatnya untuk mengumpulkan tagihan, setidaknya bosan sampai mati lebih baik daripada menjadi mumi.

Sebenarnya, ketika Feng Ruo Chen ada di sini, mengumpulkan tagihan adalah tugas yang mudah dan cepat untuk diselesaikan.

Setelah beristirahat beberapa hari, tuan kedua Fang akan mendapatkan kembali semangat penuhnya, ia bukan tipe orang yang sabar, terutama setelah ia mendapat semangat penuh untuk melakukan sesuatu, ia akan gelisah.

RUU itu tidak masalah, masalah Feng Ruo Chen juga selesai, belum bertanya pada Fang Jing Zai apakah dia ingin kembali bersamanya?

Fang Jing Zai hanya berpikir bahwa sejak dia bertemu Feng Ruo Chen, tidak ada hal baik yang terjadi, pertama-tama dipaksa untuk menjadi bawah, kemudian dipaksa untuk menggunakan afrodisiak, jika Fang Jing Zai benar-benar setuju maka dia benar-benar babi. Melihat Fang Jing Zai meletakkan kakinya di atas meja dan mengguncangnya, “Tidak, kami mendapat konflik serius antara nasib kami. Lebih baik jika kita mengelola masalah kita sendiri. ”

Feng Ruo Chen mengangguk, berdiri, ketika lengan bajunya menyentuh ujung meja, ada sesuatu yang jatuh darinya, dan jatuh di dekat Fang Jing Zai.

Ketika Fang Jing Zai menundukkan kepalanya, dia menyadari bahwa benda yang jatuh di lantai adalah Kontrak Penjualan Tubuh (3 malam). Setelah melihat ini, itu hanya mengingatkannya bahwa dia masih mendapat dua malam dari hukuman yang mengerikan!

Feng Ruo Chen mengambil kertas itu, melipat kembali dan memasukkannya ke dalam lengan baju, dan kemudian memberi tahu Fang Jing Zai, Lalu aku akan pergi dulu, besok kamu harus bangun pagi-pagi untuk bergegas ke kapal, ketika kamu kembali lebih baik untuk mengambil rute air, pelayan mengatakan bahwa baru-baru ini banyak bandit menggunakan rute darat, membunuh dan merampok orang. ”

Fang Jing Zai mengawasinya keluar, menatap pintu untuk waktu yang lama, tiba-tiba matanya menyala, melompat dari bangku, lalu dengan bersemangat pergi ke apotek.

Ketika kembali, dia melihat pelayan ingin menyajikan makanan ke kamar Feng Ruo Chen, Fang Jing Zai menghentikannya, mengatakan bahwa sayuran terlihat tidak segar, dan memintanya ke dapur untuk mengganti piring.

Pelayan tidak berdebat, pelanggan mengatakan apa lalu apa, mereka mengatakan kubis goreng ini adalah selada goreng, maka itu adalah selada goreng, dia mengatakan ini tidak segar, ok, lalu baru saja mengganti hidangan. Pelayan meletakkan nampan kayu, membawa piring kubis goreng ke dapur.

Fang Jing Zai melihat sekeliling, memastikan tidak ada orang di sekitarnya, mengeluarkan kantong kertas kecil dari lengannya, membuka lipatannya, dan menaburkan bubuk pada makanan. Selesai, dia terlihat cukup puas dengan mahakarya, mendengar

langkah kaki dari tangga, lalu dia berbalik dan kembali ke kamarnya.

'Nama keluarga Feng, jangan berpikir hanya kamu yang bisa menggunakan obat. '

Ch.8

Bab 8

Zui Xing Mai Shen Bab 8

Obat yang digunakan Fang Jing Zai untuk makanan Feng Ruo Chen adalah obat bius. Tujuannya hanya satu, setelah Feng Ruo Chen tertidur lelap, dia akan mencuri "Kontrak Penjualan Tubuh", dan jika dia mendapat kesempatan dia akan memukul dan menendang wajah Feng Ruo Chen untuk melepaskan kemarahannya.

"Ketuk … ketuk …"

Suara ketukan hanya membawa Fang Jing Zai kembali dari imajinasinya.

"Siapa?"

"Dewa, kamu belum makan apa pun untuk hari ini, kamu pasti sudah merasa lapar, kan? Rendah hati aku sudah menyiapkan beberapa makanan untuk Dewa."

Ketika dia tidak menyebutkannya, dia benar-benar tidak merasa lapar sama sekali. Sekarang benar-benar saatnya mengisi perutnya, namun dia bertanya kepada pelayan itu, "Bawalah makanan ke dalam."

Pelayan meletakkan makanan di atas meja dan berjalan keluar ruangan, Fang Jing Zai berjalan ke meja dan mulai makan makanan sambil menghitung idenya yang rumit, dia memperkirakan bahwa mungkin sekitar waktu ini yang bermarga Feng sudah tertidur lelap.

Semakin dia memikirkannya, semakin dia merasa lebih bahagia, dan dia juga merasa sangat lapar untuk waktu itu, setelah menghabiskan semua makanan, dia menaruh sumpit dan bersendawa. Tuan kedua Feng mengambil giginya, membelai perutnya yang besar, tiba-tiba teringat sesuatu.

Jadi makan malam yang ditawarkan penginapan sama untuk semua tamu. . .

Dia tiba-tiba merasa pusing, dan kemudian dia jatuh pingsan. . .

Keesokan paginya, Fang Jing Zai terbangun, pertama dia bertanya-tanya mengapa dia tidur di lantai, kemudian dia perlahan-lahan tersadar, dia buru-buru berdiri dari lantai, hal pertama yang dia lakukan adalah bergegas melobi dan menemukan pelayan yang melayani makanan untuknya tadi malam.

"Katakan! Apa yang kamu masukkan ke dalam makananku tadi malam?"

"Dewa, apa yang kamu bicarakan?" Pelayan ditakuti oleh Fang Jing Zai dan terus menggigil.

"Aku, MEMINTA, KAMU" Fang Jing Zai bertanya kepadanya kata demi kata, "Tadi malam kamu memasukkan obat bius ke dalam makananku? Penginapan yang tidak bermoral, apa kamu bermaksud merampokku ketika aku tertidur lelap ?!

Orang-orang di sekitar itu mengeluarkan suara berisik. Bahkan ada tamu yang tepat di seberang kaki dari pintu, dan setelah mendengar 'penginapan yang tidak bermoral' dan 'merampok', kaki tiba-tiba berhenti di udara, kemudian membalikkan tubuhnya dan lari.

Bendahara melihat pemandangan ini dan merasa sangat cemas, dia

buru-buru berjalan di depan Fang Jing Zai, "Aiyo, Tuhanku, kau tidak bisa bicara nonsesnse seperti ini, penginapan ini sudah buka selama beberapa dekade dan menjaga kredibilitas, dan tidak akan pernah melakukan hal yang tidak bermoral. "Sambil berkata, bendahara itu mengambil pelayan dari tangan Fang Jing Zai dan memukul bagian belakang kepalanya," Kamu kecil ini, biasanya melihat kamu bertindak licik, apa yang telah kamu lakukan secara diam-diam, buru-buru meludahkannya, atau saya akan mengirim Anda ke pengadilan! "

Kata ini sangat kuat, hamba itu berlutut dan berkata, "Dewa, hamba rendahan ini (dia menyebut dirinya 'hamba rendahan') akan memuntahkan semuanya, makanan itu awalnya untuk Dewa di sebelah kamarmu, tetapi Dewa itu berkata dia tidak punya makan, pelayan rendahan menganggap itu sia-sia jika hanya membuangnya, jadi pelayan rendahan hanya membawanya ke kamar Dewa … pelayan rendahan benar-benar tidak memasukkan obat apa pun ke dalam makanan Tuan! Anda bahkan mengatakan sayuran tidak terlihat hamba yang segar dan hina bahkan secara khusus pergi untuk berganti dengan hamba yang lain … hamba yang rendah benar-benar tidak berbohong kepada Dewa … "

Rencananya begitu sempurna, dengan campuran mendadak ini, ini bahkan membuatnya menjadi orang yang diberi obat bius. Setelah mendengar penjelasannya, Fang Jing Zai merasa ingin membunuh pelayan ini, ! Yang bermarga Feng tidak mau makan kemudian hanya mentransfernya kepada saya, Apa yang dia pikir saya ?!

Fang Jing Zai menjadi sangat marah, dan menggunakan kakinya untuk menendang meja. Sekarang Feng yang bermarga harus dalam perjalanan kembali ke kapal, dia menjadi lebih marah dan jengkel, menurunkan kepalanya dan berjalan ke atas.

"Bendahara, kuda 'Putri Salju' itu mengapa menghilang?"

"Oh, maksudmu kuda itu, pagi ini ada seorang Tuan yang membelinya untuk gerobaknya. Tuan itu adalah Tuan Feng yang

tinggal di Kamar Timur ..."

Fang Jing Zai terkejut, dan buru-buru bergegas ke bendahara.

"Maksudmu, Feng bermarga membeli kereta kuda? Bukankah dia menggunakan jalur air?"

Bendahara berkata, "Ya, Tuan Feng akan mengambil jalur air pada awalnya, saya juga tidak yakin mengapa ia mengubahnya menjadi rute darat, saya sudah mengingatkannya, rute darat sulit untuk berjalan, dan baru-baru ini, juga mendapat pencuri gunung, tetapi dia tidak mau mendengarkan. "

Fang Jing Zai meletakkan kepalanya di atas meja pemberi tresur dan mulai berpikir, lalu bertanya kepada bendahara, "Bendaharawan, temukan aku seekor kuda yang dapat mengejar 'Putri Salju' ..."

Bendahara itu tertawa dan berkata, "Tidak sulit untuk melakukannya, 'Putri Salju' ketika yang lebih muda dapat berlari bermil-mil jauhnya, tetapi sekarang sudah tua, tidak terlalu cepat lagi."

Fang Jing Zai juga tidak mengerti apa yang ingin dilakukan Feng Ruo Chen kali ini, membeli kuda tua untuk gerobaknya, dengan cara ini kembali ke ibukota akan memakan waktu lama untuk tiba. "

Jangan bilang pemandangannya terlalu bagus, dan berencana jalan-jalan jalan-jalan?

Tidak mungkin, tak lama lagi akan tiba musim semi, dan setiap tahun teh upeti berasal dari kebun teh keluarga Feng, yang bermarga Feng tidak akan punya waktu untuk bermain-main.

Tidak peduli lagi!

Fang Jing Zai mengepak pakaiannya, meminta pemilik tempat bandit yang biasanya bersembunyi untuk menyerang, dan buru-buru mengendarai kudanya untuk menangkap mereka.

Fang Jing Zai berkata dalam hatinya, 'Jika aku tidak bisa mengambil kembali kertas itu, aku tidak akan mundur!'

****

Setelah melewati kota Jiang Ning, Fang Jing Zai menghindari jalan utama dan menggunakan jalan setapak, dia bergegas dan berhenti di tempat persembunyian pencuri gunung yang dikatakan pemilik sebelumnya.

Di sini ada setengah jalan ke atas bukit, hanya bisa muat lebar kereta, sisi ini adalah gunung, sisi lain dari tebing, menghadap ke medan, dia juga tidak bisa melihat seorang pria pun di sana, tempat ini memang sunyi sepi .

Jalan utama selain kuku samar, masih tidak memiliki jejak roda baru di atasnya, Fang Jing Zai harus berada di depan Feng Ruo Chen. Dia turun dari kuda, mengambil ranselnya dari punggung kuda dan menabrak kuda itu dan membiarkan kuda itu lari, sementara dia bersembunyi di balik batu di sisi jalan.

Dia membuka ranselnya, di dalamnya ada kemeja kain kasar yang dia minta penginapan untuk beli, dan pisau berkarat.

Fang Jing Zai mengeluarkan sapu tangan dan menutupi wajahnya, tetapi dia tidak punya waktu untuk berganti pakaian, sudah mendengar suara gemerincing dari jauh, itu terdengar seperti lonceng kuda.

Dia sudah datang?
bersambung . . . . .

Bab 8

Zui Xing Mai Shen Bab 8

Obat yang digunakan Fang Jing Zai untuk makanan Feng Ruo Chen adalah obat bius. Tujuannya hanya satu, setelah Feng Ruo Chen tertidur lelap, dia akan mencuri Kontrak Penjualan Tubuh, dan jika dia mendapat kesempatan dia akan memukul dan menendang wajah Feng Ruo Chen untuk melepaskan kemarahannya.

Ketuk.ketuk.

Suara ketukan hanya membawa Fang Jing Zai kembali dari imajinasinya.

Siapa?

Dewa, kamu belum makan apa pun untuk hari ini, kamu pasti sudah merasa lapar, kan? Rendah hati aku sudah menyiapkan beberapa makanan untuk Dewa.

Ketika dia tidak menyebutkannya, dia benar-benar tidak merasa lapar sama sekali. Sekarang benar-benar saatnya mengisi perutnya, namun dia bertanya kepada pelayan itu, Bawalah makanan ke dalam.

Pelayan meletakkan makanan di atas meja dan berjalan keluar ruangan, Fang Jing Zai berjalan ke meja dan mulai makan makanan sambil menghitung idenya yang rumit, dia memperkirakan bahwa mungkin sekitar waktu ini yang bermarga Feng sudah tertidur lelap.

Semakin dia memikirkannya, semakin dia merasa lebih bahagia, dan dia juga merasa sangat lapar untuk waktu itu, setelah menghabiskan semua makanan, dia menaruh sumpit dan bersendawa. Tuan kedua Feng mengambil giginya, membelai perutnya yang besar, tiba-tiba teringat sesuatu.

Jadi makan malam yang ditawarkan penginapan sama untuk semua tamu.

Dia tiba-tiba merasa pusing, dan kemudian dia jatuh pingsan.

Keesokan paginya, Fang Jing Zai terbangun, pertama dia bertanya-tanya mengapa dia tidur di lantai, kemudian dia perlahan-lahan tersadar, dia buru-buru berdiri dari lantai, hal pertama yang dia lakukan adalah bergegas melobi dan menemukan pelayan yang melayani makanan untuknya tadi malam.

Katakan! Apa yang kamu masukkan ke dalam makananku tadi malam?

Dewa, apa yang kamu bicarakan? Pelayan ditakuti oleh Fang Jing Zai dan terus menggigil.

Aku, MEMINTA, KAMU Fang Jing Zai bertanya kepadanya kata demi kata, Tadi malam kamu memasukkan obat bius ke dalam makananku? Penginapan yang tidak bermoral, apa kamu bermaksud merampokku ketika aku tertidur lelap ?

Orang-orang di sekitar itu mengeluarkan suara berisik. Bahkan ada tamu yang tepat di seberang kaki dari pintu, dan setelah mendengar 'penginapan yang tidak bermoral' dan 'merampok', kaki tiba-tiba berhenti di udara, kemudian membalikkan tubuhnya dan lari.

Bendahara melihat pemandangan ini dan merasa sangat cemas, dia buru-buru berjalan di depan Fang Jing Zai, Aiyo, Tuhanku, kau

tidak bisa bicara nonsesnse seperti ini, penginapan ini sudah buka selama beberapa dekade dan menjaga kredibilitas, dan tidak akan pernah melakukan hal yang tidak bermoral.Sambil berkata, bendahara itu mengambil pelayan dari tangan Fang Jing Zai dan memukul bagian belakang kepalanya, Kamu kecil ini, biasanya melihat kamu bertindak licik, apa yang telah kamu lakukan secara diam-diam, buru-buru meludahkannya, atau saya akan mengirim Anda ke pengadilan!

Kata ini sangat kuat, hamba itu berlutut dan berkata, Dewa, hamba rendahan ini (dia menyebut dirinya 'hamba rendahan') akan memuntahkan semuanya, makanan itu awalnya untuk Dewa di sebelah kamarmu, tetapi Dewa itu berkata dia tidak punya makan, pelayan rendahan menganggap itu sia-sia jika hanya membuangnya, jadi pelayan rendahan hanya membawanya ke kamar Dewa.pelayan rendahan benar-benar tidak memasukkan obat apa pun ke dalam makanan Tuan! Anda bahkan mengatakan sayuran tidak terlihat hamba yang segar dan hina bahkan secara khusus pergi untuk berganti dengan hamba yang lain.hamba yang rendah benar-benar tidak berbohong kepada Dewa.

Rencananya begitu sempurna, dengan campuran mendadak ini, ini bahkan membuatnya menjadi orang yang diberi obat bius. Setelah mendengar penjelasannya, Fang Jing Zai merasa ingin membunuh pelayan ini, ! Yang bermarga Feng tidak mau makan kemudian hanya mentransfernya kepada saya, Apa yang dia pikir saya ?

Fang Jing Zai menjadi sangat marah, dan menggunakan kakinya untuk menendang meja. Sekarang Feng yang bermarga harus dalam perjalanan kembali ke kapal, dia menjadi lebih marah dan jengkel, menurunkan kepalanya dan berjalan ke atas.

Bendahara, kuda 'Putri Salju' itu mengapa menghilang?

Oh, maksudmu kuda itu, pagi ini ada seorang Tuan yang membelinya untuk gerobaknya.Tuan itu adalah Tuan Feng yang tinggal di Kamar Timur.

Fang Jing Zai terkejut, dan buru-buru bergegas ke bendahara.

Maksudmu, Feng bermarga membeli kereta kuda? Bukankah dia menggunakan jalur air?

Bendahara berkata, Ya, Tuan Feng akan mengambil jalur air pada awalnya, saya juga tidak yakin mengapa ia mengubahnya menjadi rute darat, saya sudah mengingatkannya, rute darat sulit untuk berjalan, dan baru-baru ini, juga mendapat pencuri gunung, tetapi dia tidak mau mendengarkan.

Fang Jing Zai meletakkan kepalanya di atas meja pemberi tresur dan mulai berpikir, lalu bertanya kepada bendahara, Bendaharawan, temukan aku seekor kuda yang dapat mengejar 'Putri Salju'.

Bendahara itu tertawa dan berkata, Tidak sulit untuk melakukannya, 'Putri Salju' ketika yang lebih muda dapat berlari bermil-mil jauhnya, tetapi sekarang sudah tua, tidak terlalu cepat lagi.

Fang Jing Zai juga tidak mengerti apa yang ingin dilakukan Feng Ruo Chen kali ini, membeli kuda tua untuk gerobaknya, dengan cara ini kembali ke ibukota akan memakan waktu lama untuk tiba.

Jangan bilang pemandangannya terlalu bagus, dan berencana jalan-jalan jalan-jalan?

Tidak mungkin, tak lama lagi akan tiba musim semi, dan setiap tahun teh upeti berasal dari kebun teh keluarga Feng, yang bermarga Feng tidak akan punya waktu untuk bermain-main.

Tidak peduli lagi!

Fang Jing Zai mengepak pakaiannya, meminta pemilik tempat bandit yang biasanya bersembunyi untuk menyerang, dan buru-buru mengendarai kudanya untuk menangkap mereka.

Fang Jing Zai berkata dalam hatinya, 'Jika aku tidak bisa mengambil kembali kertas itu, aku tidak akan mundur!'

****

Setelah melewati kota Jiang Ning, Fang Jing Zai menghindari jalan utama dan menggunakan jalan setapak, dia bergegas dan berhenti di tempat persembunyian pencuri gunung yang dikatakan pemilik sebelumnya.

Di sini ada setengah jalan ke atas bukit, hanya bisa muat lebar kereta, sisi ini adalah gunung, sisi lain dari tebing, menghadap ke medan, dia juga tidak bisa melihat seorang pria pun di sana, tempat ini memang sunyi sepi.

Jalan utama selain kuku samar, masih tidak memiliki jejak roda baru di atasnya, Fang Jing Zai harus berada di depan Feng Ruo Chen. Dia turun dari kuda, mengambil ranselnya dari punggung kuda dan menabrak kuda itu dan membiarkan kuda itu lari, sementara dia bersembunyi di balik batu di sisi jalan.

Dia membuka ranselnya, di dalamnya ada kemeja kain kasar yang dia minta penginapan untuk beli, dan pisau berkarat.

Fang Jing Zai mengeluarkan sapu tangan dan menutupi wajahnya, tetapi dia tidak punya waktu untuk berganti pakaian, sudah mendengar suara gemerincing dari jauh, itu terdengar seperti lonceng kuda.

Dia sudah datang? bersambung.

Ch.9

Bab 9

Zui Xing Mai Shen Bab 9

Fang Jing Zai menjulurkan kepalanya, gerobak yang mendekat adalah kereta berdekorasi sederhana, kudanya berjalan begitu lambat, dia segera menyadari bahwa penjaga itu adalah pelayan Feng Ruo Chen.

Jalan ini dibuka oleh saya, pohon ini ditebang oleh saya (itu adalah kalimat umum yang diucapkan oleh pencuri gunung). . . . Fang Jing Zai mempelajari kalimat ini di dalam hatinya, dia benar-benar tidak mengerti mengapa pencuri gunung perlu mengatakan kalimat ini. . . . [Suara gemerincing mendekat, dia mengarahkan waktunya siap untuk keluar ——]

"Semuanya, serang !!"

Beberapa bayangan hitam baru saja melompat turun dari jalan gunung, bergegas di depannya.

"Jalan ini dibuka oleh saya, pohon ini ditebang oleh saya, Untuk pergi, tinggalkan uang untuk melewati jalan."

Ada sekitar lima hingga enam orang, masing-masing memegang pisau, pemimpin itu juga mengatakan kalimat itu begitu lancar, sepertinya sekelompok orang ini adalah pencuri montain asli.

Sebenarnya muncul perampok emas asli di tengah jalan. . . Fang Jing Zai mengangkat alisnya, dia menghela nafas dalam, Nama

keluarga Feng, kamu sangat beruntung! Fang Jing Zai melepas saputangan di wajahnya, berjongkok di balik batu untuk menunggu dan melihat situasinya terlebih dahulu.

“Ru Mo.” Suara di dalam kereta begitu tenang. Seolah-olah sepertinya terbiasa dengan pemandangan seperti itu, "Tinggalkan semua uang, emas, dan perak, semuanya berharga bagi mereka."

“Ya, Dewa.” Ru Mo mendengarkan perintah itu, mengambil barang bawaannya dan menyerahkannya kepada pencuri gunung.

Kepala pencuri gunung mengambil bagasi dan membukanya lalu menyerahkannya kepada bawahan di belakangnya. memegang pisau dan bertanya, "hanya kalian berdua? Siapa yang ada di dalam gerobak?"

"Yang ada di dalam gerobak adalah Tuan kita, jadi hanya kita berdua," Ru Mo mengatakan yang sebenarnya.

Pencuri itu menggunakan gagang pisau untuk mengetuk jendela gerobak, "Keluar, keluar, bahkan tidak seorang gadis, mengapa tidak bisa melangkah keluar? Apa yang sedang Anda lakukan di dalam gerobak?"

Kemudian, tirai diangkat, orang di dalam gerobak berjalan di luar, mantel hijau gelap, tampak terpesona, tampak sangat muda, namun sebaliknya di masa mudanya, ia tampak mantap dan dewasa.

Kelompok pencuri itu bahkan merasa terkejut, lalu tertawa terbahak-bahak.

"Tuan? Hahahaha! Rambut bahkan belum tumbuh di seluruh tubuh, sudah diproklamirkan sebagai Guru?"

"Kakak, kurasa ayam kita yang kita besarkan memiliki lebih banyak rambut daripada dia!"

"Benar! Benar! Lihat kulit lembut ini, aku yakin dia masih perawan?"

Fang Jing Zai bersembunyi mendengarkan mereka berbicara satu sama lain, dia benar-benar ingin tertawa tetapi dia harus mengulurkan tawa. Siapa yang tidak tahu Tuan Ruo Chen orang macam apa? Dan akhirnya biarkan dia mencicipi rasa diejek. Fang Jing Zai merasa sangat bahagia, jika dia bisa, dia sudah tertawa terbahak-bahak, namun situasi di sana tampak tidak biasa.

Orang-orang mendekati Feng Ruo Chen, melalui bayangan orang-orang itu, melihat Feng Ruo Chen dengan ekspresi datar dan mulai melepas mantel hijau darnya.

Apa yang dia rencanakan?

Feng Ruo Chen melepas mantelnya dan menyerahkannya ke kepala pencuri, dan pencuri lain menggunakan pisau untuk menyodok dadanya namun tidak tahu apa yang dia bicarakan, Feng Ruo Chen mulai melepas pakaian lapisan luarnya, lalu miliknya pakaian dalam lapisan.

Melalui proses ini, ekspresi Feng Ruo Chen tidak menunjukkan apa-apa, meminta untuk melepaskan pakaian lalu melepas pakaiannya, setelah melepas dia hanya berdiri di sana. Kulit halus putih itu seperti satin yang bagus bercahaya di bawah matahari, nya mengikuti dadanya ke atas dan ke bawah, menunjukkan warna yang sangat bagus.

Fang Jing Zai tiba-tiba merasa panas di dalam, adik laki-laki di antara kedua kakinya dalam semangat, dia pasti melihat tubuh telanjang Feng Ruo chen, tapi waktu itu dia sangat mabuk namun

tidak dapat mengingat dengan jelas, dan kedua kalinya dia menjadi sangat marah namun bahkan tidak punya waktu untuk melihatnya. . . . . Hari ini di bawah sinar matahari yang cerah, dia melihatnya dengan jelas, dia baru tahu bahwa Feng Ruo Chen sebenarnya memiliki sisi yang menggoda, berbeda dari orang-orang yang melatihnya, tetapi lebih banyak dari sisi alami, lebih asli.

Pencuri-pencuri itu menggosok tangan mereka dengan paksa yang dipaksa untuk didekati, Ru Mo ingin melindungi tuannya, namun sangat disayangkan bahwa dia hanyalah seorang anak kecil, dan sudah diurus oleh para pencuri di samping. Fang Jing Zai tanpa sadar ingin menyelamatkan, tetapi saat berikutnya dia ditahan oleh dirinya sendiri.

Mengapa saya harus menyelamatkannya? Menyelamatkan dia untuk membiarkan dunia terus membandingkan mereka berdua lagi? Cih, Dia tidak akan sebodoh itu. Hari itu ketika dia mengatakan dia dipaksa oleh saya, hari berikutnya dia bahkan muncul dengan penuh semangat dan menipu dia untuk menjual perjanjian tubuhnya, karena dia sangat mampu, kemudian juga membiarkan mereka memnya sekali, dan kemudian memaksa mereka untuk menandatangani perjanjian penjualan tubuh.

Fang Jing Zai memegang perasaan gelisah berjongkok di balik batu, dia sedang berjuang antara perasaan bersemangat ingin melihat Feng Ruo Chen dibuat seperti orang bodoh, namun juga dikutuk oleh hati nurani, tetapi ketika dia melihat kepala pencuri gunung mulai menggali baju lengan, dia merasa seperti mangkuk air dingin yang dituangkan ke kepalanya. Orang itu menggali satu lengan demi satu, dan kemudian mengambil selembar kertas dari dalam, dia merasakan sesuatu meledak di dalamnya.

Jika dia membiarkan orang-orang itu melihat "Perjanjian Jual Beli Tubuh", bukankah itu terlalu memalukan ?!

Sama sekali tidak bisa!

Kemudian . . . .

"Berhenti!"

Suara keras dari balik batu melompat keluar, orang-orang itu melihat ke belakang, tidak mengherankan melihat mereka semua terkejut.

"Di siang hari bolong, kalian semua bahkan … bahkan …" Merampok seorang laki-laki, tetapi dia benar-benar tidak bisa mengatakan kalimat itu, Fang Jing Zai melambaikan pisau karatannya menunjuk pada pencuri yang tampak kejam itu, tiba-tiba dia mendapatkan dorongan untuk melompat mundur dan berjongkok di balik batu, setidaknya lebih baik kehilangan muka daripada kehilangan nyawa. = = "

Setelah melihat situasi ini, Feng Ruo Chen melepas jepit rambut kayu dari rambutnya dan menikam keras ke pinggul putih salju kuda.

Kuda yang ketakutan dan kesakitan meringkik dan mengangkat kaki depannya, diikuti oleh kegilaan kuda-kuda kuda itu dan secara acak berlarian, pencuri gunung itu dilarikan oleh kuda dan melarikan diri.

"Fang Tuan Kedua, cepat sembunyi!" Ru Mo tidak bisa menghentikan kuda gila itu, melihat kuda itu sudah berlari ke arah Fang Jing Zai.

Reaksi Fang Jing Zai masih dapat dihitung dengan cepat, mundur ke samping, namun melihat kuda yang membawa kereta melewati wajahnya, hanya jarak yang sangat dekat menggosok wajahnya. Ketika dia hendak bernafas lega, tiba-tiba dia merasa kakinya kehilangan rasa tanah, namun melihat langit dan bumi membalikkan posisi.

"Jing Zai!"

Merasakan seseorang meraihnya, tetapi tidak tahan dengan kekuatan jatuh, Fang Jing Zai hanya tahu bahwa ketika dia jatuh dia merasakan waktu berhenti dan kemudian langit dan bumi berbalik ke posisi yang tepat lagi, dia hanya merasa ada seseorang berpelukan bersamanya dan berguling-guling di tanah, dan setelah itu dia sudah tidak tahu apa yang sedang terjadi, saat dia kehilangan kesadaran, dia merasakan sedikit keberuntungan. . . .

Bagaimanapun dia akan menyeret Feng yang bermarga itu turun bersamanya, jika ingin mati kemudian mati bersama, aku kehilangan sedikit, hitung saja karena Feng Ruo Chen membalasnya dengan membantunya.

bersambung . . .

Bab 9

Zui Xing Mai Shen Bab 9

Fang Jing Zai menjulurkan kepalanya, gerobak yang mendekat adalah kereta berdekorasi sederhana, kudanya berjalan begitu lambat, dia segera menyadari bahwa penjaga itu adalah pelayan Feng Ruo Chen.

Jalan ini dibuka oleh saya, pohon ini ditebang oleh saya (itu adalah kalimat umum yang diucapkan oleh pencuri gunung). Fang Jing Zai mempelajari kalimat ini di dalam hatinya, dia benar-benar tidak mengerti mengapa pencuri gunung perlu mengatakan kalimat ini. [Suara gemerincing mendekat, dia mengarahkan waktunya siap untuk keluar ——]

Semuanya, serang !

Beberapa bayangan hitam baru saja melompat turun dari jalan gunung, bergegas di depannya.

Jalan ini dibuka oleh saya, pohon ini ditebang oleh saya, Untuk pergi, tinggalkan uang untuk melewati jalan.

Ada sekitar lima hingga enam orang, masing-masing memegang pisau, pemimpin itu juga mengatakan kalimat itu begitu lancar, sepertinya sekelompok orang ini adalah pencuri montain asli.

Sebenarnya muncul perampok emas asli di tengah jalan. Fang Jing Zai mengangkat alisnya, dia menghela nafas dalam, Nama keluarga Feng, kamu sangat beruntung! Fang Jing Zai melepas saputangan di wajahnya, berjongkok di balik batu untuk menunggu dan melihat situasinya terlebih dahulu.

“Ru Mo.” Suara di dalam kereta begitu tenang. Seolah-olah sepertinya terbiasa dengan pemandangan seperti itu, Tinggalkan semua uang, emas, dan perak, semuanya berharga bagi mereka.

“Ya, Dewa.” Ru Mo mendengarkan perintah itu, mengambil barang bawaannya dan menyerahkannya kepada pencuri gunung.

Kepala pencuri gunung mengambil bagasi dan membukanya lalu menyerahkannya kepada bawahan di belakangnya. memegang pisau dan bertanya, hanya kalian berdua? Siapa yang ada di dalam gerobak?

Yang ada di dalam gerobak adalah Tuan kita, jadi hanya kita berdua, Ru Mo mengatakan yang sebenarnya.

Pencuri itu menggunakan gagang pisau untuk mengetuk jendela gerobak, Keluar, keluar, bahkan tidak seorang gadis, mengapa tidak bisa melangkah keluar? Apa yang sedang Anda lakukan di dalam

gerobak?

Kemudian, tirai diangkat, orang di dalam gerobak berjalan di luar, mantel hijau gelap, tampak terpesona, tampak sangat muda, namun sebaliknya di masa mudanya, ia tampak mantap dan dewasa.

Kelompok pencuri itu bahkan merasa terkejut, lalu tertawa terbahak-bahak.

Tuan? Hahahaha! Rambut bahkan belum tumbuh di seluruh tubuh, sudah diproklamirkan sebagai Guru?

Kakak, kurasa ayam kita yang kita besarkan memiliki lebih banyak rambut daripada dia!

Benar! Benar! Lihat kulit lembut ini, aku yakin dia masih perawan?

Fang Jing Zai bersembunyi mendengarkan mereka berbicara satu sama lain, dia benar-benar ingin tertawa tetapi dia harus mengulurkan tawa. Siapa yang tidak tahu Tuan Ruo Chen orang macam apa? Dan akhirnya biarkan dia mencicipi rasa diejek. Fang Jing Zai merasa sangat bahagia, jika dia bisa, dia sudah tertawa terbahak-bahak, namun situasi di sana tampak tidak biasa.

Orang-orang mendekati Feng Ruo Chen, melalui bayangan orang-orang itu, melihat Feng Ruo Chen dengan ekspresi datar dan mulai melepas mantel hijau darnya.

Apa yang dia rencanakan?

Feng Ruo Chen melepas mantelnya dan menyerahkannya ke kepala pencuri, dan pencuri lain menggunakan pisau untuk menyodok dadanya namun tidak tahu apa yang dia bicarakan, Feng Ruo Chen mulai melepas pakaian lapisan luarnya, lalu miliknya pakaian

dalam lapisan.

Melalui proses ini, ekspresi Feng Ruo Chen tidak menunjukkan apa-apa, meminta untuk melepaskan pakaian lalu melepas pakaiannya, setelah melepas dia hanya berdiri di sana. Kulit halus putih itu seperti satin yang bagus bercahaya di bawah matahari, nya mengikuti dadanya ke atas dan ke bawah, menunjukkan warna yang sangat bagus.

Fang Jing Zai tiba-tiba merasa panas di dalam, adik laki-laki di antara kedua kakinya dalam semangat, dia pasti melihat tubuh telanjang Feng Ruo chen, tapi waktu itu dia sangat mabuk namun tidak dapat mengingat dengan jelas, dan kedua kalinya dia menjadi sangat marah namun bahkan tidak punya waktu untuk melihatnya. Hari ini di bawah sinar matahari yang cerah, dia melihatnya dengan jelas, dia baru tahu bahwa Feng Ruo Chen sebenarnya memiliki sisi yang menggoda, berbeda dari orang-orang yang melatihnya, tetapi lebih banyak dari sisi alami, lebih asli.

Pencuri-pencuri itu menggosok tangan mereka dengan paksa yang dipaksa untuk didekati, Ru Mo ingin melindungi tuannya, namun sangat disayangkan bahwa dia hanyalah seorang anak kecil, dan sudah diurus oleh para pencuri di samping. Fang Jing Zai tanpa sadar ingin menyelamatkan, tetapi saat berikutnya dia ditahan oleh dirinya sendiri.

Mengapa saya harus menyelamatkannya? Menyelamatkan dia untuk membiarkan dunia terus membandingkan mereka berdua lagi? Cih, Dia tidak akan sebodoh itu. Hari itu ketika dia mengatakan dia dipaksa oleh saya, hari berikutnya dia bahkan muncul dengan penuh semangat dan menipu dia untuk menjual perjanjian tubuhnya, karena dia sangat mampu, kemudian juga membiarkan mereka memnya sekali, dan kemudian memaksa mereka untuk menandatangani perjanjian penjualan tubuh.

Fang Jing Zai memegang perasaan gelisah berjongkok di balik batu, dia sedang berjuang antara perasaan bersemangat ingin melihat

Feng Ruo Chen dibuat seperti orang bodoh, namun juga dikutuk oleh hati nurani, tetapi ketika dia melihat kepala pencuri gunung mulai menggali baju lengan, dia merasa seperti mangkuk air dingin yang dituangkan ke kepalanya. Orang itu menggali satu lengan demi satu, dan kemudian mengambil selembar kertas dari dalam, dia merasakan sesuatu meledak di dalamnya.

Jika dia membiarkan orang-orang itu melihat Perjanjian Jual Beli Tubuh, bukankah itu terlalu memalukan ?

Sama sekali tidak bisa!

Kemudian.

Berhenti!

Suara keras dari balik batu melompat keluar, orang-orang itu melihat ke belakang, tidak mengherankan melihat mereka semua terkejut.

Di siang hari bolong, kalian semua bahkan.bahkan.Merampok seorang laki-laki, tetapi dia benar-benar tidak bisa mengatakan kalimat itu, Fang Jing Zai melambaikan pisau karatannya menunjuk pada pencuri yang tampak kejam itu, tiba-tiba dia mendapatkan dorongan untuk melompat mundur dan berjongkok di balik batu, setidaknya lebih baik kehilangan muka daripada kehilangan nyawa.
= =

Setelah melihat situasi ini, Feng Ruo Chen melepas jepit rambut kayu dari rambutnya dan menikam keras ke pinggul putih salju kuda.

Kuda yang ketakutan dan kesakitan meringkik dan mengangkat kaki depannya, diikuti oleh kegilaan kuda-kuda kuda itu dan secara acak berlarian, pencuri gunung itu dilarikan oleh kuda dan

melarikan diri.

Fang Tuan Kedua, cepat sembunyi! Ru Mo tidak bisa menghentikan kuda gila itu, melihat kuda itu sudah berlari ke arah Fang Jing Zai.

Reaksi Fang Jing Zai masih dapat dihitung dengan cepat, mundur ke samping, namun melihat kuda yang membawa kereta melewati wajahnya, hanya jarak yang sangat dekat menggosok wajahnya. Ketika dia hendak bernafas lega, tiba-tiba dia merasa kakinya kehilangan rasa tanah, namun melihat langit dan bumi membalikkan posisi.

Jing Zai!

Merasakan seseorang meraihnya, tetapi tidak tahan dengan kekuatan jatuh, Fang Jing Zai hanya tahu bahwa ketika dia jatuh dia merasakan waktu berhenti dan kemudian langit dan bumi berbalik ke posisi yang tepat lagi, dia hanya merasa ada seseorang berpelukan bersamanya dan berguling-guling di tanah, dan setelah itu dia sudah tidak tahu apa yang sedang terjadi, saat dia kehilangan kesadaran, dia merasakan sedikit keberuntungan.

Bagaimanapun dia akan menyeret Feng yang bermarga itu turun bersamanya, jika ingin mati kemudian mati bersama, aku kehilangan sedikit, hitung saja karena Feng Ruo Chen membalasnya dengan membantunya.

bersambung.

Ch.10

Bab 10

Zui Xing Mai Shen Bab 10

"Setelah kembali, harus menemukan peramal yang harus dilewatkan, iman kita harus bertentangan … tidak ada hal baik yang terjadi setiap kali aku bersamamu!"

Fang Jing Zai menutupi tangannya dengan tangannya, melihat ke atas. Untungnya, jatuh dari tempat setinggi itu, tidak ada yang serius kecuali beberapa goresan. Dibandingkan dengan itu, Feng Ruo Chen terlihat lebih menyedihkan, batu dan ranting meninggalkan banyak luka yang dalam dan dangkal di seluruh tubuh bagian atasnya yang telanjang, pada saat ini dia duduk di tanah, tidak mengatakan apa-apa.

Fang Jing Zai menghampiri dan menendangnya dengan ringan, "Hei! Duduk di sini dan menunggu seseorang mengangkatmu? Tuan Tua, Jika kita tidak keluar dari hutan ini sebelum waktu malam tiba, saya yakin kita akan menjadi mangsa yang sempurna untuk binatang buas untuk diberi makan. "

Feng Ruo Chen mendongak, tersenyum padanya, "Bukankah kamu mengatakan bahwa tidak akan terjadi apa-apa setiap kali kamu bersamaku? Dan kamu masih ingin pergi bersama denganku?"

"Cih!" Dengan jijik dia mendengus, "Aku bahkan berdoa untuk tidak melihatmu lagi! Aku berjalan seperti ini, kamu berjalan seperti itu, kita hanya tidak perlu mengganggu bisnis masing-masing!" Setelah mengatakan dia pergi begitu saja.

Setelah berjalan beberapa saat, Fang Jing Zai merasa ada sesuatu yang salah, dia ingat saat mendarat, Feng Ruo Chen hampir tidak mengencangkan tangan yang memegang lengannya, dan sepertinya menekan erangannya. . . Kecepatan perlahan melambat, Fang Jing Zai tiba-tiba berdiri di sana dengan ragu-ragu, mengertakkan gigi, lalu berbalik dan berjalan kembali.

Feng Ruo Chen masih duduk di tempat itu, satu kakinya diluruskan, tangannya menopang punggungnya dan menatap ke langit, mendengar langkah kaki, dia menoleh ke belakang, wajahnya berubah dari kaget ke ekspresi bahagia membuat Fang Jing Zai sedikit terkejut.

Pergi dan berjongkok di depannya, tanpa berkata apa-apa, Fang Jing Zai menarik kaki Feng Ruo Chen yang terbentang lurus ke tanah, hanya mendengar Feng Ruo Chen mengerang kesakitan dan menggertakkan giginya.

Benar saja, inilah masalahnya.

"Hanya oneleg yang patah …" Fang Jing Zai bergumam, Menggelengkan kepalanya dan menunjukkan belas kasihan.

Jepret beberapa cabang, sobek sepotong pakaiannya untuk membungkus kaki Feng Ruo Chen yang terluka, ketika mengikat dia bahkan tidak peduli tentang kerasnya tangannya, ketika mendongak dia melihat wajah pucat Feng Ruo chen menahan rasa sakit, Berkeringat di sekitar, hatinya sama sekali tidak merasa bahagia. Setelah Fang Jing Zai selesai mengikat kaki, Feng Ruo Chen sudah kesakitan sampai bibirnya berdarah karena menggigit, Fang Jing Zai baru menyadari bahwa ia mungkin terlalu banyak, saat itu jika Feng Ruo Chen tidak menjangkau untuk menariknya. , dia tidak akan jatuh bersamanya.

Cih, Itu dia yang ingin mengulurkan tangannya, aku bahkan tidak memaksanya. Fang Jing Zai menemukan alasan di dalam hatinya

untuk membebaskan.

Feng Ruo Chen tidak bisa berjalan, dia meminta Fang Jing Zai untuk menemukan cara untuk keluar dan tidak perlu khawatir tentang dia, Ru Mo akan menemukannya setelah dia membebaskan diri dari pencuri gunung itu. Fang Jing Zai melepas jubahnya dan melemparkannya ke wajahnya, memarahi, "Jika kamu mati di sini, maka itu bukan masalah besar, kamu hanya perlu bertemu Raja Neraka dan bereinkarnasi sebagai seorang pria dan terus hidup dengan bebas dan bahagia, namun aku akan membawa 'Lihat maut tidak menyelamatkan, berhati dingin' seumur hidupku, cih! Aku tidak akan membiarkan keinginanmu terwujud! " Setelah selesai berbicara, dia menggendong Feng Ruo Chen dan terus berjalan keluar hutan.

Ketika Feng Ruo Chen berbicara, dia merasa sangat kesal, tetapi ketika dia tidak berbicara itu semakin membuatnya kesal, dia menggendongnya, Feng Ruo Chen hanya mengatakan apa yang dia inginkan dan bahkan menemukan posisi yang baik untuk meletakkan kepalanya di punggungnya, wajah mereka sangat dekat satu sama lain, setiap kali napas panas Feng Ruo Chen akan langsung bertiup ke telinga Fang Jing Zai, tampak sedikit menarik dan samar-samar memicu dia.

Setelah berjalan cukup lama, sekelilingnya dikelilingi pepohonan, langit semakin gelap, Fang Jing Zai mulai merasa lelah.

"Apa-apaan! Aku bahkan tidak membuntuti istriku, tetapi aku membuntuti kamu dulu, jadi sial!"

Feng Ruo Chen dengan patuh berbaring telentang, dia terdengar sangat menyenangkan, "Saya harus merasa terhormat, lalu bagaimana ketika kita kembali, saya akan menikahi Anda dan membawa Anda ke rumah saya, maka ketika saatnya tiba, saya juga akan menggendong mendukung Anda, Tuan Kedua Tuan, Apakah Anda pikir ide ini adalah ide yang baik? "

"Oke ~" Fang Jing Zai setuju, "Aku ingin kebun teh keluarga Feng di Fu Jian sebagai hadiah pertunangan."

“Sepertinya makannya tidak kecil, sepertinya aku tidak mampu membelinya.” Dia berhenti sejenak, sepertinya dia mengingatkan sesuatu, lalu bertanya, “Fang Tuan Kedua, bagaimana kamu bisa berada di tempat itu?”

"Hanya lewat," jawabnya. Dia berkata dalam hatinya, 'Bagaimana saya bisa mengatakan bahwa saya ingin berpura-pura sebagai pencuri gunung untuk mencuri [Jualan Perjanjian Tubuh]'.

“Tuan Fang Kedua membantu untuk menyelamatkan, aku merasa sangat bersyukur, jika kita bisa meninggalkan tempat ini, aku pasti akan menyiapkan hadiah dan hadiah untuk keluarga Fang.” Feng Ruo chen mengesampingkan leluconnya dan dengan serius berterima kasih kepada Fang Jing Zai.

Fang Jing Zai tidak mengatakan sepatah kata pun, jauh di dalam hatinya ada jejak perasaan rendah.

Dia selalu berpikir bahwa rahmat, konservasi adalah untuk membuat kemunafikan, tetapi setelah bergaul dengannya beberapa kali, bahkan jika Feng Ruo Chen menggunakan trik kotornya untuk membuatnya begitu sengsara, namun, di antara kata-kata semacam ini tidak sombong atau murah hati rahmat, tetapi jauh di dalam hatinya, dia merasa sedikit mengagumkan. Persis seperti saat itu ketika dia dengan tenang menghadap pencuri gunung.

Atau mungkin . . . . ada sedikit kecemburuan.

Semua yang dia ingin miliki, Feng Ruo Chen sudah memilikinya, semua yang belum dia dapatkan semuanya ada di Feng Ruo Chen, mereka seusia, dia disebut Fang Tuan Kedua, tetapi dia dipanggil Feng Master.

Mungkin Fang Jing Zai dilahirkan malapetaka, itu nasibnya, dia tidak bisa mengubahnya.

Malam itu benar-benar diselimuti, dia melihat cahaya redup dari hutan, setelah berjalan beberapa saat, mereka menemukan rumah jerami, pemiliknya adalah seorang lelaki tua yang telah berusia lebih dari tujuh puluh tahun, dan seorang cucu perempuan yang baru saja melewati tahun itu, kakek dan cucunya mengandalkan obat gunung dan kemudian menjualnya ke apotek di kota untuk mencari nafkah.

Akhirnya menemukan tempat untuk menetap, tuan tanah sedikit memahami medis, kaki Feng Ruo Chen juga disembuhkan, Fang Jing Zai lelah setelah satu hari dan tertidur pulas setelah berbaring di tempat tidur.

Bab 10

Zui Xing Mai Shen Bab 10

Setelah kembali, harus menemukan peramal yang harus dilewatkan, iman kita harus bertentangan.tidak ada hal baik yang terjadi setiap kali aku bersamamu!

Fang Jing Zai menutupi tangannya dengan tangannya, melihat ke atas. Untungnya, jatuh dari tempat setinggi itu, tidak ada yang serius kecuali beberapa goresan. Dibandingkan dengan itu, Feng Ruo Chen terlihat lebih menyedihkan, batu dan ranting meninggalkan banyak luka yang dalam dan dangkal di seluruh tubuh bagian atasnya yang telanjang, pada saat ini dia duduk di tanah, tidak mengatakan apa-apa.

Fang Jing Zai menghampiri dan menendangnya dengan ringan, Hei! Duduk di sini dan menunggu seseorang mengangkatmu? Tuan Tua,

Jika kita tidak keluar dari hutan ini sebelum waktu malam tiba, saya yakin kita akan menjadi mangsa yang sempurna untuk binatang buas untuk diberi makan.

Feng Ruo Chen mendongak, tersenyum padanya, Bukankah kamu mengatakan bahwa tidak akan terjadi apa-apa setiap kali kamu bersamaku? Dan kamu masih ingin pergi bersama denganku?

Cih! Dengan jijik dia mendengus, Aku bahkan berdoa untuk tidak melihatmu lagi! Aku berjalan seperti ini, kamu berjalan seperti itu, kita hanya tidak perlu mengganggu bisnis masing-masing! Setelah mengatakan dia pergi begitu saja.

Setelah berjalan beberapa saat, Fang Jing Zai merasa ada sesuatu yang salah, dia ingat saat mendarat, Feng Ruo Chen hampir tidak mengencangkan tangan yang memegang lengannya, dan sepertinya menekan erangannya. Kecepatan perlahan melambat, Fang Jing Zai tiba-tiba berdiri di sana dengan ragu-ragu, mengertakkan gigi, lalu berbalik dan berjalan kembali.

Feng Ruo Chen masih duduk di tempat itu, satu kakinya diluruskan, tangannya menopang punggungnya dan menatap ke langit, mendengar langkah kaki, dia menoleh ke belakang, wajahnya berubah dari kaget ke ekspresi bahagia membuat Fang Jing Zai sedikit terkejut.

Pergi dan berjongkok di depannya, tanpa berkata apa-apa, Fang Jing Zai menarik kaki Feng Ruo Chen yang terbentang lurus ke tanah, hanya mendengar Feng Ruo Chen mengerang kesakitan dan menggertakkan giginya.

Benar saja, inilah masalahnya.

Hanya oneleg yang patah.Fang Jing Zai bergumam, Menggelengkan kepalanya dan menunjukkan belas kasihan.

Jepret beberapa cabang, sobek sepotong pakaiannya untuk membungkus kaki Feng Ruo Chen yang terluka, ketika mengikat dia bahkan tidak peduli tentang kerasnya tangannya, ketika mendongak dia melihat wajah pucat Feng Ruo chen menahan rasa sakit, Berkeringat di sekitar, hatinya sama sekali tidak merasa bahagia. Setelah Fang Jing Zai selesai mengikat kaki, Feng Ruo Chen sudah kesakitan sampai bibirnya berdarah karena menggigit, Fang Jing Zai baru menyadari bahwa ia mungkin terlalu banyak, saat itu jika Feng Ruo Chen tidak menjangkau untuk menariknya., dia tidak akan jatuh bersamanya.

Cih, Itu dia yang ingin mengulurkan tangannya, aku bahkan tidak memaksanya. Fang Jing Zai menemukan alasan di dalam hatinya untuk membebaskan.

Feng Ruo Chen tidak bisa berjalan, dia meminta Fang Jing Zai untuk menemukan cara untuk keluar dan tidak perlu khawatir tentang dia, Ru Mo akan menemukannya setelah dia membebaskan diri dari pencuri gunung itu. Fang Jing Zai melepas jubahnya dan melemparkannya ke wajahnya, memarahi, Jika kamu mati di sini, maka itu bukan masalah besar, kamu hanya perlu bertemu Raja Neraka dan bereinkarnasi sebagai seorang pria dan terus hidup dengan bebas dan bahagia, namun aku akan membawa 'Lihat maut tidak menyelamatkan, berhati dingin' seumur hidupku, cih! Aku tidak akan membiarkan keinginanmu terwujud! Setelah selesai berbicara, dia menggendong Feng Ruo Chen dan terus berjalan keluar hutan.

Ketika Feng Ruo Chen berbicara, dia merasa sangat kesal, tetapi ketika dia tidak berbicara itu semakin membuatnya kesal, dia menggendongnya, Feng Ruo Chen hanya mengatakan apa yang dia inginkan dan bahkan menemukan posisi yang baik untuk meletakkan kepalanya di punggungnya, wajah mereka sangat dekat satu sama lain, setiap kali napas panas Feng Ruo Chen akan langsung bertiup ke telinga Fang Jing Zai, tampak sedikit menarik dan samar-samar memicu dia.

Setelah berjalan cukup lama, sekelilingnya dikelilingi pepohonan, langit semakin gelap, Fang Jing Zai mulai merasa lelah.

Apa-apaan! Aku bahkan tidak membuntuti istriku, tetapi aku membuntuti kamu dulu, jadi sial!

Feng Ruo Chen dengan patuh berbaring telentang, dia terdengar sangat menyenangkan, Saya harus merasa terhormat, lalu bagaimana ketika kita kembali, saya akan menikahi Anda dan membawa Anda ke rumah saya, maka ketika saatnya tiba, saya juga akan menggendong mendukung Anda, Tuan Kedua Tuan, Apakah Anda pikir ide ini adalah ide yang baik?

Oke ~ Fang Jing Zai setuju, Aku ingin kebun teh keluarga Feng di Fu Jian sebagai hadiah pertunangan.

“Sepertinya makannya tidak kecil, sepertinya aku tidak mampu membelinya.” Dia berhenti sejenak, sepertinya dia mengingatkan sesuatu, lalu bertanya, “Fang Tuan Kedua, bagaimana kamu bisa berada di tempat itu?”

Hanya lewat, jawabnya. Dia berkata dalam hatinya, 'Bagaimana saya bisa mengatakan bahwa saya ingin berpura-pura sebagai pencuri gunung untuk mencuri [Jualan Perjanjian Tubuh]'.

“Tuan Fang Kedua membantu untuk menyelamatkan, aku merasa sangat bersyukur, jika kita bisa meninggalkan tempat ini, aku pasti akan menyiapkan hadiah dan hadiah untuk keluarga Fang.” Feng Ruo chen mengesampingkan leluconnya dan dengan serius berterima kasih kepada Fang Jing Zai.

Fang Jing Zai tidak mengatakan sepatah kata pun, jauh di dalam hatinya ada jejak perasaan rendah.

Dia selalu berpikir bahwa rahmat, konservasi adalah untuk

membuat kemunafikan, tetapi setelah bergaul dengannya beberapa kali, bahkan jika Feng Ruo Chen menggunakan trik kotornya untuk membuatnya begitu sengsara, namun, di antara kata-kata semacam ini tidak sombong atau murah hati rahmat, tetapi jauh di dalam hatinya, dia merasa sedikit mengagumkan. Persis seperti saat itu ketika dia dengan tenang menghadap pencuri gunung.

Atau mungkin. ada sedikit kecemburuan.

Semua yang dia ingin miliki, Feng Ruo Chen sudah memilikinya, semua yang belum dia dapatkan semuanya ada di Feng Ruo Chen, mereka seusia, dia disebut Fang Tuan Kedua, tetapi dia dipanggil Feng Master.

Mungkin Fang Jing Zai dilahirkan malapetaka, itu nasibnya, dia tidak bisa mengubahnya.

Malam itu benar-benar diselimuti, dia melihat cahaya redup dari hutan, setelah berjalan beberapa saat, mereka menemukan rumah jerami, pemiliknya adalah seorang lelaki tua yang telah berusia lebih dari tujuh puluh tahun, dan seorang cucu perempuan yang baru saja melewati tahun itu, kakek dan cucunya mengandalkan obat gunung dan kemudian menjualnya ke apotek di kota untuk mencari nafkah.

Akhirnya menemukan tempat untuk menetap, tuan tanah sedikit memahami medis, kaki Feng Ruo Chen juga disembuhkan, Fang Jing Zai lelah setelah satu hari dan tertidur pulas setelah berbaring di tempat tidur.

Ch.11

Bab 11

Zui Xing Mai Shen Bab 11

Tidur sampai larut malam, ketika dia berguling-guling, dia menyentuh sesuatu yang hangat di sampingnya, menggunakan cahaya bulan melalui jendela, menemukan bahwa objek yang tidak dikenal ini bukan yang lain, tetapi Master Feng Ruo Chen yang maha kuasa.

Fang Jing Zai mengangkat kakinya dan bersiap untuk menendangnya, namun pikiran tentang lantai yang basah mungkin tidak baik untuk tubuhnya yang terluka, pada akhirnya dia menyerah pada ide ini.

Feng Ruo Chen tidur di samping tempat tidur, dia sangat berhati-hati karena dia takut untuk membangunkan Fang Jing Zai yang sudah tertidur lelap, lalu Fang Jing Zai pindah ke dalam sedikit, membuat sedikit ruang kosong, dan kemudian berbalik menghadap ke arah sisi dinding terus tidur.

Tapi semakin dia tidur, semakin dia merasa aneh.

Perasaan hangat di belakangnya terus membungkus, Fang Jing Zai bergerak sedikit ke dalam, sampai ujung hidungnya menyentuh dinding. . . . . tidak ada tempat untuk bersembunyi, pria di belakang sudah menempelkan seluruh tubuhnya, bernapas perlahan, sepertinya tertidur lelap.

Tubuh Feng Ruo Chen penuh dengan luka yang dalam dan dangkal,

ia mengalami sedikit demam ketika tiba di rumah jerami, gunung itu sangat dingin di malam hari, ia pasti merasa dingin dan secara alami mencari tempat yang hangat untuk ditempel. Ketika dia berpikir begitu, dia tidak lagi pindah ke dalam lagi, dan membiarkan Feng Ruo Chen tetap padanya untuk menghangatkan dirinya, sesaat kemudian, dia mulai menyesal.

Jika ini disebut "diberikan satu inci, ingin satu mil", maka Feng Ruo chen sudah cukup menafsirkan kata-kata dengan ekstrem. Tangan gelisah itu, pertama hanya meletakkan di lengan Fang Jing Zai, sedikit demi sedikit, akhirnya pindah ke bagian depan tubuhnya, melalui pakaian menyentuh nya. Tubuh Fang Jing Zai sedikit layu, disentuh melalui pakaian membuatnya merasa aneh.

"Hei! Kamu sudah bangun, kan ?!" Fang Jing Zai tidak bisa membantu tetapi berbicara, tetapi hanya diam, "Nama keluarga Feng, apakah Anda percaya bahwa saya dapat menendang Anda keluar dari ruangan dan membiarkan Anda mati beku ?!"

Setelah diancam, pemilik tangan itu menjadi tenang, tetapi tetap menjaga postur memeluk Fang Jing Zai dari belakang, Fang Jing Zai menghela nafas, memeluk kemudian memeluk, bagaimanapun juga apa pun yang tidak dapat dilakukan sudah dilakukan oleh mereka, apa lagi untuk takut, kali ini dia sangat mengantuk, tidak bisa berpikir terlalu banyak. Tapi tangan itu hanya menenangkan diri sejenak, dan mulai lancang, bahkan dimasukkan ke dalam pakaiannya!

Jari-jarinya meremas nya, seperti memainkan sesuatu yang menarik, membelai bolak-balik, memegangnya dan meremasnya, bahkan dengan kasar menggaruknya dengan kuku. Perasaan aneh menghantam seluruh tubuhnya, Fang Jing Zai merasakan keinginannya berangsur-angsur naik.

"Feng Ruo Chen, Kamu … !" Fang Jing Zai menyapa giginya dan menjadi marah, tetapi ketika dia mengatakannya, itu tidak sengaja hanya terasa penuh dengan birahi, ini tidak diragukan lagi adalah

agitasi dari orang itu, jadi tangan itu menjadi semakin dan semakin lancang, membelai dada. , perut, menyelinap jauh ke bawah, dan akhirnya menyentuh adik kecil yang sudah cukup sulit.

"Di mana kamu menyentuh … ah!" Ketidakmampuan untuk memprotes akhirnya berubah menjadi bisikan, Fang Jing Zai di satu sisi ingin menghentikannya, tetapi di sisi lain dia tidak tahan dengan sifat alami seorang pria, dua jenis kesadaran di sisi lain dari kilau membuatnya tidak bisa mengendalikan kemauannya, akhirnya diremas menjadi bola, semua perasaan terkonsentrasi dalam ledakan keinginan yang akan datang, Fang Jing Zai seperti ikan keluar dari air, terengah-engah dan terengah-engah.

"Jika terlalu keras, kita mungkin terdengar …" Pria di belakangnya dengan ramah mengingatkan, bergerak lebih dekat ke lehernya dan menggigit daun telinganya, Fang Jing Zai tiba-tiba menggigil, segera meraih dan menutup mulutnya sendiri.

Karena berbalik pada Feng Ruo Chen, jadi dia tidak bisa melihat ekspresi Feng Ruo Chen, tetapi Fang Jing Zai menduga dia pasti tersenyum bangga, karena godaannya bahkan membuatnya bereaksi terhadapnya, bahkan dia menyerah untuk menolak dan langsung jatuh ke keinginannya sendiri, ia membenci adiknya yang mengecewakan di sana, Fang Jing Zai membuka mulutnya dan dengan getir menggigit jari-jarinya sendiri.

Cairan berdarah memenuhi mulutnya, perasaan sakit membuatnya agak terbangun dari keinginan, Fang Jing Zai tiba-tiba melompat dan mendorong Feng Ruo Chen ke samping, lalu menampar wajahnya.

Cahaya bulan bersinar terang di dalam ruangan, Fang Jing Zai menyusut di samping tempat tidur dengan mata menatap tajam ke Feng Ruo Chen, terasa seperti binatang buas yang terluka.

Ketika dia berbalik dia tidak bisa melihat wajah Feng Ruo Chen

dengan jelas, kemarahan di dalam hatinya masih belum hilang, melihat pihak lain sudah mengangkat tangannya ke arahnya, dia bergegas dan menekannya ke tempat tidur, namun mendesak hampir tidak pada kaki yang patah, membuat Feng Ruo Chen terengah-engah.

"!" Fang Jing Zai mengutuk rendah, jika bukan karena 'Perjanjian Jual Beli Tubuh' itu, dia bahkan tidak perlu menghindarinya dan pergi ke Jiang Ning, dan bahkan tidak perlu menghadapi sesuatu seperti ini, semakin dia berpikir semakin dia dibuat di dalam.

Feng Ruo Chen disematkan sampai sulit bernapas, mengangkat kakinya yang tidak terluka dan menendang perut Fang Jing Zai, Fang jing Zai kesakitan dan melepaskannya, napas berat dan bergerak ke samping.

Feng Ruo chen duduk, hanya ada kegelapan di sekitarnya, tetapi Fang Jing Zai bisa merasakan bahwa Feng Ruo Chen menatapnya, pihak lain perlahan membuka mulutnya, suaranya tampak agak serak, "Aku tidak akan bermain dengan Anda lagi, tetapi … apakah Anda yakin Anda baik-baik saja dengan kondisi Anda sekarang? "

Fang Jing Zai tertegun sejenak, dan kemudian baru mengerti apa arti kata-kata Feng Ruo Chen yang dimaksud, keinginan yang terpancing, setelah melewati masalah tadi, namun adik laki-laki itu tampaknya masih bersemangat. Fang Jing Zai memutuskan untuk keluar untuk menuangkan air dingin, meskipun ruangan itu gelap, tetapi dia tidak ingin menyelesaikannya di depannya, namun itu bahkan lebih mustahil untuk tidur dengan kondisi ini.

“Karena aku yang memulainya, maka biarkan aku menyelesaikannya, namun sepertinya meminta maaf.” Ketika dia selesai berbicara, Feng Ruo Chen telah meraih dan menangkap Fang Jing Zai yang berencana melarikan diri, tangannya yang lain sudah menyentuh Fang Adik laki-laki semangat tinggi Jing Zai, dengan lembut digosok.

Hanya ada suara nafas di ruangan itu, keinginan kuat dalam kegelapan, bahwa naik dan turun yang diberikan oleh tangan memberikan putaran stimulasi tinggi, tampak sangat jelas.

memenuhi otaknya, Fang Jing Zai yang sudah mengacaukan kewarasannya meraba-raba di sekitar, tidak sengaja menyentuh dada Feng ruo Chen, merasa semua lengket, jubah Feng Ruo Chen sudah melonggarkan karena berjuang sekarang, kepala pihak lain terkulai di pundaknya, dia meningkatkan kekuatan tangan, "Jing Zai, juga … juga menyentuh tanganku."

Tampak seperti terpesona, tangan Fang Jing Zai menyelinap untuk menyentuh benda Feng Ruo Chen, wajah Feng Ruo Chen menempel di wajahnya dan perlahan membelai, perasaan hari itu di penginapan yang membuatnya mengalami perasaan aneh di bagian bawah tubuhku. hati meluap lagi, ada apa, Fang Jing Zai sudah tidak punya waktu untuk memikirkannya.

Mereka saling menghibur, raungan seperti binatang buas, keinginan terpendam di dalam mengalir keluar, dan kemudian seperti gelombang surut, semuanya kembali menjadi senyap seperti pertama kalinya.

bersambung . . . .

Bab 11

Zui Xing Mai Shen Bab 11

Tidur sampai larut malam, ketika dia berguling-guling, dia menyentuh sesuatu yang hangat di sampingnya, menggunakan cahaya bulan melalui jendela, menemukan bahwa objek yang tidak dikenal ini bukan yang lain, tetapi Master Feng Ruo Chen yang maha kuasa.

Fang Jing Zai mengangkat kakinya dan bersiap untuk menendangnya, namun pikiran tentang lantai yang basah mungkin tidak baik untuk tubuhnya yang terluka, pada akhirnya dia menyerah pada ide ini.

Feng Ruo Chen tidur di samping tempat tidur, dia sangat berhati-hati karena dia takut untuk membangunkan Fang Jing Zai yang sudah tertidur lelap, lalu Fang Jing Zai pindah ke dalam sedikit, membuat sedikit ruang kosong, dan kemudian berbalik menghadap ke arah sisi dinding terus tidur.

Tapi semakin dia tidur, semakin dia merasa aneh.

Perasaan hangat di belakangnya terus membungkus, Fang Jing Zai bergerak sedikit ke dalam, sampai ujung hidungnya menyentuh dinding. tidak ada tempat untuk bersembunyi, pria di belakang sudah menempelkan seluruh tubuhnya, bernapas perlahan, sepertinya tertidur lelap.

Tubuh Feng Ruo Chen penuh dengan luka yang dalam dan dangkal, ia mengalami sedikit demam ketika tiba di rumah jerami, gunung itu sangat dingin di malam hari, ia pasti merasa dingin dan secara alami mencari tempat yang hangat untuk ditempel. Ketika dia berpikir begitu, dia tidak lagi pindah ke dalam lagi, dan membiarkan Feng Ruo Chen tetap padanya untuk menghangatkan dirinya, sesaat kemudian, dia mulai menyesal.

Jika ini disebut diberikan satu inci, ingin satu mil, maka Feng Ruo chen sudah cukup menafsirkan kata-kata dengan ekstrem. Tangan gelisah itu, pertama hanya meletakkan di lengan Fang Jing Zai, sedikit demi sedikit, akhirnya pindah ke bagian depan tubuhnya, melalui pakaian menyentuh nya. Tubuh Fang Jing Zai sedikit layu, disentuh melalui pakaian membuatnya merasa aneh.

Hei! Kamu sudah bangun, kan ? Fang Jing Zai tidak bisa membantu tetapi berbicara, tetapi hanya diam, Nama keluarga Feng, apakah

Anda percaya bahwa saya dapat menendang Anda keluar dari ruangan dan membiarkan Anda mati beku ?

Setelah diancam, pemilik tangan itu menjadi tenang, tetapi tetap menjaga postur memeluk Fang Jing Zai dari belakang, Fang Jing Zai menghela nafas, memeluk kemudian memeluk, bagaimanapun juga apa pun yang tidak dapat dilakukan sudah dilakukan oleh mereka, apa lagi untuk takut, kali ini dia sangat mengantuk, tidak bisa berpikir terlalu banyak. Tapi tangan itu hanya menenangkan diri sejenak, dan mulai lancang, bahkan dimasukkan ke dalam pakaiannya!

Jari-jarinya meremas nya, seperti memainkan sesuatu yang menarik, membelai bolak-balik, memegangnya dan meremasnya, bahkan dengan kasar menggaruknya dengan kuku. Perasaan aneh menghantam seluruh tubuhnya, Fang Jing Zai merasakan keinginannya berangsur-angsur naik.

Feng Ruo Chen, Kamu.! Fang Jing Zai menyapa giginya dan menjadi marah, tetapi ketika dia mengatakannya, itu tidak sengaja hanya terasa penuh dengan birahi, ini tidak diragukan lagi adalah agitasi dari orang itu, jadi tangan itu menjadi semakin dan semakin lancang, membelai dada., perut, menyelinap jauh ke bawah, dan akhirnya menyentuh adik kecil yang sudah cukup sulit.

Di mana kamu menyentuh.ah! Ketidakmampuan untuk memprotes akhirnya berubah menjadi bisikan, Fang Jing Zai di satu sisi ingin menghentikannya, tetapi di sisi lain dia tidak tahan dengan sifat alami seorang pria, dua jenis kesadaran di sisi lain dari kilau membuatnya tidak bisa mengendalikan kemauannya, akhirnya diremas menjadi bola, semua perasaan terkonsentrasi dalam ledakan keinginan yang akan datang, Fang Jing Zai seperti ikan keluar dari air, terengah-engah dan terengah-engah.

Jika terlalu keras, kita mungkin terdengar.Pria di belakangnya dengan ramah mengingatkan, bergerak lebih dekat ke lehernya dan menggigit daun telinganya, Fang Jing Zai tiba-tiba menggigil,

segera meraih dan menutup mulutnya sendiri.

Karena berbalik pada Feng Ruo Chen, jadi dia tidak bisa melihat ekspresi Feng Ruo Chen, tetapi Fang Jing Zai menduga dia pasti tersenyum bangga, karena godaannya bahkan membuatnya bereaksi terhadapnya, bahkan dia menyerah untuk menolak dan langsung jatuh ke keinginannya sendiri, ia membenci adiknya yang mengecewakan di sana, Fang Jing Zai membuka mulutnya dan dengan getir menggigit jari-jarinya sendiri.

Cairan berdarah memenuhi mulutnya, perasaan sakit membuatnya agak terbangun dari keinginan, Fang Jing Zai tiba-tiba melompat dan mendorong Feng Ruo Chen ke samping, lalu menampar wajahnya.

Cahaya bulan bersinar terang di dalam ruangan, Fang Jing Zai menyusut di samping tempat tidur dengan mata menatap tajam ke Feng Ruo Chen, terasa seperti binatang buas yang terluka.

Ketika dia berbalik dia tidak bisa melihat wajah Feng Ruo Chen dengan jelas, kemarahan di dalam hatinya masih belum hilang, melihat pihak lain sudah mengangkat tangannya ke arahnya, dia bergegas dan menekannya ke tempat tidur, namun mendesak hampir tidak pada kaki yang patah, membuat Feng Ruo Chen terengah-engah.

! Fang Jing Zai mengutuk rendah, jika bukan karena 'Perjanjian Jual Beli Tubuh' itu, dia bahkan tidak perlu menghindarinya dan pergi ke Jiang Ning, dan bahkan tidak perlu menghadapi sesuatu seperti ini, semakin dia berpikir semakin dia dibuat di dalam.

Feng Ruo Chen disematkan sampai sulit bernapas, mengangkat kakinya yang tidak terluka dan menendang perut Fang Jing Zai, Fang jing Zai kesakitan dan melepaskannya, napas berat dan bergerak ke samping.

Feng Ruo chen duduk, hanya ada kegelapan di sekitarnya, tetapi Fang Jing Zai bisa merasakan bahwa Feng Ruo Chen menatapnya, pihak lain perlahan membuka mulutnya, suaranya tampak agak serak, Aku tidak akan bermain dengan Anda lagi, tetapi.apakah Anda yakin Anda baik-baik saja dengan kondisi Anda sekarang?

Fang Jing Zai tertegun sejenak, dan kemudian baru mengerti apa arti kata-kata Feng Ruo Chen yang dimaksud, keinginan yang terpancing, setelah melewati masalah tadi, namun adik laki-laki itu tampaknya masih bersemangat. Fang Jing Zai memutuskan untuk keluar untuk menuangkan air dingin, meskipun ruangan itu gelap, tetapi dia tidak ingin menyelesaikannya di depannya, namun itu bahkan lebih mustahil untuk tidur dengan kondisi ini.

“Karena aku yang memulainya, maka biarkan aku menyelesaikannya, namun sepertinya meminta maaf.” Ketika dia selesai berbicara, Feng Ruo Chen telah meraih dan menangkap Fang Jing Zai yang berencana melarikan diri, tangannya yang lain sudah menyentuh Fang Adik laki-laki semangat tinggi Jing Zai, dengan lembut digosok.

Hanya ada suara nafas di ruangan itu, keinginan kuat dalam kegelapan, bahwa naik dan turun yang diberikan oleh tangan memberikan putaran stimulasi tinggi, tampak sangat jelas.

memenuhi otaknya, Fang Jing Zai yang sudah mengacaukan kewarasannya meraba-raba di sekitar, tidak sengaja menyentuh dada Feng ruo Chen, merasa semua lengket, jubah Feng Ruo Chen sudah melonggarkan karena berjuang sekarang, kepala pihak lain terkulai di pundaknya, dia meningkatkan kekuatan tangan, Jing Zai, juga.juga menyentuh tanganku.

Tampak seperti terpesona, tangan Fang Jing Zai menyelinap untuk menyentuh benda Feng Ruo Chen, wajah Feng Ruo Chen menempel di wajahnya dan perlahan membelai, perasaan hari itu di penginapan yang membuatnya mengalami perasaan aneh di bagian bawah tubuhku.hati meluap lagi, ada apa, Fang Jing Zai sudah

tidak punya waktu untuk memikirkannya.

Mereka saling menghibur, raungan seperti binatang buas, keinginan terpendam di dalam mengalir keluar, dan kemudian seperti gelombang surut, semuanya kembali menjadi senyap seperti pertama kalinya.

bersambung.

Ch.12

Bab 12

Zui Xing Mai Shen Bab 12

Fang Jing Zai kemudian memiliki mimpi.

Dalam mimpi itu ia menjadi tikus abu-abu kotor, ketika mengangkat kepalanya, Feng Ruo Chen yang tumbuh telinga kucing berjongkok di depannya menjilati cakarnya. Fang tikus kecil tanpa mengatakan apa-apa lari begitu saja, tetapi tidak berlari jauh dia sudah ditangkap kembali oleh Feng Cat, tikus kecil Fang yang tertangkap sedang menutup matanya menunggu kematian datang, namun Feng Cat hanya mengangkat cakarnya dan Fang tikus kecil mulai melarikan diri lagi, tetapi Feng Cat sekali lagi menangkapnya, membiarkannya pergi, menangkapnya, siklus ini selalu berulang sampai dia bangun.

Melihat langit-langit yang lusuh, Fang Jing Zai mengedipkan matanya, Fang Jing Zai memutuskan untuk tidur di lantai malam ini, jika Feng bermarga berani melakukan sesuatu, yang cakar berani mendekat, dia akan memotongnya!

Berdiri, menemukan orang yang tidur di sebelahnya sudah menghilang, membuatnya berpikir semalam lebih seperti mimpi musim semi. Tapi dia masih ingat dengan jelas, suhu panas pria itu, menghela napas seperti mengeluh, mengenai urusan tempat tidur selalu ada orang lain untuk melayaninya, tetapi kali ini dia seperti dimiliki, dia bahkan melayani orang lain.

Dikurung dalam kegelapan, hanya meninggalkan perasaannya sendiri dan denyut nadi yang datang di antara jari-jarinya. Ada

saat, Dia tidak ingat siapa pihak yang lain, hanya tahu orang itu dan dia sudah jatuh jauh dalam , sama seperti dia, dia juga ingin melampiaskan keluar, tidak ada yang akan mengevaluasi apa yang lebih baik, dia di tangannya, itu adalah hubungan timbal balik, dan pengalaman dan kesadaran semacam ini yang dibawa oleh perasaan itu begitu indah, membuatnya lupa siapa dirinya.

Ketika satu sama lain saling bergetar di tangan satu sama lain setelah bebas, lidah dan lidah saling merespons. Menjadi lemah, basah, dikelilingi oleh aroma bunga ringan. . . . .

Fang Jing Zai berbalik dan bangkit dari tempat tidur, langsung ke baskom, menyiramkan air ke wajahnya, an dingin akhirnya menyelesaikan dorongan tak dikenal. Setelah benar-benar terjaga, dia ingat orang yang melepaskan keinginan bersamanya adalah seseorang yang bermarga Feng bernama Ruo Chen, kebenciannya terhadap dirinya baru saja berlipat ganda dari sebelumnya.

Ada tawa di luar, FAng Jing Zai berjalan ke luar, melihat cucu pemilik rumah sedang sibuk dengan sarapan, FEng Ruo Chen tampak menyegarkan duduk di samping, jadi dia juga pergi dan duduk di sana.

"Kakak Ruo Chen, di sini."

Xiao Man mengambil semangkuk bubur, mengoleskan beberapa acar di atasnya dan memberikannya pada Feng Ruo Chen, lalu mengambil satu lagi bubur, Fang Jing Zai mengulurkan tangan untuk mengambil. . . namun, Ny. Man duduk dan makan bubur untuk dirinya sendiri, Fang Jing Zai mengangkat tangannya, memandang Xiao Man, "Di mana milikku?"

“Kakak Ruo Chen terluka, kamu tidak terluka, jangan pernah menganggapku sebagai pelayanmu.” Xiao Man mendorong mangkuk bubur ke arah Fang Jing Zai, dimaksudkan agar dia mengambil sarapannya sendiri.

Fang Jing Zai meredam di dalam, pria itu hanya patah kaki, tapi bukan tangan, cih!

Setelah selesai sarapan, tuan kedua Fang dikirim untuk mencuci mangkuk, pemilik rumah melihat apa yang terjadi di dapur namun tidak khawatir mangkuk lagi untuk makan malam jika Fang Jing Zai terus memecahkan mangkuk, kemudian buru-buru mengirimnya kembali. Xiao Man membantu Feng Ruo Chen mengganti obat dan mendengarkannya berbicara tentang kisah menarik di ibukota, berbicara tentang tempat-tempat menyenangkan di sana akan terdengar ledakan tawa seperti lonceng perak, melihat tuan kedua Fang yang dikirim kembali, Xiao Man mengirimnya lagi ke rumah untuk mengambil beberapa ramuan. Tuan kedua Fang menatap deretan lemari ramuan tetapi masih belum menemukan obat yang diinginkan Xiao Man, kemudian berlari ke tuan tanah untuk meminta bantuan, kemudian dia dikirim kembali.

Fang Jing Zai pagi ini dikirim ke sana-sini, sebaliknya pria yang duduk di halaman mandi di bawah matahari, Fang Jing Zai ingin pergi ke sana untuk menendangnya dari kursi, tetapi melihat Feng Ruo Chen terlihat santai , dia tiba-tiba teringat mimpi semalam, punggungnya tiba-tiba kedinginan, memutuskan untuk melepaskannya begitu saja. Ketika berbalik kembali melihat Xiao Man membawa keranjang berjalan ke kota, lalu mengikutinya dari belakang.

Sepanjang jalan, Xiao Man mencoba menggali informasi Feng Ruo Chen, yang dia bicarakan hanyalah Feng Ruo Chen.

"Kakak Fang, kamu bilang Kakak Ruo Chen suka pergi ke rumah bordil ketika tidak ada yang bisa dilakukan …" Xiao Man menunjukkan ekspresi serius, "Apa itu bordil?"

"Ini …" Fang Jing Zai berhenti sejenak, Xiao Man masih seorang gadis kecil yang tidak berpengalaman, sepertinya tidak benar untuk mengatakan itu, lalu dengan samar menjelaskan, "Rumah bordil,

errr, rumah bordil adalah tempat yang penuh dengan gadis-gadis cantik , berpakaian warna-warni, berdiri di ambang pintu untuk menyambut tamu. "Didedikasikan untuk menjual .

“Oh.” Xiao Man mengangguk kelihatannya mengerti atau tidak apa yang dikatakan Fang Jing Zai, sambil berpikir, “Kakak laki-laki Ruo Chen berubah menjadi seperti gadis cantik.”

"Tidak hanya gadis cantik, dia juga suka pesan indah."

"Apa itu messire?"

"Ini …"

Untungnya, mereka sudah tiba di toko obat, Xiao Man tidak bertanya lagi. Pergi keluar dari toko obat, berubah menjadi toko anggur.

"Penjaga toko, di mana minuman persik saya?"

Penjaga toko menyalami Xiao Man, "Hilang, hari itu hujan besar, hujan turun ke gudang anggur, merusak beberapa gudang bawah tanah."

"Ha?" Xiao Man kecewa dan mengerutkan kening, "Kalau begitu harus menunggu tahun depan …" Mata bundar yang besar itu melihat ke sekeliling toko, tiba-tiba menyala, menunjuk ke sudut rak, "Penjaga Toko, bukankah masih ada satu gudang sebelah kiri? "

Penjaga toko menggelengkan kepalanya, "Itu sudah dipesan, tidak bisa dijual. Bagaimana kalau saya memberikan botol kecil untuk dicicipi oleh dokter Hwang, tahun depan saya benar-benar akan meninggalkan 1 untuknya."

Xiao Man menghela nafas, mengambil anggur toples namun masih tidak bisa menyembunyikan kekecewaan di matanya, dari berjalan keluar dari toko anggur, bergumam, "Anggur ini sebagus itu?"

"Hn." Dalam perjalanan kembali, Xiao Man menceritakan kisah anggur itu, "Minuman persik dibuat oleh bos, setiap tahun hanya membuat lusinan dari mereka, saya mendengar itu dibuat dari kelopak persik, anggur beras, prem salju buah dan sup ayam hitam, dimasukkan ke dalam ruang bawah tanah selama setahun untuk mengambil gas yang cukup, ketika waktu untuk mengambil, memecahkan penutup lumpur, harum mengambang sepuluh mil, warnanya seperti buah persik, kakek sangat menyukainya. … "

“Kupikir ada resep sprecial.” Fang Jing Zai mengangkat alisnya, “Tidakkah kamu juga memiliki pohon persik di belakang rumahmu? Kembali, aku akan membantumu membuat beberapa gudang teh persik, aku jamin seleramu. itu kakekmu tidak akan pernah mencoba minuman persik lainnya lagi. "

"Sangat?"

Suaranya terdengar seperti setengah bahagia setengah ragu, Fang Jing Zai tanpa mengatakan apa-apa hanya menarik tangannya dan berlari kembali ke rumah jerami.

bersambung . . . .

Bab 12

Zui Xing Mai Shen Bab 12

Fang Jing Zai kemudian memiliki mimpi.

Dalam mimpi itu ia menjadi tikus abu-abu kotor, ketika

mengangkat kepalanya, Feng Ruo Chen yang tumbuh telinga kucing berjongkok di depannya menjilati cakarnya. Fang tikus kecil tanpa mengatakan apa-apa lari begitu saja, tetapi tidak berlari jauh dia sudah ditangkap kembali oleh Feng Cat, tikus kecil Fang yang tertangkap sedang menutup matanya menunggu kematian datang, namun Feng Cat hanya mengangkat cakarnya dan Fang tikus kecil mulai melarikan diri lagi, tetapi Feng Cat sekali lagi menangkapnya, membiarkannya pergi, menangkapnya, siklus ini selalu berulang sampai dia bangun.

Melihat langit-langit yang lusuh, Fang Jing Zai mengedipkan matanya, Fang Jing Zai memutuskan untuk tidur di lantai malam ini, jika Feng bermarga berani melakukan sesuatu, yang cakar berani mendekat, dia akan memotongnya!

Berdiri, menemukan orang yang tidur di sebelahnya sudah menghilang, membuatnya berpikir semalam lebih seperti mimpi musim semi. Tapi dia masih ingat dengan jelas, suhu panas pria itu, menghela napas seperti mengeluh, mengenai urusan tempat tidur selalu ada orang lain untuk melayaninya, tetapi kali ini dia seperti dimiliki, dia bahkan melayani orang lain.

Dikurung dalam kegelapan, hanya meninggalkan perasaannya sendiri dan denyut nadi yang datang di antara jari-jarinya. Ada saat, Dia tidak ingat siapa pihak yang lain, hanya tahu orang itu dan dia sudah jatuh jauh dalam , sama seperti dia, dia juga ingin melampiaskan keluar, tidak ada yang akan mengevaluasi apa yang lebih baik, dia di tangannya, itu adalah hubungan timbal balik, dan pengalaman dan kesadaran semacam ini yang dibawa oleh perasaan itu begitu indah, membuatnya lupa siapa dirinya.

Ketika satu sama lain saling bergetar di tangan satu sama lain setelah bebas, lidah dan lidah saling merespons. Menjadi lemah, basah, dikelilingi oleh aroma bunga ringan.

Fang Jing Zai berbalik dan bangkit dari tempat tidur, langsung ke baskom, menyiramkan air ke wajahnya, an dingin akhirnya

menyelesaikan dorongan tak dikenal. Setelah benar-benar terjaga, dia ingat orang yang melepaskan keinginan bersamanya adalah seseorang yang bermarga Feng bernama Ruo Chen, kebenciannya terhadap dirinya baru saja berlipat ganda dari sebelumnya.

Ada tawa di luar, FAng Jing Zai berjalan ke luar, melihat cucu pemilik rumah sedang sibuk dengan sarapan, FEng Ruo Chen tampak menyegarkan duduk di samping, jadi dia juga pergi dan duduk di sana.

Kakak Ruo Chen, di sini.

Xiao Man mengambil semangkuk bubur, mengoleskan beberapa acar di atasnya dan memberikannya pada Feng Ruo Chen, lalu mengambil satu lagi bubur, Fang Jing Zai mengulurkan tangan untuk mengambil. namun, Ny. Man duduk dan makan bubur untuk dirinya sendiri, Fang Jing Zai mengangkat tangannya, memandang Xiao Man, Di mana milikku?

“Kakak Ruo Chen terluka, kamu tidak terluka, jangan pernah menganggapku sebagai pelayanmu.” Xiao Man mendorong mangkuk bubur ke arah Fang Jing Zai, dimaksudkan agar dia mengambil sarapannya sendiri.

Fang Jing Zai meredam di dalam, pria itu hanya patah kaki, tapi bukan tangan, cih!

Setelah selesai sarapan, tuan kedua Fang dikirim untuk mencuci mangkuk, pemilik rumah melihat apa yang terjadi di dapur namun tidak khawatir mangkuk lagi untuk makan malam jika Fang Jing Zai terus memecahkan mangkuk, kemudian buru-buru mengirimnya kembali. Xiao Man membantu Feng Ruo Chen mengganti obat dan mendengarkannya berbicara tentang kisah menarik di ibukota, berbicara tentang tempat-tempat menyenangkan di sana akan terdengar ledakan tawa seperti lonceng perak, melihat tuan kedua Fang yang dikirim kembali, Xiao Man mengirimnya lagi ke rumah

untuk mengambil beberapa ramuan. Tuan kedua Fang menatap deretan lemari ramuan tetapi masih belum menemukan obat yang diinginkan Xiao Man, kemudian berlari ke tuan tanah untuk meminta bantuan, kemudian dia dikirim kembali.

Fang Jing Zai pagi ini dikirim ke sana-sini, sebaliknya pria yang duduk di halaman mandi di bawah matahari, Fang Jing Zai ingin pergi ke sana untuk menendangnya dari kursi, tetapi melihat Feng Ruo Chen terlihat santai , dia tiba-tiba teringat mimpi semalam, punggungnya tiba-tiba kedinginan, memutuskan untuk melepaskannya begitu saja. Ketika berbalik kembali melihat Xiao Man membawa keranjang berjalan ke kota, lalu mengikutinya dari belakang.

Sepanjang jalan, Xiao Man mencoba menggali informasi Feng Ruo Chen, yang dia bicarakan hanyalah Feng Ruo Chen.

Kakak Fang, kamu bilang Kakak Ruo Chen suka pergi ke rumah bordil ketika tidak ada yang bisa dilakukan.Xiao Man menunjukkan ekspresi serius, Apa itu bordil?

Ini.Fang Jing Zai berhenti sejenak, Xiao Man masih seorang gadis kecil yang tidak berpengalaman, sepertinya tidak benar untuk mengatakan itu, lalu dengan samar menjelaskan, Rumah bordil, errr, rumah bordil adalah tempat yang penuh dengan gadis-gadis cantik , berpakaian warna-warni, berdiri di ambang pintu untuk menyambut tamu.Didedikasikan untuk menjual.

“Oh.” Xiao Man mengangguk kelihatannya mengerti atau tidak apa yang dikatakan Fang Jing Zai, sambil berpikir, “Kakak laki-laki Ruo Chen berubah menjadi seperti gadis cantik.”

Tidak hanya gadis cantik, dia juga suka pesan indah.

Apa itu messire?

Ini.

Untungnya, mereka sudah tiba di toko obat, Xiao Man tidak bertanya lagi. Pergi keluar dari toko obat, berubah menjadi toko anggur.

Penjaga toko, di mana minuman persik saya?

Penjaga toko menyalami Xiao Man, Hilang, hari itu hujan besar, hujan turun ke gudang anggur, merusak beberapa gudang bawah tanah.

Ha? Xiao Man kecewa dan mengerutkan kening, Kalau begitu harus menunggu tahun depan.Mata bundar yang besar itu melihat ke sekeliling toko, tiba-tiba menyala, menunjuk ke sudut rak, Penjaga Toko, bukankah masih ada satu gudang sebelah kiri?

Penjaga toko menggelengkan kepalanya, Itu sudah dipesan, tidak bisa dijual.Bagaimana kalau saya memberikan botol kecil untuk dicicipi oleh dokter Hwang, tahun depan saya benar-benar akan meninggalkan 1 untuknya.

Xiao Man menghela nafas, mengambil anggur toples namun masih tidak bisa menyembunyikan kekecewaan di matanya, dari berjalan keluar dari toko anggur, bergumam, Anggur ini sebagus itu?

Hn.Dalam perjalanan kembali, Xiao Man menceritakan kisah anggur itu, Minuman persik dibuat oleh bos, setiap tahun hanya membuat lusinan dari mereka, saya mendengar itu dibuat dari kelopak persik, anggur beras, prem salju buah dan sup ayam hitam, dimasukkan ke dalam ruang bawah tanah selama setahun untuk mengambil gas yang cukup, ketika waktu untuk mengambil, memecahkan penutup lumpur, harum mengambang sepuluh mil, warnanya seperti buah persik, kakek sangat menyukainya.

“Kupikir ada resep sprecial.” Fang Jing Zai mengangkat alisnya, “Tidakkah kamu juga memiliki pohon persik di belakang rumahmu? Kembali, aku akan membantumu membuat beberapa gudang teh persik, aku jamin seleramu.itu kakekmu tidak akan pernah mencoba minuman persik lainnya lagi.

Sangat?

Suaranya terdengar seperti setengah bahagia setengah ragu, Fang Jing Zai tanpa mengatakan apa-apa hanya menarik tangannya dan berlari kembali ke rumah jerami.

bersambung.

Ch.13

Bab 13
ZUI XING MAI SHEN (醉 醒 卖身 BY 琰 汜) / PENJUALAN TUBUH SETELAH BANGUN DARI MINUMAN BAB 13

Catatan: Guys, ini Bab 13. . 🌚
Saya mencoba untuk mempercepat cerita ini, maafkan saya atas kesalahan ketiknya, dan besok saya tidak akan memperbarui karena liburan.

Zui Xing Mai Shen Bab 13

Keluarga Fang telah mengoperasikan toko anggur lama selama berabad-abad, dan Fang Jing Zai tumbuh di sekitar anggur, anggur yang tidak enak tidak lengket, ketika dia tidak punya apa-apa untuk dilakukan, dia akan mencoba beberapa sub-brew baru beberapa guci untuk dimainkan. sendiri .

Setelah kembali ke rumah jerami, Fang Jing Zai tetap sibuk di sana-sini selama beberapa hari, selama itu, Feng Ruo Chen akan selalu berdiri di samping sambil minum teh sambil mengucapkan kata-kata sarkastik, angin dingin mendesing, itu benar-benar dingin . Namun Fang Jing Zai suka mengubah kepribadian, jika itu sebelumnya, bahkan hanya sekilas Feng Ruo Chen keduanya akan bertarung satu sama lain, namun sekarang, dia akan menganggapnya sebagai tidak mampu bergerak. . . . perabotan.

"Kenapa harus menguburnya di sini? Tidak bisakah itu hanya menyepak di dalam ruang bawah tanah?" Xiao Man berjongkok di samping memegang wajahnya untuk melihat Fang Jing Zai sibuk.

Lubang itu digali untuk mengubur guci anggur yang sudah sedalam

setengah dari tinggi manusia, Fang Jing Zai berhenti dan mengangkat tangannya untuk menyeka keringat di dahinya, "Persik menyeduh anggur di bawah pohon persik, ketika persik mekar tahun depan, dan menggali tanah untuk mengeluarkan guci, Anda akan tahu alasannya … Apa yang Anda lakukan di sini? Masih tidak pergi ke sana untuk minum teh untuk saya. "

Xiao Man berkata, "Oh," lalu berdiri untuk pergi, Fang Jing Zai memegang sekop dan terus menggali.

Gali, gali, gali.

Fang Jing Zai berhenti lagi, mengangkat kepalanya, dengan sempurna menatap langsung ke sepasang mata, berbicara dengan nada buruk, "Ingin melihat lalu lihat, jika mengucapkan kata-kata sarkastik lagi, apakah Anda yakin saya akan menggunakan sekop untuk memukul Anda sampai datar?"

Setelah mendengarnya, orang itu hanya tertawa seperti biasa, bibirnya masih membentuk senyum yang bagus, cocok dengan wajah pria itu, membuat orang ingin melihatnya lebih lama.

Dia tertawa dan berkata, "Sayangnya, anggur ini akan dibuka tahun depan, namun saya benar-benar ingin mencobanya sekarang."

"Anggur apa yang belum kamu cicipi, masih ingin mencicipi ini?" Fang Jing Zai mendengus dan terus bekerja.

“Karena itu dibuat oleh tuan kedua Fang secara langsung, maka itu lebih banyak alasan bagiku untuk mencoba.” Feng Ruo Chen berjongkok dan menggunakan jari-jarinya untuk mengupas guci yang telah disegel. Melihatnya, Fang jing Zai menyambar dan mengambilnya.

"Bahkan jika aku … membuangnya! Tuangkan! Gunakan sebagai air

cuci kaki! Tapi tidak akan pernah menjatuhkan setetes ke mulutmu!"

FEng Ruo Chen masih tertawa, tidak bisa melihat apa yang dia pikirkan pada akhirnya, "Berani bertanya apa yang telah saya lakukan untuk menyinggung tuan kedua Fang, Tuan kedua bahkan tidak memberi saya kesempatan."

Fang Jing Zai berbisik di dalam hatinya, 'Kamu banyak tempat yang menyinggung perasaanku!'

Guci-guci itu baru saja dikubur, Xiao Man belum membawa secangkir teh di sini, setelah melihat Feng Ruo Chen, dia bahkan lupa tentang orang yang sudah bekerja keras sepanjang hari.

Di bawah mata galak Fang Jing Zai, Feng Ruo Chen dengan datar mengambil alih secangkir teh dari Xiao Man yang seharusnya untuk Fang Jing Zai, menghirupnya sedikit demi sedikit.

"Brither besar Ruo Chen, kenapa kamu tidak tinggal di rumah? Lanskap di sini tidak baik, hati-hati jangan jatuh."

"Merasa bosan, itu sebabnya keluar jalan-jalan, aku juga hampir sembuh."

Fang Jing Zai baru menyadari Feng Ruo Chen tidak menggunakan tongkat atau didukung oleh orang lain, berdiri di sana dalam kondisi yang sempurna, lalu dia berpikir, dari rumah ke sini, bagaimana dia bisa berjalan di sini? melompat dengan satu kaki? kemudian dia membayangkan adegan Feng Ruo Chen melompat di sana-sini, sangat konyol.

"Apa yang kamu pikirkan? Tersenyum sangat bahagia?"

"Wa!"

Fang Jing Zai mendengar suara yang baru saja dia sadari, wajah Feng Ruo Chen mendekati wajahnya, dia kaget dan melangkah mundur.

“Kakek berkata hanya perlu menerapkan beberapa hari obat maka itu akan baik-baik saja.” Xiao Man menatap kaki Feng Ruo Chen dan berkata.

Fang Jing Zai menjadi bingung, "Obat apa yang efek magisnya, mematahkan tulang namun dalam sepuluh hari sudah hampir sembuh?"

Xiao Man menatapnya dan mengedipkan matanya, "Siapa bilang patah tulang? Kakak laki-laki Ruo Chen hanya terkilir pergelangan kakinya."

"Oh, seperti itu …"

Setelah diam sejenak.

"Apa ?! Katamu dia hanya terkilir pergelangan kakinya?"

Setelah raungan, beberapa bunga persik jatuh dari pohon, beberapa burung terbang menjauh dari hutan, mengepakkan sayap mereka ke surga untuk melarikan diri.

Xiao Man menutupi telinganya dengan jari-jarinya dan mengangguk, "Kakak laki-laki Ruo Chen sudah bisa berjalan setelah hari ketiga datang ke sini, tetapi karena khawatir akan dampak pemulihan itu sebabnya memintanya untuk tidak berjalan terlalu jauh."

Fang Jing Zai mengertakkan gigi. Berpikir bahwa hari yang membawanya dari jalan gunung hampir membuatnya mati lemas, setelah datang ke sini ia bahkan bekerja seperti budak untuk membawa teh dan air, melayani bolak-balik, pada akhirnya pria ini hanya terkilir pergelangan kakinya! "

Menatap tajam, pria itu hanya menunjukkan tidak peduli pada wajahnya, kebencian membuat giginya lebih gatal, tangannya mengangkat sekop, "Nama keluarga Feng! Hari ini jika saya tidak mematahkan satu kaki Anda, maka saya tidak bermarga Fang! "

"Kakak Fang, jangan gegabah!"

"Jing Zai, hati-hati di depan."

"Ah!"

Sekop diblokir oleh cabang-cabang persik, kekuatan pantulannya membuat pegangan kayu itu mengenai Fang Jing Zai. Fang Jing Zai membuang sekop, mencengkeram wajahnya di tanah.

“Cepat biarkan aku melihat apakah ada luka.” Feng Ruo Chen melepas tangannya di wajahnya, lalu —-

"Pffft!" Mau tidak mau tertawa.

Xiao Man juga datang untuk melihat, melihat memar di matanya tidak bisa membantu tetapi juga tertawa. Fang Jing Zai benar-benar merasa ingin menggali lubang dan mengubur dirinya di dalam.

Bahkan pohon persik juga berpihak pada Feng yang bermarga itu, dunia apa ini?

bersambung . . . .

Bab 13 ZUI XING MAI SHEN (醉 醒 卖身 BY 琰 汜) / PENJUALAN TUBUH SETELAH BANGUN DARI MINUMAN BAB 13

Catatan: Guys, ini Bab 13. 😊 Saya mencoba untuk mempercepat cerita ini, maafkan saya atas kesalahan ketiknya, dan besok saya tidak akan memperbarui karena liburan.

Zui Xing Mai Shen Bab 13

Keluarga Fang telah mengoperasikan toko anggur lama selama berabad-abad, dan Fang Jing Zai tumbuh di sekitar anggur, anggur yang tidak enak tidak lengket, ketika dia tidak punya apa-apa untuk dilakukan, dia akan mencoba beberapa sub-brew baru beberapa guci untuk dimainkan.sendiri.

Setelah kembali ke rumah jerami, Fang Jing Zai tetap sibuk di sana-sini selama beberapa hari, selama itu, Feng Ruo Chen akan selalu berdiri di samping sambil minum teh sambil mengucapkan kata-kata sarkastik, angin dingin mendesing, itu benar-benar dingin. Namun Fang Jing Zai suka mengubah kepribadian, jika itu sebelumnya, bahkan hanya sekilas Feng Ruo Chen keduanya akan bertarung satu sama lain, namun sekarang, dia akan menganggapnya sebagai tidak mampu bergerak. perabotan.

Kenapa harus menguburnya di sini? Tidak bisakah itu hanya menyepak di dalam ruang bawah tanah? Xiao Man berjongkok di samping memegang wajahnya untuk melihat Fang Jing Zai sibuk.

Lubang itu digali untuk mengubur guci anggur yang sudah sedalam setengah dari tinggi manusia, Fang Jing Zai berhenti dan mengangkat tangannya untuk menyeka keringat di dahinya, Persik menyeduh anggur di bawah pohon persik, ketika persik mekar tahun depan, dan menggali tanah untuk mengeluarkan guci, Anda

akan tahu alasannya.Apa yang Anda lakukan di sini? Masih tidak pergi ke sana untuk minum teh untuk saya.

Xiao Man berkata, Oh, lalu berdiri untuk pergi, Fang Jing Zai memegang sekop dan terus menggali.

Gali, gali, gali.

Fang Jing Zai berhenti lagi, mengangkat kepalanya, dengan sempurna menatap langsung ke sepasang mata, berbicara dengan nada buruk, Ingin melihat lalu lihat, jika mengucapkan kata-kata sarkastik lagi, apakah Anda yakin saya akan menggunakan sekop untuk memukul Anda sampai datar?

Setelah mendengarnya, orang itu hanya tertawa seperti biasa, bibirnya masih membentuk senyum yang bagus, cocok dengan wajah pria itu, membuat orang ingin melihatnya lebih lama.

Dia tertawa dan berkata, Sayangnya, anggur ini akan dibuka tahun depan, namun saya benar-benar ingin mencobanya sekarang.

Anggur apa yang belum kamu cicipi, masih ingin mencicipi ini? Fang Jing Zai mendengus dan terus bekerja.

“Karena itu dibuat oleh tuan kedua Fang secara langsung, maka itu lebih banyak alasan bagiku untuk mencoba.” Feng Ruo Chen berjongkok dan menggunakan jari-jarinya untuk mengupas guci yang telah disegel. Melihatnya, Fang jing Zai menyambar dan mengambilnya.

Bahkan jika aku.membuangnya! Tuangkan! Gunakan sebagai air cuci kaki! Tapi tidak akan pernah menjatuhkan setetes ke mulutmu!

FEng Ruo Chen masih tertawa, tidak bisa melihat apa yang dia

pikirkan pada akhirnya, Berani bertanya apa yang telah saya lakukan untuk menyinggung tuan kedua Fang, Tuan kedua bahkan tidak memberi saya kesempatan.

Fang Jing Zai berbisik di dalam hatinya, 'Kamu banyak tempat yang menyinggung perasaanku!'

Guci-guci itu baru saja dikubur, Xiao Man belum membawa secangkir teh di sini, setelah melihat Feng Ruo Chen, dia bahkan lupa tentang orang yang sudah bekerja keras sepanjang hari.

Di bawah mata galak Fang Jing Zai, Feng Ruo Chen dengan datar mengambil alih secangkir teh dari Xiao Man yang seharusnya untuk Fang Jing Zai, menghirupnya sedikit demi sedikit.

Brither besar Ruo Chen, kenapa kamu tidak tinggal di rumah? Lanskap di sini tidak baik, hati-hati jangan jatuh.

Merasa bosan, itu sebabnya keluar jalan-jalan, aku juga hampir sembuh.

Fang Jing Zai baru menyadari Feng Ruo Chen tidak menggunakan tongkat atau didukung oleh orang lain, berdiri di sana dalam kondisi yang sempurna, lalu dia berpikir, dari rumah ke sini, bagaimana dia bisa berjalan di sini? melompat dengan satu kaki? kemudian dia membayangkan adegan Feng Ruo Chen melompat di sana-sini, sangat konyol.

Apa yang kamu pikirkan? Tersenyum sangat bahagia?

Wa!

Fang Jing Zai mendengar suara yang baru saja dia sadari, wajah Feng Ruo Chen mendekati wajahnya, dia kaget dan melangkah

mundur.

“Kakek berkata hanya perlu menerapkan beberapa hari obat maka itu akan baik-baik saja.” Xiao Man menatap kaki Feng Ruo Chen dan berkata.

Fang Jing Zai menjadi bingung, Obat apa yang efek magisnya, mematahkan tulang namun dalam sepuluh hari sudah hampir sembuh?

Xiao Man menatapnya dan mengedipkan matanya, Siapa bilang patah tulang? Kakak laki-laki Ruo Chen hanya terkilir pergelangan kakinya.

Oh, seperti itu.

Setelah diam sejenak.

Apa ? Katamu dia hanya terkilir pergelangan kakinya?

Setelah raungan, beberapa bunga persik jatuh dari pohon, beberapa burung terbang menjauh dari hutan, mengepakkan sayap mereka ke surga untuk melarikan diri.

Xiao Man menutupi telinganya dengan jari-jarinya dan mengangguk, Kakak laki-laki Ruo Chen sudah bisa berjalan setelah hari ketiga datang ke sini, tetapi karena khawatir akan dampak pemulihan itu sebabnya memintanya untuk tidak berjalan terlalu jauh.

Fang Jing Zai mengertakkan gigi. Berpikir bahwa hari yang membawanya dari jalan gunung hampir membuatnya mati lemas, setelah datang ke sini ia bahkan bekerja seperti budak untuk membawa teh dan air, melayani bolak-balik, pada akhirnya pria ini

hanya terkilir pergelangan kakinya!

Menatap tajam, pria itu hanya menunjukkan tidak peduli pada wajahnya, kebencian membuat giginya lebih gatal, tangannya mengangkat sekop, Nama keluarga Feng! Hari ini jika saya tidak mematahkan satu kaki Anda, maka saya tidak bermarga Fang!

Kakak Fang, jangan gegabah!

Jing Zai, hati-hati di depan.

Ah!

Sekop diblokir oleh cabang-cabang persik, kekuatan pantulannya membuat pegangan kayu itu mengenai Fang Jing Zai. Fang Jing Zai membuang sekop, mencengkeram wajahnya di tanah.

“Cepat biarkan aku melihat apakah ada luka.” Feng Ruo Chen melepas tangannya di wajahnya, lalu —-

Pffft! Mau tidak mau tertawa.

Xiao Man juga datang untuk melihat, melihat memar di matanya tidak bisa membantu tetapi juga tertawa. Fang Jing Zai benar-benar merasa ingin menggali lubang dan mengubur dirinya di dalam.

Bahkan pohon persik juga berpihak pada Feng yang bermarga itu, dunia apa ini?

bersambung.

Ch.14

Bab 14

Zui Xing Mai Shen Bab 14

"Aku harus berada di Pengadilan Qi Xiang minum anggur dan mendengarkan musik, memeluk keindahan pinggang kecil, cium ciuman, cih!" handuk basah diletakkan di atas matanya yang bengkak, sensasi dingin membuatnya menyusut.

"Jika keinginanmu meluap, kamu bisa menciumku." Pria yang baru saja berbicara meletakkan handuk, berdiri untuk mengukur pinggangnya sendiri, suaranya dipenuhi dengan nada minta maaf, "Pinggang kecil sepertinya tidak mungkin …"

Fang Jing Zai mengepalkan tangannya dan membuat suara berderit, jika kata-kata ini diucapkan oleh Xiao Man, dia akan merasa lega, tetapi dikatakan oleh Feng Ruo Chen, dia hanya merasa. . . . sangat dingin .

Feng Ruo Chen duduk di sebelah Fang Jing Zai, "Aku selalu merasakan itu … kamu sangat membenciku."

Fang Jing Zai berpikir, bukan benci tapi pada dasarnya takut padamu! "Setiap kali aku menyentuhmu hanya membawakanku nasib buruk, aku tidak bisa menghadapinya maka tentu saja menghindarinya." Setelah mengatakan, sedikit memberikan mata sedih kepada Feng Ruo Chen, Fang Jing Zai memasang di dalam hatinya, kemudian terus berbicara, " Dan sekarang, bahkan jika aku ingin bersembunyi aku bahkan tidak bisa … "

Feng Ruo Chen tidak mengatakan apa-apa, diam-diam mengganti handuk untuk matanya yang memar, basah dan basah lagi, tidak tahu sudah berapa kali mengganti handuk di mata Fang Jing Zai, sedikit menghela nafas. Setengah tertidur Fang Jing Zai hanya merasakan embusan angin bertiup di pipinya, membuka matanya dan berbalik, tiba-tiba menyadari perubahan sudut mata Feng Ruo Chen, pria ini jelas seusia dengan dia, tetapi tidak tahu ketika, dia sudah melepas kesan kuat pemuda menyingkirkan temperamen menyatu menjadi batu giok yang hangat, sudut mulutnya membuat bentuk yang baik dan berkata, "Pada usia muda ini bagaimana Anda bisa tidak menikmati masa muda, bisnis keluarga Feng begitu besar, namun sangat pagi untuk membiarkan Anda mengambil alih, apakah orang tua Anda bergegas untuk bereinkarnasi lebih cepat? "

Feng Ruo Chen hanya tertawa, namun tawa semacam ini sangat jarang dilihat karena rasanya agak bodoh.

"Ini bukan karena ayahku, ini yang ingin aku lakukan," suara Feng Ruo Chen tampak rendah dan lembut seperti salju yang mencair.

Fang Jing Zai menatapnya, tampak sangat hati-hati, garis pandang menggambarkan mata dan alisnya untuk membiarkan citra Feng Ruo Chen lebih jelas di dalam hatinya.

Bahkan, mereka sudah mengenal satu sama lain sangat awal, pada waktu itu mereka hanya anak-anak kecil di sekolah, dia tidak dapat mengingat namanya, hanya tahu namanya mendapat 'Chen', belum mengambil homofonik dan sering memanggilnya 'Chen' (Homofonik yang sama dengan nama Feng Ruo Chen, bisa juga berarti jeruk). Saat itu, mereka yang masuk ke sekolah ini bukan anak-anak biasa, semua tidak khawatir tentang makanan dan pakaian tuan muda, ketika keluar dari sekolah akan berkumpul untuk bermain bersama, Yuan Bao, Xiao Yu, Cai Cai. . . . banyak orang . Ketika dia benar-benar mengingat nama Feng Ruo Chen, baginya, hanya satu demi satu kenangan yang tidak mau.

“Feng Xiao Chen.” Fang Jing Zai memanggilnya.

“Hn.” Feng Ruo Chen menanggapinya.

"Feng Xiao Chen Zi."

"Hn."

"Xiao Chen Feng."

"Hn."

"Xiao Feng Zi …"

Wajah Feng Ruo Chen Seketika runtuh, Fang Jing Zai bertindak seperti tidak bersalah, "Anak laki-laki mengikuti nama ayah, bahkan jika itu tidak baik tetapi tidak dapat melakukan apa-apa, sekarang Anda dapat membiarkan orang memanggil Anda" Tuan. Ruo Chen ", tetapi jika kamu menjadi tua, akankah kamu membiarkan orang terus memanggilmu" Tuan. Ruo Chen "? Suatu hari kamu akan dipanggil Tuan Feng (dalam bahasa Cina Feng mendapat homofonik yang sama gila), terima saja nasibmu."

"Siapa yang bilang, ketika saat itu tiba aku bisa membiarkan orang memanggilku 'Tuan Ruo Chen'."

"Ayolah!" Fang jing Zai melambaikan tangannya, "Apa yang dikatakan pencuri gunung itu kelihatannya benar, rambut bahkan belum tumbuh di mana pun sudah diproklamirkan sebagai Guru, kau jelas-jelas sebuah bunga bakung dari bunga — bawang putih yang telah mekar."

"Aku tidak peduli berpura-pura menjadi bawang putih atau tidak …" Tubuh Feng Ruo Chen menekan, "Rambut itu sudah cukup tumbuh atau tidak … kau jelas tahu."

Wajah Fang Jing Zai tiba-tiba terasa panas, berpikir orang ini benar-benar tidak malu, tetapi kata-kata kutukan belum mengatakannya, bibirnya sudah diselubungi oleh bibir Feng Ruo Chen.

Ciuman Feng Ruo Chen sangat dangkal, ketika ingin mundur, Fang Jing Zai setengah bergurau naik untuk menggigit bibirnya, lalu pihak lain dengan kasar menggigit bibirnya, lalu kamu satu gigitan, aku satu gigitan, terjerat bersama, saat jika singa bermain dengan satu sama lain, belum begitu intim.

"Kakak Fang, aku membawakanmu obat anti-inflamasi dan bengkak."

Xiao Man baru saja membuka pintu namun mendengar suara berdebum di tanah yang datang dari kamar tidur.

Bab 14

Zui Xing Mai Shen Bab 14

Aku harus berada di Pengadilan Qi Xiang minum anggur dan mendengarkan musik, memeluk keindahan pinggang kecil, cium ciuman, cih! handuk basah diletakkan di atas matanya yang bengkak, sensasi dingin membuatnya menyusut.

Jika keinginanmu meluap, kamu bisa menciumku.Pria yang baru saja berbicara meletakkan handuk, berdiri untuk mengukur pinggangnya sendiri, suaranya dipenuhi dengan nada minta maaf, Pinggang kecil sepertinya tidak mungkin.

Fang Jing Zai mengepalkan tangannya dan membuat suara berderit, jika kata-kata ini diucapkan oleh Xiao Man, dia akan merasa lega, tetapi dikatakan oleh Feng Ruo Chen, dia hanya merasa. sangat

dingin.

Feng Ruo Chen duduk di sebelah Fang Jing Zai, Aku selalu merasakan itu.kamu sangat membenciku.

Fang Jing Zai berpikir, bukan benci tapi pada dasarnya takut padamu! Setiap kali aku menyentuhmu hanya membawakanku nasib buruk, aku tidak bisa menghadapinya maka tentu saja menghindarinya.Setelah mengatakan, sedikit memberikan mata sedih kepada Feng Ruo Chen, Fang Jing Zai memasang di dalam hatinya, kemudian terus berbicara, Dan sekarang, bahkan jika aku ingin bersembunyi aku bahkan tidak bisa.

Feng Ruo Chen tidak mengatakan apa-apa, diam-diam mengganti handuk untuk matanya yang memar, basah dan basah lagi, tidak tahu sudah berapa kali mengganti handuk di mata Fang Jing Zai, sedikit menghela nafas. Setengah tertidur Fang Jing Zai hanya merasakan embusan angin bertiup di pipinya, membuka matanya dan berbalik, tiba-tiba menyadari perubahan sudut mata Feng Ruo Chen, pria ini jelas seusia dengan dia, tetapi tidak tahu ketika, dia sudah melepas kesan kuat pemuda menyingkirkan temperamen menyatu menjadi batu giok yang hangat, sudut mulutnya membuat bentuk yang baik dan berkata, Pada usia muda ini bagaimana Anda bisa tidak menikmati masa muda, bisnis keluarga Feng begitu besar, namun sangat pagi untuk membiarkan Anda mengambil alih, apakah orang tua Anda bergegas untuk bereinkarnasi lebih cepat?

Feng Ruo Chen hanya tertawa, namun tawa semacam ini sangat jarang dilihat karena rasanya agak bodoh.

Ini bukan karena ayahku, ini yang ingin aku lakukan, suara Feng Ruo Chen tampak rendah dan lembut seperti salju yang mencair.

Fang Jing Zai menatapnya, tampak sangat hati-hati, garis pandang menggambarkan mata dan alisnya untuk membiarkan citra Feng Ruo Chen lebih jelas di dalam hatinya.

Bahkan, mereka sudah mengenal satu sama lain sangat awal, pada waktu itu mereka hanya anak-anak kecil di sekolah, dia tidak dapat mengingat namanya, hanya tahu namanya mendapat 'Chen', belum mengambil homofonik dan sering memanggilnya 'Chen' (Homofonik yang sama dengan nama Feng Ruo Chen, bisa juga berarti jeruk). Saat itu, mereka yang masuk ke sekolah ini bukan anak-anak biasa, semua tidak khawatir tentang makanan dan pakaian tuan muda, ketika keluar dari sekolah akan berkumpul untuk bermain bersama, Yuan Bao, Xiao Yu, Cai Cai. banyak orang. Ketika dia benar-benar mengingat nama Feng Ruo Chen, baginya, hanya satu demi satu kenangan yang tidak mau.

“Feng Xiao Chen.” Fang Jing Zai memanggilnya.

“Hn.” Feng Ruo Chen menanggapinya.

Feng Xiao Chen Zi.

Hn.

Xiao Chen Feng.

Hn.

Xiao Feng Zi.

Wajah Feng Ruo Chen Seketika runtuh, Fang Jing Zai bertindak seperti tidak bersalah, Anak laki-laki mengikuti nama ayah, bahkan jika itu tidak baik tetapi tidak dapat melakukan apa-apa, sekarang Anda dapat membiarkan orang memanggil Anda Tuan. Ruo Chen , tetapi jika kamu menjadi tua, akankah kamu membiarkan orang terus memanggilmu Tuan. Ruo Chen ? Suatu hari kamu akan dipanggil Tuan Feng (dalam bahasa Cina Feng mendapat homofonik yang sama gila), terima saja nasibmu.

Siapa yang bilang, ketika saat itu tiba aku bisa membiarkan orang memanggilku 'Tuan Ruo Chen'.

Ayolah! Fang jing Zai melambaikan tangannya, Apa yang dikatakan pencuri gunung itu kelihatannya benar, rambut bahkan belum tumbuh di mana pun sudah diproklamirkan sebagai Guru, kau jelas-jelas sebuah bunga bakung dari bunga — bawang putih yang telah mekar.

Aku tidak peduli berpura-pura menjadi bawang putih atau tidak.Tubuh Feng Ruo Chen menekan, Rambut itu sudah cukup tumbuh atau tidak.kau jelas tahu.

Wajah Fang Jing Zai tiba-tiba terasa panas, berpikir orang ini benar-benar tidak malu, tetapi kata-kata kutukan belum mengatakannya, bibirnya sudah diselubungi oleh bibir Feng Ruo Chen.

Ciuman Feng Ruo Chen sangat dangkal, ketika ingin mundur, Fang Jing Zai setengah bergurau naik untuk menggigit bibirnya, lalu pihak lain dengan kasar menggigit bibirnya, lalu kamu satu gigitan, aku satu gigitan, terjerat bersama, saat jika singa bermain dengan satu sama lain, belum begitu intim.

Kakak Fang, aku membawakanmu obat anti-inflamasi dan bengkak.

Xiao Man baru saja membuka pintu namun mendengar suara berdebum di tanah yang datang dari kamar tidur.

Ch.15

Bab 15

Zui Xing Mai Shen Bab 15

Feng Ruo Chen bangkit dari lantai seakan tidak terjadi apa-apa, menepuk-nepuk debu di jubahnya, namun Fang Jing Zai merasa malu dan memalingkan wajahnya ke samping, jika melihat dari dekat akan melihatnya dari lehernya sampai daun telinganya begitu merah.

Tempat tidur dan pintu terpisah cukup jauh, Xiao Man tampaknya tidak melihat adegan panik, meletakkan botol di atas meja berjalan ke Fang Jing Zai untuk mengambil handuk di matanya untuk memeriksa lukanya, lalu mengambil handuk bersih dan tuangkan obat dari handuk dan berikan kepada Fang Jing Zai, "Tiga hari berturut-turut, dijamin bengkaknya akan hilang." Dan kemudian mulai merapikan meja yang tidak teratur. Feng Ruo Chen sedang duduk di atas meja minum teh, Fang Jing Zai memegangi handuk yang terbungkus mata, semakin dia melihat semakin dia menyadari bahwa wajah Xiao Man memerah, namun merasakan ada sesuatu yang salah.

Setelah beberapa lama, Xiao Man selesai merapikan meja, melihat ke bawah, tangannya memutar kain kasa, berkata kepada Feng Ruo Chen, "Kakak laki-laki Ruo chen … Xiao Man ingin pergi ke rumah bordil … "

"Pffft!"

Feng Ruo Chen memuntahkan teh di mulutnya, menghadap langsung ke Fang Jing Zai, menuangkan semuanya ke wajahnya.

Jika ini adalah waktu yang normal, Fang Jing Zai pasti akan melompat dan meraih Feng Ruo Chen untuk berdebat, kali ini hatinya hanya terasa beku, pikirnya, sudah selesai, dia seharusnya tidak mengatakan itu padanya.

Feng Ruo Chen dicekik dan terus batuk, Xiao Man sibuk menepuk punggungnya untuk membantunya bernafas.

"Batuk, katamu … batuk, batuk, apa katamu?"

Xiao Man tersenyum, menunjukkan rasa malu, "Itu yang dikatakan Kakak Fang …" Feng Ruo Chen melirik Fang Jing Zai, Fang Jing Zai dengan hati nurani yang bersalah hanya membalikkan tubuhnya ke samping.

"Kakak Fang berkata, Kakak Feng ketika tidak ada yang harus dilakukan seperti pergi ke rumah bordil, bordil adalah tempat yang penuh dengan gadis-gadis cantik, berpakaian warna-warni, berdiri di ambang pintu untuk menyambut tamu, itu sebabnya Xiao Man juga ingin … "Wajahnya melayang dua pipi di pipinya, Fang Jing Zai merasa lebih bersalah, seluruh orang merasa ingin pergi ke dinding.

"Apa kata kakak Fang untukmu lagi?"

"Dan juga …" Xiao Man memandang ke langit-langit, dan kemudian menepuk tangannya, "Ah! Aku ingat! Hanya …"

Feng Ruo Chen mengangguk, memberi tanda padanya untuk terus berbicara.

"Kakak Fang berkata, Kakak Feng tidak hanya menyukai gadis cantik, tetapi juga seperti suami yang cantik, Xiao Man tidak mengerti, apa itu suami? Hanya tahu setelah suami dan istri menikah, istri akan memanggil suami, tetapi. … "

Fang Jing Zai merasa ada pandangan dingin di punggungnya, lurus melalui tulang belakang dan kemudian dibagi menjadi tiga cara, satu sampai kepala, dua sampai ke kaki, satu lagi sepanjang jalan dari lengan ke ujung jari. . . . .

Feng Ruo Chen tersenyum pada Xiao Man, "Itu saja kakak, Fang mencoba untuk menggodamu, kakak Feng hanya menyukai cara Xiao Man sekarang, lain kali jangan berpikir lagi tentang kaldu … eh, semacam itu tempat, oke? " Setelah mengatakan, dia bahkan mencium dahi Xiao Man.

Hanya melihat wajah Xiao Man semerah udang yang dimasak, dengan wajah terkejut dia mengangguk.

Feng Ruo Chen berkata lagi, "Kamu keluar dulu, aku punya sesuatu untuk dibicarakan dengan kakak Fang."

"Baik!" Xiao Man menjawab dengan segar, mengambil baskom air dan berjalan keluar.

Fang Jing Zai mendengarkan pintu kayu melengking dibuka dan kemudian ditutup, dan kemudian suasana yang dingin tertutup di sekitar.

"Suka pergi ke rumah bordil, seperti gadis cantik dan suami yang cantik … sepertinya Fang tuan kedua benar-benar mengerti kesukaanku …"

Fang Jing Zai mendengar Feng Ruo Chen mendekati langkah demi langkah, dan suara yang dibuat ketika pakaian saling bergesekan, dia merasa hatinya hampir melompat keluar.

Langkah kaki di belakangnya berhenti, Fang Jing Zai tampak seperti menerima nasibnya dan berbalik, menggunakan mata

memohon yang menyedihkan untuk melihat FEng Ruo Chen.

"Tidak bisakah kamu memukul wajahku?"

"Apa yang kamu katakan?" dia mencibir, dan menunjukkan cahaya bersinar.

Saat makan malam, mengenakan lingkaran hitam di sekitar matanya memandang ke bawah untuk makan makanan. Xiao Man bertanya dengan aneh, "Kakak Fang, matamu yang lain kenapa juga bengkak?"

Fang Jing Zai memelototi Feng Ruo Chen, terus melihat ke bawah dan memakan makanan, Feng Ruo Chen dengan santai berkata, "Kakakmu, Fang, kedua matanya bengkak, terlihat lebih baik, kan?" berbalik ke Fang Jing Zai dan tersenyum.

Fang Jing Zai terus makan, seluruh wajahnya hampir terkubur di mangkuk.

, sudah bilang tidak bisa memukul wajah!

Beberapa hari kemudian, hamba Feng Ruo Chen Ru Mo di bawah bimbingan penduduk desa menemukan mereka di sini.

Pada saat ini, Hang Zhou sudah waktunya untuk menerima teh musim semi, sudah menunda beberapa waktu di sini, Feng Ruo Chen berencana untuk pergi pada hari kedua, tetapi karena dua mata bengkak Fang Jing Zai belum perlu menunda beberapa hari lagi, sampai hari keempat Fang Jing Zai hanya malas mengikuti mereka berdua berjalan menuruni gunung.

Setelah tiba di kota, Feng Ruo Chen membeli kereta kuda, Fang Jing Zai memegang tangannya dengan dingin berkata, "Saya

katakan, ah, hanya mencari masalah!"

"Maksud kamu apa?" Feng Ruo Chen sedikit bingung.

"Jika pada awalnya kamu memilih jalur air maka ini tidak akan terjadi, bahkan membeli kuda tua untuk kereta, jika tidak bertemu pencuri gunung kenapa semuanya berantakan?"

Feng Ruo Chen terkejut sesaat, lalu tersenyum dan menggelengkan kepalanya, "Jika saya menggunakan perahu, maka saya tidak akan bertemu dengan Tuan kedua Fang."

Fang Jing Jing Zai menggaruk pipinya, dia merasa seperti apa yang dikatakan Feng RuoChen punya arti lain di dalamnya, tapi apa yang dia masih belum tahu.

"Fang tuan kedua, apakah Anda ingin pergi bersama saya ke Hang Zhou?" Ru Mo mengatur kereta, Feng Ruo Chen sebelum naik kereta ia mengundang Fang Jing Zai.

"Tidak mau!" Fang Jing Zai menolak sama sekali, dia bahkan bermimpi menyingkirkan wabah ini.

"Jiang Nan baik, pemandangannya juga sangat cantik."

"… …"

"Matahari terbenam dan pemandangan dipenuhi banyak lentera seperti lukisan."

"… …"

"Ketika angin bertiup, harum bunga-bunga berserakan."

"Bahkan jika kamu menceritakan semua puisi kuno kepadaku, aku masih tidak akan pergi."

"Semua orang mengatakan bahwa Hang Zhou punya banyak gadis cantik, tuan kedua Fang dapat berenang di atas bunga, Anda tidak ingin mencicipinya?"

"Dan kemudian gunakan 'afrodisiak' itu untuk membuatku bertarung selama tiga hari berturut-turut?"

Ru Mo menoleh ke samping untuk tertawa, wajah Fang Jing Zai grimmed, membalikkan tubuhnya dan berjalan pergi.

Langkah Fang Jing Zai melambat.

"Kebun teh Hang Zhou, keluarga Feng, menghadiahkan teh 'Ming Qian Long Jing'. Kualitas terbaik … dan 'teh Ming Qian' dipilih oleh wanita yang belum menikah, tidak menggunakan tangan, tetapi bibir …"

Dia tiba-tiba menghentikan langkahnya, berbalik, berjalan kembali ke sisi Feng Ruo Chen, melompat ke gerbong dan duduk, dan kemudian mendesak Feng Ruo Chen yang masih berdiri di luar gerbong, "Tidakkah Anda mengatakan Anda sedang terburu-buru? kenapa kamu tidak pindah? "

Feng Ruo Chen menggelengkan kepalanya, mengikuti untuk melangkah di kereta, Menunggu sampai mereka berdua duduk dengan baik, Ru Mo mencambuk kudanya, kereta kuda itu berlari kencang di jalan.

bersambung . . . .

Bab 15

Zui Xing Mai Shen Bab 15

Feng Ruo Chen bangkit dari lantai seakan tidak terjadi apa-apa, menepuk-nepuk debu di jubahnya, namun Fang Jing Zai merasa malu dan memalingkan wajahnya ke samping, jika melihat dari dekat akan melihatnya dari lehernya sampai daun telinganya begitu merah.

Tempat tidur dan pintu terpisah cukup jauh, Xiao Man tampaknya tidak melihat adegan panik, meletakkan botol di atas meja berjalan ke Fang Jing Zai untuk mengambil handuk di matanya untuk memeriksa lukanya, lalu mengambil handuk bersih dan tuangkan obat dari handuk dan berikan kepada Fang Jing Zai, Tiga hari berturut-turut, dijamin bengkaknya akan hilang.Dan kemudian mulai merapikan meja yang tidak teratur. Feng Ruo Chen sedang duduk di atas meja minum teh, Fang Jing Zai memegangi handuk yang terbungkus mata, semakin dia melihat semakin dia menyadari bahwa wajah Xiao Man memerah, namun merasakan ada sesuatu yang salah.

Setelah beberapa lama, Xiao Man selesai merapikan meja, melihat ke bawah, tangannya memutar kain kasa, berkata kepada Feng Ruo Chen, Kakak laki-laki Ruo chen.Xiao Man ingin pergi ke rumah bordil.

Pffft!

Feng Ruo Chen memuntahkan teh di mulutnya, menghadap langsung ke Fang Jing Zai, menuangkan semuanya ke wajahnya. Jika ini adalah waktu yang normal, Fang Jing Zai pasti akan melompat dan meraih Feng Ruo Chen untuk berdebat, kali ini hatinya hanya terasa beku, pikirnya, sudah selesai, dia seharusnya tidak mengatakan itu padanya.

Feng Ruo Chen dicekik dan terus batuk, Xiao Man sibuk menepuk punggungnya untuk membantunya bernafas.

Batuk, katamu.batuk, batuk, apa katamu?

Xiao Man tersenyum, menunjukkan rasa malu, Itu yang dikatakan Kakak Fang.Feng Ruo Chen melirik Fang Jing Zai, Fang Jing Zai dengan hati nurani yang bersalah hanya membalikkan tubuhnya ke samping.

Kakak Fang berkata, Kakak Feng ketika tidak ada yang harus dilakukan seperti pergi ke rumah bordil, bordil adalah tempat yang penuh dengan gadis-gadis cantik, berpakaian warna-warni, berdiri di ambang pintu untuk menyambut tamu, itu sebabnya Xiao Man juga ingin.Wajahnya melayang dua pipi di pipinya, Fang Jing Zai merasa lebih bersalah, seluruh orang merasa ingin pergi ke dinding.

Apa kata kakak Fang untukmu lagi?

Dan juga.Xiao Man memandang ke langit-langit, dan kemudian menepuk tangannya, Ah! Aku ingat! Hanya.

Feng Ruo Chen mengangguk, memberi tanda padanya untuk terus berbicara.

Kakak Fang berkata, Kakak Feng tidak hanya menyukai gadis cantik, tetapi juga seperti suami yang cantik, Xiao Man tidak mengerti, apa itu suami? Hanya tahu setelah suami dan istri menikah, istri akan memanggil suami, tetapi.

Fang Jing Zai merasa ada pandangan dingin di punggungnya, lurus melalui tulang belakang dan kemudian dibagi menjadi tiga cara, satu sampai kepala, dua sampai ke kaki, satu lagi sepanjang jalan dari lengan ke ujung jari.

Feng Ruo Chen tersenyum pada Xiao Man, Itu saja kakak, Fang mencoba untuk menggodamu, kakak Feng hanya menyukai cara Xiao Man sekarang, lain kali jangan berpikir lagi tentang kaldu.eh, semacam itu tempat, oke? Setelah mengatakan, dia bahkan mencium dahi Xiao Man.

Hanya melihat wajah Xiao Man semerah udang yang dimasak, dengan wajah terkejut dia mengangguk.

Feng Ruo Chen berkata lagi, Kamu keluar dulu, aku punya sesuatu untuk dibicarakan dengan kakak Fang.

Baik! Xiao Man menjawab dengan segar, mengambil baskom air dan berjalan keluar.

Fang Jing Zai mendengarkan pintu kayu melengking dibuka dan kemudian ditutup, dan kemudian suasana yang dingin tertutup di sekitar.

Suka pergi ke rumah bordil, seperti gadis cantik dan suami yang cantik.sepertinya Fang tuan kedua benar-benar mengerti kesukaanku.

Fang Jing Zai mendengar Feng Ruo Chen mendekati langkah demi langkah, dan suara yang dibuat ketika pakaian saling bergesekan, dia merasa hatinya hampir melompat keluar.

Langkah kaki di belakangnya berhenti, Fang Jing Zai tampak seperti menerima nasibnya dan berbalik, menggunakan mata memohon yang menyedihkan untuk melihat FEng Ruo Chen.

Tidak bisakah kamu memukul wajahku?

Apa yang kamu katakan? dia mencibir, dan menunjukkan cahaya

bersinar.

Saat makan malam, mengenakan lingkaran hitam di sekitar matanya memandang ke bawah untuk makan makanan. Xiao Man bertanya dengan aneh, Kakak Fang, matamu yang lain kenapa juga bengkak?

Fang Jing Zai memelototi Feng Ruo Chen, terus melihat ke bawah dan memakan makanan, Feng Ruo Chen dengan santai berkata, Kakakmu, Fang, kedua matanya bengkak, terlihat lebih baik, kan? berbalik ke Fang Jing Zai dan tersenyum.

Fang Jing Zai terus makan, seluruh wajahnya hampir terkubur di mangkuk.

, sudah bilang tidak bisa memukul wajah!

Beberapa hari kemudian, hamba Feng Ruo Chen Ru Mo di bawah bimbingan penduduk desa menemukan mereka di sini.

Pada saat ini, Hang Zhou sudah waktunya untuk menerima teh musim semi, sudah menunda beberapa waktu di sini, Feng Ruo Chen berencana untuk pergi pada hari kedua, tetapi karena dua mata bengkak Fang Jing Zai belum perlu menunda beberapa hari lagi, sampai hari keempat Fang Jing Zai hanya malas mengikuti mereka berdua berjalan menuruni gunung.

Setelah tiba di kota, Feng Ruo Chen membeli kereta kuda, Fang Jing Zai memegang tangannya dengan dingin berkata, Saya katakan, ah, hanya mencari masalah!

Maksud kamu apa? Feng Ruo Chen sedikit bingung.

Jika pada awalnya kamu memilih jalur air maka ini tidak akan

terjadi, bahkan membeli kuda tua untuk kereta, jika tidak bertemu pencuri gunung kenapa semuanya berantakan?

Feng Ruo Chen terkejut sesaat, lalu tersenyum dan menggelengkan kepalanya, Jika saya menggunakan perahu, maka saya tidak akan bertemu dengan Tuan kedua Fang.

Fang Jing Jing Zai menggaruk pipinya, dia merasa seperti apa yang dikatakan Feng RuoChen punya arti lain di dalamnya, tapi apa yang dia masih belum tahu.

Fang tuan kedua, apakah Anda ingin pergi bersama saya ke Hang Zhou? Ru Mo mengatur kereta, Feng Ruo Chen sebelum naik kereta ia mengundang Fang Jing Zai.

Tidak mau! Fang Jing Zai menolak sama sekali, dia bahkan bermimpi menyingkirkan wabah ini.

Jiang Nan baik, pemandangannya juga sangat cantik.

.

Matahari terbenam dan pemandangan dipenuhi banyak lentera seperti lukisan.

.

Ketika angin bertiup, harum bunga-bunga berserakan.

Bahkan jika kamu menceritakan semua puisi kuno kepadaku, aku masih tidak akan pergi.

Semua orang mengatakan bahwa Hang Zhou punya banyak gadis

cantik, tuan kedua Fang dapat berenang di atas bunga, Anda tidak ingin mencicipinya?

Dan kemudian gunakan 'afrodisiak' itu untuk membuatku bertarung selama tiga hari berturut-turut?

Ru Mo menoleh ke samping untuk tertawa, wajah Fang Jing Zai grimmed, membalikkan tubuhnya dan berjalan pergi.

Langkah Fang Jing Zai melambat.

Kebun teh Hang Zhou, keluarga Feng, menghadiahkan teh 'Ming Qian Long Jing'.Kualitas terbaik.dan 'teh Ming Qian' dipilih oleh wanita yang belum menikah, tidak menggunakan tangan, tetapi bibir.

Dia tiba-tiba menghentikan langkahnya, berbalik, berjalan kembali ke sisi Feng Ruo Chen, melompat ke gerbong dan duduk, dan kemudian mendesak Feng Ruo Chen yang masih berdiri di luar gerbong, Tidakkah Anda mengatakan Anda sedang terburu-buru? kenapa kamu tidak pindah?

Feng Ruo Chen menggelengkan kepalanya, mengikuti untuk melangkah di kereta, Menunggu sampai mereka berdua duduk dengan baik, Ru Mo mencambuk kudanya, kereta kuda itu berlari kencang di jalan.

bersambung.

Ch.16

Bab 16

Zui Xing Mai Shen Bab 16

Fang Jing Zai tidak benar-benar menghargai teh, bahkan jika itu adalah teh terkenal yang hanya bisa diminum oleh kaisar, dia juga tidak akan tertarik, apa yang sebenarnya dia minati adalah cara memetik —

Di kebun teh yang luas, gadis-gadis polos itu, mengenakan pakaian polos, wajah mereka dipenuhi dengan kemurnian dan polos, dengan senyum lembut, seperti bibir kelopak bunga yang dengan lembut menghargai daun teh, embun yang ternoda di bibir mereka, tampak begitu lembut. . . . Fang Jing Zai tenggelam dalam imajinasinya sendiri.

Sepanjang jalan, kedua pria yang duduk di kereta hampir tidak berkomunikasi, karena pada dasarnya ketika membuka mulut mereka untuk mengatakan beberapa kata akan memicu kilatan listrik pertarungan.

"… Mengapa orang yang aku suka juga akhirnya menyukaimu?" Fang Jing Zai melihat ke luar jendela, tangannya memegang dagunya dengan santai.

Karena terlalu membosankan, belum mulai membayangkan hal-hal, memikirkan kakak dan ayah, memikirkan master anggur yang mengajarinya membuat anggur, memikirkan pelacur di paviliun Qi Xiang yang bahkan jika mati bahkan tidak akan melayaninya; teringat ketika mereka ingin turun gunung, Xiao Man diam-diam memberikan sesuatu kepada Feng Ruo Chen; Melewati kota untuk

membayar seorang wanita yang menjual jenazahnya untuk mengubur mohernya, pada akhirnya gadis itu mengganggu Feng Ruo Chen untuk membawanya bersamanya, bahkan menjadi budak tidak masalah. . . .

Sambil berpikir, dia berkata dengan cepat, berbalik, Feng Ruo Chen masih fokus pada buku akun di tangannya, dari waktu ke waktu membuat poin dengan pena di buku akun, kadang-kadang mengerutkan kening pada pemikiran yang mendalam. Tampak merasa bahwa dia sedang menatapnya, pihak lain mendongak dan tersenyum, "Tapi hanya ada satu orang di hatiku."

Fang jing Zai tiba-tiba tertarik, "Oh? Siapa?"

Feng Ruo Chen menutup buku rekening dan menyisihkannya, matanya memancarkan sentuhan halus, "Kamu harus membayar dua malam bahwa kamu masih berutang padaku, maka aku akan memberitahumu."

"Ha ha ha!" Fang jing Zai mendongak dan tertawa panjang tiga kali, tampak cukup bangga dengan cara, "Kamu adalah pengusaha, kamu harus tahu bahwa sesuatu yang dikatakan dari mulut tidak memiliki bukti, jika aku tidak salah, pakaianmu dan barang-barang masih ada di tebing. "

"Apa itu?" Feng Ruo Chen bertanya balik, dia tersenyum sambil menatapnya.

Fang jing Zai tiba-tiba merasakan hawa dingin di punggungnya, dan langit biru jernih di kepalanya tiba-tiba menjadi gelap.

“Sebenarnya, kadang-kadang, hal-hal penting tidak perlu dibawa-bawa, namun barang-barang yang dibawa tidak harus asli.” Melihat Fang Jing Zai membuka lebar matanya, Feng Ruo Chen belum terlihat begitu tenang, seolah-olah memandangi tikus di bawah

cakarnya, menoleh untuk melihat ke luar jendela, "Ru Mo, di mana hal-hal yang aku minta kau simpan di tahanan?"

Tirai diangkat, Ru Mo menyerahkannya di dalam.

Fang Jing Zai bahkan tidak mengedipkan matanya dan terus menatap benda yang diserahkan Ru Mo kepada Feng Ruo Chen, dan seolah-olah untuk membiarkannya melihat dengan lebih jelas, dia sengaja membukanya dengan sangat lambat, mengeluarkan kertas di dalamnya, membuka, mengguncangnya di depannya. Koran itu dengan jelas menulis tentang seseorang yang bersedia menjual tubuhnya, tiga kali pada batas, Bertuliskan Fang, Jing, Zai.

Seseorang menyapu kertas dari atas ke bawah tiga kali, dan dari bawah ke atas tiga kali, lalu ——

Tertegun!

Dia merasa seperti dia benar-benar menjadi tikus di bagian bawah cakar kucing, tidak peduli bagaimana dia melarikan diri, pihak lain hanya perlu serangan, dia akan ditangkap kembali, dan kali ini, dia dengan bodohnya jatuh di bawah cakarnya.

Dia pikir "perjanjian penjualan tubuh" sudah jatuh di tebing, ketika Feng bermarga itu menyadari dan ingin menemukannya, diperkirakan angin sudah bertiup di suatu tempat yang jauh, dan mungkin sudah dihancurkan oleh kuda-kuda di jalan, jika itu saja, kata-katanya hilang, hutang hilang, masalah tuan kedua Fang diselesaikan, dia kemudian bisa duduk dan bersantai, itu sebabnya dia mengikuti Feng Ruo Chen ke Hang Zhou, tapi sekarang. . . . . .

Dia hanya asli, langsung menyerahkan diri di pintu!

Fang Jing Zai merasa sangat menyesal setelah membayangkan situasi ini —- tikus abu-abu kecil mengikuti kucing besar ke panci

dengan air mendidih di dalamnya. Dan kemudian tatapan Feng kucing besar itu, tikus kecil Fang seperti melepas pakaian melepas bulunya dan melompat langsung ke panci, sambil menyiapkan bahan-bahan sambil mencuci dirinya sendiri. . . . setelah imajinasinya berakhir, dia belum mulai merasa menyesal.

Dan karena itu dia menyesal sampai ke Hang Zhou, namun Feng Ruo Chen tidak menyebutkan lagi sisa dua malam yang tersisa. Tetapi semakin dia tidak menyebutkan, semakin banyak pikiran tidak nyaman. Yang disebut bergerak maju adalah pisau, bergerak kembali juga pisau, toh, ia masih harus menderita, dan pisau ini ditebang hingga tiga kali, tidak hanya penyiksaan tetapi juga bisa membuat orang takut mati. Fang Jing Zai tidak mengerti apa yang dia lakukan untuk menyinggung Feng Ruo Chen, namun menggertaknya sampai sejauh ini.

bersambung . . . .

Bab 16

Zui Xing Mai Shen Bab 16

Fang Jing Zai tidak benar-benar menghargai teh, bahkan jika itu adalah teh terkenal yang hanya bisa diminum oleh kaisar, dia juga tidak akan tertarik, apa yang sebenarnya dia minati adalah cara memetik —

Di kebun teh yang luas, gadis-gadis polos itu, mengenakan pakaian polos, wajah mereka dipenuhi dengan kemurnian dan polos, dengan senyum lembut, seperti bibir kelopak bunga yang dengan lembut menghargai daun teh, embun yang ternoda di bibir mereka, tampak begitu lembut. Fang Jing Zai tenggelam dalam imajinasinya sendiri.

Sepanjang jalan, kedua pria yang duduk di kereta hampir tidak berkomunikasi, karena pada dasarnya ketika membuka mulut

mereka untuk mengatakan beberapa kata akan memicu kilatan listrik pertarungan.

.Mengapa orang yang aku suka juga akhirnya menyukaimu? Fang Jing Zai melihat ke luar jendela, tangannya memegang dagunya dengan santai.

Karena terlalu membosankan, belum mulai membayangkan hal-hal, memikirkan kakak dan ayah, memikirkan master anggur yang mengajarinya membuat anggur, memikirkan pelacur di paviliun Qi Xiang yang bahkan jika mati bahkan tidak akan melayaninya; teringat ketika mereka ingin turun gunung, Xiao Man diam-diam memberikan sesuatu kepada Feng Ruo Chen; Melewati kota untuk membayar seorang wanita yang menjual jenazahnya untuk mengubur mohernya, pada akhirnya gadis itu mengganggu Feng Ruo Chen untuk membawanya bersamanya, bahkan menjadi budak tidak masalah.

Sambil berpikir, dia berkata dengan cepat, berbalik, Feng Ruo Chen masih fokus pada buku akun di tangannya, dari waktu ke waktu membuat poin dengan pena di buku akun, kadang-kadang mengerutkan kening pada pemikiran yang mendalam. Tampak merasa bahwa dia sedang menatapnya, pihak lain mendongak dan tersenyum, Tapi hanya ada satu orang di hatiku.

Fang jing Zai tiba-tiba tertarik, Oh? Siapa?

Feng Ruo Chen menutup buku rekening dan menyisihkannya, matanya memancarkan sentuhan halus, Kamu harus membayar dua malam bahwa kamu masih berutang padaku, maka aku akan memberitahumu.

Ha ha ha! Fang jing Zai mendongak dan tertawa panjang tiga kali, tampak cukup bangga dengan cara, Kamu adalah pengusaha, kamu harus tahu bahwa sesuatu yang dikatakan dari mulut tidak memiliki bukti, jika aku tidak salah, pakaianmu dan barang-barang masih

ada di tebing.

Apa itu? Feng Ruo Chen bertanya balik, dia tersenyum sambil menatapnya.

Fang jing Zai tiba-tiba merasakan hawa dingin di punggungnya, dan langit biru jernih di kepalanya tiba-tiba menjadi gelap.

“Sebenarnya, kadang-kadang, hal-hal penting tidak perlu dibawa-bawa, namun barang-barang yang dibawa tidak harus asli.” Melihat Fang Jing Zai membuka lebar matanya, Feng Ruo Chen belum terlihat begitu tenang, seolah-olah memandangi tikus di bawah cakarnya, menoleh untuk melihat ke luar jendela, Ru Mo, di mana hal-hal yang aku minta kau simpan di tahanan?

Tirai diangkat, Ru Mo menyerahkannya di dalam.

Fang Jing Zai bahkan tidak mengedipkan matanya dan terus menatap benda yang diserahkan Ru Mo kepada Feng Ruo Chen, dan seolah-olah untuk membiarkannya melihat dengan lebih jelas, dia sengaja membukanya dengan sangat lambat, mengeluarkan kertas di dalamnya, membuka, mengguncangnya di depannya. Koran itu dengan jelas menulis tentang seseorang yang bersedia menjual tubuhnya, tiga kali pada batas, Bertuliskan Fang, Jing, Zai.

Seseorang menyapu kertas dari atas ke bawah tiga kali, dan dari bawah ke atas tiga kali, lalu ——

Tertegun!

Dia merasa seperti dia benar-benar menjadi tikus di bagian bawah cakar kucing, tidak peduli bagaimana dia melarikan diri, pihak lain hanya perlu serangan, dia akan ditangkap kembali, dan kali ini, dia dengan bodohnya jatuh di bawah cakarnya.

Dia pikir perjanjian penjualan tubuh sudah jatuh di tebing, ketika Feng bermarga itu menyadari dan ingin menemukannya, diperkirakan angin sudah bertiup di suatu tempat yang jauh, dan mungkin sudah dihancurkan oleh kuda-kuda di jalan, jika itu saja, kata-katanya hilang, hutang hilang, masalah tuan kedua Fang diselesaikan, dia kemudian bisa duduk dan bersantai, itu sebabnya dia mengikuti Feng Ruo Chen ke Hang Zhou, tapi sekarang.

Dia hanya asli, langsung menyerahkan diri di pintu!

Fang Jing Zai merasa sangat menyesal setelah membayangkan situasi ini —- tikus abu-abu kecil mengikuti kucing besar ke panci dengan air mendidih di dalamnya. Dan kemudian tatapan Feng kucing besar itu, tikus kecil Fang seperti melepas pakaian melepas bulunya dan melompat langsung ke panci, sambil menyiapkan bahan-bahan sambil mencuci dirinya sendiri. setelah imajinasinya berakhir, dia belum mulai merasa menyesal.

Dan karena itu dia menyesal sampai ke Hang Zhou, namun Feng Ruo Chen tidak menyebutkan lagi sisa dua malam yang tersisa. Tetapi semakin dia tidak menyebutkan, semakin banyak pikiran tidak nyaman. Yang disebut bergerak maju adalah pisau, bergerak kembali juga pisau, toh, ia masih harus menderita, dan pisau ini ditebang hingga tiga kali, tidak hanya penyiksaan tetapi juga bisa membuat orang takut mati. Fang Jing Zai tidak mengerti apa yang dia lakukan untuk menyinggung Feng Ruo Chen, namun menggertaknya sampai sejauh ini.

bersambung.

Ch.17

Bab 17

Zui Xing Mai Shen Bab 17

Gelombang asap berkeliaran, di luar gunung itu kebun teh biasa, hijau berminyak seperti ungkapan yang menggambarkan betapa indah kebun teh di Hang Zhou. (Maaf saya melewatkan frasa karena sangat sulit untuk menerjemahkannya, tetapi poin utamanya adalah memuji hamparan kebun teh di Hang Zhou)

Paviliun rumah keluarga Feng, tuan keluarga Feng. Ruo chen secara pribadi menuangkan teh untuk tuan kedua Fang.

Lelaki itu begitu terserap, begitu mahir, menyiapkan teh, merebus air, mengatur krim, membuatnya tidak tergesa-gesa, sambil menuangkan air, sambil menggunakan sikat bambu. Bahkan jika Fang Jing Zai tidak benar-benar memahami seni teh, tetapi dia bisa mengatakan bahwa keahliannya tidak umum.

"Kelembapan membuat teh terasa lebih nyata, mata air Long Hong musim semi terasa glikol, sejernih cermin, bercampur dengan air dari sumur Ming Long membuatnya terasa lebih baik." Kata Feng Ruo Chen menyerahkan cangkir teh porselen putih kepada Fang Jing Zai.

Fang Jing Zai baru saja mengambil cangkir teh, sudah bisa mencium aroma aroma segar, menyesap sedikit, tetapi menelan ke tenggorokan aroma itu terlalu ringan dan hambar, dia ragu, tetapi ada rasa harmoni antara gigi, yang hambar awalnya rasanya.

Fang Jing Zai tidak bisa membantu tetapi mengatakan 'teh yang baik', mendengar ini, Feng Ruo Chen tersenyum dan berkata, "The Ming Long berganti nama menjadi 'putri merah', satu atau dua ribu emas."

Fang Jign Zai diam-diam mencicipi di mulutnya, dia tidak benar-benar mengerti tentang teh, tidak peduli seberapa baik teh yang disajikan kepadanya juga seperti memberi keledai untuk diminum, dua ribu harta emas ini melayaninya, dia bahkan tidak akan menyadarinya. .

Melihatnya mengerutkan kening, dia pikir itu masih tak ada habisnya, Feng Ruo Chen menghibur, "Teh ini saya tidak meninggalkan banyak, sisanya harus ditekan ke cetakan perak, dihiasi dengan kotak pola naga dan phoenix untuk dikirim ke istana, Jika Anda suka, ketika kembali ke ibukota saya akan mengirimkan Anda teh yang baik, dijamin teh yang baik. "

Fang Jing Zai melambaikan tangannya, "Aku tidak bisa bermain dengan teh jenismu, itu juga sia-sia bagiku, kamu bisa menyimpannya untuk dirimu sendiri."

Feng Ruo Chen terkekeh, dangkal seperti aliran mata air, ketika melihat lagi, mata dan mulutnya membentuk senyum yang bagus, dia mengenakan pakaian sederhana, itu sangat jernih dan tampan. Fang Jing Zai terpana melihat gambar itu, untungnya, ada seorang pelayan pergi untuk melaporkan sesuatu yang membuatnya kembali ke akal sehatnya dan membuatnya tidak malu. Feng Ruo Chen membersihkan set teh dan pergi ke kebun teh untuk diperiksa, memintanya ingin pergi ke kebun teh untuk melihat atau tidak, Fang Jing Zai berpikir dia juga tidak punya kegiatan untuk dilakukan namun mengangguk dan setuju.

Di kebun teh, gadis-gadis teh sibuk mengumpulkan daun teh, beberapa dari mereka yang sudah selesai mengumpulkan berbicara dan tertawa sambil mengumpulkan daun teh, Feng Ruo Chen sambil memeriksa sambil menanyai pelayan, mendengar suara-

suara, gadis-gadis teh mendongak, melihat mereka melihat ke arahnya, Fang Jing Zai mengangguk sebagai cara, gadis-gadis teh masih remaja, ada beberapa dari mereka yang malu dan memalingkan wajah mereka, wajah mereka melayang bunga persik.

Fang Jing Zai merasa bahagia di dalam, merasa sedikit bangga di dalam, tetapi melihat gadis-gadis teh berkumpul dan menunjuk ke Feng Ruo Chen yang memetik daun teh dan berbisik, beberapa dari mereka yang tipe pemalu sudah menghadapi merah, terus memukul sedikit di sisi lain gadis-gadis, tawa renyah seperti lonceng perak bisa terdengar, Fang Jing Zai tiba-tiba meluapkan setengah nafasnya, tiba-tiba dalam suasana hati yang gelap.

Feng Ruo Chen setelah selesai menanyakan hal yang dia pergi untuk memeriksa daun teh di keranjang, Fang Jing Zai pergi ke sana, melihat kuncup-kuncup itu seperti lotus, dengan aneh bertanya, "Teh jenis apa ini? Mengapa ini terlihat sangat aneh?"

Feng Ruo Chen menjawab, "Teh disortir berdasarkan periode produksi untuk membedakan daun muda dan tua, dibagi menjadi delapan jenis, hati Lotus, lidah Sparrow, Kualitas terbaik, Ming Qian, Yu Qian, Tou Chun, Er Chun, Tumbuh , dan jenis ini adalah hati lotus, yang pasti akan diambil sebelum awal Ching Ming, bahkan gadis-gadis teh yang terampil, suatu hari hanya bisa memilih dua puluh dua, dapat digambarkan sebagai harta karun yang terbaik. "

Fang Jing Zai hendak menjangkau dan menyentuh, ditangkap oleh Feng Ruo Chen, "Tidak bisa!" lalu menjelaskan, "Kuncupnya terlalu empuk, suhu jari akan membuat daun memerah, dan memetik tangan akan meninggalkan bekas cubitan, itu sebabnya gadis yang belum menikah perlu menggunakan daun untuk memetik, sebelum masuk ke dalam kebun teh teh perempuan perlu mengisi mulut mereka dengan air dingin, mandi bersih. "

"Lalu yang aku minum barusan juga dipetik dengan cara ini?"

Feng Ruo Chen mengangguk.

Fang Jing Zai mulai berpikir dalam benaknya, hijau seperti daun-daun baru, embun sejernih kristal, bibir warna peach gadis, lembut dan penuh, dengan ringan memetik kuncup-kuncup mirip lotus. . . . . .

Feng Ruo Chen dengan dingin menatap Fang Jing Zai di samping sambil menyeringai dari imajinasinya sendiri, sepertinya ada bunga yang mekar di punggungnya.

"Apa yang kamu pikirkan?"

Fang Jing Zai menyadari dan memuji, "Gadis-gadis cantik memetik teh, layak mendapatkan yang terbaik."

Feng Ruo Chen mengulurkan tangannya dan bergetar di depannya, lalu menunjuk ke samping, "Gadis-gadis itu terlalu muda, pilih" hati teratai "perlu keterampilan, perlu lebih terampil untuk memilih mereka …" Fang Jing Zai memandang sepanjang arah jarinya, beberapa wanita paruh baya dengan cekatan mengeringkan daun teh.

"Maksudmu . . . . . "

"Mereka adalah gadis-gadis teh yang terampil, hati lotus sedang dipermainkan oleh mereka."

Kemudian Fang Jing Zai yang memanjakan imajinasinya yang cantik beberapa saat yang lalu, saat berikutnya dihantam oleh kenyataan, bunga-bunga itu tersebar seperti awan. Tuan kedua tuan pusing menyentuh hidungnya, "Maka teh ini bisa dibiarkan bagi kaisar untuk menikmatinya."

"Bagaimana? Kecewa?" Feng Ruo Chen berdiri dan berkata, "Gadis-gadis setengah baya ini mengorbankan masa muda mereka untuk mengambil hati lotus, mungkin seumur hidup untuk tinggal di kebun teh ini … Dunia telah melihat nilai harta karun itu, tetapi berapa banyak orang bisa melihat pengorbanan di belakang. "

Kata-kata Feng Ruo chen membuat Fang Jing Zai terkejut, itu membuat dia memandang gadis-gadis teh setengah baya yang penuh dengan rasa hormat.

“Sebenarnya, banyak hal adalah alasan yang sama.” Feng Ruo Chen sambil memeriksa daun teh, sambil berkata. Daun-daun kecil ada di tangannya, hanya tampilan dan aroma sudah bisa membedakan jenis itu, Yu Qian atau Yu Hou, di bawah mata Fang Jing Zai yang tidak dapat dipercaya, Feng Ruo Chen berkata dengan ringan, "Keluarga Feng ada di Hang Zhou, yang ini, bagaimana tidak bisa memiliki kemampuan kecil ini? "

Ke mana pun tuan tua Feng pergi, para pelayan akan memberi hormat, di samping itu dia baru saja menunjukkan keahliannya pada teh tadi. Fang Jing Zai tiba-tiba menyadari, itu adalah buah merah untuk pamer, dunia sudah mengatakan bahwa dia tak tertahankan, namun pria ini dalam pertempuran pribadi melangkahinya di bawah kakinya dan mengejeknya.

Kemudian kekaguman Fang Jing Zai berubah menjadi enggan, dengan jijik berkata, "Apa yang hebat tentang itu, saya tidak mengerti tentang teh, tetapi berbicara tentang anggur, saya di luar umum."

"Oh?"

"Kamu tidak percaya?"

"Aku benar-benar mendapat sedikit …"

"Aku akan mencoba menunjukkan padamu!" Fang Jing Zai tidak peduli Feng Ruo Chen masih bertugas, menariknya untuk berjalan keluar dari kebun teh.

, hari ini saya akan memberi tahu Anda apa artinya total tconvinced!

bersambung . . . .

Bab 17

Zui Xing Mai Shen Bab 17

Gelombang asap berkeliaran, di luar gunung itu kebun teh biasa, hijau berminyak seperti ungkapan yang menggambarkan betapa indah kebun teh di Hang Zhou. (Maaf saya melewatkan frasa karena sangat sulit untuk menerjemahkannya, tetapi poin utamanya adalah memuji hamparan kebun teh di Hang Zhou)

Paviliun rumah keluarga Feng, tuan keluarga Feng. Ruo chen secara pribadi menuangkan teh untuk tuan kedua Fang.

Lelaki itu begitu terserap, begitu mahir, menyiapkan teh, merebus air, mengatur krim, membuatnya tidak tergesa-gesa, sambil menuangkan air, sambil menggunakan sikat bambu. Bahkan jika Fang Jing Zai tidak benar-benar memahami seni teh, tetapi dia bisa mengatakan bahwa keahliannya tidak umum.

Kelembapan membuat teh terasa lebih nyata, mata air Long Hong musim semi terasa glikol, sejernih cermin, bercampur dengan air dari sumur Ming Long membuatnya terasa lebih baik.Kata Feng Ruo Chen menyerahkan cangkir teh porselen putih kepada Fang Jing Zai.

Fang Jing Zai baru saja mengambil cangkir teh, sudah bisa mencium aroma aroma segar, menyesap sedikit, tetapi menelan ke tenggorokan aroma itu terlalu ringan dan hambar, dia ragu, tetapi ada rasa harmoni antara gigi, yang hambar awalnya rasanya.

Fang Jing Zai tidak bisa membantu tetapi mengatakan 'teh yang baik', mendengar ini, Feng Ruo Chen tersenyum dan berkata, The Ming Long berganti nama menjadi 'putri merah', satu atau dua ribu emas.

Fang Jign Zai diam-diam mencicipi di mulutnya, dia tidak benar-benar mengerti tentang teh, tidak peduli seberapa baik teh yang disajikan kepadanya juga seperti memberi keledai untuk diminum, dua ribu harta emas ini melayaninya, dia bahkan tidak akan menyadarinya.

Melihatnya mengerutkan kening, dia pikir itu masih tak ada habisnya, Feng Ruo Chen menghibur, Teh ini saya tidak meninggalkan banyak, sisanya harus ditekan ke cetakan perak, dihiasi dengan kotak pola naga dan phoenix untuk dikirim ke istana, Jika Anda suka, ketika kembali ke ibukota saya akan mengirimkan Anda teh yang baik, dijamin teh yang baik.

Fang Jing Zai melambaikan tangannya, Aku tidak bisa bermain dengan teh jenismu, itu juga sia-sia bagiku, kamu bisa menyimpannya untuk dirimu sendiri.

Feng Ruo Chen terkekeh, dangkal seperti aliran mata air, ketika melihat lagi, mata dan mulutnya membentuk senyum yang bagus, dia mengenakan pakaian sederhana, itu sangat jernih dan tampan. Fang Jing Zai terpana melihat gambar itu, untungnya, ada seorang pelayan pergi untuk melaporkan sesuatu yang membuatnya kembali ke akal sehatnya dan membuatnya tidak malu. Feng Ruo Chen membersihkan set teh dan pergi ke kebun teh untuk diperiksa, memintanya ingin pergi ke kebun teh untuk melihat atau tidak, Fang Jing Zai berpikir dia juga tidak punya kegiatan untuk dilakukan namun mengangguk dan setuju.

Di kebun teh, gadis-gadis teh sibuk mengumpulkan daun teh, beberapa dari mereka yang sudah selesai mengumpulkan berbicara dan tertawa sambil mengumpulkan daun teh, Feng Ruo Chen sambil memeriksa sambil menanyai pelayan, mendengar suara-suara, gadis-gadis teh mendongak, melihat mereka melihat ke arahnya, Fang Jing Zai mengangguk sebagai cara, gadis-gadis teh masih remaja, ada beberapa dari mereka yang malu dan memalingkan wajah mereka, wajah mereka melayang bunga persik.

Fang Jing Zai merasa bahagia di dalam, merasa sedikit bangga di dalam, tetapi melihat gadis-gadis teh berkumpul dan menunjuk ke Feng Ruo Chen yang memetik daun teh dan berbisik, beberapa dari mereka yang tipe pemalu sudah menghadapi merah, terus memukul sedikit di sisi lain gadis-gadis, tawa renyah seperti lonceng perak bisa terdengar, Fang Jing Zai tiba-tiba meluapkan setengah nafasnya, tiba-tiba dalam suasana hati yang gelap.

Feng Ruo Chen setelah selesai menanyakan hal yang dia pergi untuk memeriksa daun teh di keranjang, Fang Jing Zai pergi ke sana, melihat kuncup-kuncup itu seperti lotus, dengan aneh bertanya, Teh jenis apa ini? Mengapa ini terlihat sangat aneh?

Feng Ruo Chen menjawab, Teh disortir berdasarkan periode produksi untuk membedakan daun muda dan tua, dibagi menjadi delapan jenis, hati Lotus, lidah Sparrow, Kualitas terbaik, Ming Qian, Yu Qian, Tou Chun, Er Chun, Tumbuh , dan jenis ini adalah hati lotus, yang pasti akan diambil sebelum awal Ching Ming, bahkan gadis-gadis teh yang terampil, suatu hari hanya bisa memilih dua puluh dua, dapat digambarkan sebagai harta karun yang terbaik.

Fang Jing Zai hendak menjangkau dan menyentuh, ditangkap oleh Feng Ruo Chen, Tidak bisa! lalu menjelaskan, Kuncupnya terlalu empuk, suhu jari akan membuat daun memerah, dan memetik tangan akan meninggalkan bekas cubitan, itu sebabnya gadis yang belum menikah perlu menggunakan daun untuk memetik, sebelum

masuk ke dalam kebun teh teh perempuan perlu mengisi mulut mereka dengan air dingin, mandi bersih.

Lalu yang aku minum barusan juga dipetik dengan cara ini?

Feng Ruo Chen mengangguk.

Fang Jing Zai mulai berpikir dalam benaknya, hijau seperti daun-daun baru, embun sejernih kristal, bibir warna peach gadis, lembut dan penuh, dengan ringan memetik kuncup-kuncup mirip lotus.

Feng Ruo Chen dengan dingin menatap Fang Jing Zai di samping sambil menyeringai dari imajinasinya sendiri, sepertinya ada bunga yang mekar di punggungnya.

Apa yang kamu pikirkan?

Fang Jing Zai menyadari dan memuji, Gadis-gadis cantik memetik teh, layak mendapatkan yang terbaik.

Feng Ruo Chen mengulurkan tangannya dan bergetar di depannya, lalu menunjuk ke samping, Gadis-gadis itu terlalu muda, pilih hati teratai perlu keterampilan, perlu lebih terampil untuk memilih mereka.Fang Jing Zai memandang sepanjang arah jarinya, beberapa wanita paruh baya dengan cekatan mengeringkan daun teh.

Maksudmu.

Mereka adalah gadis-gadis teh yang terampil, hati lotus sedang dipermainkan oleh mereka.

Kemudian Fang Jing Zai yang memanjakan imajinasinya yang cantik beberapa saat yang lalu, saat berikutnya dihantam oleh

kenyataan, bunga-bunga itu tersebar seperti awan. Tuan kedua tuan pusing menyentuh hidungnya, Maka teh ini bisa dibiarkan bagi kaisar untuk menikmatinya.

Bagaimana? Kecewa? Feng Ruo Chen berdiri dan berkata, Gadis-gadis setengah baya ini mengorbankan masa muda mereka untuk mengambil hati lotus, mungkin seumur hidup untuk tinggal di kebun teh ini.Dunia telah melihat nilai harta karun itu, tetapi berapa banyak orang bisa melihat pengorbanan di belakang.

Kata-kata Feng Ruo chen membuat Fang Jing Zai terkejut, itu membuat dia memandang gadis-gadis teh setengah baya yang penuh dengan rasa hormat.

“Sebenarnya, banyak hal adalah alasan yang sama.” Feng Ruo Chen sambil memeriksa daun teh, sambil berkata. Daun-daun kecil ada di tangannya, hanya tampilan dan aroma sudah bisa membedakan jenis itu, Yu Qian atau Yu Hou, di bawah mata Fang Jing Zai yang tidak dapat dipercaya, Feng Ruo Chen berkata dengan ringan, Keluarga Feng ada di Hang Zhou, yang ini, bagaimana tidak bisa memiliki kemampuan kecil ini?

Ke mana pun tuan tua Feng pergi, para pelayan akan memberi hormat, di samping itu dia baru saja menunjukkan keahliannya pada teh tadi. Fang Jing Zai tiba-tiba menyadari, itu adalah buah merah untuk pamer, dunia sudah mengatakan bahwa dia tak tertahankan, namun pria ini dalam pertempuran pribadi melangkahinya di bawah kakinya dan mengejeknya.

Kemudian kekaguman Fang Jing Zai berubah menjadi enggan, dengan jijik berkata, Apa yang hebat tentang itu, saya tidak mengerti tentang teh, tetapi berbicara tentang anggur, saya di luar umum.

Oh?

Kamu tidak percaya?

Aku benar-benar mendapat sedikit.

Aku akan mencoba menunjukkan padamu! Fang Jing Zai tidak peduli Feng Ruo Chen masih bertugas, menariknya untuk berjalan keluar dari kebun teh.

, hari ini saya akan memberi tahu Anda apa artinya total tconvinced!

bersambung.

Ch.18

Bab 18

Zui Xing Mai Shen Bab 18

Tiga meja disatukan, ada ditempatkan rapi beberapa baris anggur di atas meja, baru saja masuk, aroma anggur, aroma buah, semua jenis aroma bunga menghantam wajah, belum terasa tetapi sudah merasa mabuk, botol anggur ini adalah dikumpulkan oleh Feng Ruo Chen dari banyak toko anggur di Hang Zhou.

“Mari kita mulai.” Mereka berdiri di kedua sisi meja panjang, Feng Ruo Chen memberi isyarat untuk mengundangnya, lalu berkata, “Tapi tidak ada hadiah dan hukuman, sepertinya tidak menarik.”

Fang Jing Zai tidak keberatan, Fang Jing Zai mengangkat cangkir pertama dan berkata, "Jika aku benar maka kamu minum, jika aku salah maka aku minum."

"Berurusan!"

Fang Jing Zai mengambil cangkir anggur ke hidungnya dan mengendusnya, berkata, "Warna anggur kekuning-kuningan, jernih dan transparan, baunya enak, tebal tetapi tidak kuat, ini adalah 'Red Daughter' yang sudah tua."

Label pada botol anggur menghadap ke sisi Feng Ruo Chen. Feng Ruo Chen tidak mengatakan apa-apa, tersenyum ringan dan mengambil cangkir anggur dan meminumnya dalam satu suntikan.

Fang Jing Zai lalu mengambil cangkir kedua, masih melihat dulu

lalu menciumnya, dia tersenyum, "Bambu meninggalkan anggur, warna emas dengan hijau, murni dan transparan, manis dan sedang, lembut dan menyegarkan, sedikit yang baik untuk tubuh." Setelah selesai berbicara, dia dengan kasar melewati cangkir anggur, Feng Ruo Chen mengambilnya, labelnya ditulis persis daun bambu.

Dia tampak sangat tertarik melihat Feng Ruo Chen meminumnya, lalu dia mengambil cangkir ketiga, bahkan tanpa bau dia sudah langsung angkat bicara, "Warnanya seperti jasper, kental seperti susu, kaya buah, aroma anggun, manis dan asam, lima rasa luar biasa, ini adalah yang pertama dari empat yang terbaik dari Qing Cheng —- Susu Anggur. "

Feng Ruo Chen terus menerus kehilangan tiga kali berturut-turut, wajahnya sedikit menunjukkan penghargaan, menyesap sedikit anggur susu, memuji, "Produknya sangat indah, rasanya luar biasa."

"Tidak bisa, biarkan, bahkan, satu, jatuhkan!" Fang Jing Zai menunjuk cangkir di tangan Feng Ruo Chen mengingatkannya dengan mengatakannya satu demi satu.

Feng Ruo Chen menggelengkan kepalanya, tersenyum tak berdaya, hanya bisa meminumnya dalam satu tembakan, dan kemudian menunjukkan cangkir kosong kepadanya.

Lalu ada beberapa cangkir di bawah, yang hangat, yang kuat, yang jernih, yang tebal, wajah Feng Ruo Chen telah menunjukkan warna merah. Melihatnya seperti ini, Fang Jing Zai menunjuk ke sisa anggur di atas meja, "Ada kurang dari dua puluh atau tiga puluh jenis anggur, Tuan Tua Feng tidak takut mabuk dan membuat orang bodoh di depan saya?"

“Jika ingin menguji, maka tentu saja itu tidak sesederhana itu.” Feng ruo Chen melewati meja dan pergi ke sisi Fang Jing Zai, mengambil gelas untuknya, “Tapi tidak bisa datang dan sudah menunggangi tuan kedua Fang.”

Rumah itu penuh dengan aroma anggur, setelah beberapa saat sudah membingungkan orang untuk membedakan dari baunya. Fang Jing Zai mengambil cangkir untuk melihat warna anggur, dan kemudian meletakkannya di bawah hidung dan mengepakkannya dengan tangannya, anggur yang diseduh kental, dicampur dengan sedikit aroma harum. Fang Jing Zai mengerutkan kening sesaat, menyesap sedikit secukupnya, dan kemudian mengangguk, tampak percaya diri, menunjuk ke anggur dan berkata kepada Feng Ruo Chen, "Warna oranye kuning hijau, bening dan transparan, beraroma wangi, manis tetapi tidak berminyak, sedikit rasa obat, membuat orang tidak lelah, menyeduh dan menyegarkan, pedas tetapi tidak tersedak tenggorokan, rasanya menyegarkan setelah minum, ini Su He Wine. "

Feng Ruo Chen menggelengkan kepalanya, "Salah!"

"Maka giliranku untuk minum!" Fang Jing Zai mengangkat cangkirnya dan meminumnya dalam satu suntikan, setelah minum dia mengerutkan kening, "ada orang berkata, 'Anggur yang baik Chang Pu Xiang Liang Han, Harga lima potong barang', saya melihat bahwa itu hanya sebanyak ini . "

Feng Ruo Chen terkejut, dia kemudian mengerti bahwa Fang Jing Zai sengaja menjawab salah dengan minum anggur, merasa tercengang. Namun ekspresinya yang tertegun terlihat oleh Fang Jing Zai, Fang Jing Zai menjadi lebih bersemangat, mengambil cangkir lain untuk Feng Ruo Chen, "Melihat kamu minum membuatku keserakahan sampai mati, kamu juga menebak, jika benar aku akan minum."

Sama seperti Fang Jing Zai yang mengerti anggur tetapi tidak minum teh, Feng Ruo Chen mahir dalam teh, tetapi pengetahuan tentang anggur itu begitu-begitu, mengambil cangkirnya dan menciumnya, mencicipi sedikit, tanpa sadar berkata, "Anggur melati?"

Fang Jing Zai hanya tersenyum, Feng Ruo Chen menghela nafas dan menerima takdirnya, minum anggur dan membalikkan cangkir — Gardenia melati. Tangan yang memegang cangkir itu bergetar, "Apakah kamu membodohiku?"

"Mengapa saya membodohi Anda? Tuan tua Feng tidak sepenuhnya menebaknya saja." Fang Jing Zai mengambil cangkir itu dari tangannya dan menyerahkan cangkir yang lain padanya.

Sama seperti ini Anda satu cangkir saya dua cangkir, Feng Ruo Chen yang setengah mabuk agak canggung, sedikit nakal, dibandingkan dengan pikiran tenang yang biasa, menghitung setiap langkah, tampak lebih manis, Fang Jing Zai jarang merasa itu tidak begitu tidak menyenangkan untuk bersamanya, setidaknya saat ini, di depan anggur ini, dia adalah tuan yang sebenarnya!

"Almond membakar anggur."

"Salah."

"Lalu itu pisau yang membakar?"

"Juga salah."

"Tidak bisa menebak!"

Feng Ruo Chen hendak minum, Fang Jing Zai mengambil gelas itu dari tangannya, "Ini adalah 'Piper dial wine' orang barbar, menambahkan jahe, piper, kamu tidak bisa meminumnya." Setelah mengatakan, minum dalam satu tembakan , anggur itu begitu pedas masuk ke tenggorokan, membuatnya tersedak air mata.

Letakkan cangkirnya, melihat Feng Ruo Chen memiringkan kepalanya dan menatapnya dengan membabi buta, "Bagaimana?"

“Sulit untuk minum.” Ketika dia hendak mengangkat lengan bajunya untuk menyeka mulutnya, siapa tahu pihak lain hanya menarik kerahnya dan bergerak mendekat.

Lidah yang lembut menyapu bibirnya, berhenti di bibir, sepertinya terasa dan kemudian bergerak mendekat, dengan ragu-ragu membuka giginya untuk menempel ke dalamnya, membungkus lidahnya untuk menarik rasa anggur itu, sehingga aromanya harum, aroma buah, aroma bunga, dan aroma teh redup, dicampur bersama, jilat berubah menjadi ciuman yang dalam, yang mencium siapa, pikiran Fang Jing Zai juga berantakan.

Dia tidak minum sebanyak Feng Ruo Chen, tetapi hampir semua adalah yang kuat, pemabuk itu bangkit, dia merasakan tubuhnya meledak kepanasan, dia mengulurkan tangan mencoba mendorong Feng Ruo Chen menjauh, tangan menyentuh kerahnya. dimaksudkan untuk membuang tetapi dia seperti dimiliki bahkan keluar tangannya ke pakaian. Tubuh pihak lain begitu panas seperti dirinya, sentuhan itu mengingatkannya pada malam di rumah jerami di gunung.

Ciuman itu semakin lancang, Fang Jing Zai menyapu cangkir di atas meja, mendorong Feng Ruo Chen di atas meja, dan kemudian menutupi. . . . . Pakaiannya berantakan, tanda-tanda gigi memerah menyebar dari leher ke perut, yang dimainkan sangat keras, Fang Jing Zai yang mabuk hanya punya ide, menekannya di bawah tubuh, dan kemudian dengan giat masuk dia!

Ketika dia baru saja akan melakukannya, pihak lain menggunakan lutut untuk mengenai selangkangannya, Fang Jing Zai tiba-tiba pusing, seperti mabuk tetapi tidak.

"Jangan lupa, kau masih berhutang dua malam padaku, atau … kau ingin satu juta utang lagi?"

FAng Jing Zai mengertakkan gigi, "Apakah saya pernah mengatakan tidak membayar?" Setelah mengatakan dia menariknya dari meja, menggigit bibirnya, "Katakan, mau di mana? Di sini atau di kamar?"

bersambung . . . .

Bab 18

Zui Xing Mai Shen Bab 18

Tiga meja disatukan, ada ditempatkan rapi beberapa baris anggur di atas meja, baru saja masuk, aroma anggur, aroma buah, semua jenis aroma bunga menghantam wajah, belum terasa tetapi sudah merasa mabuk, botol anggur ini adalah dikumpulkan oleh Feng Ruo Chen dari banyak toko anggur di Hang Zhou.

“Mari kita mulai.” Mereka berdiri di kedua sisi meja panjang, Feng Ruo Chen memberi isyarat untuk mengundangnya, lalu berkata, “Tapi tidak ada hadiah dan hukuman, sepertinya tidak menarik.”

Fang Jing Zai tidak keberatan, Fang Jing Zai mengangkat cangkir pertama dan berkata, Jika aku benar maka kamu minum, jika aku salah maka aku minum.

Berurusan!

Fang Jing Zai mengambil cangkir anggur ke hidungnya dan mengendusnya, berkata, Warna anggur kekuning-kuningan, jernih dan transparan, baunya enak, tebal tetapi tidak kuat, ini adalah 'Red Daughter' yang sudah tua.

Label pada botol anggur menghadap ke sisi Feng Ruo Chen. Feng Ruo Chen tidak mengatakan apa-apa, tersenyum ringan dan mengambil cangkir anggur dan meminumnya dalam satu suntikan.

Fang Jing Zai lalu mengambil cangkir kedua, masih melihat dulu lalu menciumnya, dia tersenyum, Bambu meninggalkan anggur, warna emas dengan hijau, murni dan transparan, manis dan sedang, lembut dan menyegarkan, sedikit yang baik untuk tubuh.Setelah selesai berbicara, dia dengan kasar melewati cangkir anggur, Feng Ruo Chen mengambilnya, labelnya ditulis persis daun bambu.

Dia tampak sangat tertarik melihat Feng Ruo Chen meminumnya, lalu dia mengambil cangkir ketiga, bahkan tanpa bau dia sudah langsung angkat bicara, Warnanya seperti jasper, kental seperti susu, kaya buah, aroma anggun, manis dan asam, lima rasa luar biasa, ini adalah yang pertama dari empat yang terbaik dari Qing Cheng —- Susu Anggur.

Feng Ruo Chen terus menerus kehilangan tiga kali berturut-turut, wajahnya sedikit menunjukkan penghargaan, menyesap sedikit anggur susu, memuji, Produknya sangat indah, rasanya luar biasa.

Tidak bisa, biarkan, bahkan, satu, jatuhkan! Fang Jing Zai menunjuk cangkir di tangan Feng Ruo Chen mengingatkannya dengan mengatakannya satu demi satu.

Feng Ruo Chen menggelengkan kepalanya, tersenyum tak berdaya, hanya bisa meminumnya dalam satu tembakan, dan kemudian menunjukkan cangkir kosong kepadanya.

Lalu ada beberapa cangkir di bawah, yang hangat, yang kuat, yang jernih, yang tebal, wajah Feng Ruo Chen telah menunjukkan warna merah. Melihatnya seperti ini, Fang Jing Zai menunjuk ke sisa anggur di atas meja, Ada kurang dari dua puluh atau tiga puluh jenis anggur, Tuan Tua Feng tidak takut mabuk dan membuat orang bodoh di depan saya?

“Jika ingin menguji, maka tentu saja itu tidak sesederhana itu.” Feng ruo Chen melewati meja dan pergi ke sisi Fang Jing Zai,

mengambil gelas untuknya, “Tapi tidak bisa datang dan sudah menunggangi tuan kedua Fang.”

Rumah itu penuh dengan aroma anggur, setelah beberapa saat sudah membingungkan orang untuk membedakan dari baunya. Fang Jing Zai mengambil cangkir untuk melihat warna anggur, dan kemudian meletakkannya di bawah hidung dan mengepakkannya dengan tangannya, anggur yang diseduh kental, dicampur dengan sedikit aroma harum. Fang Jing Zai mengerutkan kening sesaat, menyesap sedikit secukupnya, dan kemudian mengangguk, tampak percaya diri, menunjuk ke anggur dan berkata kepada Feng Ruo Chen, Warna oranye kuning hijau, bening dan transparan, beraroma wangi, manis tetapi tidak berminyak, sedikit rasa obat, membuat orang tidak lelah, menyeduh dan menyegarkan, pedas tetapi tidak tersedak tenggorokan, rasanya menyegarkan setelah minum, ini Su He Wine.

Feng Ruo Chen menggelengkan kepalanya, Salah!

Maka giliranku untuk minum! Fang Jing Zai mengangkat cangkirnya dan meminumnya dalam satu suntikan, setelah minum dia mengerutkan kening, ada orang berkata, 'Anggur yang baik Chang Pu Xiang Liang Han, Harga lima potong barang', saya melihat bahwa itu hanya sebanyak ini.

Feng Ruo Chen terkejut, dia kemudian mengerti bahwa Fang Jing Zai sengaja menjawab salah dengan minum anggur, merasa tercengang. Namun ekspresinya yang tertegun terlihat oleh Fang Jing Zai, Fang Jing Zai menjadi lebih bersemangat, mengambil cangkir lain untuk Feng Ruo Chen, Melihat kamu minum membuatku keserakahan sampai mati, kamu juga menebak, jika benar aku akan minum.

Sama seperti Fang Jing Zai yang mengerti anggur tetapi tidak minum teh, Feng Ruo Chen mahir dalam teh, tetapi pengetahuan tentang anggur itu begitu-begitu, mengambil cangkirnya dan menciumnya, mencicipi sedikit, tanpa sadar berkata, Anggur

melati?

Fang Jing Zai hanya tersenyum, Feng Ruo Chen menghela nafas dan menerima takdirnya, minum anggur dan membalikkan cangkir — Gardenia melati. Tangan yang memegang cangkir itu bergetar, Apakah kamu membodohiku?

Mengapa saya membodohi Anda? Tuan tua Feng tidak sepenuhnya menebaknya saja.Fang Jing Zai mengambil cangkir itu dari tangannya dan menyerahkan cangkir yang lain padanya.

Sama seperti ini Anda satu cangkir saya dua cangkir, Feng Ruo Chen yang setengah mabuk agak canggung, sedikit nakal, dibandingkan dengan pikiran tenang yang biasa, menghitung setiap langkah, tampak lebih manis, Fang Jing Zai jarang merasa itu tidak begitu tidak menyenangkan untuk bersamanya, setidaknya saat ini, di depan anggur ini, dia adalah tuan yang sebenarnya!

Almond membakar anggur.

Salah.

Lalu itu pisau yang membakar?

Juga salah.

Tidak bisa menebak!

Feng Ruo Chen hendak minum, Fang Jing Zai mengambil gelas itu dari tangannya, Ini adalah 'Piper dial wine' orang barbar, menambahkan jahe, piper, kamu tidak bisa meminumnya.Setelah mengatakan, minum dalam satu tembakan , anggur itu begitu pedas masuk ke tenggorokan, membuatnya tersedak air mata.

Letakkan cangkirnya, melihat Feng Ruo Chen memiringkan kepalanya dan menatapnya dengan membabi buta, Bagaimana?

“Sulit untuk minum.” Ketika dia hendak mengangkat lengan bajunya untuk menyeka mulutnya, siapa tahu pihak lain hanya menarik kerahnya dan bergerak mendekat.

Lidah yang lembut menyapu bibirnya, berhenti di bibir, sepertinya terasa dan kemudian bergerak mendekat, dengan ragu-ragu membuka giginya untuk menempel ke dalamnya, membungkus lidahnya untuk menarik rasa anggur itu, sehingga aromanya harum, aroma buah, aroma bunga, dan aroma teh redup, dicampur bersama, jilat berubah menjadi ciuman yang dalam, yang mencium siapa, pikiran Fang Jing Zai juga berantakan.

Dia tidak minum sebanyak Feng Ruo Chen, tetapi hampir semua adalah yang kuat, pemabuk itu bangkit, dia merasakan tubuhnya meledak kepanasan, dia mengulurkan tangan mencoba mendorong Feng Ruo Chen menjauh, tangan menyentuh kerahnya.dimaksudkan untuk membuang tetapi dia seperti dimiliki bahkan keluar tangannya ke pakaian. Tubuh pihak lain begitu panas seperti dirinya, sentuhan itu mengingatkannya pada malam di rumah jerami di gunung.

Ciuman itu semakin lancang, Fang Jing Zai menyapu cangkir di atas meja, mendorong Feng Ruo Chen di atas meja, dan kemudian menutupi. Pakaiannya berantakan, tanda-tanda gigi memerah menyebar dari leher ke perut, yang dimainkan sangat keras, Fang Jing Zai yang mabuk hanya punya ide, menekannya di bawah tubuh, dan kemudian dengan giat masuk dia!

Ketika dia baru saja akan melakukannya, pihak lain menggunakan lutut untuk mengenai selangkangannya, Fang Jing Zai tiba-tiba pusing, seperti mabuk tetapi tidak.

Jangan lupa, kau masih berhutang dua malam padaku, atau.kau

ingin satu juta utang lagi?

FAng Jing Zai mengertakkan gigi, Apakah saya pernah mengatakan tidak membayar? Setelah mengatakan dia menariknya dari meja, menggigit bibirnya, Katakan, mau di mana? Di sini atau di kamar?

bersambung.

Ch.19

Bab 19

Zui Xing Mai Shen Bab 19

"Tempat tidur!"

Feng Ruo Chen menjawab dengan rapi, dan kemudian menarik meraih pakaian di tubuhnya dan menarik Fang Jing Zai dan lari kecil ke kamar tidur bagian dalam.

Bersarang di telinganya, aroma anggur membuat orang mabuk. Gambar macam apa ini?

Kedua pria dengan pakaian berantakan, saling menarik, dengan tidak sabar melewati koridor panjang keriting, dua bayangan sedang berjalan ke trotoar Air Lan Ting, rasanya begitu lama.

Mengikuti Feng Ruo Chen masuk ke kamarnya, ketika pintu baru saja ditutup, Fang Jing Zai mendorongnya ke pintu dan menciumnya dengan keras, satu tangan dengan santai menyentuh dadanya, tangan yang lain sudah menyentuh di sana dan mulai menggosok tanpa rasa hormat.

"Sepertinya … bercinta terakhir kali … masih sedikit berguna … sudah, sudah belajar … bagaimana melayani orang?" Feng Ruo Chen hampir mati kehabisan nafas setelah dicium begitu keras, mengucapkan satu demi satu kata karena bibirnya tertutup rapat, "Keahlian ini … ha … ha … masih harus dilihat …"

Anggur adalah afrodisiak terbaik di dunia ini, membuat Fang Jing

Zai melupakan semua keramaian dan hiruk pikuk yang mengganggu, melupakan ingatan lama yang tidak menyenangkan, dan bahkan lupa orang yang didorong di pintu adalah seseorang bernama Feng bernama Ruo Chen. Dia hanya memiliki rasa lapar dan haus untuknya, keinginannya di antara kedua kakinya diam-diam meningkat, Fang Jing Zai melepaskan bibirnya yang digigit sampai merah dan sedikit bengkak, berbalik dan menyerang nya yang bengkak dan keras, dia sedikit menggigit sensitif. tempat, ketika membuka satu-satunya suaranya yang ber, "Jika Anda tidak ingin melakukannya, maka biarkan saya melakukannya! hanya satu juta! Hitung saja sebagai pergi ke Paviliun Qi Xiang untuk menemukan pelacur muda!"

Mendengar ini, Feng Ruo Chen mencengkeram bahunya dan memisahkan mereka, "Pelacur muda di malam pertama paviliun Qi Xiang bisa menghabiskan biaya satu juta, bukankah Nyonya Merah akan tertawa begitu keras atas ini?" Setelah mengatakan dia hanya mendorongnya di tempat tidur begitu keras, lalu menekannya, meninggalkan bekas gigitan di lehernya, dan kemudian menggunakan cara kasar dan kasar untuk merobek kerah Fang Jing Zai, lidah lembut dan fleksibel menyentuh leher dan dadanya, meninggalkan jejak air bercahaya, mulutnya dengan lembut berkata, "Jing Zai, bagaimana kalau membayar saya malam ini?"

Pikiran Fang Jing Zai tiba-tiba sadar, berpikir, 'apakah aku bahkan punya pilihan?' tetapi pada saat berikutnya, ini adalah satu-satunya garis pemikiran pertama tentang gelombang besar yang menghanyutkan.

Keinginan berdiri yang terkandung oleh tempat yang hangat dan lembab, lidah pihak lain terbungkus, tolong dia dengan menjilati dan mengisapnya, bola di bawah telapak tangan digosok oleh jari-jarinya yang ramping, tidak terampil, tetapi kesenangan yang dibawa oleh itu lebih dari yang pernah dia alami sebelumnya. Fang Jing Zai tidak bisa membantu tetapi meluruskan pinggangnya untuk memasukkan lebih dalam, keinginannya sedikit demi sedikit naik ke puncak, akhirnya, cairan panas menyembur keluar.

Feng Ruo Chen perlahan mundur, tangannya menutupi mulut, namun bisa melihat cairan putih menetes di sepanjang pergelangan tangan. Bau melayang di sekitar ruangan, Fang Jing Zai masih tidak sadar dari , namun merasakan pinggang diangkat, cairan lengket diterapkan di pintu masuk pribadi, bahwa jari-jari pria itu dengan lembut membelai di sekitar pintu masuk, berbahaya dan erotis, membuat rasa gatal.

"Apa yang kamu pikirkan?" Fang Jing Zai berteriak padanya, dia masih ingat ketidaknyamanan dari yang terakhir, tapi perasaan menggoda yang perlahan dan lembut hanya menjadi lebih sulit untuk ditangani daripada cara yang kasar dan menyiksa.

Pria itu memalingkan kepalanya, menyeret suara "Oh" yang panjang, lalu Fang Jing Zai merasakan jari-jarinya meninggalkan tempat itu, dan berubah untuk hal lain, panas dan keras, tanpa pelumasan seperti tongkat kayu menembus sedikit demi sedikit ke dalam tubuhnya. , otot-otot dipaksa terbuka, rasa sakit dan ketidaknyamanan mengalir melalui bagian belakang otaknya.

"Ah … lambat, lambat."

"Baru saja, bukankah kamu yang masih mengeluh tentang aku menjadi bodoh, namun sekarang ingin itu menjadi lambat?" Feng Ruo Chen benar-benar berhenti di sana, hanya mempertahankan setengah jalan menuju keadaan perlahan-lahan keluar dan perlahan-lahan masuk, "Sangat sulit untuk melayani tuan kedua Fang."

Fang Jing Zai bahkan tidak bisa mendengar apa yang dikatakan Feng Ruo Chen, dia hanya merasakan di dalam tubuhnya, dinding bagian dalam yang lembut dan tidak dirawat digosok oleh bagian depan tongkat panas itu seolah-olah itu tergores oleh pisau, namun kedalamannya terasa. kosong dan ingin ditembus, diisi.

"Sekali lagi … masih ingin …" Fang Jing Zai menggelengkan

kepalanya dan berkata.

Feng Ruo Chen bersandar padanya, "Masih ingin apa?"

Fang Jing Zai menggigit bibir bawahnya dan menelan permintaan bahwa dia hampir berkata, tetapi sikap keras kepala itu tidak bertahan lama dan pada akhirnya hilang karena keinginan.

"Ayo, masuklah … jika kamu ingin melakukannya lakukan dengan senang hati !!!!"

Feng Ruo Chen tersenyum dangkal dan mencium mata Fang Jing Zai yang merah dan bengkak, lalu pinggangnya bergerak maju.

Bilah menembus menembus tubuhnya, dan kemudian itu adalah gerakan sengit pinggangnya untuk menembus kedalaman tubuh Fang Jing Zai, setiap penetrasi seperti penetrasi langsung ke jantungnya, Fang Jing Zai berteriak keras-keras kesakitan, tapi Feng Ruo Chen sepertinya tidak mendengar, namun meletakkan kakinya di pundaknya dan lebih berusaha untuk menembusnya.

Fang Jing Zai tahu bahwa ini adalah dirinya yang sebenarnya ketika di tempat tidur, itu bukan Tuan yang sopan dan lembut. Ruo Chen yang dipuji oleh dunia, dan juga bukan tuan tua dan bijaksana dari keluarga Feng, itu adalah seorang pria yang mengenakan penampilan binatang yang tampan, tidak lagi mengolah dan bersikap, didorong oleh naluri primitif, liar dan fanatik.

Tirai bergetar keras, ditembus begitu keras dan membuat suara ber, rasa sakit dan ketidaknyamanan secara bertahap menyebar, dipukul di membuat tubuh Fang Jing Zai tanpa sadar menggigil. Dia membuka matanya, namun melihat bahwa binatang yang indah ada di tubuhnya, mata yang berkilauan, bibir tipis, hati Fang Jing Zai bergetar, mengulurkan tangannya untuk membersihkan leher Feng

Ruo Chen, menekan kepalanya dan memaksanya untuk melihat ke bawah.

Orang-orang yang terbiasa dengan bunga, tahu cara menyenangkan satu sama lain, lidah tetap bersatu, dan kadang-kadang mengencangkan lubang bunga, akan dapat menyadari getarannya yang sedikit, jadi berinisiatif untuk menyesuaikan ritme permainannya, membuat mereka berdua lebih menikmati api.

Malam ini, tidak ada dari mereka yang ingat berapa kali mereka lakukan, ketika sekali lagi mereka naik ke puncak kesadaran untuk benar-benar jatuh, Fang Jing Zai tidak bisa menahan pelukan Feng Ruo Chen.

bersambung . . . .

Bab 19

Zui Xing Mai Shen Bab 19

Tempat tidur!

Feng Ruo Chen menjawab dengan rapi, dan kemudian menarik meraih pakaian di tubuhnya dan menarik Fang Jing Zai dan lari kecil ke kamar tidur bagian dalam.

Bersarang di telinganya, aroma anggur membuat orang mabuk. Gambar macam apa ini?

Kedua pria dengan pakaian berantakan, saling menarik, dengan tidak sabar melewati koridor panjang keriting, dua bayangan sedang berjalan ke trotoar Air Lan Ting, rasanya begitu lama.

Mengikuti Feng Ruo Chen masuk ke kamarnya, ketika pintu baru saja ditutup, Fang Jing Zai mendorongnya ke pintu dan menciumnya dengan keras, satu tangan dengan santai menyentuh dadanya, tangan yang lain sudah menyentuh di sana dan mulai menggosok tanpa rasa hormat.

Sepertinya.bercinta terakhir kali.masih sedikit berguna.sudah, sudah belajar.bagaimana melayani orang? Feng Ruo Chen hampir mati kehabisan nafas setelah dicium begitu keras, mengucapkan satu demi satu kata karena bibirnya tertutup rapat, Keahlian ini.ha.ha.masih harus dilihat.

Anggur adalah afrodisiak terbaik di dunia ini, membuat Fang Jing Zai melupakan semua keramaian dan hiruk pikuk yang mengganggu, melupakan ingatan lama yang tidak menyenangkan, dan bahkan lupa orang yang didorong di pintu adalah seseorang bernama Feng bernama Ruo Chen. Dia hanya memiliki rasa lapar dan haus untuknya, keinginannya di antara kedua kakinya diam-diam meningkat, Fang Jing Zai melepaskan bibirnya yang digigit sampai merah dan sedikit bengkak, berbalik dan menyerang nya yang bengkak dan keras, dia sedikit menggigit sensitif.tempat, ketika membuka satu-satunya suaranya yang ber, Jika Anda tidak ingin melakukannya, maka biarkan saya melakukannya! hanya satu juta! Hitung saja sebagai pergi ke Paviliun Qi Xiang untuk menemukan pelacur muda!

Mendengar ini, Feng Ruo Chen mencengkeram bahunya dan memisahkan mereka, Pelacur muda di malam pertama paviliun Qi Xiang bisa menghabiskan biaya satu juta, bukankah Nyonya Merah akan tertawa begitu keras atas ini? Setelah mengatakan dia hanya mendorongnya di tempat tidur begitu keras, lalu menekannya, meninggalkan bekas gigitan di lehernya, dan kemudian menggunakan cara kasar dan kasar untuk merobek kerah Fang Jing Zai, lidah lembut dan fleksibel menyentuh leher dan dadanya, meninggalkan jejak air bercahaya, mulutnya dengan lembut berkata, Jing Zai, bagaimana kalau membayar saya malam ini?

Pikiran Fang Jing Zai tiba-tiba sadar, berpikir, 'apakah aku bahkan punya pilihan?' tetapi pada saat berikutnya, ini adalah satu-satunya garis pemikiran pertama tentang gelombang besar yang menghanyutkan.

Keinginan berdiri yang terkandung oleh tempat yang hangat dan lembab, lidah pihak lain terbungkus, tolong dia dengan menjilati dan mengisapnya, bola di bawah telapak tangan digosok oleh jari-jarinya yang ramping, tidak terampil, tetapi kesenangan yang dibawa oleh itu lebih dari yang pernah dia alami sebelumnya. Fang Jing Zai tidak bisa membantu tetapi meluruskan pinggangnya untuk memasukkan lebih dalam, keinginannya sedikit demi sedikit naik ke puncak, akhirnya, cairan panas menyembur keluar.

Feng Ruo Chen perlahan mundur, tangannya menutupi mulut, namun bisa melihat cairan putih menetes di sepanjang pergelangan tangan. Bau melayang di sekitar ruangan, Fang Jing Zai masih tidak sadar dari , namun merasakan pinggang diangkat, cairan lengket diterapkan di pintu masuk pribadi, bahwa jari-jari pria itu dengan lembut membelai di sekitar pintu masuk, berbahaya dan erotis, membuat rasa gatal.

Apa yang kamu pikirkan? Fang Jing Zai berteriak padanya, dia masih ingat ketidaknyamanan dari yang terakhir, tapi perasaan menggoda yang perlahan dan lembut hanya menjadi lebih sulit untuk ditangani daripada cara yang kasar dan menyiksa.

Pria itu memalingkan kepalanya, menyeret suara Oh yang panjang, lalu Fang Jing Zai merasakan jari-jarinya meninggalkan tempat itu, dan berubah untuk hal lain, panas dan keras, tanpa pelumasan seperti tongkat kayu menembus sedikit demi sedikit ke dalam tubuhnya., otot-otot dipaksa terbuka, rasa sakit dan ketidaknyamanan mengalir melalui bagian belakang otaknya.

Ah.lambat, lambat.

Baru saja, bukankah kamu yang masih mengeluh tentang aku menjadi bodoh, namun sekarang ingin itu menjadi lambat? Feng Ruo Chen benar-benar berhenti di sana, hanya mempertahankan setengah jalan menuju keadaan perlahan-lahan keluar dan perlahan-lahan masuk, Sangat sulit untuk melayani tuan kedua Fang.

Fang Jing Zai bahkan tidak bisa mendengar apa yang dikatakan Feng Ruo Chen, dia hanya merasakan di dalam tubuhnya, dinding bagian dalam yang lembut dan tidak dirawat digosok oleh bagian depan tongkat panas itu seolah-olah itu tergores oleh pisau, namun kedalamannya terasa.kosong dan ingin ditembus, diisi.

Sekali lagi.masih ingin.Fang Jing Zai menggelengkan kepalanya dan berkata.

Feng Ruo Chen bersandar padanya, Masih ingin apa?

Fang Jing Zai menggigit bibir bawahnya dan menelan permintaan bahwa dia hampir berkata, tetapi sikap keras kepala itu tidak bertahan lama dan pada akhirnya hilang karena keinginan.

Ayo, masuklah.jika kamu ingin melakukannya lakukan dengan senang hati !

Feng Ruo Chen tersenyum dangkal dan mencium mata Fang Jing Zai yang merah dan bengkak, lalu pinggangnya bergerak maju.

Bilah menembus menembus tubuhnya, dan kemudian itu adalah gerakan sengit pinggangnya untuk menembus kedalaman tubuh Fang Jing Zai, setiap penetrasi seperti penetrasi langsung ke jantungnya, Fang Jing Zai berteriak keras-keras kesakitan, tapi Feng Ruo Chen sepertinya tidak mendengar, namun meletakkan kakinya di pundaknya dan lebih berusaha untuk menembusnya.

Fang Jing Zai tahu bahwa ini adalah dirinya yang sebenarnya ketika di tempat tidur, itu bukan Tuan yang sopan dan lembut. Ruo Chen yang dipuji oleh dunia, dan juga bukan tuan tua dan bijaksana dari keluarga Feng, itu adalah seorang pria yang mengenakan penampilan binatang yang tampan, tidak lagi mengolah dan bersikap, didorong oleh naluri primitif, liar dan fanatik.

Tirai bergetar keras, ditembus begitu keras dan membuat suara ber, rasa sakit dan ketidaknyamanan secara bertahap menyebar, dipukul di membuat tubuh Fang Jing Zai tanpa sadar menggigil. Dia membuka matanya, namun melihat bahwa binatang yang indah ada di tubuhnya, mata yang berkilauan, bibir tipis, hati Fang Jing Zai bergetar, mengulurkan tangannya untuk membersihkan leher Feng Ruo Chen, menekan kepalanya dan memaksanya untuk melihat ke bawah.

Orang-orang yang terbiasa dengan bunga, tahu cara menyenangkan satu sama lain, lidah tetap bersatu, dan kadang-kadang mengencangkan lubang bunga, akan dapat menyadari getarannya yang sedikit, jadi berinisiatif untuk menyesuaikan ritme permainannya, membuat mereka berdua lebih menikmati api.

Malam ini, tidak ada dari mereka yang ingat berapa kali mereka lakukan, ketika sekali lagi mereka naik ke puncak kesadaran untuk benar-benar jatuh, Fang Jing Zai tidak bisa menahan pelukan Feng Ruo Chen.

bersambung.

Ch.20

Bab 20

Zui Xing Mai Shen Bab 20

Fang Jing Zai lupa jam berapa dia tertidur, hanya tahu bahwa ketika dia bangun matahari sudah tinggi, cahaya yang bersinar di dalam ruangan itu sedikit menyilaukan.

Selain kelelahan yang berlebihan, tubuhnya tidak merasakan ketidaknyamanan dan pelanggaran yang kuat seperti malam pertama. Lelaki itu tidak ada di dalam kamar, hubungan panas tadi malam masih jelas di kepala, setelah bercinta mereka membersihkan tubuh yang penuh keringat dandi sekujur tubuhnya, mereka bahkan bercanda di tubuh mereka yang penuh tanda cinta , dan kemudian setelah menyegarkan mereka hanya berpelukan dan tidur.

Napas yang bertiup ke telinga, berbau seperti teh menyegarkan, Fang Jing Zai mengulurkan tangannya untuk meletakkan tangan Feng Ruo Chen di perutnya, membelai telapak tangannya yang penuh kapalan.

"Bagaimana ini bisa terjadi?" Dia bertanya dengan rasa ingin tahu, jika jangka panjang menggunakan sempoa, seharusnya ujung jari yang mendapat kapalan.

"Itu muncul saat menggoreng teh," Setelah selesai bercinta, suaranya dipenuhi jejak suara malas.

"Bahkan Tuan perlu belajar tentang ini?"

"… … pria itu terdiam untuk sementara waktu, dan kemudian menjawab," Tidak, hanya aku yang mau melakukannya. "Dan kemudian berhenti sejenak dan melanjutkan," Karena tidak ada makanan, jadi biarkan saja cinta untuk menuangkan hal semacam ini … Semoga suatu hari ketika dia sedang minum teh, dia bisa menghargainya. "

Fang Jing Zai tertawa, "Tuan Tua Feng yang tinggi dan perkasa ini juga memiliki rahasia besar yang tak seorang pun tahu."

"Tunggu sampai kamu memiliki seseorang yang kamu kagumi maka pada saat itu kamu akan melakukan, sesuatu yang begitu dekat namun tidak berdaya tidak bisa mendekati."

"Berdasarkan pada properti Keluarga Feng, penilaian dunia, kamu masih takut kalau orang lain tidak akan menerima kamu?"

"Kamu bisa mengatakan itu, tapi …"

Feng Ruo Chen tidak mengatakan apa-apa lagi, Fang Jing Zai juga diam. Beberapa bulan yang lalu, mereka masih orang asing di jalan, sekarang mereka bahkan tidur di sofa yang sama, saling berpelukan, Fang Jing Zai tidak berpikir ada yang salah dan memalukan. Mereka hanya hubungan antara debitor dan kreditor, untuk lebih dari itu, dia bahkan tidak bisa memikirkannya.

Kenakan pakaian dan berjalan keluar ruangan, melihat Feng Ruo Chen sedang duduk di atas meja untuk meninjau buku-buku, tampak sangat lelah. Teringat terakhir kali ketika dia bangun, dia juga melakukan hal yang sama. Fang Jing Zai berjalan ke sana, menemukan bahwa dia sedang melihat buku-buku keluarga Fang.

"Bukankah ini …"

Mendengar suara itu, pihak lain memasang pulpen, mengangkat kepalanya, "Jika Anda takut saya mendambakan aset keluarga Fang Anda, maka pada awal Jiang Ning Anda tidak boleh membiarkan saya menyentuh buku rekening keluarga Anda."

Fang Jing Zai tiba-tiba memerah dan tidak bisa menemukan kata-kata bantahan. Feng Ruo Chen memandangnya dan tersenyum lembut, tanpa niat buruk, "Saya baru saja membantu Anda menyelesaikan akun-akun itu di Jiang Ning …" Sambil mengatakan ia membalik beberapa halaman, menunjuk padanya, "Di sini dan di sini, saya sengaja membuat beberapa celah di sini, ketika Xiao Zai saudara memeriksanya, dia akan menyadarinya sekilas, tetapi jika tidak ada yang salah sama sekali, dia akan meragukannya. "

"Kamu bahkan mempertimbangkan masalah ini."

“Kamu kakak ketika melakukan hal-hal yang lebih hati-hati daripada aku, ketika hanya mengambil alih keluarga Feng, aku juga belajar banyak darinya,” Feng Ruo Chen berkata, matanya tanpa penutup untuk mengungkapkan sedikit rasa hormat.

Fang Jing Zai mengambil buku rekening, ragu untuk berterima kasih padanya atau tidak, tetapi pada akhirnya dia tidak mengatakannya.

"Aku akan berada di sini sampai teh musim semi selesai, kamu sudah beberapa keluar untuk beberapa waktu, meskipun aku telah mengirim surat kepada saudara Xiao Zai untuk mengatakan bahwa kamu di sini bersamaku, tetapi kamu masih harus kembali ke rumah tidak membiarkan kakak dan ayahmu merindukanmu. "

Mendengarnya membiarkan dia kembali lebih dulu, hati Fang Jing Zai tiba-tiba merasakan perasaan yang tak terlukiskan, hari ini mereka selalu tetap bersama, sebagian besar waktu dalam balas dendam, kadang-kadang ada suasana damai.

Fang Jing Zai berpikir, jika dunia tidak menganggapnya sebagai batu herbisida, menganggapnya sebagai batu giok, mungkin dia juga tidak akan memperhatikannya, atau mungkin mereka bisa menjadi teman untuk minum dan makan.

Pada hari dia meninggalkan Hang Zhou, Feng Ruo Chen mengesampingkan urusan bisnisnya dan secara pribadi mengirimnya ke dermaga.

Kemenangan bertiup, pria yang berdiri di sana, pakaiannya melayang di udara, tampak alami dan tidak terkendali.

Fang Jing Zai berdiri di buritan untuk melihat bahwa dermaga lebih jauh dan lebih jauh, tiba-tiba merasa, dia sepertinya tidak benar-benar membenci Feng Ruo Chen.

bersambung . . . .

Bab 20

Zui Xing Mai Shen Bab 20

Fang Jing Zai lupa jam berapa dia tertidur, hanya tahu bahwa ketika dia bangun matahari sudah tinggi, cahaya yang bersinar di dalam ruangan itu sedikit menyilaukan.

Selain kelelahan yang berlebihan, tubuhnya tidak merasakan ketidaknyamanan dan pelanggaran yang kuat seperti malam pertama. Lelaki itu tidak ada di dalam kamar, hubungan panas tadi malam masih jelas di kepala, setelah bercinta mereka membersihkan tubuh yang penuh keringat dandi sekujur tubuhnya, mereka bahkan bercanda di tubuh mereka yang penuh tanda cinta , dan kemudian setelah menyegarkan mereka hanya berpelukan dan tidur.

Napas yang bertiup ke telinga, berbau seperti teh menyegarkan, Fang Jing Zai mengulurkan tangannya untuk meletakkan tangan Feng Ruo Chen di perutnya, membelai telapak tangannya yang penuh kapalan.

Bagaimana ini bisa terjadi? Dia bertanya dengan rasa ingin tahu, jika jangka panjang menggunakan sempoa, seharusnya ujung jari yang mendapat kapalan.

Itu muncul saat menggoreng teh, Setelah selesai bercinta, suaranya dipenuhi jejak suara malas.

Bahkan Tuan perlu belajar tentang ini?

.pria itu terdiam untuk sementara waktu, dan kemudian menjawab, Tidak, hanya aku yang mau melakukannya.Dan kemudian berhenti sejenak dan melanjutkan, Karena tidak ada makanan, jadi biarkan saja cinta untuk menuangkan hal semacam ini.Semoga suatu hari ketika dia sedang minum teh, dia bisa menghargainya.

Fang Jing Zai tertawa, Tuan Tua Feng yang tinggi dan perkasa ini juga memiliki rahasia besar yang tak seorang pun tahu.

Tunggu sampai kamu memiliki seseorang yang kamu kagumi maka pada saat itu kamu akan melakukan, sesuatu yang begitu dekat namun tidak berdaya tidak bisa mendekati.

Berdasarkan pada properti Keluarga Feng, penilaian dunia, kamu masih takut kalau orang lain tidak akan menerima kamu?

Kamu bisa mengatakan itu, tapi.

Feng Ruo Chen tidak mengatakan apa-apa lagi, Fang Jing Zai juga diam. Beberapa bulan yang lalu, mereka masih orang asing di jalan,

sekarang mereka bahkan tidur di sofa yang sama, saling berpelukan, Fang Jing Zai tidak berpikir ada yang salah dan memalukan. Mereka hanya hubungan antara debitor dan kreditor, untuk lebih dari itu, dia bahkan tidak bisa memikirkannya.

Kenakan pakaian dan berjalan keluar ruangan, melihat Feng Ruo Chen sedang duduk di atas meja untuk meninjau buku-buku, tampak sangat lelah. Teringat terakhir kali ketika dia bangun, dia juga melakukan hal yang sama. Fang Jing Zai berjalan ke sana, menemukan bahwa dia sedang melihat buku-buku keluarga Fang.

Bukankah ini.

Mendengar suara itu, pihak lain memasang pulpen, mengangkat kepalanya, Jika Anda takut saya mendambakan aset keluarga Fang Anda, maka pada awal Jiang Ning Anda tidak boleh membiarkan saya menyentuh buku rekening keluarga Anda.

Fang Jing Zai tiba-tiba memerah dan tidak bisa menemukan kata-kata bantahan. Feng Ruo Chen memandangnya dan tersenyum lembut, tanpa niat buruk, Saya baru saja membantu Anda menyelesaikan akun-akun itu di Jiang Ning.Sambil mengatakan ia membalik beberapa halaman, menunjuk padanya, Di sini dan di sini, saya sengaja membuat beberapa celah di sini, ketika Xiao Zai saudara memeriksanya, dia akan menyadarinya sekilas, tetapi jika tidak ada yang salah sama sekali, dia akan meragukannya.

Kamu bahkan mempertimbangkan masalah ini.

“Kamu kakak ketika melakukan hal-hal yang lebih hati-hati daripada aku, ketika hanya mengambil alih keluarga Feng, aku juga belajar banyak darinya,” Feng Ruo Chen berkata, matanya tanpa penutup untuk mengungkapkan sedikit rasa hormat.

Fang Jing Zai mengambil buku rekening, ragu untuk berterima

kasih padanya atau tidak, tetapi pada akhirnya dia tidak mengatakannya.

Aku akan berada di sini sampai teh musim semi selesai, kamu sudah beberapa keluar untuk beberapa waktu, meskipun aku telah mengirim surat kepada saudara Xiao Zai untuk mengatakan bahwa kamu di sini bersamaku, tetapi kamu masih harus kembali ke rumah tidak membiarkan kakak dan ayahmu merindukanmu.

Mendengarnya membiarkan dia kembali lebih dulu, hati Fang Jing Zai tiba-tiba merasakan perasaan yang tak terlukiskan, hari ini mereka selalu tetap bersama, sebagian besar waktu dalam balas dendam, kadang-kadang ada suasana damai.

Fang Jing Zai berpikir, jika dunia tidak menganggapnya sebagai batu herbisida, menganggapnya sebagai batu giok, mungkin dia juga tidak akan memperhatikannya, atau mungkin mereka bisa menjadi teman untuk minum dan makan.

Pada hari dia meninggalkan Hang Zhou, Feng Ruo Chen mengesampingkan urusan bisnisnya dan secara pribadi mengirimnya ke dermaga.

Kemenangan bertiup, pria yang berdiri di sana, pakaiannya melayang di udara, tampak alami dan tidak terkendali.

Fang Jing Zai berdiri di buritan untuk melihat bahwa dermaga lebih jauh dan lebih jauh, tiba-tiba merasa, dia sepertinya tidak benar-benar membenci Feng Ruo Chen.

bersambung.

Ch.21

Bab 21

Zui Xing Mai Shen Bab 21

Setelah kembali ke Bian Jing, hari Fang Jing Zai kembali menjadi tenang dan mudah, minum sedikit anggur, mendengarkan lagu, dan juga pergi ke paviliun Qi Xiang untuk memeluk beberapa wanita cantik.

Keindahan datang lebih dulu, busuk seperti matahari, suara harpa merdu, berlama-lama, Fang Jing Zai sedang duduk malas di samping jendela dengan secangkir anggur, garis pandangnya jatuh di trotoar jembatan sembilan koridor bawah, pria itu mengenakan jubah putih , tenang dan terpisah, seolah-olah anggur dan teh menjadi awan mengambang.

"Tuan kedua, apa yang kamu lihat begitu kagum?" Wanita itu merasa bahwa pikiran Fang Jing Zai tidak fokus pada dirinya, namun berhenti, bangkit dan berjalan kepadanya, "Tidak heran bermain harpa Ru Hua tidak bisa masuk ke telinga tuan kedua Fang, jadi jiwa tuan kedua Fang juga dikaitkan oleh orang itu . "

Fang Jing Zai berbalik, ada sedikit ketidaksenangan dalam nada, "Kamu mengatakannya seperti itu, kamu tidak harus mau melayani saya, maka saya akan meminta Nyonya Merah untuk berubah menjadi Mo Yu *." (Jika kalian sudah lupa tentang Mo Yu, Anda dapat membaca kembali bab 1, dia adalah pelacur pria yang menolak Fang Jing Zai dan mencintai Feng Ruo Chen)

Mendengarkan dia mengatakan itu, dia berpikir bahwa dia mungkin sudah menyinggung tuan emas besar ini, Ru Hua sibuk untuk

menuangkan segelas anggur dan dikirim ke Fang Jing Zai, merobek senyum dan dengan manis memohon rasa bersalahnya, "Tuan kedua tolong jangan Jangan marah, ini Ru Hua yang mengatakan kata-kata yang salah. Sudah cukup lama untuk tidak melihat Dewa, berpikir bahwa tuan kedua sudah punya teman lain dan melupakan Ru Hua … "Mengatakan itu dan mengangkat lengan bajunya untuk menyeka wajahnya. , tersedu pelan

Fang Jing Zai menghela nafas dan mengambil cangkir anggur dan menaruhnya di atas meja, mengulurkan tangan dan memeluk Ru Hua ke lengannya, membiarkannya duduk di pangkuannya, membantunya menyeka air matanya, "Tidak apa-apa, tidak apa-apa, aku hanya bercanda, lihatlah riasan wajahmu bahkan memudar, cepat senyum untukku, jika tidak aku akan membiarkan nyonya merah mengganti gadis. "

Ru Hua tersenyum dengan mata berkaca-kaca, menatapnya seperti itu, hatinya tertahan, memikirkan kata-kata yang diucapkan oleh Mo Yu, namun tidak lagi mengatakan apa-apa. Melihatnya masih menatap luar dengan linglung, Ru Hua merasa agak tidak senang, mengulurkan tangannya, menggambar wajah Fang Jing Zai untuk melihatnya.

"Fang tuan kedua, jangan bilang kau benar-benar tertarik pada Mo Yu?"

Fang Jing Zai tidak menjawab, mengambil gelas anggur dan meminumnya, lalu tersenyum, "Ya, aku tertarik padanya, apakah kamu cemburu?"

“Tuan kedua, Anda mulai bercanda dengan Ru Hua lagi.” Ru Hua mengambil cangkir itu dan menuangkan untuknya, “Siapa yang tidak tahu, paviliun Qi Xiang mendapatkan begitu banyak anak perempuan dan suami, hanya Tuan Wu Shuang yang mendapat uang tetapi bisa ' t disentuh. "

"Bagaimana kamu mengatakannya?" Fang Jing Zai tidak tahan untuk merasa penasaran, "Latar belakang Tuan Wu Shuang tidak biasa, tetapi bahkan jika mendapat sejuta, dia tidak akan melakukannya, siapa bilang mendapat uang tidak bisa menyentuh?"

"Tuan kedua Anda benar-benar tidak tahu atau palsu tidak tahu?"

"Benar-benar tidak tahu."

"Karena Mo Yu adalah pria Tuan Ruo Chen."

"Itu aneh!" Fang Jing Zai tertawa, "Itu bermarga Feng sudah membeli dia? Jika aku tidak salah, di sini adalah Qi Xiang paviliun bukan gereja Qi, Nyonya Merah mengangkat pelacur tamu tidak melayani tamu, makan gratis tinggal gratis pakaian gratis dia hanya tidak keberatan "Bahkan jika itu seperti itu, tetapi berkomunikasi sekali dengan Mo Yu, Fang Jing Zai juga bisa merasakan, tubuhnya benar-benar tidak ternoda oleh debu dan aura kotor.

"Nilai Mo Yu begitu tinggi, aku khawatir tidak ada yang akan menghabiskan uang itu untuk membeli pelacur laki-laki dengan suara buruk untuk dibawa pulang. Tapi aku mendengar dari Nyonya Merah bahwa jumlah tamu yang pernah dia layani hanya …" Ru Hua membuka jari-jarinya di depan Fang Jing Zai, "Sejak Tuan Ruo Chen menjadi tamu, Mo Yu pada dasarnya tidak pernah mengambil tamu lain, tuan-tuan yang berdasarkan banyak uang tetapi tidak ada posisi di Mo Yu, tetapi tidak hanya menjadi diperlakukan dengan dingin, tetapi kemudian juga menghadapi beberapa hal, jika tidak terjadi perubahan dalam masalah keluarga maka masalah bisnis … kita semua mengerti bahwa itu adalah karena Tuan Ruo chen yang terlibat di balik semua ini, bagaimana mengatakan bahwa ia mendapat dukungan dari raja. "

Fang Jing Zai menahan nafas di dalam, tuan yang berdasarkan banyak uang tetapi tidak ada posisi apakah itu seperti merujuk padanya? Tapi dia merasa lucu ketika berpikir, "Berdasarkan apa

yang Anda katakan, Tuan Ruo Chen pasti sangat menyukai Mo Yu, tapi mengapa tidak membelinya saja, Keluarga Feng bukan karena tidak memiliki uang sebanyak itu, lebih baik meletakkannya di rumah daripada melemparkannya ke sini, kan? Jika itu benar-benar seperti, maka dia tidak akan peduli pada hari suara dan wajah Mo Yu tidak secantik sekarang. "

Dia pikir Ru Hua masih akan berdebat dengannya, tetapi tanpa diduga dia hanya menghela nafas panjang, berdiri dari pangkuan Fang Jing Zai, kembali ke meja harpa, jari-jarinya yang ramping memainkan harpa, "Kamu dan aku hanya memainkannya ketika kita bertemu, kesenangan yang tak berperasaan, berapa banyak dari mereka yang bisa tulus, dan berapa banyak dari mereka yang ingat janji pemabuk di bawah bunga mekar itu? "

Kata ini, secara tak terduga sama dengan apa yang dikatakan Mo Yu.

Ru Hua menyapu air mata di matanya, berbalik, "Ru Hua merasakan emosi sesaat, tuan kedua Fang tolong maafkan, tuan kedua sudah memperlakukan kami dengan baik … Hanya hati kami yang jernih, seseorang seperti kami yang sudah menjadi kotor tidak dapat memiliki masa depan, bahkan jika meninggalkan sini juga tidak akan diperlakukan dengan baik oleh orang lain, jika menunggu dan menunggu, setelah kehilangan kecantikan mungkin masih pemain harpa untuk memainkan instrumen. "

Suasana asli yang baik menjadi putus asa berat, suasana hati Fang Jing Zai juga jauh berkurang, Ru Hua mengatakan ada beberapa penari persia baru di paviliun, rambut cokelat dan mata biru, eksotis, ia juga tidak memiliki banyak minat, mendengarkan Ru Hua instrumen bermain sebentar dan berdiri untuk berjalan keluar.

Berjalan di koridor, pelayan bernama Mo Yi yang melayani Mo Yu membawa teh dan melewatinya, tidak mengambil beberapa langkah dia sudah mendengar suara 'Ah' dari belakang, Fang Jing Zai berbalik, Itu adalah seseorang yang berjalan dengan cemas dan

melakukan tidak melihat bagian depan, dan menabraknya.

"Bagaimana cara berjalan? Apakah kamu tidak punya mata?"

Majikannya menggunakan wajah dinginnya untuk melayani tamu, bahkan orang-orang yang melayaninya juga marah, Fang Jing Zai mencibir ke dalam.

"Cemas adalah cemas, itu hanya secangkir teh, aku tidak menyalahkanmu karena membakar aku!"

"Apa yang kamu tahu? Ini adalah teh 'Ming Qian' yang dikirim oleh Tuan Ruo Chen dari Hang Zhou, Satu atau dua ribu emas bernilai dapat mengaitkan sepuluh dari kalian."

Pelayan kecil yang dituangkan oleh teh memuntahkan lidahnya, kemudian memperlihatkan ekspresi iri, "Tuan Ruo Chen memperlakukan Mo Yu dengan sangat baik, jika suatu hari nanti juga mendapat tuan memperlakukan aku dengan baik, Bahkan biarkan aku mati sudah sepadan . "

"Masih belum buru-buru berganti pakaian." Mo Yi menonton cangkir teh di lantai dan menghela nafas, "Buang-buang teh ini …"

"Yakinlah, tuanmu tidak akan merasa sedih atas uang itu."

"Kamu tidak tahu, teh yang dikirim ke sini secara pribadi dipetik dan digoreng oleh Tuan Ruo Chen, jika Tuan Ruo Chen ada di sini, itu adalah orang yang membuat teh, Mo Yu tidak akan merasa sedih atas uang itu, tetapi perhatiannya sudah tertuang ke pakaianmu … "

"Atau aku baru saja memberikan pakaianku kepada Mo Yu …"

"Siapa yang mau pakaian kotormu."

"Splash sudah percikan, percikan sudah percikan, kamu bilang apa yang harus aku lakukan?"

Suara kedua orang yang berbicara itu terdengar semakin jauh, Sampai menghilang di ujung koridor. Fang Jing berdiri di sana untuk sementara waktu, teringat akan kapalan di tangan Feng Ruo Chen, berpikir bahwa malam itu ia ingin berbicara tetapi berhenti, hatinya benar-benar meledak menjadi perasaan tidak bahagia, Hanya ingin pergi dari sini dengan cepat. Baru saja pergi ke lobi, dipanggil oleh seseorang dari belakang.

"Yo, apakah ini bukan tuan kedua Fang?"

bersambung . . . .

Bab 21

Zui Xing Mai Shen Bab 21

Setelah kembali ke Bian Jing, hari Fang Jing Zai kembali menjadi tenang dan mudah, minum sedikit anggur, mendengarkan lagu, dan juga pergi ke paviliun Qi Xiang untuk memeluk beberapa wanita cantik.

Keindahan datang lebih dulu, busuk seperti matahari, suara harpa merdu, berlama-lama, Fang Jing Zai sedang duduk malas di samping jendela dengan secangkir anggur, garis pandangnya jatuh di trotoar jembatan sembilan koridor bawah, pria itu mengenakan jubah putih , tenang dan terpisah, seolah-olah anggur dan teh menjadi awan mengambang.

Tuan kedua, apa yang kamu lihat begitu kagum? Wanita itu merasa

bahwa pikiran Fang Jing Zai tidak fokus pada dirinya, namun berhenti, bangkit dan berjalan kepadanya, Tidak heran bermain harpa Ru Hua tidak bisa masuk ke telinga tuan kedua Fang, jadi jiwa tuan kedua Fang juga dikaitkan oleh orang itu.

Fang Jing Zai berbalik, ada sedikit ketidaksenangan dalam nada, Kamu mengatakannya seperti itu, kamu tidak harus mau melayani saya, maka saya akan meminta Nyonya Merah untuk berubah menjadi Mo Yu *.(Jika kalian sudah lupa tentang Mo Yu, Anda dapat membaca kembali bab 1, dia adalah pelacur pria yang menolak Fang Jing Zai dan mencintai Feng Ruo Chen)

Mendengarkan dia mengatakan itu, dia berpikir bahwa dia mungkin sudah menyinggung tuan emas besar ini, Ru Hua sibuk untuk menuangkan segelas anggur dan dikirim ke Fang Jing Zai, merobek senyum dan dengan manis memohon rasa bersalahnya, Tuan kedua tolong jangan Jangan marah, ini Ru Hua yang mengatakan kata-kata yang salah.Sudah cukup lama untuk tidak melihat Dewa, berpikir bahwa tuan kedua sudah punya teman lain dan melupakan Ru Hua.Mengatakan itu dan mengangkat lengan bajunya untuk menyeka wajahnya., tersedu pelan

Fang Jing Zai menghela nafas dan mengambil cangkir anggur dan menaruhnya di atas meja, mengulurkan tangan dan memeluk Ru Hua ke lengannya, membiarkannya duduk di pangkuannya, membantunya menyeka air matanya, Tidak apa-apa, tidak apa-apa, aku hanya bercanda, lihatlah riasan wajahmu bahkan memudar, cepat senyum untukku, jika tidak aku akan membiarkan nyonya merah mengganti gadis.

Ru Hua tersenyum dengan mata berkaca-kaca, menatapnya seperti itu, hatinya tertahan, memikirkan kata-kata yang diucapkan oleh Mo Yu, namun tidak lagi mengatakan apa-apa. Melihatnya masih menatap luar dengan linglung, Ru Hua merasa agak tidak senang, mengulurkan tangannya, menggambar wajah Fang Jing Zai untuk melihatnya.

Fang tuan kedua, jangan bilang kau benar-benar tertarik pada Mo Yu?

Fang Jing Zai tidak menjawab, mengambil gelas anggur dan meminumnya, lalu tersenyum, Ya, aku tertarik padanya, apakah kamu cemburu?

“Tuan kedua, Anda mulai bercanda dengan Ru Hua lagi.” Ru Hua mengambil cangkir itu dan menuangkan untuknya, “Siapa yang tidak tahu, paviliun Qi Xiang mendapatkan begitu banyak anak perempuan dan suami, hanya Tuan Wu Shuang yang mendapat uang tetapi bisa ' t disentuh.

Bagaimana kamu mengatakannya? Fang Jing Zai tidak tahan untuk merasa penasaran, Latar belakang Tuan Wu Shuang tidak biasa, tetapi bahkan jika mendapat sejuta, dia tidak akan melakukannya, siapa bilang mendapat uang tidak bisa menyentuh?

Tuan kedua Anda benar-benar tidak tahu atau palsu tidak tahu?

Benar-benar tidak tahu.

Karena Mo Yu adalah pria Tuan Ruo Chen.

Itu aneh! Fang Jing Zai tertawa, Itu bermarga Feng sudah membeli dia? Jika aku tidak salah, di sini adalah Qi Xiang paviliun bukan gereja Qi, Nyonya Merah mengangkat pelacur tamu tidak melayani tamu, makan gratis tinggal gratis pakaian gratis dia hanya tidak keberatan Bahkan jika itu seperti itu, tetapi berkomunikasi sekali dengan Mo Yu, Fang Jing Zai juga bisa merasakan, tubuhnya benar-benar tidak ternoda oleh debu dan aura kotor.

Nilai Mo Yu begitu tinggi, aku khawatir tidak ada yang akan menghabiskan uang itu untuk membeli pelacur laki-laki dengan suara buruk untuk dibawa pulang.Tapi aku mendengar dari Nyonya

Merah bahwa jumlah tamu yang pernah dia layani hanya.Ru Hua membuka jari-jarinya di depan Fang Jing Zai, Sejak Tuan Ruo Chen menjadi tamu, Mo Yu pada dasarnya tidak pernah mengambil tamu lain, tuan-tuan yang berdasarkan banyak uang tetapi tidak ada posisi di Mo Yu, tetapi tidak hanya menjadi diperlakukan dengan dingin, tetapi kemudian juga menghadapi beberapa hal, jika tidak terjadi perubahan dalam masalah keluarga maka masalah bisnis.kita semua mengerti bahwa itu adalah karena Tuan Ruo chen yang terlibat di balik semua ini, bagaimana mengatakan bahwa ia mendapat dukungan dari raja.

Fang Jing Zai menahan nafas di dalam, tuan yang berdasarkan banyak uang tetapi tidak ada posisi apakah itu seperti merujuk padanya? Tapi dia merasa lucu ketika berpikir, Berdasarkan apa yang Anda katakan, Tuan Ruo Chen pasti sangat menyukai Mo Yu, tapi mengapa tidak membelinya saja, Keluarga Feng bukan karena tidak memiliki uang sebanyak itu, lebih baik meletakkannya di rumah daripada melemparkannya ke sini, kan? Jika itu benar-benar seperti, maka dia tidak akan peduli pada hari suara dan wajah Mo Yu tidak secantik sekarang.

Dia pikir Ru Hua masih akan berdebat dengannya, tetapi tanpa diduga dia hanya menghela nafas panjang, berdiri dari pangkuan Fang Jing Zai, kembali ke meja harpa, jari-jarinya yang ramping memainkan harpa, Kamu dan aku hanya memainkannya ketika kita bertemu, kesenangan yang tak berperasaan, berapa banyak dari mereka yang bisa tulus, dan berapa banyak dari mereka yang ingat janji pemabuk di bawah bunga mekar itu?

Kata ini, secara tak terduga sama dengan apa yang dikatakan Mo Yu.

Ru Hua menyapu air mata di matanya, berbalik, Ru Hua merasakan emosi sesaat, tuan kedua Fang tolong maafkan, tuan kedua sudah memperlakukan kami dengan baik.Hanya hati kami yang jernih, seseorang seperti kami yang sudah menjadi kotor tidak dapat memiliki masa depan, bahkan jika meninggalkan sini juga tidak

akan diperlakukan dengan baik oleh orang lain, jika menunggu dan menunggu, setelah kehilangan kecantikan mungkin masih pemain harpa untuk memainkan instrumen.

Suasana asli yang baik menjadi putus asa berat, suasana hati Fang Jing Zai juga jauh berkurang, Ru Hua mengatakan ada beberapa penari persia baru di paviliun, rambut cokelat dan mata biru, eksotis, ia juga tidak memiliki banyak minat, mendengarkan Ru Hua instrumen bermain sebentar dan berdiri untuk berjalan keluar.

Berjalan di koridor, pelayan bernama Mo Yi yang melayani Mo Yu membawa teh dan melewatinya, tidak mengambil beberapa langkah dia sudah mendengar suara 'Ah' dari belakang, Fang Jing Zai berbalik, Itu adalah seseorang yang berjalan dengan cemas dan melakukan tidak melihat bagian depan, dan menabraknya.

Bagaimana cara berjalan? Apakah kamu tidak punya mata?

Majikannya menggunakan wajah dinginnya untuk melayani tamu, bahkan orang-orang yang melayaninya juga marah, Fang Jing Zai mencibir ke dalam.

Cemas adalah cemas, itu hanya secangkir teh, aku tidak menyalahkanmu karena membakar aku!

Apa yang kamu tahu? Ini adalah teh 'Ming Qian' yang dikirim oleh Tuan Ruo Chen dari Hang Zhou, Satu atau dua ribu emas bernilai dapat mengaitkan sepuluh dari kalian.

Pelayan kecil yang dituangkan oleh teh memuntahkan lidahnya, kemudian memperlihatkan ekspresi iri, Tuan Ruo Chen memperlakukan Mo Yu dengan sangat baik, jika suatu hari nanti juga mendapat tuan memperlakukan aku dengan baik, Bahkan biarkan aku mati sudah sepadan.

Masih belum buru-buru berganti pakaian.Mo Yi menonton cangkir teh di lantai dan menghela nafas, Buang-buang teh ini.

Yakinlah, tuanmu tidak akan merasa sedih atas uang itu.

Kamu tidak tahu, teh yang dikirim ke sini secara pribadi dipetik dan digoreng oleh Tuan Ruo Chen, jika Tuan Ruo Chen ada di sini, itu adalah orang yang membuat teh, Mo Yu tidak akan merasa sedih atas uang itu, tetapi perhatiannya sudah tertuang ke pakaianmu.

Atau aku baru saja memberikan pakaianku kepada Mo Yu.

Siapa yang mau pakaian kotormu.

Splash sudah percikan, percikan sudah percikan, kamu bilang apa yang harus aku lakukan?

Suara kedua orang yang berbicara itu terdengar semakin jauh, Sampai menghilang di ujung koridor. Fang Jing berdiri di sana untuk sementara waktu, teringat akan kapalan di tangan Feng Ruo Chen, berpikir bahwa malam itu ia ingin berbicara tetapi berhenti, hatinya benar-benar meledak menjadi perasaan tidak bahagia, Hanya ingin pergi dari sini dengan cepat. Baru saja pergi ke lobi, dipanggil oleh seseorang dari belakang.

Yo, apakah ini bukan tuan kedua Fang?

bersambung.

Ch.22

Bab 22

Zui Xing Mai Shen Bab 22

Fang Jing Zai menghentikan langkahnya, berbalik, orang yang memanggilnya sedang dikelilingi oleh sekelompok wanita, pakaian cantik, tampak seperti memiliki banyak kebanggaan, tangannya memegang dan mengipasi dengan ringan kipas pegangan batu giok.

Fang Jing Zai tersenyum dan menyapa, "Jadi, ini adalah Brother Guo, sungguh suatu kebetulan!"

Teman main-main untuk minum dan bermain-main secara alami mendapat banyak, Guo Han juga salah satu dari mereka, waktu itu Fang Jing Zai setiap kali ingin bermain tidak akan kurang memanggilnya keluar, tetapi kemudian keluarga Guo dan keluarga Fang memiliki beberapa perselisihan dalam bisnis dan melanggar kesepakatan mereka, sejak itu mereka tidak pernah bermain bersama lagi.

Tahun-tahun ini Fang Jing Zai juga mendengar beberapa berita dari orang lain, Tuan Tua Guo suka bermain trik ketika melakukan bisnis, selama dia bisa mendapatkan dia tidak akan keberatan untuk menipu keluarganya sendiri, dia selalu mendapat ketenaran yang buruk, sekarang dia akhirnya mendapat karma, Mendapat penyakit tidak bisa bangun lagi, bisnisnya diserahkan kepada putranya, Guo Han juga bukan orang yang serius, di tangan ayah dan anak kehilangan hasil kebangkrutan yang tak terhitung jumlahnya dari vendor bisnis kecil .

Fang Jing Zai walaupun tidak mencari kemajuan tetapi juga bisa

membedakan mana yang benar dan yang salah, tahun itu ketika bisnis tuan tua Guo yang licik melakukan hal itu bahkan membuat kakak laki-lakinya khawatir selama beberapa bulan, jadi kali ini bertemu dengan Guo Han dia hanya menyapa dengan hormat, sebenarnya tidak bahkan ingin berbicara dengannya.

Tetapi Guo Han itu tampak seperti menerima salam palsu untuk keramahan sejati, dia menarik Fang Jing Zai dan mendesaknya untuk duduk dan minum dua cangkir anggur. Meminum beberapa gelas, memanfaatkan pemabuk, Guo Han mulai mengungkapkan kebenaran.

Awalnya setelah Feng Ruo Chen mengambil alih keluarga Feng, ia berkolaborasi dengan vedor bisnis lainnya bersama-sama untuk menekan keluarga Guo, sehingga beberapa tahun terakhir bisnis keluarga Guo berkurang, ada fase penurunan. Fang Jing Zai berpikir di dalam, 'Kamu menuai apa yang kamu tabur! Ini semua salahmu sendiri, apa yang salah dengan Feng Ruo Chen? '

Guo Han berkata lagi, dia tidak akan menyerah pada ini, dia akan menemukan kesempatan untuk membalas.

Fang Jing Zai mencibir dan berbalik, 'Hanya denganmu? kenapa kamu tidak mengambil skala dan menimbang kemampuanmu? ' lalu berpikir lagi, 'Mengapa saya harus membantu membela Feng yang bermarga itu, Cih!'

"Kamu mengatakan anak itu tidak memiliki nama dan nama ketika dia masih kecil, mengapa hanya sebuah trun yang sudah bermain sangat tinggi dan bangga? Jing Zai, aku berkata, aku pikir kamu juga sangat membenci orang itu, kan? Lihat dirimu, sangat menawan, percaya diri dan anggun, gadis mana yang bertemu dan tidak menyukaimu, mengapa dunia membuatmu begitu tak tertahankan? "

Fang Jing Zai mengangkat cangkir anggur dan perlahan-lahan

minum, "Biarkan saja, aku bisa menjaga diriku sendiri. Mengenai bagaimana Feng bermarga bisa bermain sangat tinggi dan bangga, ini aku benar-benar tidak tahu mengapa."

"Kamu tampak berpikiran terbuka …" Berbicara sampai di sini, Guo Han tiba-tiba bertindak secara misterius, mengusir semua gadis dan hanya meninggalkan mereka berdua, Guo Han bersandar padanya dan berbisik, "Baru-baru ini garam dan besi Divisi memeriksa garam pribadi erat, Beberapa tukang perahu terlibat dalam kargo di kapal, saya mendengar bahwa keluarga Feng pada awal bulan depan ada seratus dua puluh perahu daun teh ke Capital, Anda mengatakan ini banyak teh dicampur dengan sedikit saja tidak ada yang akan memperhatikannya, kan? "

Wajah Fang Jing Zai terkejut, "Kamu ingin menggunakan perahunya untuk menyelundupkan garam pribadi?"

Guo Han mengacungkan jari dan mengguncangnya, "Apakah aku harus mengambil risiko ini? Wakil garam dan besi dan ayahku memiliki hubungan yang baik, jika aku memiliki niat untuk membodohinya itu sangat mudah, tetapi melakukan ini aku tidak akan memiliki keuntungan apa pun di atas … "Guo Han mundur beberapa tempat, mengangkat secangkir anggur dan minum," Ketika waktu itu untuk bermain bersama, Anda sangat baik untuk merawat saya, itu sebabnya saya katakan ini, Don Anda ingin dunia melihat seperti apa malu Feng Ruo Chen? "

Fang Jing Zai terdiam dan tidak menjawab, Dia tahu bahwa hanya Guo Han yang ingin menggertak Feng Ruo Chen, mengatakan kepadanya hanya karena menempatkannya sebagai kambing hitam. Dia tersenyum dan meletakkan cangkirnya, "Di mata dunia, aku Fang tuan kedua adalah orang yang tidak penting, bahkan jika tidak ada Feng Ruo Chen, dunia akan tetap berkata begitu, ini tidak dapat diubah. Jadi dibandingkan dengan melihat lelucon tentang dia, saya lebih bersedia untuk melihat tarian penari persia eksotis. "

Guo Han "Haha" tertawa dua kali, lalu berkata, "Saya ingat ketika

saya masih muda, Tuan kedua Fang jika Anda bingung, Anda pasti akan membayar mereka kembali sepuluh kali, Sekarang pikirkanlah, Pada saat itu semua orang masih anak-anak , melakukan hal-hal sembarangan, sekarang kita sudah dewasa, Juga tahu bagaimana memperlakukan orang, rendah hati … "

Fang Jing Zai secara alami mengerti arti dari kata-katanya, arti dari kata-kata itu adalah bahwa kamu Fang Jing Zai sekarang berubah menjadi kura-kura yang goyah dan membiarkan orang-orang menggertak. Tapi dia tidak punya niat untuk berdebat, dengan santai menyapa beberapa kata lalu bangkit dan membungkuk untuk pergi. Ketika dia pergi dia masih bisa mendengar Guo Han mengatakan sesuatu kepadanya, Jika suatu hari dia berubah pikiran, dia akan mencoba yang terbaik untuk membantunya.

bersambung . . . .

Bab 22

Zui Xing Mai Shen Bab 22

Fang Jing Zai menghentikan langkahnya, berbalik, orang yang memanggilnya sedang dikelilingi oleh sekelompok wanita, pakaian cantik, tampak seperti memiliki banyak kebanggaan, tangannya memegang dan mengipasi dengan ringan kipas pegangan batu giok.

Fang Jing Zai tersenyum dan menyapa, Jadi, ini adalah Brother Guo, sungguh suatu kebetulan!

Teman main-main untuk minum dan bermain-main secara alami mendapat banyak, Guo Han juga salah satu dari mereka, waktu itu Fang Jing Zai setiap kali ingin bermain tidak akan kurang memanggilnya keluar, tetapi kemudian keluarga Guo dan keluarga Fang memiliki beberapa perselisihan dalam bisnis dan melanggar kesepakatan mereka, sejak itu mereka tidak pernah bermain

bersama lagi.

Tahun-tahun ini Fang Jing Zai juga mendengar beberapa berita dari orang lain, Tuan Tua Guo suka bermain trik ketika melakukan bisnis, selama dia bisa mendapatkan dia tidak akan keberatan untuk menipu keluarganya sendiri, dia selalu mendapat ketenaran yang buruk, sekarang dia akhirnya mendapat karma, Mendapat penyakit tidak bisa bangun lagi, bisnisnya diserahkan kepada putranya, Guo Han juga bukan orang yang serius, di tangan ayah dan anak kehilangan hasil kebangkrutan yang tak terhitung jumlahnya dari vendor bisnis kecil.

Fang Jing Zai walaupun tidak mencari kemajuan tetapi juga bisa membedakan mana yang benar dan yang salah, tahun itu ketika bisnis tuan tua Guo yang licik melakukan hal itu bahkan membuat kakak laki-lakinya khawatir selama beberapa bulan, jadi kali ini bertemu dengan Guo Han dia hanya menyapa dengan hormat, sebenarnya tidak bahkan ingin berbicara dengannya.

Tetapi Guo Han itu tampak seperti menerima salam palsu untuk keramahan sejati, dia menarik Fang Jing Zai dan mendesaknya untuk duduk dan minum dua cangkir anggur. Meminum beberapa gelas, memanfaatkan pemabuk, Guo Han mulai mengungkapkan kebenaran.

Awalnya setelah Feng Ruo Chen mengambil alih keluarga Feng, ia berkolaborasi dengan vedor bisnis lainnya bersama-sama untuk menekan keluarga Guo, sehingga beberapa tahun terakhir bisnis keluarga Guo berkurang, ada fase penurunan. Fang Jing Zai berpikir di dalam, 'Kamu menuai apa yang kamu tabur! Ini semua salahmu sendiri, apa yang salah dengan Feng Ruo Chen? '

Guo Han berkata lagi, dia tidak akan menyerah pada ini, dia akan menemukan kesempatan untuk membalas.

Fang Jing Zai mencibir dan berbalik, 'Hanya denganmu? kenapa

kamu tidak mengambil skala dan menimbang kemampuanmu? ' lalu berpikir lagi, 'Mengapa saya harus membantu membela Feng yang bermarga itu, Cih!'

Kamu mengatakan anak itu tidak memiliki nama dan nama ketika dia masih kecil, mengapa hanya sebuah trun yang sudah bermain sangat tinggi dan bangga? Jing Zai, aku berkata, aku pikir kamu juga sangat membenci orang itu, kan? Lihat dirimu, sangat menawan, percaya diri dan anggun, gadis mana yang bertemu dan tidak menyukaimu, mengapa dunia membuatmu begitu tak tertahankan?

Fang Jing Zai mengangkat cangkir anggur dan perlahan-lahan minum, Biarkan saja, aku bisa menjaga diriku sendiri.Mengenai bagaimana Feng bermarga bisa bermain sangat tinggi dan bangga, ini aku benar-benar tidak tahu mengapa.

Kamu tampak berpikiran terbuka.Berbicara sampai di sini, Guo Han tiba-tiba bertindak secara misterius, mengusir semua gadis dan hanya meninggalkan mereka berdua, Guo Han bersandar padanya dan berbisik, Baru-baru ini garam dan besi Divisi memeriksa garam pribadi erat, Beberapa tukang perahu terlibat dalam kargo di kapal, saya mendengar bahwa keluarga Feng pada awal bulan depan ada seratus dua puluh perahu daun teh ke Capital, Anda mengatakan ini banyak teh dicampur dengan sedikit saja tidak ada yang akan memperhatikannya, kan?

Wajah Fang Jing Zai terkejut, Kamu ingin menggunakan perahunya untuk menyelundupkan garam pribadi?

Guo Han mengacungkan jari dan mengguncangnya, Apakah aku harus mengambil risiko ini? Wakil garam dan besi dan ayahku memiliki hubungan yang baik, jika aku memiliki niat untuk membodohinya itu sangat mudah, tetapi melakukan ini aku tidak akan memiliki keuntungan apa pun di atas.Guo Han mundur beberapa tempat, mengangkat secangkir anggur dan minum, Ketika waktu itu untuk bermain bersama, Anda sangat baik untuk merawat

saya, itu sebabnya saya katakan ini, Don Anda ingin dunia melihat seperti apa malu Feng Ruo Chen?

Fang Jing Zai terdiam dan tidak menjawab, Dia tahu bahwa hanya Guo Han yang ingin menggertak Feng Ruo Chen, mengatakan kepadanya hanya karena menempatkannya sebagai kambing hitam. Dia tersenyum dan meletakkan cangkirnya, Di mata dunia, aku Fang tuan kedua adalah orang yang tidak penting, bahkan jika tidak ada Feng Ruo Chen, dunia akan tetap berkata begitu, ini tidak dapat diubah.Jadi dibandingkan dengan melihat lelucon tentang dia, saya lebih bersedia untuk melihat tarian penari persia eksotis.

Guo Han Haha tertawa dua kali, lalu berkata, Saya ingat ketika saya masih muda, Tuan kedua Fang jika Anda bingung, Anda pasti akan membayar mereka kembali sepuluh kali, Sekarang pikirkanlah, Pada saat itu semua orang masih anak-anak , melakukan hal-hal sembarangan, sekarang kita sudah dewasa, Juga tahu bagaimana memperlakukan orang, rendah hati.

Fang Jing Zai secara alami mengerti arti dari kata-katanya, arti dari kata-kata itu adalah bahwa kamu Fang Jing Zai sekarang berubah menjadi kura-kura yang goyah dan membiarkan orang-orang menggertak. Tapi dia tidak punya niat untuk berdebat, dengan santai menyapa beberapa kata lalu bangkit dan membungkuk untuk pergi. Ketika dia pergi dia masih bisa mendengar Guo Han mengatakan sesuatu kepadanya, Jika suatu hari dia berubah pikiran, dia akan mencoba yang terbaik untuk membantunya.

bersambung.

Ch.23

Bab 23

Zui Xing Mai Shen Bab 23

Berjalan keluar dari paviliun Qi Xiang, Fang Jing Zai tidak punya tempat untuk pergi, berjalan di jalan untuk sementara waktu, dan akhirnya membawa kue osmanthus beraroma manis yang kakaknya suka makan dan kembali ke rumahnya sendiri. Dari kejauhan dia melihat kereta yang berangkat dari rumahnya, Fang Xiao Zai berdiri di sana dan dengan hormat mengirim tamu itu keluar.

"Siapa? Kamu bahkan kehabisan dan mengirim tamu pergi, itu pasti orang-orang penting, kan?" Mengikuti Fang Xiao Zai bekerja di rumah dan menyerahkan kue osmanthus beraroma manis.

“Orang-orang dari provinsi, wakil garam dan besi yang baru.” Fang Xiao Zai mengambil kantong kertas minyak dan menciumnya, wajahnya menunjukkan warna kegembiraan, tidak bisa menunggu dan merobek, setelah melihat apa yang ada di dalam dia tersenyum , senang seperti anak kecil, "Apakah kue osmanthus beraroma harum ini dari gedung Hui Xian? Aku berpikir lama, meminta Fang Quan untuk membeli tetapi selalu terjual habis." Fang Big Master bahkan tidak peduli dengan kestabilan hariannya dan citra yang baik , mengambil satu dan memakannya.

"Makanan manis dan berminyak ini begitu enak?" Fang Jing Zai merasa kagum dan sedikit mengernyit. "Oh, benar, untuk apa wakil garam dan besi ini datang ke rumah kita? Bukankah bisnis anggur ditangani oleh pemerintah?"

Fang Xiao Zai memasukkan kue osmanthus harum setengah

dimakan ke dalam tas, nada Fang Jing Zai menunjukkan sedikit khawatir, "Dia membantu untuk berbicara baik tentang keluarga Guo, Anda juga tahu sejak terakhir kali melakukan korupsi di bisnis, kami sudah memutuskan semua hubungan dengan mereka. "

Fang Jing Zai dengan aneh berkata, "Dia dan persahabatan keluarga Guo sebenarnya bagus? Wakil tiga divisi yang bermartabat secara pribadi datang ke sini untuk berbicara baik untuk mereka."

"Dikatakan bahwa dia bisa duduk di posisi hari ini, semua berkat tuan tua Guo menggunakan uang untuk menyuap para pejabat. Yang lain banyak membantu, namun masih harus membalas budi."

"Tidak heran dia mengatakan wakil garam dan besi dan hubungan ayahnya sangat baik, jadi itu bukan omong kosongnya …"

"Siapa yang mengatakan begitu?"

"Orang itu yang menjual beras lama dan membodohi kita seperti beras baru dan membuat kita kehilangan lebih dari dua juta."

Fang Xiao Zai mengangguk sambil berpikir, "Ayah dan anak lelaki Guo Han melakukan bisnis tidak jujur, keluarga Feng berkolaborasi dengan vendor bisnis lain untuk menekan mereka tidak dihitung sebagai pengganggu, kita hanya perlu mengatur diri kita sendiri di telepon, nanti juga sesedikit mungkin terkait dengan mereka . "

Mereka mengobrol dan berjalan ke lobi, pelayan berkata bahwa ia meminta Jin Yu Man Tang untuk mengirim gelang Giok dan batu giok ke sini sudah tiba dan membutuhkannya untuk melakukan pemeriksaan.

"Kakak, Sejak kapan kamu tertarik dengan hal-hal ini?"

Fang Xiao Zai memelototinya, "Ini akan dikirim ke keluarga Feng, berapa banyak akun di Jiang Ning yang Anda lakukan sendiri? Ruo Chen anak itu melakukan hal-hal dengan hati-hati, tetapi Anda pikir Anda tidak mengatakan saya tidak bisa melihatnya ? "

Fang Jing Zai menyeka keringat dingin di dahinya, tidak tahu saudaranya akan membiarkan dirinya berlutut di aula leluhur atau menyalin aturan keluarga. . . . bermarga Feng, Anda menyebabkan masalah besar bagi saya!

Ketika meminta bantuan, dia bahkan tidak mengucapkan terima kasih, ketika mendapat masalah, dia begitu cepat memikirkannya. Untungnya Fang Xiao Zai tidak mengatakan apa-apa lagi, mengikuti pelayan untuk memeriksa hal-hal, setelah berjalan sangat jauh dia tiba-tiba berhenti untuk memanggil Fang Jing Zai, hati Fang Jing Zai bergetar dan memutar tubuhnya yang gemetar, melihat saudara lelakinya mengangkat minyak kantong kertas di tangannya, lalu tangan di mulut dan berkata dengan keras, "Terima kasih!"

Fang Jing Zai merasa agak malu, berdiri di sana dan terkikik.

Fang Jing Zai lahir tidak lama, ibunya meninggal karena sakit, tuan tua Fang hanya menikahi seorang wanita dalam hidupnya, ketika dia masih muda dia hanya sibuk melakukan bisnis dan tidak mengurus kedua anak, itu sebabnya Fang Jing Zai adalah seperti dibesarkan oleh kakak laki-lakinya, orang-orang berkata kakak laki-laki itu seperti ayah, hubungan kedua saudara laki-laki itu begitu baik.

Kembali ke halamannya sendiri, bahkan tidak membuka pintu sudah mencium aroma anggur. Mendorong pintu dan berjalan masuk, aromanya lebih tebal, melihat Chu Jiu berjongkok di lantai memandangi stoples yang pecah dan tampak sangat khawatir, genangan anggur menodai lantai.

"Apa yang harus saya lakukan?" Chu Jiu melihat ke lantai, dan

kemudian melihat ke stoples, "Apakah benar-benar perlu membuang semuanya?"

Fang Jing Zai memukul dahinya, apa yang kau sembunyikan? sekarang bahkan ingin membuangnya! "

Chu Jiu mengeluarkan suara "Aduh" melihat jelas orang yang datang dan buru-buru meminta maaf kepadanya, "Tuan kedua, bukankah tuan yang membiarkan saya melempar, menuangkan, untuk menghancurkannya dan jangan biarkan tuan melihat persik ini blossom diseduh lagi. Chu Jiu melihat bahwa tuan sangat sulit membuat anggur ini dan merasa kasihan untuk membuangnya, mungkin suatu hari tuan akan berpikir kembali, itu sebabnya selalu menyimpannya untuk tuan, hari ini ketika membersihkan kamar tanpa sengaja memecahkan toples , masih bingung untuk menyimpannya atau membuangnya. "

"Tentu saja simpan!" Fang Jing Zai memegang toples dan memeriksa anggur di dalamnya, "Itu hanya kata-kataku yang marah, Kau bahkan tidak tahu? Cepat pergi dan cari toples lain."

Chu Jiu memegang dahinya berlari keluar untuk menemukan toples, dia bergumam tentang tuannya di dalam. "

Bunga persik diseduh dimasukkan ke dalam toples baru, juga dipisahkan menjadi toples kecil.

"Tuan kedua, apakah Anda ingin mengirimkannya kepada seseorang?"

"Hn!" Fang Jing Zai menjawab dengan samar.

"Apakah itu Ms. Ru Hua dari paviliun Qi Xiang?"

Fang Jing Zai menggelengkan kepalanya, tidak berkata lagi, Chu Jiu berpikir itu pasti gadis atau lelaki baru yang menarik perhatian tuan kedua, karena anggur yang diseduh oleh tuan kedua tidak pernah dikirim ke siapa pun sebelumnya.

Bahkan, melihat bunga persik diseduh, Fang Jing Zai memikirkan Feng Ruo Chen ketika di rumah jerami di gunung yang merasa menyesal karena tidak bisa minum bunga persik diseduh. Kemudian berpikir, Ini benar, butuh beberapa untuk dia rasakan. Teh yang dibuat oleh Feng Ruo Chen membuatnya dikagumi, ia juga ingin Feng Ruo Chen merasa kagum dengan bunga persiknya yang diseduh. Fang Jing Zai memegang toples dan membayangkan wajah Feng Ruo Chen yang tercengang, dia benar-benar tidak bisa membayangkan, tapi tidak apa-apa, dia segera bisa melihat. Pikirkan di sini, tidak bisa menahan kegembiraan.

Melihat tuannya memegang kendi dan merasa senang, Chu Jiu ragu bahwa mungkin tuannya makan sesuatu yang aneh.

bersambung . . . .

Bab 23

Zui Xing Mai Shen Bab 23

Berjalan keluar dari paviliun Qi Xiang, Fang Jing Zai tidak punya tempat untuk pergi, berjalan di jalan untuk sementara waktu, dan akhirnya membawa kue osmanthus beraroma manis yang kakaknya suka makan dan kembali ke rumahnya sendiri. Dari kejauhan dia melihat kereta yang berangkat dari rumahnya, Fang Xiao Zai berdiri di sana dan dengan hormat mengirim tamu itu keluar.

Siapa? Kamu bahkan kehabisan dan mengirim tamu pergi, itu pasti orang-orang penting, kan? Mengikuti Fang Xiao Zai bekerja di rumah dan menyerahkan kue osmanthus beraroma manis.

“Orang-orang dari provinsi, wakil garam dan besi yang baru.” Fang Xiao Zai mengambil kantong kertas minyak dan menciumnya, wajahnya menunjukkan warna kegembiraan, tidak bisa menunggu dan merobek, setelah melihat apa yang ada di dalam dia tersenyum , senang seperti anak kecil, Apakah kue osmanthus beraroma harum ini dari gedung Hui Xian? Aku berpikir lama, meminta Fang Quan untuk membeli tetapi selalu terjual habis.Fang Big Master bahkan tidak peduli dengan kestabilan hariannya dan citra yang baik , mengambil satu dan memakannya.

Makanan manis dan berminyak ini begitu enak? Fang Jing Zai merasa kagum dan sedikit mengernyit. Oh, benar, untuk apa wakil garam dan besi ini datang ke rumah kita? Bukankah bisnis anggur ditangani oleh pemerintah?

Fang Xiao Zai memasukkan kue osmanthus harum setengah dimakan ke dalam tas, nada Fang Jing Zai menunjukkan sedikit khawatir, Dia membantu untuk berbicara baik tentang keluarga Guo, Anda juga tahu sejak terakhir kali melakukan korupsi di bisnis, kami sudah memutuskan semua hubungan dengan mereka.

Fang Jing Zai dengan aneh berkata, Dia dan persahabatan keluarga Guo sebenarnya bagus? Wakil tiga divisi yang bermartabat secara pribadi datang ke sini untuk berbicara baik untuk mereka.

Dikatakan bahwa dia bisa duduk di posisi hari ini, semua berkat tuan tua Guo menggunakan uang untuk menyuap para pejabat.Yang lain banyak membantu, namun masih harus membalas budi.

Tidak heran dia mengatakan wakil garam dan besi dan hubungan ayahnya sangat baik, jadi itu bukan omong kosongnya.

Siapa yang mengatakan begitu?

Orang itu yang menjual beras lama dan membodohi kita seperti beras baru dan membuat kita kehilangan lebih dari dua juta.

Fang Xiao Zai mengangguk sambil berpikir, Ayah dan anak lelaki Guo Han melakukan bisnis tidak jujur, keluarga Feng berkolaborasi dengan vendor bisnis lain untuk menekan mereka tidak dihitung sebagai pengganggu, kita hanya perlu mengatur diri kita sendiri di telepon, nanti juga sesedikit mungkin terkait dengan mereka.

Mereka mengobrol dan berjalan ke lobi, pelayan berkata bahwa ia meminta Jin Yu Man Tang untuk mengirim gelang Giok dan batu giok ke sini sudah tiba dan membutuhkannya untuk melakukan pemeriksaan.

Kakak, Sejak kapan kamu tertarik dengan hal-hal ini?

Fang Xiao Zai memelototinya, Ini akan dikirim ke keluarga Feng, berapa banyak akun di Jiang Ning yang Anda lakukan sendiri? Ruo Chen anak itu melakukan hal-hal dengan hati-hati, tetapi Anda pikir Anda tidak mengatakan saya tidak bisa melihatnya ?

Fang Jing Zai menyeka keringat dingin di dahinya, tidak tahu saudaranya akan membiarkan dirinya berlutut di aula leluhur atau menyalin aturan keluarga. bermarga Feng, Anda menyebabkan masalah besar bagi saya!

Ketika meminta bantuan, dia bahkan tidak mengucapkan terima kasih, ketika mendapat masalah, dia begitu cepat memikirkannya. Untungnya Fang Xiao Zai tidak mengatakan apa-apa lagi, mengikuti pelayan untuk memeriksa hal-hal, setelah berjalan sangat jauh dia tiba-tiba berhenti untuk memanggil Fang Jing Zai, hati Fang Jing Zai bergetar dan memutar tubuhnya yang gemetar, melihat saudara lelakinya mengangkat minyak kantong kertas di tangannya, lalu tangan di mulut dan berkata dengan keras, Terima kasih!

Fang Jing Zai merasa agak malu, berdiri di sana dan terkikik.

Fang Jing Zai lahir tidak lama, ibunya meninggal karena sakit, tuan tua Fang hanya menikahi seorang wanita dalam hidupnya, ketika dia masih muda dia hanya sibuk melakukan bisnis dan tidak mengurus kedua anak, itu sebabnya Fang Jing Zai adalah seperti dibesarkan oleh kakak laki-lakinya, orang-orang berkata kakak laki-laki itu seperti ayah, hubungan kedua saudara laki-laki itu begitu baik.

Kembali ke halamannya sendiri, bahkan tidak membuka pintu sudah mencium aroma anggur. Mendorong pintu dan berjalan masuk, aromanya lebih tebal, melihat Chu Jiu berjongkok di lantai memandangi stoples yang pecah dan tampak sangat khawatir, genangan anggur menodai lantai.

Apa yang harus saya lakukan? Chu Jiu melihat ke lantai, dan kemudian melihat ke stoples, Apakah benar-benar perlu membuang semuanya?

Fang Jing Zai memukul dahinya, apa yang kau sembunyikan? sekarang bahkan ingin membuangnya!

Chu Jiu mengeluarkan suara Aduh melihat jelas orang yang datang dan buru-buru meminta maaf kepadanya, Tuan kedua, bukankah tuan yang membiarkan saya melempar, menuangkan, untuk menghancurkannya dan jangan biarkan tuan melihat persik ini blossom diseduh lagi.Chu Jiu melihat bahwa tuan sangat sulit membuat anggur ini dan merasa kasihan untuk membuangnya, mungkin suatu hari tuan akan berpikir kembali, itu sebabnya selalu menyimpannya untuk tuan, hari ini ketika membersihkan kamar tanpa sengaja memecahkan toples , masih bingung untuk menyimpannya atau membuangnya.

Tentu saja simpan! Fang Jing Zai memegang toples dan memeriksa anggur di dalamnya, Itu hanya kata-kataku yang marah, Kau

bahkan tidak tahu? Cepat pergi dan cari toples lain.

Chu Jiu memegang dahinya berlari keluar untuk menemukan toples, dia bergumam tentang tuannya di dalam.

Bunga persik diseduh dimasukkan ke dalam toples baru, juga dipisahkan menjadi toples kecil.

Tuan kedua, apakah Anda ingin mengirimkannya kepada seseorang?

Hn! Fang Jing Zai menjawab dengan samar.

Apakah itu Ms.Ru Hua dari paviliun Qi Xiang?

Fang Jing Zai menggelengkan kepalanya, tidak berkata lagi, Chu Jiu berpikir itu pasti gadis atau lelaki baru yang menarik perhatian tuan kedua, karena anggur yang diseduh oleh tuan kedua tidak pernah dikirim ke siapa pun sebelumnya.

Bahkan, melihat bunga persik diseduh, Fang Jing Zai memikirkan Feng Ruo Chen ketika di rumah jerami di gunung yang merasa menyesal karena tidak bisa minum bunga persik diseduh. Kemudian berpikir, Ini benar, butuh beberapa untuk dia rasakan. Teh yang dibuat oleh Feng Ruo Chen membuatnya dikagumi, ia juga ingin Feng Ruo Chen merasa kagum dengan bunga persiknya yang diseduh. Fang Jing Zai memegang toples dan membayangkan wajah Feng Ruo Chen yang tercengang, dia benar-benar tidak bisa membayangkan, tapi tidak apa-apa, dia segera bisa melihat. Pikirkan di sini, tidak bisa menahan kegembiraan.

Melihat tuannya memegang kendi dan merasa senang, Chu Jiu ragu bahwa mungkin tuannya makan sesuatu yang aneh.

bersambung.

Ch.24

Bab 24

Zui Xing Mai Shen Bab 24

Feng Ruo Chen perlu waktu lama untuk kembali, selama waktu itu wakil garam dan besi kembali beberapa kali ke keluarga Fang, itu tidak lain adalah meminta keluarga Fang untuk merawat keluarga Guo dengan baik, tetapi selain mengurus, itu lebih seperti memaksa.

Fang Jing Zai tidak tahan, mendapati Guo Han menghadap ke bawah, membiarkan wakil garam dan besi itu berhenti terus datang ke kediaman Fang, untuk membuat orang tidak aneh berpikir bahwa wakil itu merencanakan sesuatu dengan keluarga Fang.

Guo Han tidak berhadapan, namun bertanya apakah dia sudah mempertimbangkan hal terakhir yang dia tanyakan, Fang Jing Zai mendorongnya dengan mengatakan dia masih belum bisa membuat keputusan. Dua hari kemudian, sumber beras keluarga Fang mendapat masalah, pembelian awal batch telah dibayar deposit, tetapi siapa yang tahu bahwa gudang beras terbakar dan dihancurkan dalam satu malam. Ingin pindah ke tempat lain, tetapi jawabannya selalu meteran padi tahun depan.

“Meteran padi tahun depan, kemudian meteran padi tahun depan, tetaplah untuk beberapa waktu,” usul Fang Jing Zai.

Fang Xiao Zai menekan pelipisnya dengan tangannya, "Tunggu sebentar akan baik-baik saja, tapi ini bukan waktu yang lama, aku takut beberapa orang berusaha menghalangi."

Mengatakan ini, dia tiba-tiba teringat Guo Han, dan mengatakan bahwa hari itu dia pergi untuk menemui Guo Han ke telungkup, membiarkan wakil garam dan besi itu berhenti terus datang ke kediaman Fang, namun dia ditegur oleh Fang Xiao Zai.

"Kamu terlalu impulsif, ini seperti merobek fae untuk membiarkan orang melihat posisi kita!"

Fang Jing Zai agak tidak senang, "Air mata lalu sobek muka, kami keluarga Fang bahkan tidak bergantung padanya dan perlu melihat wajahnya dan merendahkan diri di depannya?"

"Apa yang Anda tahu?" Dia memukul meja dan membuat cangkir teh dibalik, "Sepanjang hari hanya tahu untuk melakukan sesuatu yang tidak masuk akal, biarkan kamu belajar untuk mengurus bisnis namun dalam satu detik berbalik untuk menjalankan tempat semacam itu, kamu melihat Ruo Chen, dan lalu lihat dirimu sendiri, kecuali kekacauan apa lagi yang bisa kamu lakukan? Kamu bilang kapan kamu akan menjadi dewasa? "

"Cukup!" Fang Jing Zai melambaikan tangan dan menyela omelan, "Jika kamu berpikir apa yang aku lakukan salah, kamu dapat memberitahuku dengan baik, mengapa kamu mengambil Feng bermarga itu untuk dibandingkan denganku? Ya, aku belum dewasa, tapi aku juga berpikir untuk itu Demi keluarga Fang kami, jika semua yang saya bisa lakukan hanya kekacauan, maka saya tidak akan ikut campur lagi! " Setelah berbicara dia bergegas keluar.

Setelah waktu ini, ini adalah pertama kalinya keduanya bertengkar hebat, Fang Xiao Zai juga menyadari bahwa dia terlalu jauh, bertekad untuk berdamai, tetapi Fang jing Zai menghindarinya, dia pikir kata-katanya sendiri benar-benar menyakitinya.

Yang lain tidak tahu, bagaimana mungkin dia sebagai kakak tidak tahu, Fang Jing Zai bahkan jika sepanjang hari bermalas-malasan

dan tidak melakukan bisnis, tetapi dia tidak pernah melakukan hal-hal yang memalukan kepada keluarga Fang, keluarga Fang jika menghadapi masalah, bahkan jika dia tidak bisa melakukan apa-apa tetapi dia masih akan khawatir tentang itu. Tetapi masalah lain dari sumber beras juga cukup membuatnya sakit kepala, jika menunggu musim gugur, takut terlambat, Fang Xiao Zai memutuskan untuk pergi ke Zhe Jiang untuk menyelesaikan masalah ini.

"Tuan kedua, anggurmu belum dikirim?" Chu Jiu penasaran dengan toples kecil berkulit gelap itu di atas meja, sudah ada di sana selama hampir setengah bulan.

Fang Jing Zai dengan malas berbaring di sofa, satu jam kemudian dia baru saja menjawab, mengeluarkan buku di wajahnya, bertanya, "Hari apa hari ini?"

"Tujuh belas, tuan besar sudah pergi melakukan perjalanan kemarin."

"Kakak sudah keluar?" Fang Jing Zai terkejut dan duduk, lalu suasananya agak rendah. Ingat bahwa setiap kali kakak laki-laki ingin keluar, terlepas dari jarak, berapa lama untuk pergi, dia akan selalu memberitahunya. Kali ini dia diam-diam pergi, dia pasti sangat marah, tapi. . . . . .

Bahkan saudaranya sendiri mengatakannya seperti itu, berapa banyak dari mereka yang akan senang dengan ini? Bahkan jika memang benar bahwa dia belum dewasa.

"Chu Jiu, aku bertanya padamu."

"Ha?"

"Apakah aku benar-benar mengecewakan?"

"Tuan kedua ingin mendengar kebenaran atau kebohongan?"

Fang Jing Zai sedikit terdiam, "Kebenaran."

"Dibandingkan dengan tuan besar … Tuan kedua tidak benar-benar layak, jika bukan karena pangkalan keluarga Fang ini cukup kuat, dan tuan besar sangat mampu, jika orang lain aku yakin itu sudah akan digali keluar dan mengering …

Bentak! Fang jing Zai menggunakan tinjunya untuk memukul sandaran tangan, Chu Jiu takut dan gemetar, "Kedua, tuan kedua, itu, kaulah yang membiarkan aku mengatakan yang sebenarnya …" Suaranya gemetar, seluruh tubuhnya menyusut, seluruh tubuh menyusut. .

Fang Jing Zai mengusap tangannya, kemarahan pada wajahnya tidak memudar, "Lalu bagaimana dengan kebohongan?"

Chu Jiu ragu untuk berbicara, Fang Jing Zai meliriknya, "Kamu sudah mengatakan yang sebenarnya jadi mengapa kamu tidak bisa berbohong sekarang?"

"Kebohongan adalah …" Chu Jiu dengan hati-hati memandang tuannya tidak benar-benar dalam suasana hati yang baik, "Kebohongan adalah, di dunia ini ada banyak orang yang kurang layak daripada tuan kedua, dengan hati-hati menghitung, kedua Tuan masih belum ada dalam daftar. "

Bentak! hit lain di sandaran tangan, langsung menakuti Chu Jiu sampai berlutut di lantai, mengatakan yang sebenarnya salah, mengatakan kebohongan juga salah, Bahkan, tuannya tidak sopan maka tidak pernah peduli, namun sulit untuk melayani kemudian kebenaran.

Fang Jing Zai memandang Chu Jiu yang berlutut di lantai, lalu

berdiri, lekas marah berjalan di dalam ruangan, pada akhirnya dia mengambil toples di atas meja, "Jika kamu suka berlutut maka berlututlah di sana," setelah mengatakan dia langsung keluar.

bersambung . . . .

Bab 24

Zui Xing Mai Shen Bab 24

Feng Ruo Chen perlu waktu lama untuk kembali, selama waktu itu wakil garam dan besi kembali beberapa kali ke keluarga Fang, itu tidak lain adalah meminta keluarga Fang untuk merawat keluarga Guo dengan baik, tetapi selain mengurus, itu lebih seperti memaksa.

Fang Jing Zai tidak tahan, mendapati Guo Han menghadap ke bawah, membiarkan wakil garam dan besi itu berhenti terus datang ke kediaman Fang, untuk membuat orang tidak aneh berpikir bahwa wakil itu merencanakan sesuatu dengan keluarga Fang.

Guo Han tidak berhadapan, namun bertanya apakah dia sudah mempertimbangkan hal terakhir yang dia tanyakan, Fang Jing Zai mendorongnya dengan mengatakan dia masih belum bisa membuat keputusan. Dua hari kemudian, sumber beras keluarga Fang mendapat masalah, pembelian awal batch telah dibayar deposit, tetapi siapa yang tahu bahwa gudang beras terbakar dan dihancurkan dalam satu malam. Ingin pindah ke tempat lain, tetapi jawabannya selalu meteran padi tahun depan.

“Meteran padi tahun depan, kemudian meteran padi tahun depan, tetaplah untuk beberapa waktu,” usul Fang Jing Zai.

Fang Xiao Zai menekan pelipisnya dengan tangannya, Tunggu sebentar akan baik-baik saja, tapi ini bukan waktu yang lama, aku

takut beberapa orang berusaha menghalangi.

Mengatakan ini, dia tiba-tiba teringat Guo Han, dan mengatakan bahwa hari itu dia pergi untuk menemui Guo Han ke telungkup, membiarkan wakil garam dan besi itu berhenti terus datang ke kediaman Fang, namun dia ditegur oleh Fang Xiao Zai.

Kamu terlalu impulsif, ini seperti merobek fae untuk membiarkan orang melihat posisi kita!

Fang Jing Zai agak tidak senang, Air mata lalu sobek muka, kami keluarga Fang bahkan tidak bergantung padanya dan perlu melihat wajahnya dan merendahkan diri di depannya?

Apa yang Anda tahu? Dia memukul meja dan membuat cangkir teh dibalik, Sepanjang hari hanya tahu untuk melakukan sesuatu yang tidak masuk akal, biarkan kamu belajar untuk mengurus bisnis namun dalam satu detik berbalik untuk menjalankan tempat semacam itu, kamu melihat Ruo Chen, dan lalu lihat dirimu sendiri, kecuali kekacauan apa lagi yang bisa kamu lakukan? Kamu bilang kapan kamu akan menjadi dewasa?

Cukup! Fang Jing Zai melambaikan tangan dan menyela omelan, Jika kamu berpikir apa yang aku lakukan salah, kamu dapat memberitahuku dengan baik, mengapa kamu mengambil Feng bermarga itu untuk dibandingkan denganku? Ya, aku belum dewasa, tapi aku juga berpikir untuk itu Demi keluarga Fang kami, jika semua yang saya bisa lakukan hanya kekacauan, maka saya tidak akan ikut campur lagi! Setelah berbicara dia bergegas keluar.

Setelah waktu ini, ini adalah pertama kalinya keduanya bertengkar hebat, Fang Xiao Zai juga menyadari bahwa dia terlalu jauh, bertekad untuk berdamai, tetapi Fang jing Zai menghindarinya, dia pikir kata-katanya sendiri benar-benar menyakitinya.

Yang lain tidak tahu, bagaimana mungkin dia sebagai kakak tidak tahu, Fang Jing Zai bahkan jika sepanjang hari bermalas-malasan dan tidak melakukan bisnis, tetapi dia tidak pernah melakukan hal-hal yang memalukan kepada keluarga Fang, keluarga Fang jika menghadapi masalah, bahkan jika dia tidak bisa melakukan apa-apa tetapi dia masih akan khawatir tentang itu. Tetapi masalah lain dari sumber beras juga cukup membuatnya sakit kepala, jika menunggu musim gugur, takut terlambat, Fang Xiao Zai memutuskan untuk pergi ke Zhe Jiang untuk menyelesaikan masalah ini.

Tuan kedua, anggurmu belum dikirim? Chu Jiu penasaran dengan toples kecil berkulit gelap itu di atas meja, sudah ada di sana selama hampir setengah bulan.

Fang Jing Zai dengan malas berbaring di sofa, satu jam kemudian dia baru saja menjawab, mengeluarkan buku di wajahnya, bertanya, Hari apa hari ini?

Tujuh belas, tuan besar sudah pergi melakukan perjalanan kemarin.

Kakak sudah keluar? Fang Jing Zai terkejut dan duduk, lalu suasananya agak rendah. Ingat bahwa setiap kali kakak laki-laki ingin keluar, terlepas dari jarak, berapa lama untuk pergi, dia akan selalu memberitahunya. Kali ini dia diam-diam pergi, dia pasti sangat marah, tapi.

Bahkan saudaranya sendiri mengatakannya seperti itu, berapa banyak dari mereka yang akan senang dengan ini? Bahkan jika memang benar bahwa dia belum dewasa.

Chu Jiu, aku bertanya padamu.

Ha?

Apakah aku benar-benar mengecewakan?

Tuan kedua ingin mendengar kebenaran atau kebohongan?

Fang Jing Zai sedikit terdiam, Kebenaran.

Dibandingkan dengan tuan besar.Tuan kedua tidak benar-benar layak, jika bukan karena pangkalan keluarga Fang ini cukup kuat, dan tuan besar sangat mampu, jika orang lain aku yakin itu sudah akan digali keluar dan mengering.

Bentak! Fang jing Zai menggunakan tinjunya untuk memukul sandaran tangan, Chu Jiu takut dan gemetar, Kedua, tuan kedua, itu, kaulah yang membiarkan aku mengatakan yang sebenarnya.Suaranya gemetar, seluruh tubuhnya menyusut, seluruh tubuh menyusut.

Fang Jing Zai mengusap tangannya, kemarahan pada wajahnya tidak memudar, Lalu bagaimana dengan kebohongan?

Chu Jiu ragu untuk berbicara, Fang Jing Zai meliriknya, Kamu sudah mengatakan yang sebenarnya jadi mengapa kamu tidak bisa berbohong sekarang?

Kebohongan adalah.Chu Jiu dengan hati-hati memandang tuannya tidak benar-benar dalam suasana hati yang baik, Kebohongan adalah, di dunia ini ada banyak orang yang kurang layak daripada tuan kedua, dengan hati-hati menghitung, kedua Tuan masih belum ada dalam daftar.

Bentak! hit lain di sandaran tangan, langsung menakuti Chu Jiu sampai berlutut di lantai, mengatakan yang sebenarnya salah, mengatakan kebohongan juga salah, Bahkan, tuannya tidak sopan maka tidak pernah peduli, namun sulit untuk melayani kemudian kebenaran.

Fang Jing Zai memandang Chu Jiu yang berlutut di lantai, lalu berdiri, lekas marah berjalan di dalam ruangan, pada akhirnya dia mengambil toples di atas meja, Jika kamu suka berlutut maka berlututlah di sana, setelah mengatakan dia langsung keluar.

bersambung.

Ch.25

Bab 25

Zui Xing Mai Shen Bab 25

Kontradiksi dengan kakak masih belum hilang, ini membuat suasana hati Fang Jing Zai tidak begitu baik, tetapi kakak sudah pergi selama satu hari dan satu malam, bahkan jika dia bisa terbang, dia tidak akan bisa mengejar ketinggalan, maka dia memutuskan untuk menunggu kakak laki-lakinya kembali dan meminta maaf di depannya, membeli kue osmanthus untuk membujuknya. Bagaimana bisa pertengkaran antar saudara bertahan terlalu lama, kan?

Sambil berjalan sambil mempertimbangkan, tanpa sadar dia berjalan sambil memegang toples anggur dan tiba di kediaman Feng, berdiri di sana memandangi pintu pernis yang tertutup, Fang Jing Zai ragu-ragu. Karena dia tiba-tiba merasa bahwa idenya sebelumnya konyol, tidak peduli seberapa baik anggur bunga persik ini, itu masih bukan anggur yang paling terkenal yang diketahui orang, ketika di Hang Zhou, bahkan anggur iris dia dapat menemukannya, bagaimana dia bahkan bisa menghargai ini.

Fang Jing Zai ya Fang Jing Zai, kamu terlalu mudah untuk bermimpi.

Fang Jing Zai hendak berbalik dan kembali, saat ini, pintu mengeluarkan suara "mencicit". Yang membuka pintu adalah Ru Mo, Feng Ruo Chen mengirim seorang pria berpakaian pakaian mewah, seorang pria paruh baya yang cantik keluar, pergi ke pintu dengan hormat membungkuk hormat kepada orang itu.

"Tolong, pembantu rumah tangga Chang, bisa menyampaikan rasa terima kasihku kepada Raja."

"Tuan Tua Feng tidak perlu terlalu sopan." Orang itu membungkuk dan naik kereta untuk pergi.

Fang Jing Zai tahu bahwa dia sudah melihat dirinya sendiri, dia hanya berdiri di sana dan tidak bergerak. Feng Ruo Chen menyaksikan kereta itu pergi jauh, lalu dia berbalik, tersenyum cerah, "Kupikir hari ini akan hujan merah."

Fang Jing Zai menggertakkan giginya dan berkata di dalam, ', aku juga berpikir hari ini akan hujan merah!'

* * *

Ketika segel dibuka, ruangan itu dipenuhi dengan aroma anggur dan membuat orang mabuk.

Cairan amber dituangkan ke dalam cangkir putih porselen, matanya tidak berkedip dan menatap lurus ke ramping itu jari memegang cangkir dan perlahan-lahan bergerak ke bibirnya.

Pria itu menghirup sedikit untuk mencicipinya, wajahnya tidak menunjukkan ekspresi apa pun, Fang Jing Zai merasa semakin gugup, hai mengepalkan tinjunya dan berkeringat.

"Bagaimana?"

Feng Ruo Chen meletakkan cangkirnya, dengan ringan tersenyum, "Rasanya mellow ketika menelan, tetapi juga mengandung sedikit alkohol murni, dapat dimasukkan sebagai anggur yang baik."

Fang Jing Zai tampak seperti menarik napas lega, dan kemudian dia merasa sedikit bahagia di dalam, dia juga menuangkan secangkir untuk dirinya sendiri, dan kemudian memegang gelas dan mengguncangnya dengan ringan, "Jika bukan karena aku ingin meyakinkanmu, aku menang Bahkan berbagi anggur ini kepada siapa pun. "

"Apakah begitu penting untuk membuatku yakin?" Feng Ruo Chen menunjukkan ekspresi kelembutan, tidak bisa memastikan apakah pertanyaan yang dia tanyakan adalah karena dia benar-benar tidak tahu atau berpura-pura tidak tahu.

Fang Jing Zai tidak menjawabnya, bukan karena tidak bisa menjawab, tetapi tidak ingin memberi tahu dia bahwa dia sangat peduli tentang hal itu. Bagi Fang Jing Zai, ini adalah satu-satunya hal yang bisa dia bawa untuk dibandingkan dengan Feng Ruo chen, kegembiraan menang dari pihak lain membuatnya puas.

“Faktanya, apa yang dunia katakan tidak penting, jika kita merasa kita baik maka itu sudah cukup.” Feng Ruo Chen mengambil cangkir dan minum lagi, berkata, “Sama seperti bunga persik ini, hanya ketika bertemu dengan Anda bisa menjadi dibuat menjadi anggur tahan lama ini, jika ada yang lain, itu hanya kelopak bunga yang menutupi tanah.

Fang Jing Zai tidak tahu harus berkata apa, mendengarnya berkata begitu, hatinya benar-benar dipenuhi perasaan campur aduk. Dari dia masih kecil sampai sekarang, tidak ada yang mengenalinya, namun orang luar pertama yang memujinya sepanjang hidupnya adalah orang yang paling dia benci.

"Kamu tidak harus mengatakan kata-kata ini untuk menyenangkanku, jika kamu benar-benar menyukainya, aku akan mengirimimu beberapa botol tahun depan."

"Kalau begitu aku akan mengucapkan terima kasih sebelumnya."

Feng Ruo Chen tersenyum dan memberi isyarat pada sebuah jerami, dan tiba-tiba memikirkan sesuatu, bertanya, "Anggur ini disebut anggur bunga persik? Tidak ada nama lain?"

Fang Jing Zai memandangnya, "Anggur yang terbuat dari bunga persik tentu saja disebut anggur bunga persik, bagaimana bisa disebut anggur putih pir atau anggur kuning almond?"

"Aku tidak bermaksud seperti itu, seperti halnya putri merah, juga dikenal sebagai ukiran bunga, daun bambu sebenarnya adalah Fen Wine … anggur yang baik ini, bukankah seharusnya memiliki nama yang lebih baik?"

Fang Jing Zai melambaikan tangan dengan tidak sabar, "Aku tidak bisa bermain dengannya." Diam sejenak, tiba-tiba bergegas ke meja dan bersandar di dekat Feng Ruo Chen, berkata, "Tuan Ruo chen telah belajar dengan sungguh-sungguh, maka aku akan membiarkanmu berpikir itu. "

Feng Ruo chen memandang ke luar jendela, tenggelam dalam pikirannya, dia dengan lembut berkata, "Orang-orang tidak tahu ke mana harus pergi, bunga persik masih menertawakan angin musim semi …" dan kemudian menoleh ke belakang, "Kau tahu?" , bagaimana dengan 'Tertawa angin musim semi'? "

"Baik!" Fang Jing Zai menampar meja, dan kemudian mengangkat cangkirnya untuk bersulang dengan cangkir Feng Ruo chen, "Aroma Bunga Persik, berubah menjadi aroma anggur untuk menertawakan angin musim semi, aku suka nama ini!"

Dan meminumnya dalam satu tembakan, kemudian menemukan kali ini Feng Ruo chen yang memegang cangkir menatapnya tanpa berkedip, Fang Jing Zai tidak bisa membantu tetapi merasa aneh, mengulurkan tangannya untuk bergetar di depan wajahnya , yang berpikir bahwa dia tiba-tiba mengangkat tangannya untuk meraih tangannya.

Mereka berdua saling memandang, tidak mengatakan apa-apa, Fang Jing Zai tampaknya dapat merasakan persimpangan satu sama lain, tetapi dia hanya membeku di sana karena jika dia bergerak, itu akan memicu amukan tanpa batas yang akan menelan masing-masing lainnya.

Setelah beberapa saat, Feng Ruo Chen bergerak terlebih dahulu, dia bergerak perlahan, dan kemudian. . . . . .

Bibir saling menempel. . . . . .

Sudah terbiasa dengan suasananya, bahkan tanpa perlawanan ia bahkan membuka mulutnya untuk mengambil inisiatif menyambut pihak lain, dibungkus oleh aroma bunga persik.

Setelah lama, Feng Ruo Chen bergerak mundur sedikit, masih memegang tangannya tetapi tidak ada tindakan lebih lanjut, Fang Jing Zai tampak sedikit terkejut.

"Tidak mau … melakukannya?" Dia menurunkan suaranya dan bertanya. Bahkan, ketika dia tertangkap di gerbang saat itu, Fang Jing Zai sudah mempersiapkan hatinya, dia seperti mengirim dirinya sendiri ke sini, secara logis Feng Ruo Chen tidak akan bisa melakukan apa-apa.

"Aku tidak ingin … membiarkanmu melunasi utangnya begitu cepat," kata Feng Ruo Chen.

Dia melepaskan tangan Fang Jing Zai, namun saat berikutnya, dia secara terbalik memegang tangan Feng Ruo Chen.

Fang Jing Zai melihat ekspresi terkejut di wajah Feng Ruo Chen. Feng Ruo Chen, kemudian garis pandangnya, apel Adam-nya yang bergerak naik dan turun, dan bergerak turun, adalah klavikula yang

mengungkapkan sedikit dari kerah. . . . . dia tiba-tiba merasakan api panas membakar dari tubuh bagian bawahnya, seperti nyala api yang membakar.

Ya Dewa! Fang Jing Zai menghela nafas, dia pasti benar-benar gila!

Dia bahkan ber padanya!

Orang di depannya ini, tidak memiliki tubuh yang baik dengan wajah cantik seperti wanita, juga tidak tahu bagaimana membuat trik di tempat tidur seperti pelacur laki-laki, bahkan, interaksi baik mereka juga dapat dihitung dengan jari, namun ia masih punya ide semacam ini, tidak hanya sekali.

Ingin melihatnya ditekan di bawahnya, ingin menginjak-injaknya untuk menyiksanya untuk melihat wajahnya yang berantakan. . . . . .

Begitu hasrat itu diprovokasi, bagaimana bisa begitu mudah untuk memadamkannya?

"Tapi aku mau …" Fang Jing Zai berkata dengan samar, namun membungkuk lebih dekat dan menggigit lehernya.

“Satu juta untuk sekali,” Feng Ruo Chen sekali lagi mengingatkan dengan ramah.

"Kamu berani mengatakan … bukankah itu mau dari kami berdua?" Kali ini Fang Jing Zai tidak terkejut dengan nomor itu, dia tahu, dia tidak bisa.

Tangannya bergerak di dalam pakaian pesta otehr, melihat dia tidak melawan, dia mendorongnya ke lantai dan duduk di tubuhnya, keinginannya menyentuh tongkat panas dan kaku

lainnya, Fang Jing Zai tersenyum, mengulurkan tangan dan melepas miliknya pakaian, dengan nada mullying berkata, "Terakhir kali saya tidak ingat, mengapa Anda tidak membuat saya mengingatnya sekarang?"

"Aku takut … itu bukan ingatan yang baik." Feng Ruo Chen juga tersenyum, dia dengan tenang berbaring di lantai dan membiarkannya melepas ikat pinggang dan pakaiannya.

Mata Fang Jing Zais penuh , menurunkan kepalanya dan menciumnya, "Aku akan membiarkanmu … merasa puas."

Setelah mengatakan, di dalam ruangan kecuali suara pakaian yang menggosok, hanya meninggalkan erangan lembut, sudah menginfeksi kedua tubuh muda terjerat ini, dan pada saat air pasang naik, tiba-tiba ada ketukan di pintu.

"Tuan tua." Suara Ru Mo dari sisi lain pintu, "Bos Su, Bos Li, Bos Jiang sudah datang, mereka sedang menunggumu di aula."

bersambung . . . .

Bab 25

Zui Xing Mai Shen Bab 25

Kontradiksi dengan kakak masih belum hilang, ini membuat suasana hati Fang Jing Zai tidak begitu baik, tetapi kakak sudah pergi selama satu hari dan satu malam, bahkan jika dia bisa terbang, dia tidak akan bisa mengejar ketinggalan, maka dia memutuskan untuk menunggu kakak laki-lakinya kembali dan meminta maaf di depannya, membeli kue osmanthus untuk membujuknya. Bagaimana bisa pertengkaran antar saudara bertahan terlalu lama, kan?

Sambil berjalan sambil mempertimbangkan, tanpa sadar dia berjalan sambil memegang toples anggur dan tiba di kediaman Feng, berdiri di sana memandangi pintu pernis yang tertutup, Fang Jing Zai ragu-ragu. Karena dia tiba-tiba merasa bahwa idenya sebelumnya konyol, tidak peduli seberapa baik anggur bunga persik ini, itu masih bukan anggur yang paling terkenal yang diketahui orang, ketika di Hang Zhou, bahkan anggur iris dia dapat menemukannya, bagaimana dia bahkan bisa menghargai ini.

Fang Jing Zai ya Fang Jing Zai, kamu terlalu mudah untuk bermimpi.

Fang Jing Zai hendak berbalik dan kembali, saat ini, pintu mengeluarkan suara mencicit. Yang membuka pintu adalah Ru Mo, Feng Ruo Chen mengirim seorang pria berpakaian pakaian mewah, seorang pria paruh baya yang cantik keluar, pergi ke pintu dengan hormat membungkuk hormat kepada orang itu.

Tolong, pembantu rumah tangga Chang, bisa menyampaikan rasa terima kasihku kepada Raja.

Tuan Tua Feng tidak perlu terlalu sopan.Orang itu membungkuk dan naik kereta untuk pergi.

Fang Jing Zai tahu bahwa dia sudah melihat dirinya sendiri, dia hanya berdiri di sana dan tidak bergerak. Feng Ruo Chen menyaksikan kereta itu pergi jauh, lalu dia berbalik, tersenyum cerah, Kupikir hari ini akan hujan merah.

Fang Jing Zai menggertakkan giginya dan berkata di dalam, ', aku juga berpikir hari ini akan hujan merah!'

* * *

Ketika segel dibuka, ruangan itu dipenuhi dengan aroma anggur

dan membuat orang mabuk.

Cairan amber dituangkan ke dalam cangkir putih porselen, matanya tidak berkedip dan menatap lurus ke ramping itu jari memegang cangkir dan perlahan-lahan bergerak ke bibirnya.

Pria itu menghirup sedikit untuk mencicipinya, wajahnya tidak menunjukkan ekspresi apa pun, Fang Jing Zai merasa semakin gugup, hai mengepalkan tinjunya dan berkeringat.

Bagaimana?

Feng Ruo Chen meletakkan cangkirnya, dengan ringan tersenyum, Rasanya mellow ketika menelan, tetapi juga mengandung sedikit alkohol murni, dapat dimasukkan sebagai anggur yang baik.

Fang Jing Zai tampak seperti menarik napas lega, dan kemudian dia merasa sedikit bahagia di dalam, dia juga menuangkan secangkir untuk dirinya sendiri, dan kemudian memegang gelas dan mengguncangnya dengan ringan, Jika bukan karena aku ingin meyakinkanmu, aku menang Bahkan berbagi anggur ini kepada siapa pun.

Apakah begitu penting untuk membuatku yakin? Feng Ruo Chen menunjukkan ekspresi kelembutan, tidak bisa memastikan apakah pertanyaan yang dia tanyakan adalah karena dia benar-benar tidak tahu atau berpura-pura tidak tahu.

Fang Jing Zai tidak menjawabnya, bukan karena tidak bisa menjawab, tetapi tidak ingin memberi tahu dia bahwa dia sangat peduli tentang hal itu. Bagi Fang Jing Zai, ini adalah satu-satunya hal yang bisa dia bawa untuk dibandingkan dengan Feng Ruo chen, kegembiraan menang dari pihak lain membuatnya puas.

“Faktanya, apa yang dunia katakan tidak penting, jika kita merasa

kita baik maka itu sudah cukup.” Feng Ruo Chen mengambil cangkir dan minum lagi, berkata, “Sama seperti bunga persik ini, hanya ketika bertemu dengan Anda bisa menjadi dibuat menjadi anggur tahan lama ini, jika ada yang lain, itu hanya kelopak bunga yang menutupi tanah.

Fang Jing Zai tidak tahu harus berkata apa, mendengarnya berkata begitu, hatinya benar-benar dipenuhi perasaan campur aduk. Dari dia masih kecil sampai sekarang, tidak ada yang mengenalinya, namun orang luar pertama yang memujinya sepanjang hidupnya adalah orang yang paling dia benci.

Kamu tidak harus mengatakan kata-kata ini untuk menyenangkanku, jika kamu benar-benar menyukainya, aku akan mengirimimu beberapa botol tahun depan.

Kalau begitu aku akan mengucapkan terima kasih sebelumnya.Feng Ruo Chen tersenyum dan memberi isyarat pada sebuah jerami, dan tiba-tiba memikirkan sesuatu, bertanya, Anggur ini disebut anggur bunga persik? Tidak ada nama lain?

Fang Jing Zai memandangnya, Anggur yang terbuat dari bunga persik tentu saja disebut anggur bunga persik, bagaimana bisa disebut anggur putih pir atau anggur kuning almond?

Aku tidak bermaksud seperti itu, seperti halnya putri merah, juga dikenal sebagai ukiran bunga, daun bambu sebenarnya adalah Fen Wine.anggur yang baik ini, bukankah seharusnya memiliki nama yang lebih baik?

Fang Jing Zai melambaikan tangan dengan tidak sabar, Aku tidak bisa bermain dengannya.Diam sejenak, tiba-tiba bergegas ke meja dan bersandar di dekat Feng Ruo Chen, berkata, Tuan Ruo chen telah belajar dengan sungguh-sungguh, maka aku akan membiarkanmu berpikir itu.

Feng Ruo chen memandang ke luar jendela, tenggelam dalam pikirannya, dia dengan lembut berkata, Orang-orang tidak tahu ke mana harus pergi, bunga persik masih menertawakan angin musim semi.dan kemudian menoleh ke belakang, Kau tahu? , bagaimana dengan 'Tertawa angin musim semi'?

Baik! Fang Jing Zai menampar meja, dan kemudian mengangkat cangkirnya untuk bersulang dengan cangkir Feng Ruo chen, Aroma Bunga Persik, berubah menjadi aroma anggur untuk menertawakan angin musim semi, aku suka nama ini!

Dan meminumnya dalam satu tembakan, kemudian menemukan kali ini Feng Ruo chen yang memegang cangkir menatapnya tanpa berkedip, Fang Jing Zai tidak bisa membantu tetapi merasa aneh, mengulurkan tangannya untuk bergetar di depan wajahnya , yang berpikir bahwa dia tiba-tiba mengangkat tangannya untuk meraih tangannya.

Mereka berdua saling memandang, tidak mengatakan apa-apa, Fang Jing Zai tampaknya dapat merasakan persimpangan satu sama lain, tetapi dia hanya membeku di sana karena jika dia bergerak, itu akan memicu amukan tanpa batas yang akan menelan masing-masing lainnya.

Setelah beberapa saat, Feng Ruo Chen bergerak terlebih dahulu, dia bergerak perlahan, dan kemudian.

Bibir saling menempel.

Sudah terbiasa dengan suasananya, bahkan tanpa perlawanan ia bahkan membuka mulutnya untuk mengambil inisiatif menyambut pihak lain, dibungkus oleh aroma bunga persik.

Setelah lama, Feng Ruo Chen bergerak mundur sedikit, masih memegang tangannya tetapi tidak ada tindakan lebih lanjut, Fang

Jing Zai tampak sedikit terkejut.

Tidak mau.melakukannya? Dia menurunkan suaranya dan bertanya. Bahkan, ketika dia tertangkap di gerbang saat itu, Fang Jing Zai sudah mempersiapkan hatinya, dia seperti mengirim dirinya sendiri ke sini, secara logis Feng Ruo Chen tidak akan bisa melakukan apa-apa.

Aku tidak ingin.membiarkanmu melunasi utangnya begitu cepat, kata Feng Ruo Chen.

Dia melepaskan tangan Fang Jing Zai, namun saat berikutnya, dia secara terbalik memegang tangan Feng Ruo Chen.

Fang Jing Zai melihat ekspresi terkejut di wajah Feng Ruo Chen.Feng Ruo Chen, kemudian garis pandangnya, apel Adam-nya yang bergerak naik dan turun, dan bergerak turun, adalah klavikula yang mengungkapkan sedikit dari kerah. dia tiba-tiba merasakan api panas membakar dari tubuh bagian bawahnya, seperti nyala api yang membakar.

Ya Dewa! Fang Jing Zai menghela nafas, dia pasti benar-benar gila!

Dia bahkan ber padanya!

Orang di depannya ini, tidak memiliki tubuh yang baik dengan wajah cantik seperti wanita, juga tidak tahu bagaimana membuat trik di tempat tidur seperti pelacur laki-laki, bahkan, interaksi baik mereka juga dapat dihitung dengan jari, namun ia masih punya ide semacam ini, tidak hanya sekali.

Ingin melihatnya ditekan di bawahnya, ingin menginjak-injaknya untuk menyiksanya untuk melihat wajahnya yang berantakan.

Begitu hasrat itu diprovokasi, bagaimana bisa begitu mudah untuk memadamkannya?

Tapi aku mau.Fang Jing Zai berkata dengan samar, namun membungkuk lebih dekat dan menggigit lehernya.

“Satu juta untuk sekali,” Feng Ruo Chen sekali lagi mengingatkan dengan ramah.

Kamu berani mengatakan.bukankah itu mau dari kami berdua? Kali ini Fang Jing Zai tidak terkejut dengan nomor itu, dia tahu, dia tidak bisa.

Tangannya bergerak di dalam pakaian pesta otehr, melihat dia tidak melawan, dia mendorongnya ke lantai dan duduk di tubuhnya, keinginannya menyentuh tongkat panas dan kaku lainnya, Fang Jing Zai tersenyum, mengulurkan tangan dan melepas miliknya pakaian, dengan nada mullying berkata, Terakhir kali saya tidak ingat, mengapa Anda tidak membuat saya mengingatnya sekarang?

Aku takut.itu bukan ingatan yang baik.Feng Ruo Chen juga tersenyum, dia dengan tenang berbaring di lantai dan membiarkannya melepas ikat pinggang dan pakaiannya.

Mata Fang Jing Zais penuh , menurunkan kepalanya dan menciumnya, Aku akan membiarkanmu.merasa puas.

Setelah mengatakan, di dalam ruangan kecuali suara pakaian yang menggosok, hanya meninggalkan erangan lembut, sudah menginfeksi kedua tubuh muda terjerat ini, dan pada saat air pasang naik, tiba-tiba ada ketukan di pintu.

Tuan tua.Suara Ru Mo dari sisi lain pintu, Bos Su, Bos Li, Bos Jiang sudah datang, mereka sedang menunggumu di aula.

bersambung.

Ch.26

Bab 26

Zui Xing Mai Shen Bab 26

Feng Ruo Chen mendorong Fang Jing Zai, bibir yang saling menempel dipaksa untuk berpisah dan membuat garis perak yang menghubungkan bibir mereka, membuatnya penuh .

“Kau biarkan mereka menunggu sebentar, aku akan segera pergi.” Wajah Feng Ruo Chen penuh dengan , namun suaranya sedalam biasanya. Melepas kerah yang terbuka lebar, bangkit dari lantai, tiba-tiba lengan bajunya ditarik oleh Fang Jing Zai.

Bagaimana dia bisa melakukannya setengah jalan dan pergi? Belum lagi dia belum melakukan apa-apa.

Fang jing Zai mengerutkan kening dan menatap Feng Ruo Chen, dia tidak mengerti dan masih mencengkeram lengan baju Feng Ruo Chen dengan tidak melepaskan, 'Jangan pergi' Dua kata ini tertulis di wajahnya.

Setelah merapikan pakaiannya yang berantakan, di wajah Feng Ruo Chen seperti air surut, ia menarik lengan bajunya dari tangan Fang Jing Zai, "Jangan main-main, Ini hal yang sangat penting!" Pergi ke meja dan menuang secangkir teh herbal, lalu bergegas pergi.

Keinginan yang ditahan hanya lebih rendah, Fang Jing Zai duduk di lantai dengan bingung sejenak sebelum bereaksi, bagaimana dia bisa melakukan ini padanya!

Setelah menunggu lama di kamar Feng Ruo Chen, dia masih tidak melihat tanda-tanda dia kembali, anggur bunga persik yang ditutupi diletakkan di atas meja, aroma manis, Fang Jing Zai duduk di sana dan tanpa sadar mengingat kekacauan hanya beberapa saat yang lalu, orang itu berbaring di bawah tubuhnya, telanjang dengan tubuh dan kulit yang terpelihara dengan baik, mata basah yang cerah, pandangan lemah, tampan namun tampang tak berdaya. . . . . Bayangkan di sini, wajahnya panas seperti api yang membakar, keinginan yang baru saja tenang tiba-tiba menunjukkan tanda naik, dia bangkit dan keluar dari ruangan untuk menghirup udara segar.

Ketika dia baru saja melangkah keluar dari pintu, dia mendengar suara-suara dari koridor, Fang Jing Zai berbalik untuk melihat ke belakang, namun terkejut sesaat. Feng Ruo Chen sedang berbicara sambil berjalan dengan orang-orang ke pintu, dia seharusnya sudah selesai berbicara tentang bisnis dan ingin mengirim tamu, namun sesuatu yang membuat Fang Jing Zai kaget adalah, beberapa orang ini melakukan bisnis beras yang hebat di Wilayah Jiang Su dan Zhe Jiang.

Ketika sumber beras keluarga Fang mendapat masalah, kakak laki-laki juga sudah bertemu dengan mereka, tetapi jawaban mereka adalah menunggu sampai panen musim gugur, itu sebabnya kakak harus pergi ke Zhe Jiang untuk menemukan sumber beras.

Fang Jing Zai dengan lembut mengikuti, ingin mendengar apa yang mereka katakan.

"Bisa mendapatkan bantuan dari bos besar ini di sini, aku merasa sangat bersyukur, aku akan memilih hari untuk mengirim hadiah terima kasihku untuk kalian semua."

"Tuan Tua Feng, apa yang Anda katakan di sini, kita semua adalah pengusaha di sini, kondisi Anda yang ditawarkan kepada kami sangat baik, kami tidak punya alasan untuk menolak, beberapa minggu yang lalu, keluarga Fang yang begitu besar meminta

bantuan kepada saya saya juga telah ditolak, itu untuk merawat wajah keluarga Feng. "

"Benar, pada saat itu Boss Su membiarkan aku untuk menyimpan beras yang aku masih belum percaya, berpikir bahwa keluarga Feng butuh beras untuk apa. Sekarang akhirnya aku mengerti, jadi pada awalnya seperti ini, Boss Feng kali ini luar biasa jalan untuk pergi . "

"Itu sebabnya orang mengatakan bahwa Boss Feng adalah pengusaha muda namun menjanjikan, menjaga keluarga Feng teratur."

"Kalian semua sudah terlalu menyanjung saya, saya hanya melakukannya sesuai cara pendahulunya untuk melakukan sesuatu, Di masa depan juga perlu banyak perhatian dari bos besar ini di sini."

"Old Li, saya pikir kita harus segera kembali untuk membiarkan orang-orang mengirimkan barang, Jiang Nan sedang mengalami musim hujan, jika tidak hati-hati, beras itu akan menjadi berjamur."

"Itu saja, kita akan kembali dulu, Bos Feng kamu bisa kembali dan melanjutkan bisnismu, stok yang kamu inginkan akan tiba dalam beberapa hari."

"Kalau begitu maafkan aku karena tidak mengirimmu pergi."

Hati Fang Jing Zai tertahan di dalam, dia sangat marah dan memegang erat-erat tangannya, kukunya menembus telapak tangan.

'Jadi pada mulanya kamu yang menyebabkan semua ini!'

Setelah mengusir para tamu, dan kemudian bernapas ringan,

berbalik, dengan sempurna bertemu dengan wajah suram Fang Jing Zai, terkejut untuk sementara waktu dan kembali ke ekspresi yang biasanya.

"Karena aku berjalan terlalu lama, tidak sabar sudah?"

Fang Jing Zai menatapnya dan mencibir, "Aku dan kakak masih bertanya-tanya, mengapa penyimpanan beras tiba-tiba terbakar, terbakar lalu ok, segera musim panas akan datang sehingga tidak akan kekurangan sumber beras, tapi mengapa semua pengusaha beras di Zhe Jiang bersatu untuk mengatakan bahwa harus menunggu sampai panen musim gugur, lalu berpikir bahwa pasti ada seseorang di balik ini … Hahaha! Saya tidak dapat membayangkan bahwa itu ternyata benar. "

Tinjunya gemetar, tetapi pada akhirnya dia tidak mengayunkannya, "Aku sudah mendengar bahwa kamu tidak akan melakukan bisnis yang tidak menguntungkan, kapan keluarga Fang melakukan kesalahan padamu, dan membuatmu harus menjebak kita?"

"Jing Zai, dengarkan aku …"

"Aku tidak ingin mendengarkanmu!"

Fang Jing Zai sangat marah dan tidak memberi Feng Ruo Chen kesempatan untuk menjelaskan, dia tiba-tiba teringat satu hal, hal yang dikatakan Ru Hua kepadanya di paviliun Qi Xiang.

*Kilas balik
["Karena Mo Yu adalah pria Tuan Ruo Chen."]

["Sejak Tuan Ruo Chen menjadi tamu, Mo Yu pada dasarnya tidak pernah menerima tamu lain, para tuan yang berdasarkan banyak uang tetapi tidak ada posisi di Mo Yu, tetapi tidak hanya diperlakukan dengan dingin, tetapi kemudian juga menghadapi

beberapa hal, jika tidak terjadi perubahan dalam masalah keluarga maka masalah bisnis … kita semua mengerti bahwa itu karena tangan Tuan Ruo chen di balik semua ini, bagaimana mengatakan bahwa ia mendapat dukungan dari raja. "]

["Jika tidak terjadi perubahan dalam masalah keluarga maka masalah bisnis …"]
* Akhir dari kilas balik

Satu kalimat baru saja membangkitkan Fang jing Zai, benar-benar karena dia menunjuk Mo Yu malam itu, dia ingin membalas dendam padanya.

!

Fang Jing Zai memelototi Feng Ruo Chen dengan galak, mengertakkan giginya, "Nama keluarga Feng, kau jahat! Aku tidak akan membiarkanmu melarikan diri dari ini, mari kita lihat!"

Setelah mengatakan, dia baru saja pergi.

bersambung . . . .

Bab 26

Zui Xing Mai Shen Bab 26

Feng Ruo Chen mendorong Fang Jing Zai, bibir yang saling menempel dipaksa untuk berpisah dan membuat garis perak yang menghubungkan bibir mereka, membuatnya penuh.

“Kau biarkan mereka menunggu sebentar, aku akan segera pergi.” Wajah Feng Ruo Chen penuh dengan , namun suaranya sedalam

biasanya. Melepas kerah yang terbuka lebar, bangkit dari lantai, tiba-tiba lengan bajunya ditarik oleh Fang Jing Zai.

Bagaimana dia bisa melakukannya setengah jalan dan pergi? Belum lagi dia belum melakukan apa-apa.

Fang jing Zai mengerutkan kening dan menatap Feng Ruo Chen, dia tidak mengerti dan masih mencengkeram lengan baju Feng Ruo Chen dengan tidak melepaskan, 'Jangan pergi' Dua kata ini tertulis di wajahnya.

Setelah merapikan pakaiannya yang berantakan, di wajah Feng Ruo Chen seperti air surut, ia menarik lengan bajunya dari tangan Fang Jing Zai, Jangan main-main, Ini hal yang sangat penting! Pergi ke meja dan menuang secangkir teh herbal, lalu bergegas pergi.

Keinginan yang ditahan hanya lebih rendah, Fang Jing Zai duduk di lantai dengan bingung sejenak sebelum bereaksi, bagaimana dia bisa melakukan ini padanya!

Setelah menunggu lama di kamar Feng Ruo Chen, dia masih tidak melihat tanda-tanda dia kembali, anggur bunga persik yang ditutupi diletakkan di atas meja, aroma manis, Fang Jing Zai duduk di sana dan tanpa sadar mengingat kekacauan hanya beberapa saat yang lalu, orang itu berbaring di bawah tubuhnya, telanjang dengan tubuh dan kulit yang terpelihara dengan baik, mata basah yang cerah, pandangan lemah, tampan namun tampang tak berdaya. Bayangkan di sini, wajahnya panas seperti api yang membakar, keinginan yang baru saja tenang tiba-tiba menunjukkan tanda naik, dia bangkit dan keluar dari ruangan untuk menghirup udara segar.

Ketika dia baru saja melangkah keluar dari pintu, dia mendengar suara-suara dari koridor, Fang Jing Zai berbalik untuk melihat ke belakang, namun terkejut sesaat. Feng Ruo Chen sedang berbicara sambil berjalan dengan orang-orang ke pintu, dia seharusnya sudah selesai berbicara tentang bisnis dan ingin mengirim tamu, namun

sesuatu yang membuat Fang Jing Zai kaget adalah, beberapa orang ini melakukan bisnis beras yang hebat di Wilayah Jiang Su dan Zhe Jiang.

Ketika sumber beras keluarga Fang mendapat masalah, kakak laki-laki juga sudah bertemu dengan mereka, tetapi jawaban mereka adalah menunggu sampai panen musim gugur, itu sebabnya kakak harus pergi ke Zhe Jiang untuk menemukan sumber beras.

Fang Jing Zai dengan lembut mengikuti, ingin mendengar apa yang mereka katakan.

Bisa mendapatkan bantuan dari bos besar ini di sini, aku merasa sangat bersyukur, aku akan memilih hari untuk mengirim hadiah terima kasihku untuk kalian semua.

Tuan Tua Feng, apa yang Anda katakan di sini, kita semua adalah pengusaha di sini, kondisi Anda yang ditawarkan kepada kami sangat baik, kami tidak punya alasan untuk menolak, beberapa minggu yang lalu, keluarga Fang yang begitu besar meminta bantuan kepada saya saya juga telah ditolak, itu untuk merawat wajah keluarga Feng.

Benar, pada saat itu Boss Su membiarkan aku untuk menyimpan beras yang aku masih belum percaya, berpikir bahwa keluarga Feng butuh beras untuk apa.Sekarang akhirnya aku mengerti, jadi pada awalnya seperti ini, Boss Feng kali ini luar biasa jalan untuk pergi.

Itu sebabnya orang mengatakan bahwa Boss Feng adalah pengusaha muda namun menjanjikan, menjaga keluarga Feng teratur.

Kalian semua sudah terlalu menyanjung saya, saya hanya melakukannya sesuai cara pendahulunya untuk melakukan sesuatu, Di masa depan juga perlu banyak perhatian dari bos besar ini di sini.

Old Li, saya pikir kita harus segera kembali untuk membiarkan orang-orang mengirimkan barang, Jiang Nan sedang mengalami musim hujan, jika tidak hati-hati, beras itu akan menjadi berjamur.

Itu saja, kita akan kembali dulu, Bos Feng kamu bisa kembali dan melanjutkan bisnismu, stok yang kamu inginkan akan tiba dalam beberapa hari.

Kalau begitu maafkan aku karena tidak mengirimmu pergi.

Hati Fang Jing Zai tertahan di dalam, dia sangat marah dan memegang erat-erat tangannya, kukunya menembus telapak tangan.

'Jadi pada mulanya kamu yang menyebabkan semua ini!'

Setelah mengusir para tamu, dan kemudian bernapas ringan, berbalik, dengan sempurna bertemu dengan wajah suram Fang Jing Zai, terkejut untuk sementara waktu dan kembali ke ekspresi yang biasanya.

Karena aku berjalan terlalu lama, tidak sabar sudah?

Fang Jing Zai menatapnya dan mencibir, Aku dan kakak masih bertanya-tanya, mengapa penyimpanan beras tiba-tiba terbakar, terbakar lalu ok, segera musim panas akan datang sehingga tidak akan kekurangan sumber beras, tapi mengapa semua pengusaha beras di Zhe Jiang bersatu untuk mengatakan bahwa harus menunggu sampai panen musim gugur, lalu berpikir bahwa pasti ada seseorang di balik ini.Hahaha! Saya tidak dapat membayangkan bahwa itu ternyata benar.

Tinjunya gemetar, tetapi pada akhirnya dia tidak mengayunkannya, Aku sudah mendengar bahwa kamu tidak akan melakukan bisnis yang tidak menguntungkan, kapan keluarga Fang melakukan

kesalahan padamu, dan membuatmu harus menjebak kita?

Jing Zai, dengarkan aku.

Aku tidak ingin mendengarkanmu!

Fang Jing Zai sangat marah dan tidak memberi Feng Ruo Chen kesempatan untuk menjelaskan, dia tiba-tiba teringat satu hal, hal yang dikatakan Ru Hua kepadanya di paviliun Qi Xiang.

*Kilas balik [Karena Mo Yu adalah pria Tuan Ruo Chen.]

[Sejak Tuan Ruo Chen menjadi tamu, Mo Yu pada dasarnya tidak pernah menerima tamu lain, para tuan yang berdasarkan banyak uang tetapi tidak ada posisi di Mo Yu, tetapi tidak hanya diperlakukan dengan dingin, tetapi kemudian juga menghadapi beberapa hal, jika tidak terjadi perubahan dalam masalah keluarga maka masalah bisnis.kita semua mengerti bahwa itu karena tangan Tuan Ruo chen di balik semua ini, bagaimana mengatakan bahwa ia mendapat dukungan dari raja.]

[Jika tidak terjadi perubahan dalam masalah keluarga maka masalah bisnis.] * Akhir dari kilas balik

Satu kalimat baru saja membangkitkan Fang jing Zai, benar-benar karena dia menunjuk Mo Yu malam itu, dia ingin membalas dendam padanya.

!

Fang Jing Zai memelototi Feng Ruo Chen dengan galak, mengertakkan giginya, Nama keluarga Feng, kau jahat! Aku tidak akan membiarkanmu melarikan diri dari ini, mari kita lihat!

Setelah mengatakan, dia baru saja pergi.

bersambung.

Ch.27

Bab 27

Zui Xing Mai Shen Bab 27

Tiga hari kemudian, keluarga Feng mendapat masalah. Seratus dua puluh perahu daun teh dipegang oleh wakil garam dan besi, mengatakan bahwa kapal itu membawa garam pribadi, perlu diperiksa secara menyeluruh.

Keluarga Feng selalu melakukan bisnis yang adil selama ini, masalah ini membuat keributan di masyarakat, dalam beberapa saat, masalah ini menyebar. Di seratus dua puluh kapal itu juga ada teh penghormatan di dalamnya, Tampaknya benar jika Anda mencampurkan garam pribadi, bangkrut sepertinya masalah ringan.

"Tuan Ruo chen! Tuan Ruo Chen! Anda …"

Ada ledakan suara di koridor di Qi Xiang Pavillion, dan kali ini, Fang Jing Zai bersandar malas di sofa, matanya tertutup dengan lembut, jari-jarinya mengetuk-ngetuk di sepanjang melodi Ru Hua.

"Tuan Ruo Chen, Anda akan mengganggu tamu lain jika Anda seperti ini, Tuan Ruo … aduh!"

Nyonya merah tersentak, lalu pintu itu runtuh, bersamaan dengan itu, "Zheng" terdengar, bunyi harpa itu tiba-tiba berhenti.

Fang Jing Zai membuka matanya, memeluk Ru Hua yang terkejut dari gangguan yang tiba-tiba ke lengannya dan mencium sisi wajahnya, lalu berbalik. Feng Ruo Chen berdiri di pintu,

mengenakan pakaian brokat biru air, seluruh tubuhnya dikelilingi oleh aura serius dan dingin.

Dia sudah lama menduga bahwa dia akan datang ke sini untuk menemukannya, tetapi tidak berpikir bahwa dia akan langsung menemukan di sini, melambaikan tangannya, menunjukkan orang lain untuk meninggalkan ruangan, dan keamanan Qi Xiang Pavillion juga dengan cepat menanggapi dan mengambil pintu yang ditendang oleh Feng Ruo Chen untuk mengembalikannya dan menutupnya, untuk sementara menghindarinya.

Hanya ada dua orang di ruangan itu, Feng Ruo Chen kembali ke gaya yang halus dan sederhana, langsung ke titik, "Apa maksudmu?"

"Apa maksudku? Ha!" Fang Jing Zai bangkit, bertemu dengan tatapannya yang dingin, "Sudah kubilang, tunggu dan lihat saja, aku tidak tahu ingatanmu sangat buruk."

Feng Ruo Chen melangkah maju dan menariknya, "Jing Zai, jangan main-main, itu lebih dari seratus kapal teh."

Fang Jing Zai merasa paling jengkel jika orang-orang memperlakukannya sebagai anak yang menjengkelkan, melambaikan tangannya, "Daun teh keluarga Feng penting, maka nasi keluarga Fang tidak penting? Jika tidak mau, jangan memaksakan pada orang lain, saya pikir Tuan Ruo Chen harus tahu artinya. "

Feng Ruo Chen terkejut sesaat, tidak lagi mengatakan apa-apa, Fang Jing Zai berdiri di sana, dengan bangga memintanya, "Aku tidak tahu aturannya, tunjukkan pada Mo Yu, tersinggung orangmu, ini aku yang terlalu percaya diri, ini aku Salah. Tetapi keluarga Fang melakukan bisnis dengan Anda, tidak pernah berutang pada Anda, kakak juga memperlakukan Anda sebagai saudaranya sendiri. Feng Ruo Chen, ketika Anda menjebak keluarga Fang, apakah Anda

pernah memikirkan perasaan itu? apakah Anda pernah memikirkan persahabatan? "

"Segala sesuatunya tidak seperti yang kau pikirkan …"

Feng Ruo Chen ingin menjelaskan, tetapi Fang Jing Zai bahkan tidak memberinya kesempatan untuk berbicara.

"Pikirkan? Aku tidak perlu berpikir, ini adalah apa yang aku lihat sendiri, dengar sendiri! Kamu berani mengatakan kamu tidak bekerja sama dengan pengusaha pertanian Jiang Su dan Zhe Jiang untuk menghancurkan sumber beras keluarga Fang? Kamu berani mengatakan Anda tidak melakukan tindakan yang tidak patut ke penyimpanan beras? " Fang jing Zai tampaknya tidak bisa menahan diri, berbicara sampai akhir, matanya merah dan meraung amarahnya.

Sadar bahwa emosinya di luar kendali, Fang Jing Zai berbalik dan mengambil napas dalam-dalam untuk menenangkan dirinya.

"Apa yang kamu ingin aku lakukan pada akhirnya?"

Fang Jing Zai berbalik, “Tiga syarat.” Melihat dia tidak berbicara, maka itu berarti dia bersedia mendengarkan, Fang Jing Zai terus berkata, “Pertama, semua beras yang kamu punya, aku ingin semuanya, aku akan membayar semua uang yang Anda belanjakan untuk stok itu, tidak kurang satu sen; kedua, saya ingin Anda membuat jaminan, tidak lagi berkolaborasi dengan para pengusaha itu untuk menekan Keluarga Guo. "

Feng Ruo Chen kaget, "Jadi itu Guo Han … Jing Zai, bagaimana Anda bisa bergaul dengan orang seperti itu?"

Fang Jing Zai tersenyum, "Orang seperti itu? Aku, Fang jing Zai, orang yang persis seperti itu, Makan, minum, pergi ke rumah

bordil, berjudi, pelajari sesuatu yang tidak berguna, jangan anggap aku seperti dirimu, kamu adalah Tuan. Ruo chen, adalah Tuan Tua keluarga Feng, dipuji oleh seluruh dunia, tentu saja tidak akan bersama kita sebagai orang seperti ini. "

Feng Ruo Chen sepertinya tidak ingin berdebat dengannya dalam aspek seperti ini, "Apa kondisi ketiga?"

"Aku ingin kontrak tiga malam itu."

Feng Ruo Chen tampak serius, mengerutkan kening dan memikirkan kondisi yang dikatakan oleh Fang Jing Zai. Fang Jing Zai juga tidak memaksanya, duduk dan pergi untuk menuangkan secangkir teh untuk minum dengan santai, Bahkan, dia tidak ingin membuatnya mudah untuk Guo Han itu, tetapi kenaikan itu adalah satu-satunya solusi dari Kebutuhan mendesak Keluarga Fang, dan kontrak itu. . . . . .

"Saya berjanji kepadamu . "

Suara Feng Ruo Chen membuatnya terbangun dari pikirannya, melihatnya mengambil tinta, dan kertas, melambaikan sesuatu di atas kertas dan kemudian menempelkan segel di atasnya, dan kemudian membukanya untuk membiarkan Fang Jing Zai melihat, "Ini adalah kontrak yang jaminan tidak lagi berkolaborasi dengan para pengusaha untuk menekan Keluarga Guo. "Setelah selesai mengambil, dia mengambil sesuatu dari sakunya ke Fang Jing zai," Anda bisa membawa ini langsung ke dermaga untuk menerima barang, perkiraan paling awal adalah lima hari kemudian. "

Fang Jing Zai melihat ke bawah untuk melihat benda itu di tangannya, Itu adalah plat medali perunggu panjang dua inci yang indah, di tengahnya ada kata 'Feng' yang terukir di atasnya, menyelamatkan plat medali perunggu, dan mengingatkannya, ". … masih ada yang tersisa. "

Feng Ruo Chen berdiri di sana dengan acuh tak acuh, ada keheningan di sekitar ruangan, tekanan udara membuat Fang Jing Zai merasa sakit di dalam. Tidak tahu berapa lama telah berlalu, Feng Ruo Chen perlahan mengangkat tangannya, mengeluarkan kertas yang terlipat rapi dari lengannya, dengan hati-hati membukanya, menatap kertas dengan hati-hati. Semuanya terlihat oleh Fang Jing Zai, terutama yang enggan di mata Feng Ruo Chen, seperti pisau yang menusuk hatinya.

Feng Ruo Chen menunjukkan padanya kontrak, dia bisa dengan jelas melihat namanya di kontrak. Fang Jing Zai mengulurkan tangan untuk mengambilnya, dia tidak berharap Feng Ruo Chen akan mengambilnya kembali, dan kemudian suara robekan kertas bisa terdengar.

Kertas itu robek berkeping-keping, jatuh dari tangannya.

Awalnya dia harus bernapas lega pada suatu malam bahwa dia melarikan diri, tetapi pada saat ini, Fang Jing Zai merasa tidak enak di dalam. Dia menemukan bahwa Feng Ruo Chen sedang menatapnya, tetapi mata yang berkilau redup, sudah tidak menunjukkan kilau dirinya yang biasanya.

"Sebenarnya aku tidak ingin kamu membayar, aku hanya ingin membuat lelucon denganmu, tetapi aku tidak pernah berharap bahwa kamu benar-benar menganggap masalah itu serius, membuatku mulai menantikannya … jika kamu benci melakukan itu Raja masalah dengan saya, Anda mengatakannya dengan jelas di awal, saya tidak akan memaksa Anda. "

Fang Jing Zai senang di dalam, dari awal sampai sekarang dia hanya lelucon.

Feng Ruo Chen berkata, "Bahkan jika Anda tidak percaya, saya masih perlu memberi tahu Anda, orang yang membiarkan Jiang Su dan pengusaha beras Zhe Jiang untuk menimbun beras bukan saya,

pada hari saya kembali saya tidak sengaja bertemu dengan Anda yang besar saudara di dermaga, dia memberi tahu saya soal sumber beras keluarga Anda, lalu kami memikirkan sebuah ide, untuk membiarkan saya menghubungi pengusaha beras menggunakan nama keluarga Feng … dan beras itu, awalnya dibeli untuk keluarga Fang . "

Setelah percakapan, seperti pukulan di kepalanya, membuat Fang Jing Zai kaget untuk waktu yang lama, dia memandang Feng Ruo Chen, dan melihat kontrak jaminan yang ditutupi dengan stempel merah, dia menyadari bahwa dia telah membuat kesalahan yang sangat besar , dan kesalahan ini, adalah mungkin untuk menghancurkan keluarga Feng!

Dia tidak bisa mengurus orang lain, Fang Jing Zai hel kertas dan berjalan keluar dari pintu, hanya ada satu pikiran di benaknya, dia ingin menemukan Guo Han, dia harus segera menebus kesalahan yang dia buat .

bersambung . . .

Bab 27

Zui Xing Mai Shen Bab 27

Tiga hari kemudian, keluarga Feng mendapat masalah. Seratus dua puluh perahu daun teh dipegang oleh wakil garam dan besi, mengatakan bahwa kapal itu membawa garam pribadi, perlu diperiksa secara menyeluruh.

Keluarga Feng selalu melakukan bisnis yang adil selama ini, masalah ini membuat keributan di masyarakat, dalam beberapa saat, masalah ini menyebar. Di seratus dua puluh kapal itu juga ada teh penghormatan di dalamnya, Tampaknya benar jika Anda mencampurkan garam pribadi, bangkrut sepertinya masalah ringan.

Tuan Ruo chen! Tuan Ruo Chen! Anda.

Ada ledakan suara di koridor di Qi Xiang Pavillion, dan kali ini, Fang Jing Zai bersandar malas di sofa, matanya tertutup dengan lembut, jari-jarinya mengetuk-ngetuk di sepanjang melodi Ru Hua.

Tuan Ruo Chen, Anda akan mengganggu tamu lain jika Anda seperti ini, Tuan Ruo.aduh!

Nyonya merah tersentak, lalu pintu itu runtuh, bersamaan dengan itu, Zheng terdengar, bunyi harpa itu tiba-tiba berhenti.

Fang Jing Zai membuka matanya, memeluk Ru Hua yang terkejut dari gangguan yang tiba-tiba ke lengannya dan mencium sisi wajahnya, lalu berbalik. Feng Ruo Chen berdiri di pintu, mengenakan pakaian brokat biru air, seluruh tubuhnya dikelilingi oleh aura serius dan dingin.

Dia sudah lama menduga bahwa dia akan datang ke sini untuk menemukannya, tetapi tidak berpikir bahwa dia akan langsung menemukan di sini, melambaikan tangannya, menunjukkan orang lain untuk meninggalkan ruangan, dan keamanan Qi Xiang Pavillion juga dengan cepat menanggapi dan mengambil pintu yang ditendang oleh Feng Ruo Chen untuk mengembalikannya dan menutupnya, untuk sementara menghindarinya.

Hanya ada dua orang di ruangan itu, Feng Ruo Chen kembali ke gaya yang halus dan sederhana, langsung ke titik, Apa maksudmu?

Apa maksudku? Ha! Fang Jing Zai bangkit, bertemu dengan tatapannya yang dingin, Sudah kubilang, tunggu dan lihat saja, aku tidak tahu ingatanmu sangat buruk.

Feng Ruo Chen melangkah maju dan menariknya, Jing Zai, jangan

main-main, itu lebih dari seratus kapal teh.

Fang Jing Zai merasa paling jengkel jika orang-orang memperlakukannya sebagai anak yang menjengkelkan, melambaikan tangannya, Daun teh keluarga Feng penting, maka nasi keluarga Fang tidak penting? Jika tidak mau, jangan memaksakan pada orang lain, saya pikir Tuan Ruo Chen harus tahu artinya.

Feng Ruo Chen terkejut sesaat, tidak lagi mengatakan apa-apa, Fang Jing Zai berdiri di sana, dengan bangga memintanya, Aku tidak tahu aturannya, tunjukkan pada Mo Yu, tersinggung orangmu, ini aku yang terlalu percaya diri, ini aku Salah.Tetapi keluarga Fang melakukan bisnis dengan Anda, tidak pernah berutang pada Anda, kakak juga memperlakukan Anda sebagai saudaranya sendiri.Feng Ruo Chen, ketika Anda menjebak keluarga Fang, apakah Anda pernah memikirkan perasaan itu? apakah Anda pernah memikirkan persahabatan?

Segala sesuatunya tidak seperti yang kau pikirkan.

Feng Ruo Chen ingin menjelaskan, tetapi Fang Jing Zai bahkan tidak memberinya kesempatan untuk berbicara.

Pikirkan? Aku tidak perlu berpikir, ini adalah apa yang aku lihat sendiri, dengar sendiri! Kamu berani mengatakan kamu tidak bekerja sama dengan pengusaha pertanian Jiang Su dan Zhe Jiang untuk menghancurkan sumber beras keluarga Fang? Kamu berani mengatakan Anda tidak melakukan tindakan yang tidak patut ke penyimpanan beras? Fang jing Zai tampaknya tidak bisa menahan diri, berbicara sampai akhir, matanya merah dan meraung amarahnya.

Sadar bahwa emosinya di luar kendali, Fang Jing Zai berbalik dan mengambil napas dalam-dalam untuk menenangkan dirinya.

Apa yang kamu ingin aku lakukan pada akhirnya?

Fang Jing Zai berbalik, “Tiga syarat.” Melihat dia tidak berbicara, maka itu berarti dia bersedia mendengarkan, Fang Jing Zai terus berkata, “Pertama, semua beras yang kamu punya, aku ingin semuanya, aku akan membayar semua uang yang Anda belanjakan untuk stok itu, tidak kurang satu sen; kedua, saya ingin Anda membuat jaminan, tidak lagi berkolaborasi dengan para pengusaha itu untuk menekan Keluarga Guo.

Feng Ruo Chen kaget, Jadi itu Guo Han.Jing Zai, bagaimana Anda bisa bergaul dengan orang seperti itu?

Fang Jing Zai tersenyum, Orang seperti itu? Aku, Fang jing Zai, orang yang persis seperti itu, Makan, minum, pergi ke rumah bordil, berjudi, pelajari sesuatu yang tidak berguna, jangan anggap aku seperti dirimu, kamu adalah Tuan.Ruo chen, adalah Tuan Tua keluarga Feng, dipuji oleh seluruh dunia, tentu saja tidak akan bersama kita sebagai orang seperti ini.

Feng Ruo Chen sepertinya tidak ingin berdebat dengannya dalam aspek seperti ini, Apa kondisi ketiga?

Aku ingin kontrak tiga malam itu.

Feng Ruo Chen tampak serius, mengerutkan kening dan memikirkan kondisi yang dikatakan oleh Fang Jing Zai. Fang Jing Zai juga tidak memaksanya, duduk dan pergi untuk menuangkan secangkir teh untuk minum dengan santai, Bahkan, dia tidak ingin membuatnya mudah untuk Guo Han itu, tetapi kenaikan itu adalah satu-satunya solusi dari Kebutuhan mendesak Keluarga Fang, dan kontrak itu.

Saya berjanji kepadamu.

Suara Feng Ruo Chen membuatnya terbangun dari pikirannya, melihatnya mengambil tinta, dan kertas, melambaikan sesuatu di atas kertas dan kemudian menempelkan segel di atasnya, dan kemudian membukanya untuk membiarkan Fang Jing Zai melihat, Ini adalah kontrak yang jaminan tidak lagi berkolaborasi dengan para pengusaha untuk menekan Keluarga Guo.Setelah selesai mengambil, dia mengambil sesuatu dari sakunya ke Fang Jing zai, Anda bisa membawa ini langsung ke dermaga untuk menerima barang, perkiraan paling awal adalah lima hari kemudian.

Fang Jing Zai melihat ke bawah untuk melihat benda itu di tangannya, Itu adalah plat medali perunggu panjang dua inci yang indah, di tengahnya ada kata 'Feng' yang terukir di atasnya, menyelamatkan plat medali perunggu, dan mengingatkannya,.masih ada yang tersisa.

Feng Ruo Chen berdiri di sana dengan acuh tak acuh, ada keheningan di sekitar ruangan, tekanan udara membuat Fang Jing Zai merasa sakit di dalam. Tidak tahu berapa lama telah berlalu, Feng Ruo Chen perlahan mengangkat tangannya, mengeluarkan kertas yang terlipat rapi dari lengannya, dengan hati-hati membukanya, menatap kertas dengan hati-hati. Semuanya terlihat oleh Fang Jing Zai, terutama yang enggan di mata Feng Ruo Chen, seperti pisau yang menusuk hatinya.

Feng Ruo Chen menunjukkan padanya kontrak, dia bisa dengan jelas melihat namanya di kontrak. Fang Jing Zai mengulurkan tangan untuk mengambilnya, dia tidak berharap Feng Ruo Chen akan mengambilnya kembali, dan kemudian suara robekan kertas bisa terdengar.

Kertas itu robek berkeping-keping, jatuh dari tangannya.

Awalnya dia harus bernapas lega pada suatu malam bahwa dia melarikan diri, tetapi pada saat ini, Fang Jing Zai merasa tidak enak di dalam. Dia menemukan bahwa Feng Ruo Chen sedang menatapnya, tetapi mata yang berkilau redup, sudah tidak

menunjukkan kilau dirinya yang biasanya.

Sebenarnya aku tidak ingin kamu membayar, aku hanya ingin membuat lelucon denganmu, tetapi aku tidak pernah berharap bahwa kamu benar-benar menganggap masalah itu serius, membuatku mulai menantikannya.jika kamu benci melakukan itu Raja masalah dengan saya, Anda mengatakannya dengan jelas di awal, saya tidak akan memaksa Anda.

Fang Jing Zai senang di dalam, dari awal sampai sekarang dia hanya lelucon.

Feng Ruo Chen berkata, Bahkan jika Anda tidak percaya, saya masih perlu memberi tahu Anda, orang yang membiarkan Jiang Su dan pengusaha beras Zhe Jiang untuk menimbun beras bukan saya, pada hari saya kembali saya tidak sengaja bertemu dengan Anda yang besar saudara di dermaga, dia memberi tahu saya soal sumber beras keluarga Anda, lalu kami memikirkan sebuah ide, untuk membiarkan saya menghubungi pengusaha beras menggunakan nama keluarga Feng.dan beras itu, awalnya dibeli untuk keluarga Fang.

Setelah percakapan, seperti pukulan di kepalanya, membuat Fang Jing Zai kaget untuk waktu yang lama, dia memandang Feng Ruo Chen, dan melihat kontrak jaminan yang ditutupi dengan stempel merah, dia menyadari bahwa dia telah membuat kesalahan yang sangat besar , dan kesalahan ini, adalah mungkin untuk menghancurkan keluarga Feng!

Dia tidak bisa mengurus orang lain, Fang Jing Zai hel kertas dan berjalan keluar dari pintu, hanya ada satu pikiran di benaknya, dia ingin menemukan Guo Han, dia harus segera menebus kesalahan yang dia buat.

bersambung.

Ch.28

Bab 28

Zui Xing Mai Shen Bab 28

Hari itu setelah meninggalkan kediaman Feng, dia langsung pergi untuk menemukan Guo Han. Dia meminta Guo Han untuk membiarkan wakil garam dan besi menahan teh Feng Ruo Chen meninggalkan kapal dan menukarnya dengan kapal beras dari Jiang Su dan Zhe Jiang, seperti yang dia harapkan, kondisi Guo Han adalah untuk tidak membiarkan bisnis keluarga Guo mendapat hambatan lagi .

Dia tahu Guo Han bukan orang yang baik, pikirannya penuh trik licik, tetapi untuk menunggu Kakak kembali untuk berdiskusi, sudah terlambat, apalagi, dia tidak tahu kapan kakak akan kembali , setelah berpikir panjang, bagaimanapun, keluarga Fang dan keluarga Guo tidak memiliki urusan bisnis, lalu tetap berjanji padanya.

Tapi dia sama sekali tidak pernah menyangka bahwa pilihannya adalah berjalan lurus ke dalam perangkap pihak lain.

"Nama keluarga Guo! Perahu keluarga Feng mengapa masih ditahan oleh wakil garam dan besi?"

Fang Jing Zai bergegas ke keluarga Guo, melihat Guo Han dengan wajah acuh tak acuh, membuatnya lebih marah, memukul meja, "Kami sudah berurusan, selama kontrak jaminan Feng Ruo Chen sudah diperoleh kemudian akan melepaskan kapal mereka, sekarang kontrak jaminan sudah diperoleh, mengapa perahu keluarga Feng itu masih ditahan? "

Dia melihat dengan matanya sendiri bahwa keluarga Guo mengumumkan kontrak jaminan dari keluarga Feng, para pengusaha itu bergegas ke kediaman keluarga Feng untuk meminta penjelasan, di sisi lain, perahu keluarga Feng masih belum dilepaskan, jika ini berlanjut, itu akan membuat keluarga Feng bangkrut, juga menjebaknya sebagai ketidakbenaran.

Guo Han santai minum teh, "Feng Ruo Chen bahkan tidak terburu-buru, apa yang Anda buru-buru, apalagi, wakil garam dan besi tidak ingin melepaskan, saya juga tidak mudah."

"Wakil garam dan besi itu secara pribadi dinaikkan oleh keluargamu, dan kami sudah menangani waktu itu, apa yang kamu inginkan, apa yang aku inginkan, maka tidak akan membuat Fengfamily sulit, mengapa sekarang kamu baru saja melanggar kesepakatan?"

Guo Han tersenyum, "Tuan tuan kedua bahkan tidak tahu bahwa mengatakan tidak punya bukti? Saya awalnya mengatakannya waktu itu, tetapi selalu ada variabel di bidang bisnis, ini juga di luar harapan saya."

Cih! Jelas bahwa Anda dan wakil garam dan besi itu berkolaborasi untuk mengambil teh, dan juga merobohkan keluarga Feng. . . . . .

Fang Jing Zai merasa marah dan menyesal, beberapa hari yang lalu dia membawa plat logam perunggu itu ke dermaga untuk mengambil barang, pelayan keluarga Feng melihat plat itu tanpa berkata apa-apa hanya melakukan apa yang dia minta, setelah memindahkan barang, mereka juga memproses pembayaran, masalah keluarga Fang sudah beres, tetapi tindakan impulsifnya belum menyakiti keluarga Feng, apa yang disebut perbuatan baik yang dibalas dengan kebencian menggambarkannya dengan sempurna sekarang.

Ketika dia memiliki sesuatu dalam pikirannya, dia hanya kehilangan makan, berbaring di sofa di malam hari, juga sulit tidur.

Tiga kondisi yang dia minta sudah dilakukan oleh Feng Ruo Chen, tetapi kapal-kapal itu masih ditahan oleh wakil garam dan besi.

"Bagaimana dia berpikir tentang dirinya sendiri?"

Kembalikan kejahatan untuk kebaikan? Tidak belajar sebagai yang tidak berguna?

Jika dia datang ke sini untuk memukul dan marah padanya, mungkin dia akan merasa lebih baik, tetapi pihak lain sepertinya tidak peduli padanya lagi, dia juga mendengar dari ayahnya bahwa Feng Ruo Chen karena masalah ini bahkan bergegas, ketika melewati di toko keluarga Feng, sekilas, dia tidak percaya bahwa Tuan. Ruo chen tampak sangat kuyu, dan karenanya dia merasa lebih bersalah.

Teh keluarga Feng, dia mencoba bernegosiasi dengan Guo Han beberapa kali, sayangnya, ketika mengatakan dia tidak menetapkan kredensial, sekarang pihak lain mendorong masalah itu ke wakil garam dan besi, dan pada akhirnya Guo Han sudah tidak terlalu peduli padanya lagi.

Kakak mengirim seorang utusan kembali, mengatakan bahwa masalah sumber beras telah diselesaikan, dalam beberapa hari ia bisa kembali. Fang Jing Zai berpikir, tidak ada cara untuk meminta bantuan Guo Han, maka dia akan meminta kakak untuk membantunya menyelesaikan masalah ini ketika dia kembali, reputasi kakak itu sangat baik, dia juga mengenal beberapa orang di pengadilan, dia akan membantu keluarga Feng untuk masalah ini, jika dia dihukum karena masalah ini, jika berlutut di kuil leluhur dan menyalin aturan leluhur bisa membuat perahu keluarga Feng dilepaskan, bahkan jika dia berlutut dan menyalin sampai mati dia juga mau melakukannya.

Menunggu hari ketika Fang Xiao Zai kembali, Fang Jing Zai mendengar masalah, Feng Ruo Chen membantu Mo Yu untuk melepaskan paviliun Qi Xiang. Beberapa orang mengatakan bahwa dia menghabiskan jutaan untuk itu, beberapa orang juga mengatakan bahwa dia belum membayar satu sen pun, berapa tepatnya, Nyonya Merah hanya diam saja, tetapi sesuatu yang bisa membuat Nyonya Merah begitu mudah untuk melepaskan seseorang, itu tidak boleh sejumlah kecil.

Pada malam hari, dia duduk di halaman sendirian sambil minum, Fang Jing Zai memikirkannya, itu benar-benar seperti kata dunia, Feng Ruo Chen sangat menyukai Mo Yu, bahkan di bawah situasi kritis keluarga Fang ini, Feng Ruo Chen masih bersedia untuk menghabiskan banyak uang untuk tebusannya, mungkin itu bukan hanya cinta, lebih seperti kebenaran. Kemudian memikirkan ini, muncul ide lain. . . . . .

'Jangan bilang teh keluarga Feng benar-benar tidak bisa dilepaskan, itu sebabnya Feng Ruo Chen melakukan sesuatu seperti ini, sebelum keluarga Feng mogok dia harus menyelesaikan janji.

Memikirkan hal ini, Fang Jing Zai merasakan keringat dingin di punggungnya, dia hanya benci bahwa dia tidak bisa terbang untuk mengambil kakak kembali sekarang, hanya bisa berharap hari ini tidak menunjukkan perubahan besar.

Dan setelah mengacaukan masalah itu, Fang Jing Zai tidak berminat untuk pergi ke Paviliun Qi Xiang untuk bersenang-senang, sebagian besar waktu yang dihabiskannya di penyimpanan anggur di rumahnya, membantu, membantu buku akun, apakah itu suka pria yang baik.

"Tuan kedua, ini untukmu."

Paman Wang, manajer penyimpanan anggur, secara misterius

menyerahkan toples kecil kepada Fang Jing Zai, Fang Jing Zai mengambil dan membukanya untuk mencium, dia tiba-tiba tampak bingung, "Paman Wang, mengapa kamu memberikan ini padaku? Kamu tahu aku tidak minum anggur manis . "

Paman Wang membelai janggutnya dan bersandar padanya, diam-diam berkata, "Ini untuk membiarkan Anda memberikannya kepada tuan besar." Fang Jing Zai tampak lebih bingung, melihatnya seperti ini, Paman Wang menariknya ke samping, "Tidakkah kau mengatakannya bahwa sebelum tuan besar pergi Anda memprovokasi dan membuatnya marah, ketika tuan besar kembali, ambil saja ini untuk menyenangkannya. "

Fang Jing Zai mengembalikan toples itu kepada Paman Wang, "Paman Wang, kurasa kau terlalu tua dan bingung, kau juga tahu bahwa kakak jarang minum, Lebih baik mengambil kue osmanthus beraroma manis untuk menyenangkannya. "

"Kamu berani memanggilku tua dan bingung, bocah cilik, kupikir kamu merasa gatal dan ingin dipukul," Paman Wang memukul kepalanya, "Aku melihat kalian berdua tumbuh dewasa, apakah aku akan mengatakannya salah? Tuan bis adalah jarang minum, tetapi dia suka anggur beras ketan, kadang-kadang ketika datang ke penyimpanan anggur dan melihat saya tidak ada, dia diam-diam akan minum sedikit. "

"Apakah itu?"

"Kamu tidak percaya? Aku sudah bilang …"

Keduanya berdiri di sudut, saling berbisik, kadang-kadang bahkan tertawa terbahak-bahak, tepat pada saat ini, Chu Jiu tersandung di dalam ruangan. "

"Kedua … tuan kedua!"

"Apa yang sedang kamu lakukan seperti ini?" Fang Jing Zai berbalik dan menatapnya.

Chu Jiu bergegas untuk meraih Fang Jing Zai dan kemudian berteriak, "Tuan besar, perahu tuan besar mendapat masalah … cegukan … … ditemui oleh para perompak yang secara khusus merampok kapal dagang, kapal sedang diangkut terbakar, tuan besar, dan semua kru di atas kapal, mereka semua pergi … cegukan. "

"Apa katamu?"

Tangannya kendur, kendi jatuh ke lantai, membuat suara tabrakan yang besar.

bersambung . . . .

Bab 28

Zui Xing Mai Shen Bab 28

Hari itu setelah meninggalkan kediaman Feng, dia langsung pergi untuk menemukan Guo Han. Dia meminta Guo Han untuk membiarkan wakil garam dan besi menahan teh Feng Ruo Chen meninggalkan kapal dan menukarnya dengan kapal beras dari Jiang Su dan Zhe Jiang, seperti yang dia harapkan, kondisi Guo Han adalah untuk tidak membiarkan bisnis keluarga Guo mendapat hambatan lagi.

Dia tahu Guo Han bukan orang yang baik, pikirannya penuh trik licik, tetapi untuk menunggu Kakak kembali untuk berdiskusi, sudah terlambat, apalagi, dia tidak tahu kapan kakak akan kembali , setelah berpikir panjang, bagaimanapun, keluarga Fang dan keluarga Guo tidak memiliki urusan bisnis, lalu tetap berjanji

padanya.

Tapi dia sama sekali tidak pernah menyangka bahwa pilihannya adalah berjalan lurus ke dalam perangkap pihak lain.

Nama keluarga Guo! Perahu keluarga Feng mengapa masih ditahan oleh wakil garam dan besi?

Fang Jing Zai bergegas ke keluarga Guo, melihat Guo Han dengan wajah acuh tak acuh, membuatnya lebih marah, memukul meja, Kami sudah berurusan, selama kontrak jaminan Feng Ruo Chen sudah diperoleh kemudian akan melepaskan kapal mereka, sekarang kontrak jaminan sudah diperoleh, mengapa perahu keluarga Feng itu masih ditahan?

Dia melihat dengan matanya sendiri bahwa keluarga Guo mengumumkan kontrak jaminan dari keluarga Feng, para pengusaha itu bergegas ke kediaman keluarga Feng untuk meminta penjelasan, di sisi lain, perahu keluarga Feng masih belum dilepaskan, jika ini berlanjut, itu akan membuat keluarga Feng bangkrut, juga menjebaknya sebagai ketidakbenaran.

Guo Han santai minum teh, Feng Ruo Chen bahkan tidak terburu-buru, apa yang Anda buru-buru, apalagi, wakil garam dan besi tidak ingin melepaskan, saya juga tidak mudah.

Wakil garam dan besi itu secara pribadi dinaikkan oleh keluargamu, dan kami sudah menangani waktu itu, apa yang kamu inginkan, apa yang aku inginkan, maka tidak akan membuat Fengfamily sulit, mengapa sekarang kamu baru saja melanggar kesepakatan?

Guo Han tersenyum, Tuan tuan kedua bahkan tidak tahu bahwa mengatakan tidak punya bukti? Saya awalnya mengatakannya waktu itu, tetapi selalu ada variabel di bidang bisnis, ini juga di luar harapan saya.

Cih! Jelas bahwa Anda dan wakil garam dan besi itu berkolaborasi untuk mengambil teh, dan juga merobohkan keluarga Feng.

Fang Jing Zai merasa marah dan menyesal, beberapa hari yang lalu dia membawa plat logam perunggu itu ke dermaga untuk mengambil barang, pelayan keluarga Feng melihat plat itu tanpa berkata apa-apa hanya melakukan apa yang dia minta, setelah memindahkan barang, mereka juga memproses pembayaran, masalah keluarga Fang sudah beres, tetapi tindakan impulsifnya belum menyakiti keluarga Feng, apa yang disebut perbuatan baik yang dibalas dengan kebencian menggambarkannya dengan sempurna sekarang.

Ketika dia memiliki sesuatu dalam pikirannya, dia hanya kehilangan makan, berbaring di sofa di malam hari, juga sulit tidur.

Tiga kondisi yang dia minta sudah dilakukan oleh Feng Ruo Chen, tetapi kapal-kapal itu masih ditahan oleh wakil garam dan besi.

Bagaimana dia berpikir tentang dirinya sendiri?

Kembalikan kejahatan untuk kebaikan? Tidak belajar sebagai yang tidak berguna?

Jika dia datang ke sini untuk memukul dan marah padanya, mungkin dia akan merasa lebih baik, tetapi pihak lain sepertinya tidak peduli padanya lagi, dia juga mendengar dari ayahnya bahwa Feng Ruo Chen karena masalah ini bahkan bergegas, ketika melewati di toko keluarga Feng, sekilas, dia tidak percaya bahwa Tuan. Ruo chen tampak sangat kuyu, dan karenanya dia merasa lebih bersalah.

Teh keluarga Feng, dia mencoba bernegosiasi dengan Guo Han beberapa kali, sayangnya, ketika mengatakan dia tidak menetapkan

kredensial, sekarang pihak lain mendorong masalah itu ke wakil garam dan besi, dan pada akhirnya Guo Han sudah tidak terlalu peduli padanya lagi.

Kakak mengirim seorang utusan kembali, mengatakan bahwa masalah sumber beras telah diselesaikan, dalam beberapa hari ia bisa kembali. Fang Jing Zai berpikir, tidak ada cara untuk meminta bantuan Guo Han, maka dia akan meminta kakak untuk membantunya menyelesaikan masalah ini ketika dia kembali, reputasi kakak itu sangat baik, dia juga mengenal beberapa orang di pengadilan, dia akan membantu keluarga Feng untuk masalah ini, jika dia dihukum karena masalah ini, jika berlutut di kuil leluhur dan menyalin aturan leluhur bisa membuat perahu keluarga Feng dilepaskan, bahkan jika dia berlutut dan menyalin sampai mati dia juga mau melakukannya.

Menunggu hari ketika Fang Xiao Zai kembali, Fang Jing Zai mendengar masalah, Feng Ruo Chen membantu Mo Yu untuk melepaskan paviliun Qi Xiang. Beberapa orang mengatakan bahwa dia menghabiskan jutaan untuk itu, beberapa orang juga mengatakan bahwa dia belum membayar satu sen pun, berapa tepatnya, Nyonya Merah hanya diam saja, tetapi sesuatu yang bisa membuat Nyonya Merah begitu mudah untuk melepaskan seseorang, itu tidak boleh sejumlah kecil.

Pada malam hari, dia duduk di halaman sendirian sambil minum, Fang Jing Zai memikirkannya, itu benar-benar seperti kata dunia, Feng Ruo Chen sangat menyukai Mo Yu, bahkan di bawah situasi kritis keluarga Fang ini, Feng Ruo Chen masih bersedia untuk menghabiskan banyak uang untuk tebusannya, mungkin itu bukan hanya cinta, lebih seperti kebenaran. Kemudian memikirkan ini, muncul ide lain.

'Jangan bilang teh keluarga Feng benar-benar tidak bisa dilepaskan, itu sebabnya Feng Ruo Chen melakukan sesuatu seperti ini, sebelum keluarga Feng mogok dia harus menyelesaikan janji.

Memikirkan hal ini, Fang Jing Zai merasakan keringat dingin di punggungnya, dia hanya benci bahwa dia tidak bisa terbang untuk mengambil kakak kembali sekarang, hanya bisa berharap hari ini tidak menunjukkan perubahan besar.

Dan setelah mengacaukan masalah itu, Fang Jing Zai tidak berminat untuk pergi ke Paviliun Qi Xiang untuk bersenang-senang, sebagian besar waktu yang dihabiskannya di penyimpanan anggur di rumahnya, membantu, membantu buku akun, apakah itu suka pria yang baik.

Tuan kedua, ini untukmu.

Paman Wang, manajer penyimpanan anggur, secara misterius menyerahkan toples kecil kepada Fang Jing Zai, Fang Jing Zai mengambil dan membukanya untuk mencium, dia tiba-tiba tampak bingung, Paman Wang, mengapa kamu memberikan ini padaku? Kamu tahu aku tidak minum anggur manis.

Paman Wang membelai janggutnya dan bersandar padanya, diam-diam berkata, Ini untuk membiarkan Anda memberikannya kepada tuan besar.Fang Jing Zai tampak lebih bingung, melihatnya seperti ini, Paman Wang menariknya ke samping, Tidakkah kau mengatakannya bahwa sebelum tuan besar pergi Anda memprovokasi dan membuatnya marah, ketika tuan besar kembali, ambil saja ini untuk menyenangkannya.

Fang Jing Zai mengembalikan toples itu kepada Paman Wang, Paman Wang, kurasa kau terlalu tua dan bingung, kau juga tahu bahwa kakak jarang minum, Lebih baik mengambil kue osmanthus beraroma manis untuk menyenangkannya.

Kamu berani memanggilku tua dan bingung, bocah cilik, kupikir kamu merasa gatal dan ingin dipukul, Paman Wang memukul kepalanya, Aku melihat kalian berdua tumbuh dewasa, apakah aku akan mengatakannya salah? Tuan bis adalah jarang minum, tetapi

dia suka anggur beras ketan, kadang-kadang ketika datang ke penyimpanan anggur dan melihat saya tidak ada, dia diam-diam akan minum sedikit.

Apakah itu?

Kamu tidak percaya? Aku sudah bilang.

Keduanya berdiri di sudut, saling berbisik, kadang-kadang bahkan tertawa terbahak-bahak, tepat pada saat ini, Chu Jiu tersandung di dalam ruangan.

Kedua.tuan kedua!

Apa yang sedang kamu lakukan seperti ini? Fang Jing Zai berbalik dan menatapnya.

Chu Jiu bergegas untuk meraih Fang Jing Zai dan kemudian berteriak, Tuan besar, perahu tuan besar mendapat masalah.cegukan.ditemui oleh para perompak yang secara khusus merampok kapal dagang, kapal sedang diangkut terbakar, tuan besar, dan semua kru di atas kapal, mereka semua pergi.cegukan.

Apa katamu?

Tangannya kendur, kendi jatuh ke lantai, membuat suara tabrakan yang besar.

bersambung.

Ch.29

Bab 29

Zui Xing Mai Shen Bab 29

"Kamu berbohong padaku, kan?" Fang Jing Zai meraih dan menjabat bahu Chu Jiu.

"Tuan kedua … cegukan … … Chu Jiu terus menangis, dia bahkan bisa mengatakan sepatah kata pun.

Fang Jing Zai melepaskannya, tubuhnya terhuyung mundur, menggelengkan kepalanya dengan tak percaya, "Tidak mungkin … itu tidak mungkin … itu hanya rumor, itu hanya rumor, itu hanya rumor!"

"Memang benar, ketika kapal itu ditemukan, air di sekitarnya berwarna merah … tidak ada seorang pun di atas kapal, kata kurir itu, bahkan jika ada yang selamat, api yang membakar seperti ini, juga telah terbakar … … "

Fang Jing Zai merasa pusing, dia bersandar di dinding tetapi karena kakinya gemetar dia hanya meluncur ke lantai.

Tidak mungkin. . . . . dia baru saja menerima surat dari Big Brother beberapa hari yang lalu, mengatakan dia akan segera kembali, bagaimana hal seperti itu bisa terjadi? Ini tidak nyata . . . . . Ini tidak nyata . . . . . .

Guci anggur yang pecah di lantai, aroma anggur di mana-mana, aroma anggur yang manis dan memabukkan melayang di udara.

Melihat noda air di lantai, garis pandangnya menjadi kabur, tubuh Fang jing Zai gemetar, dan kemudian tiba-tiba melihat ke atas, mendorong Chu Jiu ke samping dan bergegas keluar. "

"Saudaraku …!"

Di luar, hujan turun deras seperti air terjun.

Menyingkirkan Chu Jiu dan Paman Wang yang mengejarnya, Fang Jing Zai seperti marah berlari melalui hujan, hujan besar menghantam wajahnya, itu menyakitkan, tetapi rasa sakit tidak bisa dibandingkan dengan rasa sakit di hatinya .

Kakak laki-lakinya, kakak lelaki terkasihnya. . . . .

Dia tidak bisa mendengar kata-kata memarahi dari orang yang dia tabrak di jalan, dia tidak bisa mendengar apa pun, bahkan suara guntur yang tidak bisa dia dengar. . . . . hanya menyisakan suara terengah-engah dan langkah kakinya terdengar.

Tidak tahu berapa lama dia berlari, sampai dia terlalu lelah untuk mengangkat kakinya, dia berhenti, ada sungai lebar di depannya, dia secara tidak sadar berlari ke dermaga.

Sungai berlumpur, ombaknya terbalik, dia merasakan sakit di dalam hatinya, menutup matanya, namun dia hanya melihat sesosok tubuh bersimbah darah di depannya, mengambang naik turun di atas ombak, seperti daun, tersapu dan tertelan .

"Kakak … Kakak … Kakak …"

Fang Jing Zai menggunakan seluruh kekuatannya untuk berteriak di sungai, lebih keras dan lebih keras, tetapi ditutupi oleh angin dan hujan.

Saudara laki-laki . . . . kenapa kamu tidak kembali?

Paman Wang diam-diam memberi saya sebotol anggur. . . . . dan akan ada kue osmanthus beraroma manis. . . . . seberapa banyak Anda ingin makan, Jing Zai akan meminta orang untuk membeli. . . . .

Saudara laki-laki . . . . . Jing Zai masih tidak punya waktu untuk meminta maaf. . . . . Saudara!

"Saudaraku … ini salah Jing Zai … Jing Zai sudah tahu salah … selama kau kembali, Jing Zai benar-benar tidak akan membuatmu marah lagi, kau bisa membiarkanku berlutut di depan dari aula leluhur, salinlah aturan leluhur juga ok, bahkan mintalah saya untuk belajar mengurus bisnis … Kakak … Kakak … Kakak … "

Cairan sedingin es ada di wajahnya, tidak bisa mengatakan itu hujan atau air mata, dan hujan ini, sepertinya tidak akan berhenti, seolah-olah Dewa juga tidak akan percaya pada ini, berkabung san menjadi sedih bersama.

Tidak tahu berapa lama dia berdiri di dermaga, Fang Jing Zai menyeret kakinya untuk berjalan kembali, hujan menghantam jalan yang biru, berputar-putar, hampir tidak ada orang di jalan.

Fang Jing Zai hanya berjalan dan berjalan, dia mendengar bel berbunyi dari belakangnya, dia berhenti dan ingin membiarkan kereta pergi terlebih dahulu, yang tahu kereta berhenti di sampingnya.

Tirai diangkat, orang itu berjalan keluar dan membuka payung kertas giok ungu.

Pakaian polos, penampilan cantik dan bersih, tampak begitu alami,

dia memegang payung dan berjalan ke sisi Fang Jing Zai, membantunya menutupi hujan.

Fang Jing Zai tiba-tiba teringat saat pertama kali bertemu dengannya, dia berdiri berdampingan di atas kapal, satu dingin dan elegan, satu tidak terkendali dan tampan, membiarkan angin bertiup, membuat pakaian melayang di udara, sama seperti pertandingan alami . Saat itu, matanya tampak terpaku pada mereka, menatap mereka untuk waktu yang lama, sampai perahu mereka saling berpapasan dan tidak bisa melihat lagi.

Dia berpikir, dan setelah itu dia menunjuk Mo Yu, mungkin bukan karena ini sulit untuk mendapatkan orang, dan juga bukan karena itu hanya Feng Ruo Chen yang bisa menjadi tamunya, sekarang dia tahu, pada waktu itu dia sebenarnya iri, iri seperti gambar yang anggun, atau mungkin. . . . . Itu harus dikatakan cemburu. Orang yang paling penuh warna dan berbakat sebenarnya membuat orang memanggilnya Mr. tak tertandingi.

Memikirkan hal ini, Fang Jing Zai membungkuk untuk membungkuk, "Hari itu aku tidak sopan, Tuan Mo Yu tolong maafkan aku."

Mo Yu tidak menjawabnya, setelah terdiam beberapa saat, dia dengan datar bertanya, "Apakah kamu tahu ke mana aku pergi sekarang?"

Fang Jing Zai mendongak, menatapnya, "Tuan. Ruo Chen sudah membayar tebusan Anda, orang-orang sudah terkenal, saya pikir Anda sedang menuju ke Feng Residence, kan?"

Mo Yu menggelengkan kepalanya, dia dengan ringan tersenyum, mengeluarkan jejak makna astringen yang sulit, "Aku menuju ke Huai Pallace, dia persis yang tidak suka urusan politik, bahkan menyerahkan tahta, sepanjang hari hanya ingin mengumpulkan hal-hal yang tak tertandingi di dunia. "

Fang Jing Zai menatap bingung, "Dia mengirimmu ke orang lain?"

bersambung . . . .

Bab 29

Zui Xing Mai Shen Bab 29

Kamu berbohong padaku, kan? Fang Jing Zai meraih dan menjabat bahu Chu Jiu.

Tuan kedua.cegukan.Chu Jiu terus menangis, dia bahkan bisa mengatakan sepatah kata pun.

Fang Jing Zai melepaskannya, tubuhnya terhuyung mundur, menggelengkan kepalanya dengan tak percaya, Tidak mungkin.itu tidak mungkin.itu hanya rumor, itu hanya rumor, itu hanya rumor!

Memang benar, ketika kapal itu ditemukan, air di sekitarnya berwarna merah.tidak ada seorang pun di atas kapal, kata kurir itu, bahkan jika ada yang selamat, api yang membakar seperti ini, juga telah terbakar.

Fang Jing Zai merasa pusing, dia bersandar di dinding tetapi karena kakinya gemetar dia hanya meluncur ke lantai.

Tidak mungkin. dia baru saja menerima surat dari Big Brother beberapa hari yang lalu, mengatakan dia akan segera kembali, bagaimana hal seperti itu bisa terjadi? Ini tidak nyata. Ini tidak nyata.

Guci anggur yang pecah di lantai, aroma anggur di mana-mana,

aroma anggur yang manis dan memabukkan melayang di udara. Melihat noda air di lantai, garis pandangnya menjadi kabur, tubuh Fang jing Zai gemetar, dan kemudian tiba-tiba melihat ke atas, mendorong Chu Jiu ke samping dan bergegas keluar.

Saudaraku!

Di luar, hujan turun deras seperti air terjun.

Menyingkirkan Chu Jiu dan Paman Wang yang mengejarnya, Fang Jing Zai seperti marah berlari melalui hujan, hujan besar menghantam wajahnya, itu menyakitkan, tetapi rasa sakit tidak bisa dibandingkan dengan rasa sakit di hatinya.

Kakak laki-lakinya, kakak lelaki terkasihnya.

Dia tidak bisa mendengar kata-kata memarahi dari orang yang dia tabrak di jalan, dia tidak bisa mendengar apa pun, bahkan suara guntur yang tidak bisa dia dengar. hanya menyisakan suara terengah-engah dan langkah kakinya terdengar.

Tidak tahu berapa lama dia berlari, sampai dia terlalu lelah untuk mengangkat kakinya, dia berhenti, ada sungai lebar di depannya, dia secara tidak sadar berlari ke dermaga.

Sungai berlumpur, ombaknya terbalik, dia merasakan sakit di dalam hatinya, menutup matanya, namun dia hanya melihat sesosok tubuh bersimbah darah di depannya, mengambang naik turun di atas ombak, seperti daun, tersapu dan tertelan.

Kakak.Kakak.Kakak.

Fang Jing Zai menggunakan seluruh kekuatannya untuk berteriak di sungai, lebih keras dan lebih keras, tetapi ditutupi oleh angin dan

hujan.

Saudara laki-laki . kenapa kamu tidak kembali?

Paman Wang diam-diam memberi saya sebotol anggur. dan akan ada kue osmanthus beraroma manis. seberapa banyak Anda ingin makan, Jing Zai akan meminta orang untuk membeli.

Saudara laki-laki . Jing Zai masih tidak punya waktu untuk meminta maaf. Saudara!

Saudaraku.ini salah Jing Zai.Jing Zai sudah tahu salah.selama kau kembali, Jing Zai benar-benar tidak akan membuatmu marah lagi, kau bisa membiarkanku berlutut di depan dari aula leluhur, salinlah aturan leluhur juga ok, bahkan mintalah saya untuk belajar mengurus bisnis.Kakak.Kakak.Kakak.

Cairan sedingin es ada di wajahnya, tidak bisa mengatakan itu hujan atau air mata, dan hujan ini, sepertinya tidak akan berhenti, seolah-olah Dewa juga tidak akan percaya pada ini, berkabung san menjadi sedih bersama.

Tidak tahu berapa lama dia berdiri di dermaga, Fang Jing Zai menyeret kakinya untuk berjalan kembali, hujan menghantam jalan yang biru, berputar-putar, hampir tidak ada orang di jalan.

Fang Jing Zai hanya berjalan dan berjalan, dia mendengar bel berbunyi dari belakangnya, dia berhenti dan ingin membiarkan kereta pergi terlebih dahulu, yang tahu kereta berhenti di sampingnya.

Tirai diangkat, orang itu berjalan keluar dan membuka payung kertas giok ungu.

Pakaian polos, penampilan cantik dan bersih, tampak begitu alami, dia memegang payung dan berjalan ke sisi Fang Jing Zai, membantunya menutupi hujan.

Fang Jing Zai tiba-tiba teringat saat pertama kali bertemu dengannya, dia berdiri berdampingan di atas kapal, satu dingin dan elegan, satu tidak terkendali dan tampan, membiarkan angin bertiup, membuat pakaian melayang di udara, sama seperti pertandingan alami. Saat itu, matanya tampak terpaku pada mereka, menatap mereka untuk waktu yang lama, sampai perahu mereka saling berpapasan dan tidak bisa melihat lagi.

Dia berpikir, dan setelah itu dia menunjuk Mo Yu, mungkin bukan karena ini sulit untuk mendapatkan orang, dan juga bukan karena itu hanya Feng Ruo Chen yang bisa menjadi tamunya, sekarang dia tahu, pada waktu itu dia sebenarnya iri, iri seperti gambar yang anggun, atau mungkin. Itu harus dikatakan cemburu. Orang yang paling penuh warna dan berbakat sebenarnya membuat orang memanggilnya Mr. tak tertandingi.

Memikirkan hal ini, Fang Jing Zai membungkuk untuk membungkuk, Hari itu aku tidak sopan, Tuan Mo Yu tolong maafkan aku.

Mo Yu tidak menjawabnya, setelah terdiam beberapa saat, dia dengan datar bertanya, Apakah kamu tahu ke mana aku pergi sekarang?

Fang Jing Zai mendongak, menatapnya, Tuan.Ruo Chen sudah membayar tebusan Anda, orang-orang sudah terkenal, saya pikir Anda sedang menuju ke Feng Residence, kan?

Mo Yu menggelengkan kepalanya, dia dengan ringan tersenyum, mengeluarkan jejak makna astringen yang sulit, Aku menuju ke Huai Pallace, dia persis yang tidak suka urusan politik, bahkan menyerahkan tahta, sepanjang hari hanya ingin mengumpulkan hal-

hal yang tak tertandingi di dunia.

Fang Jing Zai menatap bingung, Dia mengirimmu ke orang lain?

bersambung.

Ch.30

Bab 30

Zui Xing Mai Shen Bab 30

Mereka yang menahan seratus dua puluh kapal teh, ia berharap Raja Huai dapat membantunya. . . . "

Hujan mengguyur payung dan mengalir turun. Garis pandangnya jatuh di tangannya memegang payung, jari-jari putih dan ramping, sedikit gemetar.

"Mengapa?" Fang Jing Zai semakin bingung.

“Kalian semua berpikir bahwa Ruo Chen mencintaiku, sebenarnya Ini tidak seperti apa yang kalian semua pikirkan, hati Ruo Chen sudah memiliki seseorang, tetapi orang itu bukan aku.” Mo Yu berkata perlahan, sepertinya ingin membiarkan dia mendengarnya. jelas, "Orang itu salah paham, membuat keluarga Feng putus asa, tetapi Ruo Chen untuk membuatnya tidak menyalahkan diri sendiri dan merasa bersalah, membawa semua masalah sendiri … seratus dua puluh perahu teh, itu akan mempengaruhi hidup dan mati keluarga Fang, dia enggan membiarkan orang itu mengetahui urgensi sekarang, bahkan tidak mau disalahkan, lebih suka mengambil semuanya sendirian, membuat hatinya bingung dan kuyu. "

Fang Jing Zai sejenak tidak bisa memahami arti dari kata-kata Mo Yu, tidak mengerti untuk sementara waktu, dan perlahan-lahan jelas dari artinya.

"Maksudmu . . . "

Seseorang di hati Feng Ruo Chen, sebenarnya. . . . . apakah dirinya sendiri? "

“Tidak mungkin.” Fang Jing Zai membantahnya. Orang macam apa dia, dunia tahu, Feng Ruo Chen hebat dalam semua aspek, bagaimana dia bisa merasakannya?

"Kamu tidak percaya?" Mo Yu terkekeh, "Aku juga tidak percaya, bagaimana bisa orang itu menjadi dirimu?"

Tiba-tiba sebuah petir diikuti oleh suara guntur.

"Tesis, puisi, lukisan, tulisan, musik, yang mana di antara mereka yang tuan tuan kedua Fang itu? Martial, arbitrage, sempoa, urusan resmi, apakah tuan kedua Fang pernah belajar? Bahkan kebijaksanaan dan penampilan …" Katakan saja kata demi kata, setiap kata hanya mengenai rasa sakit Fang Jing Zai, "Namun, meski begitu, itu tidak dapat mengubah perasaan yang dimiliki Feng Ruo Chen untukmu."

Fang Jing Zai tertegun dan menatap Mo Yu, "Kamu bukan dia, bagaimana kamu bisa begitu yakin?"

Mo Yu menghela nafas, dan masih dengan ringan tersenyum, "Sebenarnya aku tidak bermaksud memberitahumu, tapi di masa depan mungkin tidak akan memiliki kesempatan untuk bertemu lagi, masalah saudaramu sudah kudengar, kupikir kali ini Ruo Chen benar-benar lebih tidak akan memberi tahu Anda. "

"Apa yang ingin Anda katakan?"

"Pada hari Fang Big master pergi, dia secara kebetulan bertemu Ruo

Chen yang baru saja kembali dari Hang Zhou, Fang Big Master memberitahunya tentang masalah sumber beras dan tentang wakil garam dan besi yang sering datang ke kediaman Fang, dan juga tindakan impulsif Anda yang bergegas untuk menemukan Guo Han tentang hal ini, maka Ruo Chen ingat ketika di Hang Zhou dia sering melihat orang-orang keluarga Guo masuk dan keluar dari toko beras, keduanya membuat kesimpulan, kemudian mengerti, bahwa hari itu kamu impulsif untuk menemukan Guo Han pertikaian dan merobek wajahnya, Guo Han kemudian tidak hanya menipu keluarga Feng tetapi juga keluarga Fang, dengan sengaja menghancurkan sumber beras keluarga Anda, yang meminta Jiang Su dan pengusaha beras Zhe Jiang untuk menimbun beras adalah dia. "

Gemuruh lain bergemuruh, Fang Jing Zai merasa bahwa guntur itu seperti langsung memukulnya dari atas. Segalanya terjadi terlalu tiba-tiba, kematian kakak laki-laki, perasaan Feng Ruo Chen, tetapi masih belum bisa membandingkan dampak mendadak ini.

Itu karena impulsifnya sendiri yang merusak sumber beras keluarga Fang, itu adalah impulsifnya sendiri. . . . . .

"Apa yang telah kulakukan? Apa yang … sudah kulakukan?" Fang Jing Zai menggelengkan kepalanya dengan tak percaya, dia bergumam.

Ya Dewa, mengapa tidak memberi tahu dia sebelumnya, dan mengapa saat ini memberi tahu dia?

Jika bukan dorongannya sendiri, keluarga Fang tidak akan merobek wajah keluarga Guo, Guo Han juga tidak akan membuat tipuan kotor pada sumber beras keluarga Fang, Kakak tidak harus pergi mencari sumber beras, dia juga tidak akan jatuh ke dalam perangkap Guo Han, memaksa Feng Ruo Chen untuk menukar beras dan kontrak jaminan.

Jadi itu semua salahnya! Itu semua salahnya! Dialah yang melukai keluarga Feng, itu dia. . . . .

Kakak terbunuh!

Sebenarnya kamu. . . . tidak layak bersama Feng Ruo Chen! "Suara Mo Yu sedingin es.

Fang Jing Zai terkulai kepalanya dan tidak berbicara.

“Tuan, kami harus pergi,” sopir itu mendesaknya dari belakang.

Mo Yu berbalik dan melihat, dan berbalik, Fang Jing Zai tertegun di sana, garis pandangnya lurus ke tanah. Mo Yu tidak mengatakan apa-apa lagi, hanya menyerahkan payung kepadanya, Fang Jing Zai sedang terbangun, Fang Jing Zai dengan lambat menatap Mo Yu, untuk waktu yang lama dia hanya mengerti niatnya, ragu-ragu sejenak, melihat bahwa Mo Yu terus mengulurkan tangannya, lalu mengambil alih payungnya, dia hanya merasa sangat berat.

“Seratus dua puluh perahu teh itu, jika Raja Huai ingin membantu maka itu bukan masalah besar, namun kematian tidak dapat dibangkitkan, tolong tenangkan kesedihanmu.” Mo Yu berbalik dan berjalan ke kereta.

Fang Jing Zai mengangguk, tanpa sadar berkata, "Kamu … jaga dirimu!"

Mo Yu berhenti, hujan membasahi pakaiannya, pakaian basah menempel di tubuhnya, membuatnya tampak lebih kurus. Hujan menenggelamkan kata-katanya, tetapi Fang Jing Zai jelas mendengar kata-katanya.

"Bagaimanapun juga Mo Mo adalah mainan untuk bersenang-

senang, di mana-mana sama, tidak perlu berhati-hati …"

Menyaksikan kereta menghilang di tengah hujan, Fang Jing Zai mengendurkan tangannya, payung giok ungu itu jatuh ke tanah, payung rusak, tersapu di jalan kosong berwarna biru.

Fang Jing Zai menutup matanya, mendongak, membiarkan hujan turun.

Dia membenci dirinya sendiri, dia tidak pernah membenci ini banyak, membenci dirinya sendiri nakal, membenci orang yang tidak berbakat, jika dia bisa, dia berharap bahwa yang mati adalah dia. . . . .

Dan sekarang, takdir tidak pernah melakukan rencana orang.

Keluarga Fang, dikelilingi oleh dinginnya kesedihan.

Para pelayan mengenakan pakaian sederhana, menggantung lentera putih di pintu, keputihan hanya membuatnya sakit hati.

Fang jing Zai sedang menyeret kakinya, perlahan berjalan ke aula leluhur, tubuhnya masih basah dan ditutupi dengan pakaian berlumpur, setiap langkah begitu berat.

Berjalan ke aula leluhur, ayahnya duduk di aula.

Dia memegang aturan leluhur dan berlutut.

“Jing Zai tahu yang salah, tolong ayah untuk menghukum.” Fang Jing Zai mengangkat vitex (* sejenis ranting yang terbuat dari cabang pohon untuk hukuman), suaranya begitu tenang.

"Makhluk jahat! Kamu masih tahu untuk kembali!" Tuan Tua Fang membentak, suaranya membuat orang merasa sedih, "Aku terlalu memanjakanmu di masa lalu, pada akhirnya membiarkanmu membuat bencana semacam ini, hari ini aku akan membiarkan leluhur melihat, secara pribadi mengirimmu ke kakakmu untuk meminta maaf ! " Dia meraih vitex dari tangan Fang Jing Zai dan memukul punggungnya.

Dengan bentak, pakaiannya robek, meninggalkan noda darah di punggungnya.

"Kamu binatang buas! Bagaimana aku mengajarimu? Hanya tahu bagaimana bersenang-senang, apa gunanya bagiku untuk membesarkanmu?"

Bunyi cambuk berderak, satu demi satu, para pelayan menutupi wajah mereka yang tidak tahan melihatnya.

"Katakan! Apa pelatihan leluhur?"

"Patuhi peraturan!" Fang Jing Zai dengan lantang berkata, "Pelatihan leluhur, Patuhi aturannya, Berbakti."

"Kedua!" Sementara cambuk di punggungnya, suara kain robek bisa terdengar dengan jelas.

"Dengan saudara laki-laki! Perlihatkan kasih dan hormat seperti yang harus dilakukan saudara yang baik! Lahir dari akar yang sama, saling menghormati …"

Rain, tidak tahu kapan sudah berhenti, namun hukuman cambuk ini, hampir membiarkan Fang Jing Zai terbunuh.

bersambung . . . .

Bab 30

Zui Xing Mai Shen Bab 30

Mereka yang menahan seratus dua puluh kapal teh, ia berharap Raja Huai dapat membantunya.

Hujan mengguyur payung dan mengalir turun. Garis pandangnya jatuh di tangannya memegang payung, jari-jari putih dan ramping, sedikit gemetar.

Mengapa? Fang Jing Zai semakin bingung.

“Kalian semua berpikir bahwa Ruo Chen mencintaiku, sebenarnya Ini tidak seperti apa yang kalian semua pikirkan, hati Ruo Chen sudah memiliki seseorang, tetapi orang itu bukan aku.” Mo Yu berkata perlahan, sepertinya ingin membiarkan dia mendengarnya.jelas, Orang itu salah paham, membuat keluarga Feng putus asa, tetapi Ruo Chen untuk membuatnya tidak menyalahkan diri sendiri dan merasa bersalah, membawa semua masalah sendiri.seratus dua puluh perahu teh, itu akan mempengaruhi hidup dan mati keluarga Fang, dia enggan membiarkan orang itu mengetahui urgensi sekarang, bahkan tidak mau disalahkan, lebih suka mengambil semuanya sendirian, membuat hatinya bingung dan kuyu.

Fang Jing Zai sejenak tidak bisa memahami arti dari kata-kata Mo Yu, tidak mengerti untuk sementara waktu, dan perlahan-lahan jelas dari artinya.

Maksudmu.

Seseorang di hati Feng Ruo Chen, sebenarnya. apakah dirinya sendiri?

“Tidak mungkin.” Fang Jing Zai membantahnya. Orang macam apa dia, dunia tahu, Feng Ruo Chen hebat dalam semua aspek, bagaimana dia bisa merasakannya?

Kamu tidak percaya? Mo Yu terkekeh, Aku juga tidak percaya, bagaimana bisa orang itu menjadi dirimu?

Tiba-tiba sebuah petir diikuti oleh suara guntur.

Tesis, puisi, lukisan, tulisan, musik, yang mana di antara mereka yang tuan tuan kedua Fang itu? Martial, arbitrage, sempoa, urusan resmi, apakah tuan kedua Fang pernah belajar? Bahkan kebijaksanaan dan penampilan.Katakan saja kata demi kata, setiap kata hanya mengenai rasa sakit Fang Jing Zai, Namun, meski begitu, itu tidak dapat mengubah perasaan yang dimiliki Feng Ruo Chen untukmu.

Fang Jing Zai tertegun dan menatap Mo Yu, Kamu bukan dia, bagaimana kamu bisa begitu yakin?

Mo Yu menghela nafas, dan masih dengan ringan tersenyum, Sebenarnya aku tidak bermaksud memberitahumu, tapi di masa depan mungkin tidak akan memiliki kesempatan untuk bertemu lagi, masalah saudaramu sudah kudengar, kupikir kali ini Ruo Chen benar-benar lebih tidak akan memberi tahu Anda.

Apa yang ingin Anda katakan?

Pada hari Fang Big master pergi, dia secara kebetulan bertemu Ruo Chen yang baru saja kembali dari Hang Zhou, Fang Big Master memberitahunya tentang masalah sumber beras dan tentang wakil garam dan besi yang sering datang ke kediaman Fang, dan juga tindakan impulsif Anda yang bergegas untuk menemukan Guo Han tentang hal ini, maka Ruo Chen ingat ketika di Hang Zhou dia

sering melihat orang-orang keluarga Guo masuk dan keluar dari toko beras, keduanya membuat kesimpulan, kemudian mengerti, bahwa hari itu kamu impulsif untuk menemukan Guo Han pertikaian dan merobek wajahnya, Guo Han kemudian tidak hanya menipu keluarga Feng tetapi juga keluarga Fang, dengan sengaja menghancurkan sumber beras keluarga Anda, yang meminta Jiang Su dan pengusaha beras Zhe Jiang untuk menimbun beras adalah dia.

Gemuruh lain bergemuruh, Fang Jing Zai merasa bahwa guntur itu seperti langsung memukulnya dari atas. Segalanya terjadi terlalu tiba-tiba, kematian kakak laki-laki, perasaan Feng Ruo Chen, tetapi masih belum bisa membandingkan dampak mendadak ini.

Itu karena impulsifnya sendiri yang merusak sumber beras keluarga Fang, itu adalah impulsifnya sendiri.

Apa yang telah kulakukan? Apa yang.sudah kulakukan? Fang Jing Zai menggelengkan kepalanya dengan tak percaya, dia bergumam.

Ya Dewa, mengapa tidak memberi tahu dia sebelumnya, dan mengapa saat ini memberi tahu dia?

Jika bukan dorongannya sendiri, keluarga Fang tidak akan merobek wajah keluarga Guo, Guo Han juga tidak akan membuat tipuan kotor pada sumber beras keluarga Fang, Kakak tidak harus pergi mencari sumber beras, dia juga tidak akan jatuh ke dalam perangkap Guo Han, memaksa Feng Ruo Chen untuk menukar beras dan kontrak jaminan.

Jadi itu semua salahnya! Itu semua salahnya! Dialah yang melukai keluarga Feng, itu dia.

Kakak terbunuh!

Sebenarnya kamu. tidak layak bersama Feng Ruo Chen! Suara Mo Yu sedingin es.

Fang Jing Zai terkulai kepalanya dan tidak berbicara.

“Tuan, kami harus pergi,” sopir itu mendesaknya dari belakang.

Mo Yu berbalik dan melihat, dan berbalik, Fang Jing Zai tertegun di sana, garis pandangnya lurus ke tanah. Mo Yu tidak mengatakan apa-apa lagi, hanya menyerahkan payung kepadanya, Fang Jing Zai sedang terbangun, Fang Jing Zai dengan lambat menatap Mo Yu, untuk waktu yang lama dia hanya mengerti niatnya, ragu-ragu sejenak, melihat bahwa Mo Yu terus mengulurkan tangannya, lalu mengambil alih payungnya, dia hanya merasa sangat berat.

“Seratus dua puluh perahu teh itu, jika Raja Huai ingin membantu maka itu bukan masalah besar, namun kematian tidak dapat dibangkitkan, tolong tenangkan kesedihanmu.” Mo Yu berbalik dan berjalan ke kereta.

Fang Jing Zai mengangguk, tanpa sadar berkata, Kamu.jaga dirimu!

Mo Yu berhenti, hujan membasahi pakaiannya, pakaian basah menempel di tubuhnya, membuatnya tampak lebih kurus. Hujan menenggelamkan kata-katanya, tetapi Fang Jing Zai jelas mendengar kata-katanya.

Bagaimanapun juga Mo Mo adalah mainan untuk bersenang-senang, di mana-mana sama, tidak perlu berhati-hati.

Menyaksikan kereta menghilang di tengah hujan, Fang Jing Zai mengendurkan tangannya, payung giok ungu itu jatuh ke tanah, payung rusak, tersapu di jalan kosong berwarna biru.

Fang Jing Zai menutup matanya, mendongak, membiarkan hujan turun.

Dia membenci dirinya sendiri, dia tidak pernah membenci ini banyak, membenci dirinya sendiri nakal, membenci orang yang tidak berbakat, jika dia bisa, dia berharap bahwa yang mati adalah dia.

Dan sekarang, takdir tidak pernah melakukan rencana orang.

Keluarga Fang, dikelilingi oleh dinginnya kesedihan.

Para pelayan mengenakan pakaian sederhana, menggantung lentera putih di pintu, keputihan hanya membuatnya sakit hati.

Fang jing Zai sedang menyeret kakinya, perlahan berjalan ke aula leluhur, tubuhnya masih basah dan ditutupi dengan pakaian berlumpur, setiap langkah begitu berat.

Berjalan ke aula leluhur, ayahnya duduk di aula.

Dia memegang aturan leluhur dan berlutut.

“Jing Zai tahu yang salah, tolong ayah untuk menghukum.” Fang Jing Zai mengangkat vitex (* sejenis ranting yang terbuat dari cabang pohon untuk hukuman), suaranya begitu tenang.

Makhluk jahat! Kamu masih tahu untuk kembali! Tuan Tua Fang membentak, suaranya membuat orang merasa sedih, Aku terlalu memanjakanmu di masa lalu, pada akhirnya membiarkanmu membuat bencana semacam ini, hari ini aku akan membiarkan leluhur melihat, secara pribadi mengirimmu ke kakakmu untuk meminta maaf ! Dia meraih vitex dari tangan Fang Jing Zai dan memukul punggungnya.

Dengan bentak, pakaiannya robek, meninggalkan noda darah di punggungnya.

Kamu binatang buas! Bagaimana aku mengajarimu? Hanya tahu bagaimana bersenang-senang, apa gunanya bagiku untuk membesarkanmu?

Bunyi cambuk berderak, satu demi satu, para pelayan menutupi wajah mereka yang tidak tahan melihatnya.

Katakan! Apa pelatihan leluhur?

Patuhi peraturan! Fang Jing Zai dengan lantang berkata, Pelatihan leluhur, Patuhi aturannya, Berbakti.

Kedua! Sementara cambuk di punggungnya, suara kain robek bisa terdengar dengan jelas.

Dengan saudara laki-laki! Perlihatkan kasih dan hormat seperti yang harus dilakukan saudara yang baik! Lahir dari akar yang sama, saling menghormati.

Rain, tidak tahu kapan sudah berhenti, namun hukuman cambuk ini, hampir membiarkan Fang Jing Zai terbunuh.

bersambung.

Ch.31

Bab 31

Zui Xing Mai Shen Bab 31

Sungai kuning berlumpur, separuh sungai suram, separuh sungai berwarna merah. Di tepi sungai, angin bertiup, toples anggur menumpuk seperti gunung.

Karena tubuh Fang Xiao Zai masih belum ditemukan, Keluarga Fang hanya bisa menutupi kuburan untuknya, ketika hari ketujuh datang, semua personel Keluarga Fang pergi ke dermaga untuk mengantarnya pergi.

Saat ini, Fang Jing Zai berdiri di pantai, punggungnya tampak longgar, tuan tua Fang pada akhirnya tidak bisa melakukannya, dia hanya meninggalkan seorang putra, hanya 'Gagal mendidik anak adalah kesalahan ayah. '

Luka cambuk di punggung, setelah dirawat dengan hati-hati sudah banyak sembuh, tetapi luka di hatinya, masih berdarah di sana, tidak pernah sembuh.

Dia mendengar langkah kaki mendekati sisinya, Fang Jing Zai berbalik, melihat orang itu juga mengenakan pakaian putih polos, yang mengikutinya di belakang adalah Ru Mo, tangannya membawa secangkir teh.

"Pada hari saudara Xiao Zai pergi, masih bertengkar denganku, menantikan teh baru tahun ini, tetapi kamu baru kembali aku sudah harus pergi … tidak mau perpisahan ini, sudah tidak bisa

bertemu lagi. "Feng Ruo Chen berjalan untuk berdiri di samping Fang Jing Zai, melihat naik turunnya sungai, berkata pelan. Angin membelai rambutnya di pipinya, dia menoleh dan menghadap garis pandangan Fang Jing Zai, "Xiao Zai Brother memperlakukanku seperti saudara kandungnya, tolong biarkan aku mengirimnya pergi."

Fang Jing Zai tidak berbicara, mengangguk, lalu Ru Mo berjalan maju untuk memberikan secangkir teh. Fang Jing Zai mengambil secangkir teh, menghadap ke sungai yang lebar, "Xiao Zai saudara, ini teh baru tahun ini, Ruo Chen secara pribadi menggorengnya, Anda dapat mencobanya."

Buka tutupnya, tuangkan teh ke sungai, aroma teh berhembus dan menghilang di sepanjang angin sungai.

Fang Jing Zai selalu menatap Feng Ruo Chen, "Aku bertemu Mo Yu …"

Mendengar dia mengatakan itu, Feng Ruo Chen mendongak, Fang Jing Zai bertanya kepadanya, "Ini aku yang tidak menepati janjiku, kamu harus datang kepadaku untuk bertanya, dan tidak memberikannya … … atau dalam dirimu mata, Fang Jing Zai tidak melakukan apa-apa sama sekali, jadi jangan pernah berharap untuk apa pun.

Feng Ruo Chen menjawab, "Jika pergi untuk bertanya, kamu bisa membiarkan kapal-kapal teh itu dilepaskan, saya pikir saya akan melakukannya."

Fang Jing Zai menunduk, sedih dan tertawa, "Hari itu melihat foto Anda dan dia berdiri berdampingan di kapal, tidak terlalu bahagia, membuat saya sangat iri, namun hanya adegan permainan. Tahukah Anda? dunia dikabarkan, kamu dan aku saling bertarung untuk mendapatkan Mo Yu, pada akhirnya, itu Huai King yang menang. "

"Dunia hanya melihat permukaan, dengan salah membuat kesimpulan, kamu dan aku hanya perlu melakukan yang benar, rumor akan hancur."

"Dan Mo Yu?"

Feng Ruo Chen diam, Fang Jing Zai tidak berbicara lagi, berbalik untuk melihat ke sungai. Dia mendengar Feng Ruo Chen dengan ringan menghela nafas, dan kemudian mendengar langkah kaki, pihak lain pasti sudah pergi.

"Aku minta maaf …" Fang Jing Zai berbisik, masih tidak ada jawaban dari belakangnya, langkah kaki semakin jauh.

Saat ini, tiba-tiba dia menyadari, sesuatu, seperti air sungai yang bergelombang ini, ketika pergi, tidak pernah kembali lagi.

Yang terakhir akan tenggelam ke dalam air, Fang Jing Zai membuat gerakan, orang-orang tahu, saat berikutnya apa yang terjadi runtuh, cairan emas kuning, seperti tumpukan bank yang hancur seperti banjir, aroma anggur instan yang meluap, begitu kuat bahkan bisa membuat orang mabuk, mabuk sampai melupakan rasa sakit.

Kakak laki-laki, bisakah Anda mencium baunya?

Anggur ini, juga disebut Laughing spring wind, jika kamu merasa enak, ingat untuk pergi ke mimpiku, tahun depan aku akan membawa beberapa ke kuburmu. . . . .

Putra tertua keluarga Fang pergi, ayah Fang juga sudah begitu tua, dunia berpikir bahwa keluarga Fang akan jatuh, tetapi siapa yang bisa berpikir bahwa yang tidak pernah dikenal, tuan kedua Fang yang hanya mempelajari hal-hal yang tidak berguna tiba-tiba menopang seluruh keluarga Fang .

Segala sesuatunya naik turun, berapa banyak dari mereka yang bisa melihat? namun berapa banyak dari mereka yang bisa menyimpulkan. . . . . bahwa terestrial yang tidak menyenangkan ini, adalah giok baik yang tidak diukir?

Stabil, terkendali, tuan kedua Fang seperti berubah menjadi orang lain dalam semalam. Jadi ada orang mengatakan bahwa itu karena tuan besar tidak bisa tenang, begitu memiliki tubuh, juga orang-orang berkata, sebenarnya Fang tuan kedua sudah mengidamkan bisnis keluarga begitu lama, pura-pura tidak tahu apa-apa belum menemukan kesempatan untuk bunuh tuan besar.

Dan seterusnya, Fang Jing Zai berpura-pura tidak mendengar apa-apa, sekarang berbeda dari masa lalu, dia bukan lagi pria yang suka bermain yang akan menjadi emosional karena beberapa kata! Juga bukan lagi Fang Jing Zai yang menyerahkan semua masalah dan hidup bahagia. Dia membawa keluarga Fang di bahunya, membawa kesalahannya pada saudaranya, juga Feng Ruo Chen, Mo Yu. . . . .

Biaya tindakan muda dan sembrono begitu besar, pikirnya, mungkin hidupnya sendiri masih belum jelas.

bersambung . . . .

Bab 31

Zui Xing Mai Shen Bab 31

Sungai kuning berlumpur, separuh sungai suram, separuh sungai berwarna merah. Di tepi sungai, angin bertiup, toples anggur menumpuk seperti gunung.

Karena tubuh Fang Xiao Zai masih belum ditemukan, Keluarga Fang hanya bisa menutupi kuburan untuknya, ketika hari ketujuh datang,

semua personel Keluarga Fang pergi ke dermaga untuk mengantarnya pergi.

Saat ini, Fang Jing Zai berdiri di pantai, punggungnya tampak longgar, tuan tua Fang pada akhirnya tidak bisa melakukannya, dia hanya meninggalkan seorang putra, hanya 'Gagal mendidik anak adalah kesalahan ayah. '

Luka cambuk di punggung, setelah dirawat dengan hati-hati sudah banyak sembuh, tetapi luka di hatinya, masih berdarah di sana, tidak pernah sembuh.

Dia mendengar langkah kaki mendekati sisinya, Fang Jing Zai berbalik, melihat orang itu juga mengenakan pakaian putih polos, yang mengikutinya di belakang adalah Ru Mo, tangannya membawa secangkir teh.

Pada hari saudara Xiao Zai pergi, masih bertengkar denganku, menantikan teh baru tahun ini, tetapi kamu baru kembali aku sudah harus pergi.tidak mau perpisahan ini, sudah tidak bisa bertemu lagi.Feng Ruo Chen berjalan untuk berdiri di samping Fang Jing Zai, melihat naik turunnya sungai, berkata pelan. Angin membelai rambutnya di pipinya, dia menoleh dan menghadap garis pandangan Fang Jing Zai, Xiao Zai Brother memperlakukanku seperti saudara kandungnya, tolong biarkan aku mengirimnya pergi.

Fang Jing Zai tidak berbicara, mengangguk, lalu Ru Mo berjalan maju untuk memberikan secangkir teh. Fang Jing Zai mengambil secangkir teh, menghadap ke sungai yang lebar, Xiao Zai saudara, ini teh baru tahun ini, Ruo Chen secara pribadi menggorengnya, Anda dapat mencobanya.

Buka tutupnya, tuangkan teh ke sungai, aroma teh berhembus dan menghilang di sepanjang angin sungai.

Fang Jing Zai selalu menatap Feng Ruo Chen, Aku bertemu Mo Yu.

Mendengar dia mengatakan itu, Feng Ruo Chen mendongak, Fang Jing Zai bertanya kepadanya, Ini aku yang tidak menepati janjiku, kamu harus datang kepadaku untuk bertanya, dan tidak memberikannya.atau dalam dirimu mata, Fang Jing Zai tidak melakukan apa-apa sama sekali, jadi jangan pernah berharap untuk apa pun.

Feng Ruo Chen menjawab, Jika pergi untuk bertanya, kamu bisa membiarkan kapal-kapal teh itu dilepaskan, saya pikir saya akan melakukannya.

Fang Jing Zai menunduk, sedih dan tertawa, Hari itu melihat foto Anda dan dia berdiri berdampingan di kapal, tidak terlalu bahagia, membuat saya sangat iri, namun hanya adegan permainan.Tahukah Anda? dunia dikabarkan, kamu dan aku saling bertarung untuk mendapatkan Mo Yu, pada akhirnya, itu Huai King yang menang.

Dunia hanya melihat permukaan, dengan salah membuat kesimpulan, kamu dan aku hanya perlu melakukan yang benar, rumor akan hancur.

Dan Mo Yu?

Feng Ruo Chen diam, Fang Jing Zai tidak berbicara lagi, berbalik untuk melihat ke sungai. Dia mendengar Feng Ruo Chen dengan ringan menghela nafas, dan kemudian mendengar langkah kaki, pihak lain pasti sudah pergi.

Aku minta maaf.Fang Jing Zai berbisik, masih tidak ada jawaban dari belakangnya, langkah kaki semakin jauh.

Saat ini, tiba-tiba dia menyadari, sesuatu, seperti air sungai yang bergelombang ini, ketika pergi, tidak pernah kembali lagi.

Yang terakhir akan tenggelam ke dalam air, Fang Jing Zai membuat gerakan, orang-orang tahu, saat berikutnya apa yang terjadi runtuh, cairan emas kuning, seperti tumpukan bank yang hancur seperti banjir, aroma anggur instan yang meluap, begitu kuat bahkan bisa membuat orang mabuk, mabuk sampai melupakan rasa sakit.

Kakak laki-laki, bisakah Anda mencium baunya?

Anggur ini, juga disebut Laughing spring wind, jika kamu merasa enak, ingat untuk pergi ke mimpiku, tahun depan aku akan membawa beberapa ke kuburmu.

Putra tertua keluarga Fang pergi, ayah Fang juga sudah begitu tua, dunia berpikir bahwa keluarga Fang akan jatuh, tetapi siapa yang bisa berpikir bahwa yang tidak pernah dikenal, tuan kedua Fang yang hanya mempelajari hal-hal yang tidak berguna tiba-tiba menopang seluruh keluarga Fang.

Segala sesuatunya naik turun, berapa banyak dari mereka yang bisa melihat? namun berapa banyak dari mereka yang bisa menyimpulkan. bahwa terestrial yang tidak menyenangkan ini, adalah giok baik yang tidak diukir?

Stabil, terkendali, tuan kedua Fang seperti berubah menjadi orang lain dalam semalam. Jadi ada orang mengatakan bahwa itu karena tuan besar tidak bisa tenang, begitu memiliki tubuh, juga orang-orang berkata, sebenarnya Fang tuan kedua sudah mengidamkan bisnis keluarga begitu lama, pura-pura tidak tahu apa-apa belum menemukan kesempatan untuk bunuh tuan besar.

Dan seterusnya, Fang Jing Zai berpura-pura tidak mendengar apa-apa, sekarang berbeda dari masa lalu, dia bukan lagi pria yang suka bermain yang akan menjadi emosional karena beberapa kata! Juga bukan lagi Fang Jing Zai yang menyerahkan semua masalah dan hidup bahagia. Dia membawa keluarga Fang di bahunya, membawa

kesalahannya pada saudaranya, juga Feng Ruo Chen, Mo Yu.

Biaya tindakan muda dan sembrono begitu besar, pikirnya, mungkin hidupnya sendiri masih belum jelas.

bersambung.

Ch.32

Bab 32

Zui Xing Mai Shen Bab 32

Keluarga Fang, keluarga Feng, dan masalah Mo Yu, setelah ledakan kekacauan secara bertahap mereda.

Lentera kertas putih yang tergantung di pintu sudah ditarik ke bawah, toko anggur ditutup sebentar dan secara resmi dibuka lagi, anggur itu masih anggur asli, hanya tubuh orang yang sibuk sudah berubah.

Dedaunan musim gugur jatuh di tanah, salju musim dingin beterbangan, lalu satu tahun aroma bunga pir dan peach.

"Hei, hei, hei, di sana, jangan alu di sana, cepat-cepat pindah ini, Tuan kedua akan segera tiba, setelah melihat ini dia akan berkhotbah lagi." Tuan pergi selama berbulan-bulan, mendengar bahwa besok akan datang kembali, Chu Jiu terus sibuk memerintahkan para pelayan untuk membersihkan kamar tuan kedua Fang.

"Biasanya apa yang telah kalian lakukan, harus menunggu sampai aku kembali untuk membersihkan kamar?"

Suara omelan kecil terdengar di belakang, Chu Jiu tertegun, dia kembali basah oleh keringat dinginnya, berbalik dan menyeringai, "Tuan kedua, bukankah kamu berkata kamu kembali besok?"

Fang Jing Zai melemparkan tasnya ke lengan Chu Jiu, "Aku

bergegas untuk kembali hari ini untuk melihat kalian semua bergegas!"

"Tuan kedua, kami tidak malas, bukankah kamu yang memesan tanpa izinmu tidak bisa berjalan di halamanmu, tidak bisa memindahkan barang-barangmu, tidak bisa …" Chu Jiu mengikuti Fang Jing Zai berjalan di, masih mencari alasan untuk dirinya sendiri.

Fang Jing Zai setelah tiba di rumah, langsung pergi ke ruang belajar, beberapa bulan buku rekening menumpuk di atas meja.

“Tuan, kamu perlu istirahat, nanti lihat saja buku rekening.” Chu Jiu membawa teh, belum melihat tuannya bahkan belum mandi, sudah duduk di sana untuk memeriksa buku rekening.

Fang Jing Zai melambaikan tangan, Chu Jiu meletakkan teh di atas meja, mundur ke samping.

Ketika mengambil alih keluarga Fang, tidak ada yang percaya bahwa tuan kedua Fang bisa mengurus bisnis besar keluarga Fang, membujuk Tuan Tua Fang untuk mengambil sendiri, tetapi Tuan Tua Fang langsung menolak, dan berkata, keluarga Fang bisa ada, juga untungnya, kematian, maka kehidupan terus berjalan. Semakin banyak tuan kedua Fang berubah, semakin dunia ingin melihat keluarga Fang jatuh, namun Fang Jing Zai tidak akan membiarkan keinginan mereka terwujud. Jadi setahun kemudian, ada angin dan hujan, ada pasang surut, keluarga Fang masih keluarga Faang kaya, Fang Jing Zai memberikan resep untuk anggur bunga persik ke toko anggur, Segera setelah itu, harum ini mengambang sepuluh mil dari Tertawa anggur angin musim semi menyebar, dan ketika orang-orang memanggil Tuan Kedua Tuan, tidak lagi seperti biasa dengan nada mengejek.

Banyak hal memudar, banyak hal untuk bolak-balik, maka, selalu ada sesuatu yang terdampar di kedalaman ingatannya, naik dan

turun, tidak pernah pudar. Meja persembahan Fang Xiao Zai yang penuh dengan aroma manis kue osmanthus beraroma manis dan anggur beras ketan, ketika disebutkan angin musim semi Tertawa, Fang Jing Zai selalu tak dapat dijelaskan dengan linglung, dan pada saat itu, di mana pikirannya terpikir? mungkin bahkan dia sendiri tidak tahu. . . . .

Sekitar satu jam, Fang Jing Zai selesai memeriksa buku acocunt, meletakkan buklet dan mengendurkan otot-ototnya yang kaku, berbalik, mendapati bahwa Chu Jiu sedang bersandar di pintu, tidur sangat nyenyak sementara mulut terbuka lebar. Fang Jing Zai merasa lucu, mengambil secangkir teh dan minum, teh sudah mulai dingin, namun tetap saja

beraroma manis di dalam mulutnya. Tampak memikirkan sesuatu, Fang Jing Zai perlahan membuka tutupnya, melihat warnanya jernih, akar kuncupnya tegak, itu memang kualitas yang baik "Qi Qiang", mau tak mau bertanya, "Di mana teh ini datang dari?"

Mendengar pertanyaan itu, Chu Jiu tiba-tiba bangun, masih belum bereaksi, Fang Jing Zai kemudian bertanya lagi, "Teh ini berasal dari toko yang mana?"

"Oh, Tuan tuan kedua bertanya tentang teh ini …" Chu Jiu berjalan ke depan untuk membersihkan buku-buku di atas meja, sambil membersihkan dia berkata, "Teh yang kita minum tidak pernah dibeli, keluarga Feng akan mengirim satu banyak di sini setiap tahun, juga tahu selera tuan kita. Karena tuan tua adalah Jarum Perak, karena tuan besar adalah Tie guan yin, tuan kedua juga, tetapi tuan kedua jarang minum, jadi pada dasarnya dibawa untuk menjamu tamu atau memberikan. "

Fang Jing Zai meletakkan cangkir teh, "Untuk apa itu bagiku?"

"Yu Qian Long Jing"

Fang Jing Zai merasa tersentuh dari lubuk hatinya, tiba-tiba teringat malam itu ketika berbaring di sofa dan mengobrol.

* Ini adalah kilas balik dari percakapan dengan Feng pada bab 20: "Bagaimana ini bisa terjadi?"

'Muncul saat menggoreng teh. '

"Bahkan Tuan perlu belajar tentang ini?"

'Tidak, hanya aku yang mau melakukannya. . . . . Karena tidak ada rezeki, jadi biarkan saja cinta menuangkan hal semacam ini. . . . . Semoga suatu hari ketika dia mencicipi teh, dia bisa menghargainya. '

'Tuan Tua Feng yang tinggi dan perkasa ini juga memiliki rahasia besar yang tak seorang pun tahu. '

'Tunggu sampai Anda memiliki seseorang yang Anda kagumi maka pada saat itu Anda akan melakukan, sesuatu yang begitu dekat namun tidak berdaya tidak bisa mendekati. '

. . . . . * akhir dari kilas balik

Keluarga fang dan keluarga feng selalu berurusan bisnis, hanya karena mereka sudah akrab satu sama lain, sehingga seringkali hanya perlu melewati seorang pelayan untuk menyampaikan sepatah kata kemudian dilakukan. Sejak hari itu selain di dermaga, dia sudah begitu lama tidak melihat orang itu, kali ini juga sudah waktunya untuk memanen teh musim semi, sudah diduga di kebun teh Hang Zhou.

"Tuan kedua, sudah terlambat, apakah Anda ingin makan atau mandi dulu?"

“Aku tidak punya makan, kamu bisa pergi untuk menyiapkan air panas untukku.” Setelah mengatakan dia bangun, dan pergi ke aula Leluhur, walaupun kakak laki-laki juga sibuk sebelumnya, tetapi kedua saudara laki-laki itu masih sesekali mengobrol satu atau dua kata , bercanda, namun sekarang, hanya meninggalkan dirinya sendiri, baru menyadari bahwa Fang Jing Zai tidak memiliki siapa pun untuk diajak bicara.

"Kakak, apakah ada apa-apa?" Fang Jing Zai sambil berkata sambil menyeka tablet peringatan dengan lengan bajunya, sama seperti sebelumnya ketika membelai rambut dari wajah kakak laki-laki. "Keluarga Fang sangat baik sekarang, aku juga tidak pernah berharap bahwa angin sepoi-sepoi menjual begitu baik, aku secara pribadi memeriksa penyimpanan beras, juga untuk meningkatkan jumlah tenaga kerja untuk berjaga-jaga … bahkan jika mendapat kecelakaan, Saya juga telah menghubungi tempat-tempat lain bisnis beras, tidak akan seperti tahun lalu … "Fang jing zai berbicara lebih lambat," Apakah Anda akan cemburu? Kakak Anda sebenarnya adalah orang yang cakap … " menyeka berhenti, nama pada tablet peringatan membuat hati orang-orang terluka, Fang Jing Zai melihat ke bawah, hanya mendengar suara, manik-manik jatuh pada suara batu giok, meja diisi dengan noda air.

Menangis serak, melilit di kuil yang tenang.

"Saudaraku … Jing Zai sangat merindukanmu …"

bersambung . . . .

Bab 32

Zui Xing Mai Shen Bab 32

Keluarga Fang, keluarga Feng, dan masalah Mo Yu, setelah ledakan

kekacauan secara bertahap mereda.

Lentera kertas putih yang tergantung di pintu sudah ditarik ke bawah, toko anggur ditutup sebentar dan secara resmi dibuka lagi, anggur itu masih anggur asli, hanya tubuh orang yang sibuk sudah berubah.

Dedaunan musim gugur jatuh di tanah, salju musim dingin beterbangan, lalu satu tahun aroma bunga pir dan peach.

Hei, hei, hei, di sana, jangan alu di sana, cepat-cepat pindah ini, Tuan kedua akan segera tiba, setelah melihat ini dia akan berkhotbah lagi.Tuan pergi selama berbulan-bulan, mendengar bahwa besok akan datang kembali, Chu Jiu terus sibuk memerintahkan para pelayan untuk membersihkan kamar tuan kedua Fang.

Biasanya apa yang telah kalian lakukan, harus menunggu sampai aku kembali untuk membersihkan kamar?

Suara omelan kecil terdengar di belakang, Chu Jiu tertegun, dia kembali basah oleh keringat dinginnya, berbalik dan menyeringai, Tuan kedua, bukankah kamu berkata kamu kembali besok?

Fang Jing Zai melemparkan tasnya ke lengan Chu Jiu, Aku bergegas untuk kembali hari ini untuk melihat kalian semua bergegas!

Tuan kedua, kami tidak malas, bukankah kamu yang memesan tanpa izinmu tidak bisa berjalan di halamanmu, tidak bisa memindahkan barang-barangmu, tidak bisa.Chu Jiu mengikuti Fang Jing Zai berjalan di, masih mencari alasan untuk dirinya sendiri.

Fang Jing Zai setelah tiba di rumah, langsung pergi ke ruang belajar, beberapa bulan buku rekening menumpuk di atas meja.

“Tuan, kamu perlu istirahat, nanti lihat saja buku rekening.” Chu Jiu membawa teh, belum melihat tuannya bahkan belum mandi, sudah duduk di sana untuk memeriksa buku rekening.

Fang Jing Zai melambaikan tangan, Chu Jiu meletakkan teh di atas meja, mundur ke samping.

Ketika mengambil alih keluarga Fang, tidak ada yang percaya bahwa tuan kedua Fang bisa mengurus bisnis besar keluarga Fang, membujuk Tuan Tua Fang untuk mengambil sendiri, tetapi Tuan Tua Fang langsung menolak, dan berkata, keluarga Fang bisa ada, juga untungnya, kematian, maka kehidupan terus berjalan. Semakin banyak tuan kedua Fang berubah, semakin dunia ingin melihat keluarga Fang jatuh, namun Fang Jing Zai tidak akan membiarkan keinginan mereka terwujud. Jadi setahun kemudian, ada angin dan hujan, ada pasang surut, keluarga Fang masih keluarga Faang kaya, Fang Jing Zai memberikan resep untuk anggur bunga persik ke toko anggur, Segera setelah itu, harum ini mengambang sepuluh mil dari Tertawa anggur angin musim semi menyebar, dan ketika orang-orang memanggil Tuan Kedua Tuan, tidak lagi seperti biasa dengan nada mengejek.

Banyak hal memudar, banyak hal untuk bolak-balik, maka, selalu ada sesuatu yang terdampar di kedalaman ingatannya, naik dan turun, tidak pernah pudar. Meja persembahan Fang Xiao Zai yang penuh dengan aroma manis kue osmanthus beraroma manis dan anggur beras ketan, ketika disebutkan angin musim semi Tertawa, Fang Jing Zai selalu tak dapat dijelaskan dengan linglung, dan pada saat itu, di mana pikirannya terpikir? mungkin bahkan dia sendiri tidak tahu.

Sekitar satu jam, Fang Jing Zai selesai memeriksa buku acocunt, meletakkan buklet dan mengendurkan otot-ototnya yang kaku, berbalik, mendapati bahwa Chu Jiu sedang bersandar di pintu, tidur sangat nyenyak sementara mulut terbuka lebar. Fang Jing Zai merasa lucu, mengambil secangkir teh dan minum, teh sudah mulai dingin, namun tetap saja

beraroma manis di dalam mulutnya. Tampak memikirkan sesuatu, Fang Jing Zai perlahan membuka tutupnya, melihat warnanya jernih, akar kuncupnya tegak, itu memang kualitas yang baik Qi Qiang, mau tak mau bertanya, Di mana teh ini datang dari?

Mendengar pertanyaan itu, Chu Jiu tiba-tiba bangun, masih belum bereaksi, Fang Jing Zai kemudian bertanya lagi, Teh ini berasal dari toko yang mana?

Oh, Tuan tuan kedua bertanya tentang teh ini.Chu Jiu berjalan ke depan untuk membersihkan buku-buku di atas meja, sambil membersihkan dia berkata, Teh yang kita minum tidak pernah dibeli, keluarga Feng akan mengirim satu banyak di sini setiap tahun, juga tahu selera tuan kita.Karena tuan tua adalah Jarum Perak, karena tuan besar adalah Tie guan yin, tuan kedua juga, tetapi tuan kedua jarang minum, jadi pada dasarnya dibawa untuk menjamu tamu atau memberikan.

Fang Jing Zai meletakkan cangkir teh, Untuk apa itu bagiku?

Yu Qian Long Jing

Fang Jing Zai merasa tersentuh dari lubuk hatinya, tiba-tiba teringat malam itu ketika berbaring di sofa dan mengobrol.

* Ini adalah kilas balik dari percakapan dengan Feng pada bab 20: Bagaimana ini bisa terjadi?

'Muncul saat menggoreng teh. '

Bahkan Tuan perlu belajar tentang ini?

'Tidak, hanya aku yang mau melakukannya. Karena tidak ada

rezeki, jadi biarkan saja cinta menuangkan hal semacam ini. Semoga suatu hari ketika dia mencicipi teh, dia bisa menghargainya. '

'Tuan Tua Feng yang tinggi dan perkasa ini juga memiliki rahasia besar yang tak seorang pun tahu. '

'Tunggu sampai Anda memiliki seseorang yang Anda kagumi maka pada saat itu Anda akan melakukan, sesuatu yang begitu dekat namun tidak berdaya tidak bisa mendekati. '

. * akhir dari kilas balik

Keluarga fang dan keluarga feng selalu berurusan bisnis, hanya karena mereka sudah akrab satu sama lain, sehingga seringkali hanya perlu melewati seorang pelayan untuk menyampaikan sepatah kata kemudian dilakukan. Sejak hari itu selain di dermaga, dia sudah begitu lama tidak melihat orang itu, kali ini juga sudah waktunya untuk memanen teh musim semi, sudah diduga di kebun teh Hang Zhou.

Tuan kedua, sudah terlambat, apakah Anda ingin makan atau mandi dulu?

“Aku tidak punya makan, kamu bisa pergi untuk menyiapkan air panas untukku.” Setelah mengatakan dia bangun, dan pergi ke aula Leluhur, walaupun kakak laki-laki juga sibuk sebelumnya, tetapi kedua saudara laki-laki itu masih sesekali mengobrol satu atau dua kata , bercanda, namun sekarang, hanya meninggalkan dirinya sendiri, baru menyadari bahwa Fang Jing Zai tidak memiliki siapa pun untuk diajak bicara.

Kakak, apakah ada apa-apa? Fang Jing Zai sambil berkata sambil menyeka tablet peringatan dengan lengan bajunya, sama seperti sebelumnya ketika membelai rambut dari wajah kakak laki-laki.

Keluarga Fang sangat baik sekarang, aku juga tidak pernah berharap bahwa angin sepoi-sepoi menjual begitu baik, aku secara pribadi memeriksa penyimpanan beras, juga untuk meningkatkan jumlah tenaga kerja untuk berjaga-jaga.bahkan jika mendapat kecelakaan, Saya juga telah menghubungi tempat-tempat lain bisnis beras, tidak akan seperti tahun lalu.Fang jing zai berbicara lebih lambat, Apakah Anda akan cemburu? Kakak Anda sebenarnya adalah orang yang cakap. menyeka berhenti, nama pada tablet peringatan membuat hati orang-orang terluka, Fang Jing Zai melihat ke bawah, hanya mendengar suara, manik-manik jatuh pada suara batu giok, meja diisi dengan noda air.

Menangis serak, melilit di kuil yang tenang.

Saudaraku.Jing Zai sangat merindukanmu.

bersambung.

Ch.33

Bab 33

Zui Xing Mai Shen Bab 33

Setelah tinggal di Aula Leluhur untuk sementara waktu, Chu Jiu buru-buru berlari, pemilik dermaga memiliki hal penting untuk dikatakan, Fang Jing Zai menyeka wajahnya, memulihkan tampilan dan kembali ke ruang belajar.

Bos Pei telah bertanggung jawab atas beberapa bisnis utama transportasi air, sekarang bisnisnya sedang memuncak, Fang Jing Zai berpikir mungkin karena perahu tidak dapat dikirim. Seperti yang diharapkan, ketika masuk ke dalam ruang belajar, Boss Pei langsung ke intinya.

"Tahun ini setelah Hari Penyapu Makam, hujan terus turun, banyak kapal yang tertunda, kapal-kapal itu awalnya telah diatur untuk datang tepat waktu, tetapi sekarang terlalu ketat, dan apalagi Jiang Nan akan segera datang ke hujan musim segera, dan pada saat ini keluarga Feng akan menggunakan banyak kapal untuk pengiriman teh. . . . "Bos Pei menggunakan lengan bajunya untuk menyeka keringat di dahinya, menggunakan nada bicara. Keluarga Feng tentu saja tidak berani tersinggung, dan di depannya sekarang juga merupakan pelindung utama, tetapi dia mendengar bahwa tuan kedua Fang tidak sangat positif, namun dia khawatir pihak lain akan membuatnya sulit.

"Keluarga Fang selalu mengurus bisnis kita, tapi sekarang benar-benar tidak bisa menyiapkan kapal, tidak tahu apakah pengiriman kaisar tuan kedua dapat ditunda?" Setelah mengambil putaran besar, Boss Pei akhirnya mengatakan tujuan utamanya untuk datang ke sini, karena awalnya dia sudah berjanji, kali ini juga

sedang berubah, Boss Pei merasa bersalah dan menatap lantai, kadang-kadang hanya mengintip sedikit pada orang yang menjaga diam duduk di belakang meja.

Fang Jing Zai duduk di sana dan mengetuk meja, sepertinya berpikir tentang sesuatu, "Berapa banyak perahu yang dibutuhkan keluarga Feng tahun ini?"

"Mungkin sekitar seratus lima puluh kapal …" Boss Pei memegang lengan bajunya dan ingin menyeka keringatnya di dahinya, hatinya tidak bisa membantu tetapi menderita, dengan dingin yang patuh, tuan besar Fang adalah orang yang keras, tetapi masih ramah, tuan kedua Fang adalah tuan yang membuat orang tidak bisa melihat melalui apa yang dia pikirkan, namun tidak tahu apakah dia sudah menyinggung tuan ini atau tidak.

"Seratus lima puluh … seratus lima puluh …" Fang Jing Zai dengan ringan mengulangi dua kali, lalu memukul meja dan membuat Boss Pei kaget, "Boss Pei, barang-barangku bisa menunggu sampai keluarga Feng selesai pengiriman teh mereka. "

Bos Pei pikir dia salah dengar, "Setelah keluarga Feng? Maka harus menunggu sampai musim hujan berhenti."

“Tidak masalah, semakin lama anggur disimpan semakin baik rasanya, tidak seperti teh yang tidak bisa disembuhkan.” Fang Jing Zai bangkit dan berjalan ke jendela, mulutnya masih bergumam 'Seratus lima puluh kapal', dia melihat melalui jendela, setelah lima menit, tiba-tiba teringat sesuatu, berbalik, "Bos Pei, apakah Anda memiliki hubungan yang baik dengan bos pengiriman lainnya?"

Bos Pei tertegun, mungkin tuan kedua Fang ini ingin mengganti pengirim barangnya? dia berteriak di dalam hatinya, lalu tergagap, "Ini, ini … hubungan baik-baik saja, tetapi tidak sering … jika ingin berbicara tentang perahu dan manusia perahu … milikku di sini lebih baik …"

Fang Jing Zai berjalan di depannya, "Kakak laki-laki ketika masih hidup dia sering memuji Bos Pei melakukan bisnis dengan jujur, saya percaya di mata saudara laki-laki saya."

Boss Pei membuka mulutnya lebar-lebar dan tampak bingung, Fang Jing Zai berkata, "Tolong, susahkan Boss Pei untuk melakukan sesuatu untukku, hubungi bos pengiriman lain, siapkan lebih banyak kapal untuk keluarga Feng, pasti kapal yang bagus, dan pilih tukang perahu yang hati-hati. Untuk uang … keluarga Feng memberikan berapa banyak, saya akan memberi Anda jumlah yang sama, tetapi perlu memastikan teh keluarga Feng dapat sepenuhnya dikirim. "

Bos Pei semakin bingung, "Apa tujuan tuan kedua Fang melakukan ini?"

Fang Jing Zai menggelengkan jarinya, dia tersenyum dengan makna mendalam di dalam, "Bos Pei hanya perlu mengikuti perintah saya untuk melakukan hal itu, ingat, biarkan tukang perahu itu ingat-ingat, jangan biarkan orang asing itu mendekati barang-barang."

Bos Pei mengangguk lagi dan lagi, "Ya, ya, akan melakukannya dengan benar, akan melakukannya dengan benar."

Setelah mengirim Bos Pei, Chu Jiu mengikuti di belakang Fang Jing Zai, dengan penuh rasa ingin tahu berkata, "Tuan tuan kedua, mengapa memperlakukan keluarga Feng begitu baik? Memberikan perahu yang sudah sangat membantu, Tuan tuan kedua mengapa bahkan ingin membayar dengan uang Anda sendiri untuk pengiriman tambahan mereka? "

Fang Jing Zai berbalik, wajahnya tidak menunjukkan ekspresi apa pun, tetapi dari wajahnya itu tampak seperti dia memiliki suasana hati yang baik, "Tidak bisakah itu?" dan kemudian berbalik, berjalan santai ke kamarnya sendiri.

Air panas sudah disiapkan di kamar, Fang Jing Zai menempatkan dirinya di dalam bak mandi, merentangkan tangan dan kakinya, dan kemudian garis pandangnya jatuh pada cangkir teh di atas meja. Mengambil alih, membuka tutupnya, beberapa potong tunas hijau mengambang di air teh jernih.

Dia tahu, dia tidak melakukan sesuatu yang baik untuk keluarga Feng, membantu keluarga Feng untuk menyiapkan kapal, dia hanya ingin melakukan sesuatu pada orang itu. . . . seperti yang dia katakan pada waktu itu, karena tidak ada rezeki, jadi biarkan saja cinta menuangkan hal semacam ini, dan ketika sadar akan perasaannya sendiri, toh sudah terlambat.

Teh musim semi telah matang, musim semi bunga persik, aroma teh, anggur kental, tidak lagi sama seperti sebelumnya.

Dengan sedikit menghirup aroma elegan.

Jadi dia juga mengirim teh untuk dirinya sendiri setiap tahun. . . . .

Hanya mantannya, bagaimana dia bisa memperhatikan?

Letakkan cangkir teh, Fang Jing Zai duduk sedikit, air melewati dagunya, menutup matanya, telapak tangannya di dada, perut, menyelinap, menyentuh keinginannya sendiri, memegangnya dengan lembut. . . .

Dalam ingatannya, masih dengan jelas menyimpan perasaan orang itu, kapalan di telapak tangannya, dengan aroma yang bergerak, aroma teh biasa. . . . air melonjak, Fang Jing Zai mendongak, bibirnya mengeluarkan suara terengah-engah, berkali-kali, banyak malam tanpa tidur, selalu seperti ini, membayangkan orang itu, ingat orang itu tidak bernapas, membelai dirinya sendiri, dan kemudian mencapai . . . . .

Sinar awan putih tersebar di air, Fang Jing Zai berjalan keluar dari air dan menyeka tubuhnya, mengenakan pakaian dan duduk di kursi.

Mengambil pena, menulis 'Tuan Tua Feng' di atas kertas, kemudian berpikir bahwa Feng Ruo chen tidak suka panggilan ini, menggosok kertas dan mulai menulis lagi di kertas baru, menulis 'Tuan. Ruo chen ', namun dia masih merasa salah, lalu menggosok kertas itu lagi.

Deputi garam dan besi dan keluarga Guo mengalami kerugian terakhir kali, dia pikir mereka tidak akan menyerah juga tahun ini, dia pernah melihat wakil Garam dan besi keluar-masuk dari kediaman Guo, dia punya firasat bahwa mereka ingin mengatur teh keluarga Feng lagi.

Sebuah pena penuh dengan tinta, meneteskan sedikit tinta, tumpah di atas kertas putih, Fang Jing Zai menghela nafas, akhirnya meletakkan pena itu. Feng Ruo Chen harus lebih berhati-hati daripada dia, pikirnya, meniup lilin dan berbaring di sofa dan tidur.

bersambung . . . .

Bab 33

Zui Xing Mai Shen Bab 33

Setelah tinggal di Aula Leluhur untuk sementara waktu, Chu Jiu buru-buru berlari, pemilik dermaga memiliki hal penting untuk dikatakan, Fang Jing Zai menyeka wajahnya, memulihkan tampilan dan kembali ke ruang belajar.

Bos Pei telah bertanggung jawab atas beberapa bisnis utama transportasi air, sekarang bisnisnya sedang memuncak, Fang Jing Zai berpikir mungkin karena perahu tidak dapat dikirim. Seperti

yang diharapkan, ketika masuk ke dalam ruang belajar, Boss Pei langsung ke intinya.

Tahun ini setelah Hari Penyapu Makam, hujan terus turun, banyak kapal yang tertunda, kapal-kapal itu awalnya telah diatur untuk datang tepat waktu, tetapi sekarang terlalu ketat, dan apalagi Jiang Nan akan segera datang ke hujan musim segera, dan pada saat ini keluarga Feng akan menggunakan banyak kapal untuk pengiriman teh. Bos Pei menggunakan lengan bajunya untuk menyeka keringat di dahinya, menggunakan nada bicara.Keluarga Feng tentu saja tidak berani tersinggung, dan di depannya sekarang juga merupakan pelindung utama, tetapi dia mendengar bahwa tuan kedua Fang tidak sangat positif, namun dia khawatir pihak lain akan membuatnya sulit.

Keluarga Fang selalu mengurus bisnis kita, tapi sekarang benar-benar tidak bisa menyiapkan kapal, tidak tahu apakah pengiriman kaisar tuan kedua dapat ditunda? Setelah mengambil putaran besar, Boss Pei akhirnya mengatakan tujuan utamanya untuk datang ke sini, karena awalnya dia sudah berjanji, kali ini juga sedang berubah, Boss Pei merasa bersalah dan menatap lantai, kadang-kadang hanya mengintip sedikit pada orang yang menjaga diam duduk di belakang meja.

Fang Jing Zai duduk di sana dan mengetuk meja, sepertinya berpikir tentang sesuatu, Berapa banyak perahu yang dibutuhkan keluarga Feng tahun ini?

Mungkin sekitar seratus lima puluh kapal.Boss Pei memegang lengan bajunya dan ingin menyeka keringatnya di dahinya, hatinya tidak bisa membantu tetapi menderita, dengan dingin yang patuh, tuan besar Fang adalah orang yang keras, tetapi masih ramah, tuan kedua Fang adalah tuan yang membuat orang tidak bisa melihat melalui apa yang dia pikirkan, namun tidak tahu apakah dia sudah menyinggung tuan ini atau tidak.

Seratus lima puluh.seratus lima puluh.Fang Jing Zai dengan ringan

mengulangi dua kali, lalu memukul meja dan membuat Boss Pei kaget, Boss Pei, barang-barangku bisa menunggu sampai keluarga Feng selesai pengiriman teh mereka.

Bos Pei pikir dia salah dengar, Setelah keluarga Feng? Maka harus menunggu sampai musim hujan berhenti.

“Tidak masalah, semakin lama anggur disimpan semakin baik rasanya, tidak seperti teh yang tidak bisa disembuhkan.” Fang Jing Zai bangkit dan berjalan ke jendela, mulutnya masih bergumam 'Seratus lima puluh kapal', dia melihat melalui jendela, setelah lima menit, tiba-tiba teringat sesuatu, berbalik, Bos Pei, apakah Anda memiliki hubungan yang baik dengan bos pengiriman lainnya?

Bos Pei tertegun, mungkin tuan kedua Fang ini ingin mengganti pengirim barangnya? dia berteriak di dalam hatinya, lalu tergagap, Ini, ini.hubungan baik-baik saja, tetapi tidak sering.jika ingin berbicara tentang perahu dan manusia perahu.milikku di sini lebih baik.

Fang Jing Zai berjalan di depannya, Kakak laki-laki ketika masih hidup dia sering memuji Bos Pei melakukan bisnis dengan jujur, saya percaya di mata saudara laki-laki saya.

Boss Pei membuka mulutnya lebar-lebar dan tampak bingung, Fang Jing Zai berkata, Tolong, susahkan Boss Pei untuk melakukan sesuatu untukku, hubungi bos pengiriman lain, siapkan lebih banyak kapal untuk keluarga Feng, pasti kapal yang bagus, dan pilih tukang perahu yang hati-hati.Untuk uang.keluarga Feng memberikan berapa banyak, saya akan memberi Anda jumlah yang sama, tetapi perlu memastikan teh keluarga Feng dapat sepenuhnya dikirim.

Bos Pei semakin bingung, Apa tujuan tuan kedua Fang melakukan ini?

Fang Jing Zai menggelengkan jarinya, dia tersenyum dengan makna mendalam di dalam, Bos Pei hanya perlu mengikuti perintah saya untuk melakukan hal itu, ingat, biarkan tukang perahu itu ingat-ingat, jangan biarkan orang asing itu mendekati barang-barang.

Bos Pei mengangguk lagi dan lagi, Ya, ya, akan melakukannya dengan benar, akan melakukannya dengan benar.

Setelah mengirim Bos Pei, Chu Jiu mengikuti di belakang Fang Jing Zai, dengan penuh rasa ingin tahu berkata, Tuan tuan kedua, mengapa memperlakukan keluarga Feng begitu baik? Memberikan perahu yang sudah sangat membantu, Tuan tuan kedua mengapa bahkan ingin membayar dengan uang Anda sendiri untuk pengiriman tambahan mereka?

Fang Jing Zai berbalik, wajahnya tidak menunjukkan ekspresi apa pun, tetapi dari wajahnya itu tampak seperti dia memiliki suasana hati yang baik, Tidak bisakah itu? dan kemudian berbalik, berjalan santai ke kamarnya sendiri.

Air panas sudah disiapkan di kamar, Fang Jing Zai menempatkan dirinya di dalam bak mandi, merentangkan tangan dan kakinya, dan kemudian garis pandangnya jatuh pada cangkir teh di atas meja. Mengambil alih, membuka tutupnya, beberapa potong tunas hijau mengambang di air teh jernih.

Dia tahu, dia tidak melakukan sesuatu yang baik untuk keluarga Feng, membantu keluarga Feng untuk menyiapkan kapal, dia hanya ingin melakukan sesuatu pada orang itu. seperti yang dia katakan pada waktu itu, karena tidak ada rezeki, jadi biarkan saja cinta menuangkan hal semacam ini, dan ketika sadar akan perasaannya sendiri, toh sudah terlambat.

Teh musim semi telah matang, musim semi bunga persik, aroma teh, anggur kental, tidak lagi sama seperti sebelumnya.

Dengan sedikit menghirup aroma elegan.

Jadi dia juga mengirim teh untuk dirinya sendiri setiap tahun.

Hanya mantannya, bagaimana dia bisa memperhatikan?

Letakkan cangkir teh, Fang Jing Zai duduk sedikit, air melewati dagunya, menutup matanya, telapak tangannya di dada, perut, menyelinap, menyentuh keinginannya sendiri, memegangnya dengan lembut.

Dalam ingatannya, masih dengan jelas menyimpan perasaan orang itu, kapalan di telapak tangannya, dengan aroma yang bergerak, aroma teh biasa. air melonjak, Fang Jing Zai mendongak, bibirnya mengeluarkan suara terengah-engah, berkali-kali, banyak malam tanpa tidur, selalu seperti ini, membayangkan orang itu, ingat orang itu tidak bernapas, membelai dirinya sendiri, dan kemudian mencapai.

Sinar awan putih tersebar di air, Fang Jing Zai berjalan keluar dari air dan menyeka tubuhnya, mengenakan pakaian dan duduk di kursi.

Mengambil pena, menulis 'Tuan Tua Feng' di atas kertas, kemudian berpikir bahwa Feng Ruo chen tidak suka panggilan ini, menggosok kertas dan mulai menulis lagi di kertas baru, menulis 'Tuan. Ruo chen ', namun dia masih merasa salah, lalu menggosok kertas itu lagi.

Deputi garam dan besi dan keluarga Guo mengalami kerugian terakhir kali, dia pikir mereka tidak akan menyerah juga tahun ini, dia pernah melihat wakil Garam dan besi keluar-masuk dari kediaman Guo, dia punya firasat bahwa mereka ingin mengatur teh keluarga Feng lagi.

Sebuah pena penuh dengan tinta, meneteskan sedikit tinta, tumpah di atas kertas putih, Fang Jing Zai menghela nafas, akhirnya meletakkan pena itu. Feng Ruo Chen harus lebih berhati-hati daripada dia, pikirnya, meniup lilin dan berbaring di sofa dan tidur.

bersambung.

Ch.34

Bab 34

Zui Xing Mai Shen Bab 34

Setelah beberapa hari, kumpulan teh pertama keluarga Feng tiba di dermaga, Fang Jing Zai adalah yang pertama kali di dermaga untuk melihat pawai ini, tiangnya seperti hutan, sangat spektakuler.

Perahu keluarga Feng mengambil hampir setengah dari dermaga, keluarga Fang dan kapal lainnya didorong ke samping. Fang Jing Zai sudah mengatakan bahwa dia akan menggunakan kapal setelah keluarga Feng selesai mengangkut teh mereka, Bos Pei merasa sangat menyesal, ketika menyiapkan perahu untuk keluarga Feng, juga menyiapkan beberapa perahu untuk keluarga Fang, meskipun tidak banyak barang yang bisa diangkut, tetapi masih bisa dikirim sedikit, jika menunggu sampai musim hujan selesai, takut botol anggur itu tidak muat.

Mengawasi kapal-kapal yang memuat di dermaga, Fang Jing Zai berbalik, tiba-tiba melirik Guo Han, melihatnya berdiri di luar dermaga dengan beberapa orang berduyun-duyun di sana-sini.

Bahkan jika Feng Ruo Chen sudah menulis surat jaminan untuk tidak lagi bekerja sama dengan pengusaha lain untuk menekan Keluarga Guo, namun para pengusaha yang sudah ditipu dan kehilangan bahkan tidak akan membeli dari keluarga Guo lagi, surat jaminan Feng Ruo Chen tidak berguna, itu seharusnya mereka mengambil tindakan lain secara pribadi.

Namun keluarga Fang juga tidak akan melakukan bisnis apa pun dengan keluarga Guo yang secara tidak langsung telah membunuh

Fang Xiao Zai, bahkan jika Fang Jing Zai tidak ekonomis, tetapi tidak pernah keji, jika orang-orang baik padanya, dia akan mengurus mereka juga, itu mengapa kebencian terhadap keluarga Guo juga menunjukkan lebih dan lebih jelas, kadang-kadang dia juga punya keinginan untuk mengejar pengejaran yang sengit.

Keluarga Guo juga menghadapi masa-masa sulit hari demi hari, tetapi Fang Jing Zai juga sadar, dari waktu ke waktu untuk selalu waspada terhadap para pekerja.

Berbalik dan terus mendesak para pekerja untuk bekerja, ketika berbalik lagi, Guo Han dan orang-orang itu sudah pergi. Fang Jing Zai merasa tidak yakin, kali ini adalah waktu untuk penutupan keluarga Feng, karena itu merupakan kelanjutan dari kebiasaan beberapa tahun, pedagang lain juga sadar dan akan menghindari pengiriman barang pada dua bulan ini, jadi pada dasarnya selain itu bahwa masih melakukan pengiriman, sisanya adalah kapal barang milik pedagang. Keluarga Guo tidak memiliki kapal barang, apa yang dilakukan Guo Han di dermaga saat ini?

Fang Jing Zai berpikir, melirik ke samping, para pekerja keluarga Feng sedang sibuk menurunkan muatan dari kapal, mendongak, matahari bersinar cerah, meskipun belum memasuki musim panas, tetapi sudah membuat orang tidak nyaman, setelah Hari Penyisiran Makam, ada beberapa hujan lebat, tapi sekarang hari yang cerah. . . . .

Pada malam hari, Fang Jing Zai berbaring di tempat tidur tidak bisa tidur, di luar terdengar suara ketukan yang menunjukkan waktu sudah tengah malam, orang-orang yang mengetuk berteriak untuk berhati-hati terhadap lilin untuk menghindari api. Fang Jing Zai tiba-tiba duduk, menyapu kepalanya, hanya merasakan ada sesuatu yang salah, cepat mengenakan pakaian dan berjalan keluar.

"Tuan kedua? Sudah terlambat kau masih ingin keluar?" Mendengar suara dari rumah utama, Chu Jiu menggosok matanya yang mengantuk dan ingin pergi ke sana untuk melayaninya.

"Makan malam!" Fang Jing Zai mengatakan ini, dan hanya bergegas keluar.

Menurut kebiasaan tuan kedua, mengatakan itu adalah makan malam, Itu digunakan untuk mengikuti tuan lama, karena 9 dari sepuluh kemungkinan adalah pergi ke Qi Xiang Pavillion. Tetapi mengatakan tentang Qi Xiang Pavillion, sudah lama tuan kedua tidak pergi ke sana. . . . Chi Jiu menguap dan berbalik untuk berjalan masuk dan terus tidur.

Bersamaan dengan Guo Han untuk sementara waktu, Fang Jing Zai tahu, pria itu biasanya terlihat seperti pria yang lemah dan baik, tetapi ketika terpojok dia akan melompat keluar untuk menyerang, dia bahkan akan menggunakan berbagai cara untuk menyerang.

Gelap sekali di dermaga, air sungai mengalir, angin bertiup.

Fang Jing Zai membawa lentera di sepanjang dermaga untuk melihat satu demi satu kapal, barang keluarga Feng masih belum semuanya diturunkan, pasti ada seseorang yang merawatnya, tetapi mereka semua harus tidur nyenyak.

Tiba-tiba, dia mendengar suara teredam dari samping, Fang Jing Zai sibuk meniup lampion dan bersembunyi.

Namun melihat beberapa orang yang mengenakan pakaian hitam bergerak secara diam-diam di depan kapal keluarga Feng, ada dua orang membawa sesuatu di atas kapal, yang lain berjaga di luar, setelah beberapa saat, kedua orang itu berjalan keluar dari kapal, dan menuangkan sesuatu ke atas kapal. tubuh kapal, dan gunakan batu untuk membuat api dan melemparkannya ke kapal. Suara bank besar, nyala api di mana-mana.

Mereka berencana membakar teh keluarga Feng?

Orang-orang itu setelah meletakkan api hanya bergegas pergi, Fang Jing Zai hendak memanggil orang, tiba-tiba teringat bahwa mereka memindahkan sesuatu di dalam perahu, kain biru air, hanya merasa sangat akrab.

Itu dia ?!

Setelah memikirkan hal ini, Fang Jing Zai melempar lentera dan bergegas ke papan, itu sudah tenggelam di tengah-tengah asap, apalagi mereka menuangkan alkohol di kapal, menyapu angin, tidak sebentar api sudah menyebar. Asap membuat orang buta, Fang Jing Zai bergegas masuk ke dalam kapal, melihat orang itu berbaring di geladak, dahinya terluka.

"Ruo Chen ?!"

Melangkah kedepan untuk membantu Feng Ruo Chen naik, untungnya, selain dahinya tidak ada luka lain di tubuhnya, dia hanya pingsan. Fang Jing Zai menghela nafas lega, mengangkatnya, "Jika aku tahu itu kau … maka aku tidak akan menyelamatkan." Sebelum kapal terbakar, mereka berhasil melarikan diri.

Ini beruntung karena api ditemukan tepat waktu, pihak lain juga membakar perahu keluarga Fang, anggur membuat api semakin besar, jika orang datang terlambat, itu tidak hanya akan kehilangan puluhan kapal semudah itu.

bersambung . . . .

Bab 34

Zui Xing Mai Shen Bab 34

Setelah beberapa hari, kumpulan teh pertama keluarga Feng tiba di

dermaga, Fang Jing Zai adalah yang pertama kali di dermaga untuk melihat pawai ini, tiangnya seperti hutan, sangat spektakuler.

Perahu keluarga Feng mengambil hampir setengah dari dermaga, keluarga Fang dan kapal lainnya didorong ke samping. Fang Jing Zai sudah mengatakan bahwa dia akan menggunakan kapal setelah keluarga Feng selesai mengangkut teh mereka, Bos Pei merasa sangat menyesal, ketika menyiapkan perahu untuk keluarga Feng, juga menyiapkan beberapa perahu untuk keluarga Fang, meskipun tidak banyak barang yang bisa diangkut, tetapi masih bisa dikirim sedikit, jika menunggu sampai musim hujan selesai, takut botol anggur itu tidak muat.

Mengawasi kapal-kapal yang memuat di dermaga, Fang Jing Zai berbalik, tiba-tiba melirik Guo Han, melihatnya berdiri di luar dermaga dengan beberapa orang berduyun-duyun di sana-sini.

Bahkan jika Feng Ruo Chen sudah menulis surat jaminan untuk tidak lagi bekerja sama dengan pengusaha lain untuk menekan Keluarga Guo, namun para pengusaha yang sudah ditipu dan kehilangan bahkan tidak akan membeli dari keluarga Guo lagi, surat jaminan Feng Ruo Chen tidak berguna, itu seharusnya mereka mengambil tindakan lain secara pribadi.

Namun keluarga Fang juga tidak akan melakukan bisnis apa pun dengan keluarga Guo yang secara tidak langsung telah membunuh Fang Xiao Zai, bahkan jika Fang Jing Zai tidak ekonomis, tetapi tidak pernah keji, jika orang-orang baik padanya, dia akan mengurus mereka juga, itu mengapa kebencian terhadap keluarga Guo juga menunjukkan lebih dan lebih jelas, kadang-kadang dia juga punya keinginan untuk mengejar pengejaran yang sengit.

Keluarga Guo juga menghadapi masa-masa sulit hari demi hari, tetapi Fang Jing Zai juga sadar, dari waktu ke waktu untuk selalu waspada terhadap para pekerja.

Berbalik dan terus mendesak para pekerja untuk bekerja, ketika berbalik lagi, Guo Han dan orang-orang itu sudah pergi. Fang Jing Zai merasa tidak yakin, kali ini adalah waktu untuk penutupan keluarga Feng, karena itu merupakan kelanjutan dari kebiasaan beberapa tahun, pedagang lain juga sadar dan akan menghindari pengiriman barang pada dua bulan ini, jadi pada dasarnya selain itu bahwa masih melakukan pengiriman, sisanya adalah kapal barang milik pedagang. Keluarga Guo tidak memiliki kapal barang, apa yang dilakukan Guo Han di dermaga saat ini?

Fang Jing Zai berpikir, melirik ke samping, para pekerja keluarga Feng sedang sibuk menurunkan muatan dari kapal, mendongak, matahari bersinar cerah, meskipun belum memasuki musim panas, tetapi sudah membuat orang tidak nyaman, setelah Hari Penyisiran Makam, ada beberapa hujan lebat, tapi sekarang hari yang cerah.

Pada malam hari, Fang Jing Zai berbaring di tempat tidur tidak bisa tidur, di luar terdengar suara ketukan yang menunjukkan waktu sudah tengah malam, orang-orang yang mengetuk berteriak untuk berhati-hati terhadap lilin untuk menghindari api. Fang Jing Zai tiba-tiba duduk, menyapu kepalanya, hanya merasakan ada sesuatu yang salah, cepat mengenakan pakaian dan berjalan keluar.

Tuan kedua? Sudah terlambat kau masih ingin keluar? Mendengar suara dari rumah utama, Chu Jiu menggosok matanya yang mengantuk dan ingin pergi ke sana untuk melayaninya.

Makan malam! Fang Jing Zai mengatakan ini, dan hanya bergegas keluar.

Menurut kebiasaan tuan kedua, mengatakan itu adalah makan malam, Itu digunakan untuk mengikuti tuan lama, karena 9 dari sepuluh kemungkinan adalah pergi ke Qi Xiang Pavillion. Tetapi mengatakan tentang Qi Xiang Pavillion, sudah lama tuan kedua tidak pergi ke sana. Chi Jiu menguap dan berbalik untuk berjalan masuk dan terus tidur.

Bersamaan dengan Guo Han untuk sementara waktu, Fang Jing Zai tahu, pria itu biasanya terlihat seperti pria yang lemah dan baik, tetapi ketika terpojok dia akan melompat keluar untuk menyerang, dia bahkan akan menggunakan berbagai cara untuk menyerang.

Gelap sekali di dermaga, air sungai mengalir, angin bertiup.

Fang Jing Zai membawa lentera di sepanjang dermaga untuk melihat satu demi satu kapal, barang keluarga Feng masih belum semuanya diturunkan, pasti ada seseorang yang merawatnya, tetapi mereka semua harus tidur nyenyak.

Tiba-tiba, dia mendengar suara teredam dari samping, Fang Jing Zai sibuk meniup lampion dan bersembunyi.

Namun melihat beberapa orang yang mengenakan pakaian hitam bergerak secara diam-diam di depan kapal keluarga Feng, ada dua orang membawa sesuatu di atas kapal, yang lain berjaga di luar, setelah beberapa saat, kedua orang itu berjalan keluar dari kapal, dan menuangkan sesuatu ke atas kapal.tubuh kapal, dan gunakan batu untuk membuat api dan melemparkannya ke kapal. Suara bank besar, nyala api di mana-mana.

Mereka berencana membakar teh keluarga Feng?

Orang-orang itu setelah meletakkan api hanya bergegas pergi, Fang Jing Zai hendak memanggil orang, tiba-tiba teringat bahwa mereka memindahkan sesuatu di dalam perahu, kain biru air, hanya merasa sangat akrab.

Itu dia ?

Setelah memikirkan hal ini, Fang Jing Zai melempar lentera dan bergegas ke papan, itu sudah tenggelam di tengah-tengah asap, apalagi mereka menuangkan alkohol di kapal, menyapu angin,

tidak sebentar api sudah menyebar. Asap membuat orang buta, Fang Jing Zai bergegas masuk ke dalam kapal, melihat orang itu berbaring di geladak, dahinya terluka.

Ruo Chen ?

Melangkah kedepan untuk membantu Feng Ruo Chen naik, untungnya, selain dahinya tidak ada luka lain di tubuhnya, dia hanya pingsan. Fang Jing Zai menghela nafas lega, mengangkatnya, Jika aku tahu itu kau.maka aku tidak akan menyelamatkan.Sebelum kapal terbakar, mereka berhasil melarikan diri.

Ini beruntung karena api ditemukan tepat waktu, pihak lain juga membakar perahu keluarga Fang, anggur membuat api semakin besar, jika orang datang terlambat, itu tidak hanya akan kehilangan puluhan kapal semudah itu.

bersambung.

Ch.35

Bab 35

Zui Xing Mai Shen Bab 35

Lilinnya bergoyang, ruangan itu sangat dingin.

Orang yang berbaring di sofa terbangun, menatap langit-langit dengan kosong dan mengedipkan matanya, mungkin dia bertanya-tanya di mana dia sekarang, tidak bisa dijelaskan.

"Kamu sudah bangun?"

Fang Jing Zai membawa baskom ke dalam ruangan, melihat bahwa orang itu setelah bangun sudah ingin bangun dari tempat tidur, berjalan ke sana dan mendorong bahunya untuk membiarkannya berbaring lagi.

"Kamu baru saja bangun, jangan terlalu banyak bergerak!" Fang Jing Zai memarahinya sedikit, dan kemudian berjalan ke meja untuk meletakkan baskom, "Pada dasarnya, aku harus mengirimmu kembali ke rumahmu, tapi aku takut orang-orang di kediamanmu akan berpikir aku yang memukulmu sampai seperti ini, dan meletakkan semua tanggung jawab pada saya, itu sebabnya saya membawa Anda kembali ke rumah saya. "Fang Jing Zai mengambil handuk basah kembali ke sofa, meletakkan handuk di dahinya," Dokter telah melihatnya, mengatakan cedera tidak serius, karena apakah otak sedang mengetuk dump atau tidak, Anda dapat mengatakan beberapa kata dengan saya. "

Feng Ruo Chen benar-benar patuh berbaring, dengan samar

tersenyum, "Bagaimana kamu bisa berada di sana?" Setelah mengatakan sesuatu, suaranya tampak serak, dan tidak bisa berhenti untuk batuk beberapa kali, itu pasti karena ketika di atas api, dia menghirup asap di dalam.

Fang Jing Zai duduk di tempat tidur, "Pertanyaan ini akan saya berikan kembali kepada Anda, apa yang Anda lakukan di sana di tengah malam?"

"Sebelum bertanya kepada orang lain, akan lebih baik untuk menjawab pertanyaan terlebih dahulu, ini kesopanan, batuk batuk."

Fang Jing Zai merasa marah, itu memang tidak bisa memenangkannya dalam kata-kata, belum mengatakan kepadanya bahwa pada siang hari dia melihat Gu Han dan melihat orang-orang itu membakar perahu dan bagaimana dia menyelamatkannya, hanya menyembunyikan bagian dirinya berlari di sana di tengah malam karena dia khawatir teh keluarga Feng.

"Aku sudah selesai, sekarang giliranmu."

Feng Ruo Chen diam, tangannya masuk ke pakaiannya, lalu mengeluarkan surat dan menyerahkan padanya. Fang Jing Zai tampak bingung, membuka dan membacanya, wajahnya tiba-tiba berubah.

"Bukan aku yang menulis ini!"

Itu adalah surat atas nama Fang Jing Zai yang diteruskan ke pelayan keluarga Feng, isi surat itu adalah untuk meminta Feng Ruo chen datang ke dermaga pada tengah malam, mengatakan ada sesuatu untuk didiskusikan.

"Feng Ruo Chen, apakah kepalamu sudah menjadi babi? Pada satu tatapan sudah tahu bahwa itu adalah seseorang yang menjebakku."

Fang Jing Zai memegang kertas itu dan melompat, di satu sisi dia marah pada orang yang berpura-pura untuk menjadi dirinya sendiri, namun di sisi lain dia benar-benar tidak tahu, kelemahan yang sangat jelas, sehingga Feng Ruo Chen benar-benar tidak bisa melihatnya, "Bukankah kita selalu menggunakan pelayan untuk menyampaikan kata-kata? Dan jika ada sesuatu yang penting untuk membuatmu berdiskusi, aku tidak akan menemukan tempat suram semacam itu. "

"Kurasa beberapa orang dengan sengaja ingin aku pergi ke sana …" Feng Ruo Chen berkata pelan.

"Tapi kamu masih pergi?" Fang Jing Zai tidak bisa mengatakan apa-apa, Kaisar batu giok, Bodhisattva, yang bisa memberitahunya, orang di depannya ini benar-benar bermarga Feng bernama Ruo Chen, atau itu seperti pepatah 'ketika sesuatu mencapai ekstrem, ia membalikkan tentu saja ', karena terlalu pintar namun menjadi bodoh?

"Aku berjalan dan berjalan, tanpa disadari berjalan di sana …" Feng Ruo Chen meletakkan tangan di depan wajahnya, menutupi wajahnya, ada sedikit penyesalan dalam suaranya, "Aku masih berpikir, kau mungkin benar-benar memiliki sesuatu untuk menemukan saya, hanya bisa bertemu di sana … "

Fang Jing Zai memandangnya, mendengarkannya dengan tenang, diam sejenak, dan kemudian menjadi marah, "Kamu sudah jelas tahu bahwa ini adalah jebakan yang dibuat oleh orang lain, kamu masih melompat ke dalam jebakan … kamu lebih bodoh dari babi! "

"Dimarahi dengan baik!" Feng Ruo Chen masih menutupi wajahnya, menggerutu sendiri, "Aku memang bodoh, terlalu bodoh sampai tidak tahu apa yang harus dilakukan untuk membuatnya menatapku, terlalu bodoh sampai tidak tahu bagaimana membiarkan dia tahu perasaanku, terlalu bodoh sampai selalu peduli dengan masalahnya … "

Fang Jing Zai menunduk dan tertawa, apakah itu memang 'ketika sesuatu mencapai ekstremnya, ia membalikkan arahnya'? Tuan Tua Feng yang baru saja belajar tentang percintaan, namun sangat bodoh ketika tergila-gila pada cinta, memegang tangannya dan melepaskan tangannya dari wajahnya, "Bagaimana kamu bisa menyimpulkan bahwa dia tidak memperhatikanmu? Mungkin ketika dia bertemu Feng Ruo Chen … … sudah tidak tahan lagi memakannya! " Didampingi oleh kata-kata terakhir dengan keras mengatakan, tempat tidur bergetar hebat, Feng Ruo Chen masih tidak memiliki respons, tangan yang dipegang oleh Fang Jing Zai sudah diikat ke tempat tidur.

"Apa yang sedang kamu lakukan?" Feng Ruo Chen berjuang, namun tidak bisa membebaskan diri.

"Melakukan apa?" Fang Jing Zai mencibir dan naik ke tempat tidur dan menekan Feng Ruo Chen, benda kaku panasnya sudah menekan perut bagian bawah Feng Ruo Chen, pada saat yang sama, menggunakan handuk untuk mengikat tangannya yang lain di tempat tidur.

"Nama keluarga Feng, dengarkan baik-baik, suka atau cintai seseorang tidak perlu banci seperti kamu, sebagai laki-laki, jika kamu suka aku, apakah sulit untuk hanya mengatakannya keras-keras? Atau karena menyukaiku itu hal yang memalukan ? " Selesai mengikat, mulai melepas pakaian Feng Ruo Chen.

Dalam sedetik dia sudah menelanjangi Feng Ruo Chen, mulutnya masih berbicara, "Lakukan apa … sebenarnya bertanya padaku apa yang harus dilakukan …" Fang Jing Zai bergerak ke bawah dan menggigit bibir Feng Ruo Chen, dengan kasar membuka mulutnya dan memasukkannya ke dalam lidah, tanpa bisa ditangkap, merasakan manisnya pihak lain dan membangkitkan lidahnya untuk bersatu untuk waktu yang lama, sampai mereka kehabisan nafas, kemudian berpisah, Fang Jing Zai masih menjilat Feng Ruo Bibir Chen.

Feng Ruo Chen membuka mulutnya untuk bernafas, kulitnya yang kencang tertutup oleh gelombang warna peach, matanya ditutupi dengan lapisan air, bercahaya dengan air, tampaknya bingung untuk melihatnya. Fang Jing Zai dilihat sampai dia merasa bersalah, melepas pakaiannya sendiri dan menutupi wajah Feng Ruo Chen.

Dia memikirkannya, setiap hari, setiap hari, seolah-olah terukir di dalam darahnya, namun pada saat ini darahnya mendidih, setiap gerakan marah dicantumkan namanya.

Bibirnya menyentuh dada panas yang terbakar, menjilat dan mengisap nya, merasakan gelombang dari perut bagian bawahnya tegak dan te.

Dia tahu bahwa ini kuat, tetapi tidak bisa mengelola terlalu banyak, setelah mendengar kata-katanya, pikirannya sudah hilang, hancur, tidak ada yang tersisa. Dia berpikir berkali-kali, bahkan ketika dia ditekan olehnya, dia juga berfantasi, untuk memasuki tubuhnya, menggunakan iramanya sendiri, untuk membuat binatang yang cantik itu semakin tenggelam. . . . . .

Sejak kapan, dia memperhatikannya?

Sejak kapan, dia mengakuinya?

Tidak tahu dan tidak perlu tahu.

Mungkin hanya malam ini, mungkin ketika aroma teh dan anggur itu memabukkan, atau bertahun-tahun yang lalu, ketika dia ingat Tuan. Ruo Chen, dia juga sangat mengukirnya di dalam hatinya.

Mengambil lututnya, meletakkan kakinya yang ramping di lengannya, tongkat depannya yang tertutup cairan menekan tempat itu, pintu masuk warna merah muda dilumasi oleh cairannya, tanpa

daya dan dengan gugup menjadi sedikit menyusut. Kemudian, seperti disihir, dia perlahan-lahan menenggelamkan tubuhnya, merasakan keinginannya perlahan ditelan oleh tempat yang ketat dan panas itu.

Entri tanpa pemanasan, membuat orang itu kesakitan dan gemetar, Fang Jing Zai sedang membungkuk dan memegang daun telinganya, "Feng Ruo Chen, dengarkan baik-baik …"

Dia tidak bisa menggunakan puisi romantis, juga tidak tahu keanggunan, dia tidak pernah belajar salah satu dari itu.

Tetapi jika suka seperti itu, dia menyadarinya, dan tidak akan membuat perasaan itu terkubur di dalam hatinya.

"Aku mencintaimu …" Dia meludahkan napas panasnya ke dalam telinganya, orang itu bergetar. Kemudian, hatinya dipenuhi dengan sedikit kegembiraan, dia menunjukkan senyum menawan, pinggangnya bergerak, sepenuhnya ke dalam tubuhnya, "Aku mencintaimu …"

"Dan kamu ingin melakukan hal ini denganmu!"

bersambung . . . .

Bab 35

Zui Xing Mai Shen Bab 35

Lilinnya bergoyang, ruangan itu sangat dingin.

Orang yang berbaring di sofa terbangun, menatap langit-langit dengan kosong dan mengedipkan matanya, mungkin dia bertanya-

tanya di mana dia sekarang, tidak bisa dijelaskan.

Kamu sudah bangun?

Fang Jing Zai membawa baskom ke dalam ruangan, melihat bahwa orang itu setelah bangun sudah ingin bangun dari tempat tidur, berjalan ke sana dan mendorong bahunya untuk membiarkannya berbaring lagi.

Kamu baru saja bangun, jangan terlalu banyak bergerak! Fang Jing Zai memarahinya sedikit, dan kemudian berjalan ke meja untuk meletakkan baskom, Pada dasarnya, aku harus mengirimmu kembali ke rumahmu, tapi aku takut orang-orang di kediamanmu akan berpikir aku yang memukulmu sampai seperti ini, dan meletakkan semua tanggung jawab pada saya, itu sebabnya saya membawa Anda kembali ke rumah saya.Fang Jing Zai mengambil handuk basah kembali ke sofa, meletakkan handuk di dahinya, Dokter telah melihatnya, mengatakan cedera tidak serius, karena apakah otak sedang mengetuk dump atau tidak, Anda dapat mengatakan beberapa kata dengan saya.

Feng Ruo Chen benar-benar patuh berbaring, dengan samar tersenyum, Bagaimana kamu bisa berada di sana? Setelah mengatakan sesuatu, suaranya tampak serak, dan tidak bisa berhenti untuk batuk beberapa kali, itu pasti karena ketika di atas api, dia menghirup asap di dalam.

Fang Jing Zai duduk di tempat tidur, Pertanyaan ini akan saya berikan kembali kepada Anda, apa yang Anda lakukan di sana di tengah malam?

Sebelum bertanya kepada orang lain, akan lebih baik untuk menjawab pertanyaan terlebih dahulu, ini kesopanan, batuk batuk.

Fang Jing Zai merasa marah, itu memang tidak bisa

memenangkannya dalam kata-kata, belum mengatakan kepadanya bahwa pada siang hari dia melihat Gu Han dan melihat orang-orang itu membakar perahu dan bagaimana dia menyelamatkannya, hanya menyembunyikan bagian dirinya berlari di sana di tengah malam karena dia khawatir teh keluarga Feng.

Aku sudah selesai, sekarang giliranmu.

Feng Ruo Chen diam, tangannya masuk ke pakaiannya, lalu mengeluarkan surat dan menyerahkan padanya. Fang Jing Zai tampak bingung, membuka dan membacanya, wajahnya tiba-tiba berubah.

Bukan aku yang menulis ini!

Itu adalah surat atas nama Fang Jing Zai yang diteruskan ke pelayan keluarga Feng, isi surat itu adalah untuk meminta Feng Ruo chen datang ke dermaga pada tengah malam, mengatakan ada sesuatu untuk didiskusikan.

Feng Ruo Chen, apakah kepalamu sudah menjadi babi? Pada satu tatapan sudah tahu bahwa itu adalah seseorang yang menjebakku.Fang Jing Zai memegang kertas itu dan melompat, di satu sisi dia marah pada orang yang berpura-pura untuk menjadi dirinya sendiri, namun di sisi lain dia benar-benar tidak tahu, kelemahan yang sangat jelas, sehingga Feng Ruo Chen benar-benar tidak bisa melihatnya, Bukankah kita selalu menggunakan pelayan untuk menyampaikan kata-kata? Dan jika ada sesuatu yang penting untuk membuatmu berdiskusi, aku tidak akan menemukan tempat suram semacam itu.

Kurasa beberapa orang dengan sengaja ingin aku pergi ke sana.Feng Ruo Chen berkata pelan.

Tapi kamu masih pergi? Fang Jing Zai tidak bisa mengatakan apa-

apa, Kaisar batu giok, Bodhisattva, yang bisa memberitahunya, orang di depannya ini benar-benar bermarga Feng bernama Ruo Chen, atau itu seperti pepatah 'ketika sesuatu mencapai ekstrem, ia membalikkan tentu saja ', karena terlalu pintar namun menjadi bodoh?

Aku berjalan dan berjalan, tanpa disadari berjalan di sana.Feng Ruo Chen meletakkan tangan di depan wajahnya, menutupi wajahnya, ada sedikit penyesalan dalam suaranya, Aku masih berpikir, kau mungkin benar-benar memiliki sesuatu untuk menemukan saya, hanya bisa bertemu di sana.

Fang Jing Zai memandangnya, mendengarkannya dengan tenang, diam sejenak, dan kemudian menjadi marah, Kamu sudah jelas tahu bahwa ini adalah jebakan yang dibuat oleh orang lain, kamu masih melompat ke dalam jebakan.kamu lebih bodoh dari babi!

Dimarahi dengan baik! Feng Ruo Chen masih menutupi wajahnya, menggerutu sendiri, Aku memang bodoh, terlalu bodoh sampai tidak tahu apa yang harus dilakukan untuk membuatnya menatapku, terlalu bodoh sampai tidak tahu bagaimana membiarkan dia tahu perasaanku, terlalu bodoh sampai selalu peduli dengan masalahnya.

Fang Jing Zai menunduk dan tertawa, apakah itu memang 'ketika sesuatu mencapai ekstremnya, ia membalikkan arahnya'? Tuan Tua Feng yang baru saja belajar tentang percintaan, namun sangat bodoh ketika tergila-gila pada cinta, memegang tangannya dan melepaskan tangannya dari wajahnya, Bagaimana kamu bisa menyimpulkan bahwa dia tidak memperhatikanmu? Mungkin ketika dia bertemu Feng Ruo Chen.sudah tidak tahan lagi memakannya! Didampingi oleh kata-kata terakhir dengan keras mengatakan, tempat tidur bergetar hebat, Feng Ruo Chen masih tidak memiliki respons, tangan yang dipegang oleh Fang Jing Zai sudah diikat ke tempat tidur.

Apa yang sedang kamu lakukan? Feng Ruo Chen berjuang, namun

tidak bisa membebaskan diri.

Melakukan apa? Fang Jing Zai mencibir dan naik ke tempat tidur dan menekan Feng Ruo Chen, benda kaku panasnya sudah menekan perut bagian bawah Feng Ruo Chen, pada saat yang sama, menggunakan handuk untuk mengikat tangannya yang lain di tempat tidur.

Nama keluarga Feng, dengarkan baik-baik, suka atau cintai seseorang tidak perlu banci seperti kamu, sebagai laki-laki, jika kamu suka aku, apakah sulit untuk hanya mengatakannya keras-keras? Atau karena menyukaiku itu hal yang memalukan ? Selesai mengikat, mulai melepas pakaian Feng Ruo Chen.

Dalam sedetik dia sudah menelanjangi Feng Ruo Chen, mulutnya masih berbicara, Lakukan apa.sebenarnya bertanya padaku apa yang harus dilakukan.Fang Jing Zai bergerak ke bawah dan menggigit bibir Feng Ruo Chen, dengan kasar membuka mulutnya dan memasukkannya ke dalam lidah, tanpa bisa ditangkap, merasakan manisnya pihak lain dan membangkitkan lidahnya untuk bersatu untuk waktu yang lama, sampai mereka kehabisan nafas, kemudian berpisah, Fang Jing Zai masih menjilat Feng Ruo Bibir Chen.

Feng Ruo Chen membuka mulutnya untuk bernafas, kulitnya yang kencang tertutup oleh gelombang warna peach, matanya ditutupi dengan lapisan air, bercahaya dengan air, tampaknya bingung untuk melihatnya. Fang Jing Zai dilihat sampai dia merasa bersalah, melepas pakaiannya sendiri dan menutupi wajah Feng Ruo Chen.

Dia memikirkannya, setiap hari, setiap hari, seolah-olah terukir di dalam darahnya, namun pada saat ini darahnya mendidih, setiap gerakan marah dicantumkan namanya.

Bibirnya menyentuh dada panas yang terbakar, menjilat dan

mengisap nya, merasakan gelombang dari perut bagian bawahnya tegak dan te.

Dia tahu bahwa ini kuat, tetapi tidak bisa mengelola terlalu banyak, setelah mendengar kata-katanya, pikirannya sudah hilang, hancur, tidak ada yang tersisa. Dia berpikir berkali-kali, bahkan ketika dia ditekan olehnya, dia juga berfantasi, untuk memasuki tubuhnya, menggunakan iramanya sendiri, untuk membuat binatang yang cantik itu semakin tenggelam.

Sejak kapan, dia memperhatikannya?

Sejak kapan, dia mengakuinya?

Tidak tahu dan tidak perlu tahu.

Mungkin hanya malam ini, mungkin ketika aroma teh dan anggur itu memabukkan, atau bertahun-tahun yang lalu, ketika dia ingat Tuan. Ruo Chen, dia juga sangat mengukirnya di dalam hatinya.

Mengambil lututnya, meletakkan kakinya yang ramping di lengannya, tongkat depannya yang tertutup cairan menekan tempat itu, pintu masuk warna merah muda dilumasi oleh cairannya, tanpa daya dan dengan gugup menjadi sedikit menyusut. Kemudian, seperti disihir, dia perlahan-lahan menenggelamkan tubuhnya, merasakan keinginannya perlahan ditelan oleh tempat yang ketat dan panas itu.

Entri tanpa pemanasan, membuat orang itu kesakitan dan gemetar, Fang Jing Zai sedang membungkuk dan memegang daun telinganya, Feng Ruo Chen, dengarkan baik-baik.

Dia tidak bisa menggunakan puisi romantis, juga tidak tahu keanggunan, dia tidak pernah belajar salah satu dari itu.

Tetapi jika suka seperti itu, dia menyadarinya, dan tidak akan membuat perasaan itu terkubur di dalam hatinya.

Aku mencintaimu.Dia meludahkan napas panasnya ke dalam telinganya, orang itu bergetar. Kemudian, hatinya dipenuhi dengan sedikit kegembiraan, dia menunjukkan senyum menawan, pinggangnya bergerak, sepenuhnya ke dalam tubuhnya, Aku mencintaimu.

Dan kamu ingin melakukan hal ini denganmu!

bersambung.

Ch.36

Bab 36

Zui Xing Mai Shen Bab 36

Setelah mengacaukan sepanjang malam, tidur sampai sore baru saja bangun, bau di dalam ruangan itu membuat orang malu, tubuh berkeringat lengket itu masih menempel.

"Aku harus mengingatkanmu lagi …" Feng Ruo Chen menggosok kepalanya, suara parau yang asli membuatnya terdengar lebih menyedihkan, jelas malam itu, rasa sakitnya lebih dari kesenangannya.

"Bukankah satu juta pada satu waktu, apakah kamu takut aku tidak bisa membayar? Biarkan aku menghitung …" Fang Jing Zai mengulurkan tangannya dan menyentuh jari mulai menghitung, "Satu, dua, tiga, empat "Setelah menghitung sampai setengah dia menyerah, dia sendiri tidak ingat berapa kali dia melakukannya, dalam satu putaran dia menekan orang itu lagi, benda di antara kedua kakinya secara erotis menggosok kakinya," Ketika saya menabung sepuluh juta saya akan membayar Anda sekaligus. "

Feng Ruo Chen mengulurkan tangan dan memegang barang-barangnya, "Kalau begitu, apakah Anda berencana untuk memberi saya seluruh keluarga Fang?" setelah mengatakan dia mulai bergesekan ke atas dan ke bawah, Fang Jing Zai menyipitkan matanya dalam sukacita dan mengerang, "Jika kamu mau aku akan memberikannya kepadamu, selama kamu datang ke keluarga Fang, gunakan nama keluargaku."

Feng Ruo Chen mencibir, jari-jarinya menjentikkan bagian depan

barangnya, Fang Jing Zai kesakitan, menggertakkan giginya, membungkuk dan menggigit bahunya, segera muncul dua baris tanda gigi rapi. Melihat bekas giginya dia tampak tidak puas, dan membungkuk untuk pergi seperti anjing, bolak-balik menjilat dan mengisap di sana untuk waktu yang lama, sampai bekas giginya menjadi memar ungu, dia dengan puas melepaskannya.

Feng Ruo Chen juga membiarkannya melakukan hal-hal yang tidak masuk akal, dia merangkul pundaknya, melingkari dia, tetapi dia merasa penuh kulit kasar, mau tak mau bertanya-tanya, "Apa yang terjadi pada punggungmu?"

Wajah Fang Jing Zai tiba-tiba tampak berwibawa, berpaling dari tubuh Feng Ruo Chen dan duduk, "Ini untuk nasihatku sendiri …" Dengan cedera seperti itu dia tidak pernah pergi ke paviliun Qi Xiang lagi, juga tidak memiliki energi untuk pergi ke tempat seperti itu, dia tidak bisa membiarkan keluarga Fang hancur di tangannya, namun masih tidak bisa membiarkan itu terjadi!

Merasakan jari-jarinya bergerak di punggungnya, dan dia merasa lembut dan langsing benda bergerak di punggungnya inci demi inci, tangan orang itu melewati ketiaknya dan memeluknya, suara seraknya bisa terdengar di telinganya.

"Kemarin di atas kapal, setengah sadar aku bisa mendengar seseorang memanggil namaku." Ada jejak kebanggaan dan harapan dalam suara itu.

Ketika disebutkan, Fang Jing Zai tertegun, lalu baru ingat, pada saat itu ketika melihatnya berbaring di lantai, dia tidak bisa membantu tetapi berkata 'Ruo Chen'.

Apa yang begitu baik untuk diperhatikan? Tidak hanya menyebut nama Anda?

Tapi kemudian dia berpikir, Sepertinya dia tidak pernah memanggilnya dengan nama saja, ketika dia marah dia selalu memanggilnya 'Marga Feng', ketika ingin mengejeknya akan memanggilnya 'Feng (bisa juga berarti gila) Tuan Tua, lebih banyak waktu lewat dan bahkan tidak saling menyapa.

Semakin dekat dengan orang ini, semakin Fang Jing Zai tidak bisa memahaminya, dia adalah orang yang memiliki ambisi, tetapi di sisi lain, namun jenis orang yang mudah puas, seolah-olah hanya satu hal kecil, dia akan menjadi senang setengah hari, dan hal itu, harus berhubungan dengannya.

"Jing Zai …" Dia memanggilnya, tetapi bagian terakhir kalimat itu tersembunyi, sangat aneh, Fang Jing Zai mendapati dirinya bisa menebak apa yang ingin dia katakan.

Dia menggerakkan tangan di pinggangnya, berbalik, awalnya dia ingin bercanda dengannya, tetapi setelah melihat ekspresinya yang serius, dia seperti terinfeksi. Fang Jing Zai memegang tangannya dan menciumnya, "Ruo Chen …" Dan melihat saat ekspresi bingungnya, terasa menarik, namun memanggilnya lagi, "Ruo Chen … Ruo Chen … Ruo Chen … Ruo Chen …"

Fang Jing Zai tertegun untuk beberapa saat, dan kemudian tersenyum, "Sepertinya jika aku tidak melakukan apa-apa, aku akan segera dipimpin olehmu." Setelah mengatakan itu, dia tiba-tiba mencium bibirnya, terjerat bersama dan berusaha untuk mendapatkan manisnya mulut masing-masing.

Fang Jing Zai punya firasat, perasaan Feng Ruo Chen kepadanya jauh lebih dalam daripada perasaannya padanya, dan tidak sedikit perbedaan.

Sebenarnya apa yang baik tentang saya?

Tapi kata ini, setelah semua tidak bisa ditanyakan. Dia tahu, jika ditanya begitu, dia pasti mengolok-oloknya.

Mencium dan mencium sudah membuat api di dalamnya terbakar lebih terang, Fang Jing Zai menekan Feng Ruo Chen di sofa, ketika dia hendak mengangkat kakinya, Feng Ruo Chen sedang mencengkeram pundaknya dan berbalik dan menekannya di bawahnya. Jari pria itu menekan pintu masuknya dan mencoba menyelidikinya di dalam, Fang Jing Zai mengambil beberapa napas untuk merilekskan tubuhnya, mengamuk, kali ini selama dia bisa lolos dari api, dia sudah tidak peduli siapa yang di atas siapa yang di bawah.

"Kamu yakin punya kekuatan?" Kakinya terangkat, Fang Jing Zai merasa bahwa benda kerasnya menekan pintu masuknya, terbakar panas.

"Apa yang kamu katakan?" dengan nada provokatif.

tubuhnya dibuka sedikit demi sedikit, Fang Jing Zai mencengkeram tinjunya untuk siap menerima hal panas besarnya, pada momen ini. . . . . .

"Tuan kedua, Anda telah kembali?"

. . . . . .

Semua tindakan dihentikan pada saat ini, dua pria yang akan bekerja di tempat tidur, juga. . . . . .

Chu Jiu yang terpana setelah melihat adegan ini di depannya.

"Ng … tuan kedua … Chu Jiu tahu tuan kedua itu bekerja sangat keras untuk mengambil alih keluarga Fang … ng … kukira tuan

kedua sebenarnya bukan … … ng … tuan kedua Anda sudah sangat menderita … "

"Diam!"

Bantal porselen terbang keluar.

"Feng Ruo Chen, kamu berani tertawa!"

Bantal lain terbang.

Bab 36

Zui Xing Mai Shen Bab 36

Setelah mengacaukan sepanjang malam, tidur sampai sore baru saja bangun, bau di dalam ruangan itu membuat orang malu, tubuh berkeringat lengket itu masih menempel.

Aku harus mengingatkanmu lagi.Feng Ruo Chen menggosok kepalanya, suara parau yang asli membuatnya terdengar lebih menyedihkan, jelas malam itu, rasa sakitnya lebih dari kesenangannya.

Bukankah satu juta pada satu waktu, apakah kamu takut aku tidak bisa membayar? Biarkan aku menghitung.Fang Jing Zai mengulurkan tangannya dan menyentuh jari mulai menghitung, Satu, dua, tiga, empat Setelah menghitung sampai setengah dia menyerah, dia sendiri tidak ingat berapa kali dia melakukannya, dalam satu putaran dia menekan orang itu lagi, benda di antara kedua kakinya secara erotis menggosok kakinya, Ketika saya menabung sepuluh juta saya akan membayar Anda sekaligus.

Feng Ruo Chen mengulurkan tangan dan memegang barang-barangnya, Kalau begitu, apakah Anda berencana untuk memberi saya seluruh keluarga Fang? setelah mengatakan dia mulai bergesekan ke atas dan ke bawah, Fang Jing Zai menyipitkan matanya dalam sukacita dan mengerang, Jika kamu mau aku akan memberikannya kepadamu, selama kamu datang ke keluarga Fang, gunakan nama keluargaku.

Feng Ruo Chen mencibir, jari-jarinya menjentikkan bagian depan barangnya, Fang Jing Zai kesakitan, menggertakkan giginya, membungkuk dan menggigit bahunya, segera muncul dua baris tanda gigi rapi. Melihat bekas giginya dia tampak tidak puas, dan membungkuk untuk pergi seperti anjing, bolak-balik menjilat dan mengisap di sana untuk waktu yang lama, sampai bekas giginya menjadi memar ungu, dia dengan puas melepaskannya.

Feng Ruo Chen juga membiarkannya melakukan hal-hal yang tidak masuk akal, dia merangkul pundaknya, melingkari dia, tetapi dia merasa penuh kulit kasar, mau tak mau bertanya-tanya, Apa yang terjadi pada punggungmu?

Wajah Fang Jing Zai tiba-tiba tampak berwibawa, berpaling dari tubuh Feng Ruo Chen dan duduk, Ini untuk nasihatku sendiri.Dengan cedera seperti itu dia tidak pernah pergi ke paviliun Qi Xiang lagi, juga tidak memiliki energi untuk pergi ke tempat seperti itu, dia tidak bisa membiarkan keluarga Fang hancur di tangannya, namun masih tidak bisa membiarkan itu terjadi!

Merasakan jari-jarinya bergerak di punggungnya, dan dia merasa lembut dan langsing benda bergerak di punggungnya inci demi inci, tangan orang itu melewati ketiaknya dan memeluknya, suara seraknya bisa terdengar di telinganya.

Kemarin di atas kapal, setengah sadar aku bisa mendengar seseorang memanggil namaku.Ada jejak kebanggaan dan harapan dalam suara itu.

Ketika disebutkan, Fang Jing Zai tertegun, lalu baru ingat, pada saat itu ketika melihatnya berbaring di lantai, dia tidak bisa membantu tetapi berkata 'Ruo Chen'.

Apa yang begitu baik untuk diperhatikan? Tidak hanya menyebut nama Anda?

Tapi kemudian dia berpikir, Sepertinya dia tidak pernah memanggilnya dengan nama saja, ketika dia marah dia selalu memanggilnya 'Marga Feng', ketika ingin mengejeknya akan memanggilnya 'Feng (bisa juga berarti gila) Tuan Tua, lebih banyak waktu lewat dan bahkan tidak saling menyapa.

Semakin dekat dengan orang ini, semakin Fang Jing Zai tidak bisa memahaminya, dia adalah orang yang memiliki ambisi, tetapi di sisi lain, namun jenis orang yang mudah puas, seolah-olah hanya satu hal kecil, dia akan menjadi senang setengah hari, dan hal itu, harus berhubungan dengannya.

Jing Zai.Dia memanggilnya, tetapi bagian terakhir kalimat itu tersembunyi, sangat aneh, Fang Jing Zai mendapati dirinya bisa menebak apa yang ingin dia katakan.

Dia menggerakkan tangan di pinggangnya, berbalik, awalnya dia ingin bercanda dengannya, tetapi setelah melihat ekspresinya yang serius, dia seperti terinfeksi. Fang Jing Zai memegang tangannya dan menciumnya, Ruo Chen.Dan melihat saat ekspresi bingungnya, terasa menarik, namun memanggilnya lagi, Ruo Chen.Ruo Chen.Ruo Chen.Ruo Chen.

Fang Jing Zai tertegun untuk beberapa saat, dan kemudian tersenyum, Sepertinya jika aku tidak melakukan apa-apa, aku akan segera dipimpin olehmu.Setelah mengatakan itu, dia tiba-tiba mencium bibirnya, terjerat bersama dan berusaha untuk mendapatkan manisnya mulut masing-masing.

Fang Jing Zai punya firasat, perasaan Feng Ruo Chen kepadanya jauh lebih dalam daripada perasaannya padanya, dan tidak sedikit perbedaan.

Sebenarnya apa yang baik tentang saya?

Tapi kata ini, setelah semua tidak bisa ditanyakan. Dia tahu, jika ditanya begitu, dia pasti mengolok-oloknya.

Mencium dan mencium sudah membuat api di dalamnya terbakar lebih terang, Fang Jing Zai menekan Feng Ruo Chen di sofa, ketika dia hendak mengangkat kakinya, Feng Ruo Chen sedang mencengkeram pundaknya dan berbalik dan menekannya di bawahnya. Jari pria itu menekan pintu masuknya dan mencoba menyelidikinya di dalam, Fang Jing Zai mengambil beberapa napas untuk merilekskan tubuhnya, mengamuk, kali ini selama dia bisa lolos dari api, dia sudah tidak peduli siapa yang di atas siapa yang di bawah.

Kamu yakin punya kekuatan? Kakinya terangkat, Fang Jing Zai merasa bahwa benda kerasnya menekan pintu masuknya, terbakar panas.

Apa yang kamu katakan? dengan nada provokatif.

tubuhnya dibuka sedikit demi sedikit, Fang Jing Zai mencengkeram tinjunya untuk siap menerima hal panas besarnya, pada momen ini.

Tuan kedua, Anda telah kembali?

.

Semua tindakan dihentikan pada saat ini, dua pria yang akan bekerja di tempat tidur, juga.

Chu Jiu yang terpana setelah melihat adegan ini di depannya.

Ng.tuan kedua.Chu Jiu tahu tuan kedua itu bekerja sangat keras untuk mengambil alih keluarga Fang.ng.kukira tuan kedua sebenarnya bukan.ng.tuan kedua Anda sudah sangat menderita.

Diam!

Bantal porselen terbang keluar.

Feng Ruo Chen, kamu berani tertawa!

Bantal lain terbang.

Ch.37

Bab 37

Zui Xing Mai Shen Bab 37

Setelah main-main dengan Chu Jiu, mereka berdua tiba-tiba kehilangan minat, tiba-tiba teringat bahwa barang keluarga Feng dibakar dan masih tidak tahu kondisinya, namun buru-buru mandi, berencana pergi ke dermaga setelah menyelesaikan sarapan.

"Tuan kedua, teh."

Fang Jing Zai masih cemberut, hanya mengambil cangkir teh tanpa berkata apa-apa, namun mendengar suara Chu Jiu berdering di sampingnya, dengan hormat.

"Tuan Tua, minum teh."

"Engah——!" Fang Jing Zai memuntahkan teh, sambil minum sambil menatap tajam pada Chu Jiu, apa-apaan ini? Aku bahkan tidak menikahinya, mengapa dia harus memanggil Tuan Tua begitu keras?

Feng Ruo Chen membantu Fang Jing Zai menepuk punggungnya, Tidak bisa menahan tawa, berkata kepada Chu Jiu, "Panggil saja aku seperti biasa, 'Tuan Tua' aku tidak mampu membelinya."

Chu Jiu membuat suara 'Oh', membantu Fang Jing Zai untuk mengisi ulang teh, ekspresi keluhan membuat Fang Jingzai merasa bersalah, merasa seperti dia menggertaknya, lalu melambaikan tangannya, "Oke, baiklah, aku dan Ruo … "Saya punya sesuatu

untuk dibicarakan dengannya, Anda tidak mengganggu di sini, pergi saja untuk melakukan pekerjaan Anda."

Keluhan di wajah Chu Jiu bahkan lebih buruk, menatap Fang Jing Zai, bola matanya berputar, dia sedang menatap sampai tidak nyaman.

"Tuan kedua, Apa pun yang terjadi, di mata Chu Jiu, Tuan kedua selalu tuan kedua yang asli."

"Hei?" Fang Jing Zai tidak mengerti.

Chu Jiu menarik lengan Fang Jing Zai, Chu Jiu menghisap hidungnya, "Tuan Kedua, sebenarnya, kamu tidak perlu melakukan itu, jika kamu tidak mengerti kamu bisa bertanya pada Tuan Tua, bahkan jika Tuan Tua menolak untuk mengajar Anda, Paman Wang di toko anggur, pembantu rumah tangga, Tuan akuntan, mereka mengikuti Tuan Besar untuk waktu yang lama, mereka juga dapat mengajari Anda … meskipun mantan Tuan Kedua malas, bodoh, makan, minum, pelacuran, judi, tidak ada yang tidak layak sama sekali … "

Fang Jing Zai menjadi sangat marah, Anda harus mengekspos kekurangan saya di depan orang luar? Berbalik, Feng Ruo Chen mengambil cangkir teh dan minum, tetapi ketika cangkir itu menyentuh bibirnya, senyum tipis itu tidak bisa disembunyikan, Jelas orang ini berusaha keras untuk menahan tawanya.

“Batuk, jangan katakan masa lalu lagi.” Fang Jing Zai dengan ringan batuk, sambil melambai pada Chu Jiu dan membuat gerakan mata untuk menunjukkan bahwa dia sudah keluar.

Tapi Chu Jiu terus berkata, sama seperti tidak memperhatikan tuannya yang sudah sangat marah.

"Karena keluarga Fang, tuan kedua harus salah sendiri, hati Chu Jiu juga merasa tidak nyaman, sekarang keluarga Fang hanya bergantung pada Tuan kedua, Tuan kedua pasti harus memperhatikan tubuh, jangan buang-buang pikiran tentang hal itu. … "

Fang Jing Zai memutar matanya, Ya Dewa, tolong pukul guntur iblis kecil yang berisik ini. Kapan saya salah sendiri? Tidak benar, apa hubungan antara ini dan keluhan?

Chu Jiu setelah selesai berbicara, lalu menoleh ke Feng Ruo Chen, "Tuan Ruo Chen, Anda terkenal di luar, juga seorang veteran di bidang bisnis, Tuan kedua tentu saja tidak bisa dibandingkan dengan Anda. Saya juga merasa sangat ingin Anda ingin mengajar tuan kedua untuk mengelola keluarga Fang, Tuan kedua awalnya adalah orang yang baik, kadang-kadang keras kepala, tetapi sama sekali tidak ada niat buruk, Anda tidak menggertak dia terlalu banyak, mengerti? "

Di bawah tatapan sengit Fang Jing Zai, Feng Ruo Chen masih mempertahankan ekspresi datar, dengan tenang mengangguk, "Oke, aku berjanji, pasti tidak akan menggertak tuanmu."

Chu Jiu dengan mata berairnya merasa bersyukur dan berterima kasih padanya, lalu berjalan menuju pintu, "Lalu Chu Jiu akan permisi." Saat berjalan keluar, dia tiba-tiba berhenti, tangan Fang Jing Zai memegang dagunya dan memandang ke pintu, jika dia pernah memanggilnya 'Nona Kedua' maka dia benar-benar tidak punya apa-apa untuk dikatakan lagi, lagi pula di matanya, dia adalah penguasa kedua yang karena harus menjalankan bisnis keluarga dia akan salah sendiri.

"Tuan kedua, jika Anda duduk terlalu lama dan merasa tidak nyaman, ada kasur di ruangan …" Setelah mengatakan, mata Chu Jiu menunjukkan keengganan, berbalik, sepertinya dia akan melempar semuanya dan membuat keputusan untuk pergi seperti itu.

"!" Fang Jing Zai mengutuk, lalu berbalik dan tersenyum pada Feng Ruo Chen, bersandar ke telinganya, "Apakah kamu mendengarnya? Ada kasur di kamar, bagaimana kalau aku bantu kamu mengambilnya?"

Feng Ruo Chen sangat enggan dan menarik tangannya kembali, "Apakah kamu pikir aku adalah kamu? Hari berikutnya tidak bisa keluar dari tempat tidur?"

Kemudian Fang Jing Zai tiba-tiba teringat akan pertama kali dia melakukannya dengan Feng Ruo Chen, hari berikutnya dia bahkan tidak bisa mandi sendirian dan butuh bantuannya, merasa kesal, "Itu karena aku melihat bahwa kamu terluka. dan menghirup asap itu sebabnya aku membuatnya mudah bagimu, jika tidak … "Membuka mulutnya dan menggigit cuping telinganya yang kurus," Apa yang kamu lakukan padaku sebelumnya? Aku akan membayar sepuluh kali lipat. "

Feng Ruo Chen bangkit dan melintas ke samping, memegang tangannya di belakang punggungnya dan menunjukkan ekspresi datar, "Jika kamu memiliki kemampuan kamu bisa datang, Feng Ruo Chen akan menunggu di sini."

Sinar matahari menyinari melalui jendela padanya, melihatnya berdiri tegak di sana, dengan wajahnya yang tampan, sementara tubuhnya ditutupi oleh lapisan cahaya keemasan lemah.

Untuk sesaat, ada sesuatu di dalam hati Fang Jing Zai yang terbuka, beriak manis dan impulsif, serta pasang surut kepemilikan keinginan, pikirnya, mungkin dia benar-benar menyukainya, seperti itu selalu terkubur jauh di dalam hati, dan sekarang, ketika menyadari hal ini, perasaan itu akan tumbuh kuncup, menyebar ke seluruh bumi.

Mereka berdua duduk di sana untuk membahas hal yang terjadi

tadi malam di dermaga, menduga bahwa pasti Guo Hand yang meminta orang untuk melakukannya, dan sesuai dengan situasi pada waktu itu, pihak lain harus siap untuk membuat menggunakan kecelakaan untuk membakar Feng Ruo Chen sampai mati. Tetapi mereka tidak punya bukti, namun tidak bisa melakukan apa-apa kepada orang itu, setelah itu mereka pergi ke dermaga untuk memeriksa barang dan situasi.

Beberapa kapal anggur keluarga Fang benar-benar terbakar, tetapi karena menemukannya tepat waktu, perahu keluarga Feng hanya membakar sebagian kecil, daun teh keluarga Feng hanya membakar sebagian kecil. Di dermaga, masih tercium aroma kayu yang terbakar, mereka berdua bertemu Guo Han, kilasan kejutan pihak lain mengkonfirmasi spekulasi mereka.

“Dia bahkan berani melanggar hukum, maka jangan salahkan aku untuk membalas dendam yang kejam.” Melihat kapal-kapal yang hampir terbakar tanpa rak, Feng Ruo Chen berkata dengan dingin.

"Apa yang akan kamu lakukan?" Fang Jing Zai bertanya padanya.

Feng Ruo Chen menoleh, ketika ingin berbicara, Fang Jing Zai tiba-tiba membelalakkan matanya, garis pandangnya melintasi Feng Ruo Chen, tertegun sejenak, dan kemudian tiba-tiba mendorongnya ke samping dan bergegas.

Arah Fang Jing Zai bergegas, adalah feri yang sangat kecil, ada beberapa orang berdiri di pantai, dan salah satunya. . . .

"Kakak laki-laki!" Fang Jing Zai memanggil dan berhenti.

Orang itu berbalik, tampak lusuh tetapi pakaian bersih, wajahnya tampak kuyu tetapi masih bersih dan jernih, angin berhembus melalui pakaian tipisnya, menari dengan filamen. Dia melihat Fang Jing Zai yang berdiri di depannya, tersenyum dangkal, seolah-olah

untuk menurunkan beban, namun ketika dia bahkan belum memanggil 'Jing Zai', dia tiba-tiba jatuh.

"Saudara!" "Fang, Kakak laki-laki!"

Bab 37

Zui Xing Mai Shen Bab 37

Setelah main-main dengan Chu Jiu, mereka berdua tiba-tiba kehilangan minat, tiba-tiba teringat bahwa barang keluarga Feng dibakar dan masih tidak tahu kondisinya, namun buru-buru mandi, berencana pergi ke dermaga setelah menyelesaikan sarapan.

Tuan kedua, teh.

Fang Jing Zai masih cemberut, hanya mengambil cangkir teh tanpa berkata apa-apa, namun mendengar suara Chu Jiu berdering di sampingnya, dengan hormat.

Tuan Tua, minum teh.

Engah——! Fang Jing Zai memuntahkan teh, sambil minum sambil menatap tajam pada Chu Jiu, apa-apaan ini? Aku bahkan tidak menikahinya, mengapa dia harus memanggil Tuan Tua begitu keras?

Feng Ruo Chen membantu Fang Jing Zai menepuk punggungnya, Tidak bisa menahan tawa, berkata kepada Chu Jiu, Panggil saja aku seperti biasa, 'Tuan Tua' aku tidak mampu membelinya.

Chu Jiu membuat suara 'Oh', membantu Fang Jing Zai untuk mengisi ulang teh, ekspresi keluhan membuat Fang Jingzai merasa

bersalah, merasa seperti dia menggertaknya, lalu melambaikan tangannya, Oke, baiklah, aku dan Ruo.Saya punya sesuatu untuk dibicarakan dengannya, Anda tidak mengganggu di sini, pergi saja untuk melakukan pekerjaan Anda.

Keluhan di wajah Chu Jiu bahkan lebih buruk, menatap Fang Jing Zai, bola matanya berputar, dia sedang menatap sampai tidak nyaman.

Tuan kedua, Apa pun yang terjadi, di mata Chu Jiu, Tuan kedua selalu tuan kedua yang asli.

Hei? Fang Jing Zai tidak mengerti.

Chu Jiu menarik lengan Fang Jing Zai, Chu Jiu menghisap hidungnya, Tuan Kedua, sebenarnya, kamu tidak perlu melakukan itu, jika kamu tidak mengerti kamu bisa bertanya pada Tuan Tua, bahkan jika Tuan Tua menolak untuk mengajar Anda, Paman Wang di toko anggur, pembantu rumah tangga, Tuan akuntan, mereka mengikuti Tuan Besar untuk waktu yang lama, mereka juga dapat mengajari Anda.meskipun mantan Tuan Kedua malas, bodoh, makan, minum, pelacuran, judi, tidak ada yang tidak layak sama sekali.

Fang Jing Zai menjadi sangat marah, Anda harus mengekspos kekurangan saya di depan orang luar? Berbalik, Feng Ruo Chen mengambil cangkir teh dan minum, tetapi ketika cangkir itu menyentuh bibirnya, senyum tipis itu tidak bisa disembunyikan, Jelas orang ini berusaha keras untuk menahan tawanya.

“Batuk, jangan katakan masa lalu lagi.” Fang Jing Zai dengan ringan batuk, sambil melambai pada Chu Jiu dan membuat gerakan mata untuk menunjukkan bahwa dia sudah keluar.

Tapi Chu Jiu terus berkata, sama seperti tidak memperhatikan

tuannya yang sudah sangat marah.

Karena keluarga Fang, tuan kedua harus salah sendiri, hati Chu Jiu juga merasa tidak nyaman, sekarang keluarga Fang hanya bergantung pada Tuan kedua, Tuan kedua pasti harus memperhatikan tubuh, jangan buang-buang pikiran tentang hal itu.

Fang Jing Zai memutar matanya, Ya Dewa, tolong pukul guntur iblis kecil yang berisik ini. Kapan saya salah sendiri? Tidak benar, apa hubungan antara ini dan keluhan?

Chu Jiu setelah selesai berbicara, lalu menoleh ke Feng Ruo Chen, Tuan Ruo Chen, Anda terkenal di luar, juga seorang veteran di bidang bisnis, Tuan kedua tentu saja tidak bisa dibandingkan dengan Anda.Saya juga merasa sangat ingin Anda ingin mengajar tuan kedua untuk mengelola keluarga Fang, Tuan kedua awalnya adalah orang yang baik, kadang-kadang keras kepala, tetapi sama sekali tidak ada niat buruk, Anda tidak menggertak dia terlalu banyak, mengerti?

Di bawah tatapan sengit Fang Jing Zai, Feng Ruo Chen masih mempertahankan ekspresi datar, dengan tenang mengangguk, Oke, aku berjanji, pasti tidak akan menggertak tuanmu.

Chu Jiu dengan mata berairnya merasa bersyukur dan berterima kasih padanya, lalu berjalan menuju pintu, Lalu Chu Jiu akan permisi.Saat berjalan keluar, dia tiba-tiba berhenti, tangan Fang Jing Zai memegang dagunya dan memandang ke pintu, jika dia pernah memanggilnya 'Nona Kedua' maka dia benar-benar tidak punya apa-apa untuk dikatakan lagi, lagi pula di matanya, dia adalah penguasa kedua yang karena harus menjalankan bisnis keluarga dia akan salah sendiri.

Tuan kedua, jika Anda duduk terlalu lama dan merasa tidak nyaman, ada kasur di ruangan.Setelah mengatakan, mata Chu Jiu menunjukkan keengganan, berbalik, sepertinya dia akan melempar

semuanya dan membuat keputusan untuk pergi seperti itu.

! Fang Jing Zai mengutuk, lalu berbalik dan tersenyum pada Feng Ruo Chen, bersandar ke telinganya, Apakah kamu mendengarnya? Ada kasur di kamar, bagaimana kalau aku bantu kamu mengambilnya?

Feng Ruo Chen sangat enggan dan menarik tangannya kembali, Apakah kamu pikir aku adalah kamu? Hari berikutnya tidak bisa keluar dari tempat tidur?

Kemudian Fang Jing Zai tiba-tiba teringat akan pertama kali dia melakukannya dengan Feng Ruo Chen, hari berikutnya dia bahkan tidak bisa mandi sendirian dan butuh bantuannya, merasa kesal, Itu karena aku melihat bahwa kamu terluka.dan menghirup asap itu sebabnya aku membuatnya mudah bagimu, jika tidak.Membuka mulutnya dan menggigit cuping telinganya yang kurus, Apa yang kamu lakukan padaku sebelumnya? Aku akan membayar sepuluh kali lipat.

Feng Ruo Chen bangkit dan melintas ke samping, memegang tangannya di belakang punggungnya dan menunjukkan ekspresi datar, Jika kamu memiliki kemampuan kamu bisa datang, Feng Ruo Chen akan menunggu di sini.

Sinar matahari menyinari melalui jendela padanya, melihatnya berdiri tegak di sana, dengan wajahnya yang tampan, sementara tubuhnya ditutupi oleh lapisan cahaya keemasan lemah.

Untuk sesaat, ada sesuatu di dalam hati Fang Jing Zai yang terbuka, beriak manis dan impulsif, serta pasang surut kepemilikan keinginan, pikirnya, mungkin dia benar-benar menyukainya, seperti itu selalu terkubur jauh di dalam hati, dan sekarang, ketika menyadari hal ini, perasaan itu akan tumbuh kuncup, menyebar ke seluruh bumi.

Mereka berdua duduk di sana untuk membahas hal yang terjadi tadi malam di dermaga, menduga bahwa pasti Guo Hand yang meminta orang untuk melakukannya, dan sesuai dengan situasi pada waktu itu, pihak lain harus siap untuk membuat menggunakan kecelakaan untuk membakar Feng Ruo Chen sampai mati. Tetapi mereka tidak punya bukti, namun tidak bisa melakukan apa-apa kepada orang itu, setelah itu mereka pergi ke dermaga untuk memeriksa barang dan situasi.

Beberapa kapal anggur keluarga Fang benar-benar terbakar, tetapi karena menemukannya tepat waktu, perahu keluarga Feng hanya membakar sebagian kecil, daun teh keluarga Feng hanya membakar sebagian kecil. Di dermaga, masih tercium aroma kayu yang terbakar, mereka berdua bertemu Guo Han, kilasan kejutan pihak lain mengkonfirmasi spekulasi mereka.

“Dia bahkan berani melanggar hukum, maka jangan salahkan aku untuk membalas dendam yang kejam.” Melihat kapal-kapal yang hampir terbakar tanpa rak, Feng Ruo Chen berkata dengan dingin.

Apa yang akan kamu lakukan? Fang Jing Zai bertanya padanya.

Feng Ruo Chen menoleh, ketika ingin berbicara, Fang Jing Zai tiba-tiba membelalakkan matanya, garis pandangnya melintasi Feng Ruo Chen, tertegun sejenak, dan kemudian tiba-tiba mendorongnya ke samping dan bergegas.

Arah Fang Jing Zai bergegas, adalah feri yang sangat kecil, ada beberapa orang berdiri di pantai, dan salah satunya.

Kakak laki-laki! Fang Jing Zai memanggil dan berhenti.

Orang itu berbalik, tampak lusuh tetapi pakaian bersih, wajahnya tampak kuyu tetapi masih bersih dan jernih, angin berhembus melalui pakaian tipisnya, menari dengan filamen. Dia melihat Fang

Jing Zai yang berdiri di depannya, tersenyum dangkal, seolah-olah untuk menurunkan beban, namun ketika dia bahkan belum memanggil 'Jing Zai', dia tiba-tiba jatuh.

Saudara! Fang, Kakak laki-laki!

Ch.38

Bab 38

Zui Xing Mai Shen Bab 38

Fang Jing Zai dengan lembut berjalan keluar dari kamar Fang Xiao Zai, dan kemudian dengan hati-hati menutup pintu.

"Bagaimana itu?" Melihat orang itu berjalan keluar, Feng Ruo Chen yang masih menunggu di luar lorong bergegas kepadanya, Fang Jing Zai meletakkan jari telunjuknya di bibirnya untuk membuatnya tetap diam, dan kemudian menunjuk keluar, Feng Ruo Chen mengerti dan mengangguk, mereka pergi ke halaman bersama.

“Dokter sudah melihatnya, Kakak hanya kehilangan akal, dia terlalu lelah sehingga dia pingsan, dia akan dapat pulih setelah beberapa saat.” Fang Jing Zai melihat ke atas dan mengulurkan tubuhnya untuk bersantai, dan tersenyum lemah. , "Aku sangat bahagia, sangat lama tidak pernah lebih bahagia dari hari ini."

Feng Ruo Chen menepuk pundaknya, "Fang Big Brother kembali dari kematian dengan tenang, Anda tidak perlu menyalahkan diri sendiri dan merasa bersalah lagi."

Bisnis keluarga bisa mengandalkan upaya untuk mendukung mereka, tetapi tidak akan kembali setelah kehilangan itu, dan saat ini, sama seperti kehidupan baru.

Fang Jing Zai meletakkan tangannya di tangan Feng Ruo Chen di bahunya, "Ayo minum anggur, aku sudah lama tidak mabuk."

"Oh?" Feng Ruo Chen tertawa penuh arti, "Jangan bilang kamu takut mabuk dan melakukan sesuatu dan setelah bangun hanya menjual tubuhmu untuk membayar hutang?"

Suasana hati Fang Jing Zai tiba-tiba terhanyut, Fang Jing Zai menggerakkan tangan Feng Ruo Chen di bahunya, "Kamu tidak bilang aku benar-benar tidak ingat, kamu mengatakan yang sebenarnya, waktu itu aku benar-benar melakukannya. "Tadi malam merangkul Feng Ruo Chen, dan kemudian menemukan perasaan dalam ingatannya berbeda, faktanya dia mabuk dan tidak bisa mengingat, pertandingan pihak lain yang membuatnya merasa berbeda, dia tidak bisa katakan, itu sebabnya dia harus memverifikasinya dengan orang yang terkait.

"Lakukan apa untukku?" Feng Ruo Chen pura-pura tidak tahu, tersenyum santai, membuat Fang Jing Zai tidak tahan untuk menggigitnya. Melihat Fang Jing Zai dengan tenang mengertakkan giginya, Feng Ruo Chen merasa lucu dan mengabaikan topik, "Apakah kamu tidak mengatakan minum? Di mana? Tempatmu atau tempatku?"

"Hei! Kamu jangan pergi! Marga Feng! Kamu belum bilang!"

"Katakan apa? Kebenarannya adalah apa yang kamu lihat."

"Kalau begitu, biarkan aku melakukannya lagi, untuk membandingkan …"

"… …

"Ah! Kenapa kamu membeli aku ?!"

Suara tawa semakin jauh, keheningan dalam keluarga Fang setelah waktu ini akhirnya pulih dari masa lalu sedikit demi sedikit. Jalan

itu dikabarkan, karena Tuan Tua Fang dan Tuan Besar ingin tuan kedua menjadi orang yang berbakat, jadi untuk mengambil kecelakaan ini untuk mempertajamnya, dan sekarang Tuan kedua Tuan yang tidak berguna sudah menjadi sukses, sehingga Tuan Besar baru saja kembali.

Desas-desus selalu desas-desus, sembilan dari sepuluh tidak bisa dipercaya, namun orang-orang di keluarga Fang tahu, Fang Big Master sudah menemukan masalah apa. Tetapi Fang Xiao Zai hanya mengatakan bahwa kapalnya sendiri dirampok dan dibakar dan dia tidak mati, tetapi disapu ke pantai untuk bertani, tinggal di sana untuk sementara waktu, karena mengapa tidak segera kembali atau melaporkan kedamaiannya dengan menggunakan surat, Fang Jing Zai hanya diam, atau, lebih seperti mencoba melarikan diri.

Dia tidak mengatakan, Fang Jing Zai juga tidak bertanya lagi, hanya Kakak yang awalnya memiliki kepribadian yang segar dan aktif tiba-tiba seperti mengubah kepribadian, seolah-olah ada beban berat dalam pikiran, dan dia sering berpikir keras. dan duduk sepanjang hari.

Setelah musim hujan Jiang Nan berlalu, teh keluarga Feng diangkut dengan aman, dan kemudian giliran keluarga Fang untuk mengangkut anggur mereka. Hanya tidak tahu mengapa, periode waktu ini, para perompak menjadi sangat sombong, melihat kapal hanya dirampok tanpa memperhatikan moralitas, bahkan kapal-kapal resmi tidak dilepas, sementara itu, membuat setiap pebisnis panik, awalnya jalur air bekas hanya berubah menjadi jalan raya.

Barang keluarga Fang hanya bisa diangkut melalui jalur air, Fang Xiao Zai mendengar masalah bajak laut berusaha keras membujuknya, tetapi barang-barang itu telah menumpuk selama dua bulan, sudah tidak bisa ditunda.

“Biarkan aku pergi bersamamu,” Feng Ruo Chen berkata, setelah masalah itu berlalu, suaranya yang sedikit malas sangat menarik.

Fang Jing Zai masih mencium dan menjilat di atasnya, mendengarkan apa yang dikatakan Feng Ruo Chen, dia bingung dan mengangkat kepalanya, "Apa yang akan kamu lakukan di sana? Bertengkar dengan mereka?"

Feng Ruo Chen hanya tertawa dan tidak mengatakan apa-apa, Fang Jing Zai benar-benar tidak tahan dia bertindak seperti ini, dia selalu merasa bahwa dia adalah tikus yang sedang dimainkan di bawah cakarnya. Dia meluruskan pinggangnya dan mendorong benda itu ke dalam dirinya, mengambil upaya untuk mengalahkannya, dan berusaha keras untuk mengendalikannya, Tidak makan beberapa kali untuk mendapatkan yang asli hanya bertentangan dengan prinsip pengusaha.

Beberapa hari kemudian, Tuan Tua Feng ikut dengan kapal keluarga Fang untuk mengangkut barang, dan juga menyewa beberapa orang seni bela diri untuk ikut, jalan jalannya begitu mulus, tanpa hambatan. Tetapi cara kembali, Fang Jing Zai membuat lelucon kepada Feng Ruo Chen, tidak ada yang salah namun merasa sangat gugup, mengetahui bahwa ia berkomitmen pada hati anak itu, orang-orang takut ketika melihatnya, hantu melihat. . . . . .

Dia belum menyelesaikan kata-katanya, lambungnya bergetar hebat, mereka keluar dari kabin, namun melihat kapal dagang mereka dikelilingi oleh beberapa perahu kecil dengan layar hitam dan bendera hitam.

Melihat pertempuran ini, mereka harus benar-benar berlari ke rumor perompak, Fang Jing Zai tidak bisa menahan tegang, tangannya mulai berkeringat, namun Feng Ruo Chen masih tetap tenang, bersandar pada wajahnya dan menggigit cuping telinganya , "Lihat, Bicaralah tentang Cao Cao dan Cao Cao tiba. Mereka datang tepat, saya dapat langsung melihat apa yang dikatakan Tuan Kedua tentang 'dia berkomitmen pada hati anak itu, orang-orang takut ketika melihatnya', Fang Jing Zai tidak bisa membantahnya, hanya bisa mengertakkan gigi dan tetap diam.

Kapal-kapal bajak laut terhubung ke kapal dagang mereka, sekelompok orang melompat di geladak, beberapa seni bela diri semua terlihat serius dan menyiapkan pertempuran yang sulit, yang tahu orang-orang ini hanya mengambil perahu tetapi tidak melakukan apa-apa, ketika Fang Jing Zai bertanya-tanya di dalam, sisi lain dengan suara yang dalam dan sombong berkata.

"Biarkan tuanmu datang menemui saya."

Bab 38

Zui Xing Mai Shen Bab 38

Fang Jing Zai dengan lembut berjalan keluar dari kamar Fang Xiao Zai, dan kemudian dengan hati-hati menutup pintu.

Bagaimana itu? Melihat orang itu berjalan keluar, Feng Ruo Chen yang masih menunggu di luar lorong bergegas kepadanya, Fang Jing Zai meletakkan jari telunjuknya di bibirnya untuk membuatnya tetap diam, dan kemudian menunjuk keluar, Feng Ruo Chen mengerti dan mengangguk, mereka pergi ke halaman bersama.

“Dokter sudah melihatnya, Kakak hanya kehilangan akal, dia terlalu lelah sehingga dia pingsan, dia akan dapat pulih setelah beberapa saat.” Fang Jing Zai melihat ke atas dan mengulurkan tubuhnya untuk bersantai, dan tersenyum lemah., Aku sangat bahagia, sangat lama tidak pernah lebih bahagia dari hari ini.

Feng Ruo Chen menepuk pundaknya, Fang Big Brother kembali dari kematian dengan tenang, Anda tidak perlu menyalahkan diri sendiri dan merasa bersalah lagi.

Bisnis keluarga bisa mengandalkan upaya untuk mendukung

mereka, tetapi tidak akan kembali setelah kehilangan itu, dan saat ini, sama seperti kehidupan baru.

Fang Jing Zai meletakkan tangannya di tangan Feng Ruo Chen di bahunya, Ayo minum anggur, aku sudah lama tidak mabuk.

Oh? Feng Ruo Chen tertawa penuh arti, Jangan bilang kamu takut mabuk dan melakukan sesuatu dan setelah bangun hanya menjual tubuhmu untuk membayar hutang?

Suasana hati Fang Jing Zai tiba-tiba terhanyut, Fang Jing Zai menggerakkan tangan Feng Ruo Chen di bahunya, Kamu tidak bilang aku benar-benar tidak ingat, kamu mengatakan yang sebenarnya, waktu itu aku benar-benar melakukannya.Tadi malam merangkul Feng Ruo Chen, dan kemudian menemukan perasaan dalam ingatannya berbeda, faktanya dia mabuk dan tidak bisa mengingat, pertandingan pihak lain yang membuatnya merasa berbeda, dia tidak bisa katakan, itu sebabnya dia harus memverifikasinya dengan orang yang terkait.

Lakukan apa untukku? Feng Ruo Chen pura-pura tidak tahu, tersenyum santai, membuat Fang Jing Zai tidak tahan untuk menggigitnya. Melihat Fang Jing Zai dengan tenang mengertakkan giginya, Feng Ruo Chen merasa lucu dan mengabaikan topik, Apakah kamu tidak mengatakan minum? Di mana? Tempatmu atau tempatku?

Hei! Kamu jangan pergi! Marga Feng! Kamu belum bilang!

Katakan apa? Kebenarannya adalah apa yang kamu lihat.

Kalau begitu, biarkan aku melakukannya lagi, untuk membandingkan.

.

Ah! Kenapa kamu membeli aku ?

Suara tawa semakin jauh, keheningan dalam keluarga Fang setelah waktu ini akhirnya pulih dari masa lalu sedikit demi sedikit. Jalan itu dikabarkan, karena Tuan Tua Fang dan Tuan Besar ingin tuan kedua menjadi orang yang berbakat, jadi untuk mengambil kecelakaan ini untuk mempertajamnya, dan sekarang Tuan kedua Tuan yang tidak berguna sudah menjadi sukses, sehingga Tuan Besar baru saja kembali.

Desas-desus selalu desas-desus, sembilan dari sepuluh tidak bisa dipercaya, namun orang-orang di keluarga Fang tahu, Fang Big Master sudah menemukan masalah apa. Tetapi Fang Xiao Zai hanya mengatakan bahwa kapalnya sendiri dirampok dan dibakar dan dia tidak mati, tetapi disapu ke pantai untuk bertani, tinggal di sana untuk sementara waktu, karena mengapa tidak segera kembali atau melaporkan kedamaiannya dengan menggunakan surat, Fang Jing Zai hanya diam, atau, lebih seperti mencoba melarikan diri.

Dia tidak mengatakan, Fang Jing Zai juga tidak bertanya lagi, hanya Kakak yang awalnya memiliki kepribadian yang segar dan aktif tiba-tiba seperti mengubah kepribadian, seolah-olah ada beban berat dalam pikiran, dan dia sering berpikir keras.dan duduk sepanjang hari.

Setelah musim hujan Jiang Nan berlalu, teh keluarga Feng diangkut dengan aman, dan kemudian giliran keluarga Fang untuk mengangkut anggur mereka. Hanya tidak tahu mengapa, periode waktu ini, para perompak menjadi sangat sombong, melihat kapal hanya dirampok tanpa memperhatikan moralitas, bahkan kapal-kapal resmi tidak dilepas, sementara itu, membuat setiap pebisnis panik, awalnya jalur air bekas hanya berubah menjadi jalan raya.

Barang keluarga Fang hanya bisa diangkut melalui jalur air, Fang Xiao Zai mendengar masalah bajak laut berusaha keras membujuknya, tetapi barang-barang itu telah menumpuk selama

dua bulan, sudah tidak bisa ditunda.

“Biarkan aku pergi bersamamu,” Feng Ruo Chen berkata, setelah masalah itu berlalu, suaranya yang sedikit malas sangat menarik.

Fang Jing Zai masih mencium dan menjilat di atasnya, mendengarkan apa yang dikatakan Feng Ruo Chen, dia bingung dan mengangkat kepalanya, Apa yang akan kamu lakukan di sana? Bertengkar dengan mereka?

Feng Ruo Chen hanya tertawa dan tidak mengatakan apa-apa, Fang Jing Zai benar-benar tidak tahan dia bertindak seperti ini, dia selalu merasa bahwa dia adalah tikus yang sedang dimainkan di bawah cakarnya. Dia meluruskan pinggangnya dan mendorong benda itu ke dalam dirinya, mengambil upaya untuk mengalahkannya, dan berusaha keras untuk mengendalikannya, Tidak makan beberapa kali untuk mendapatkan yang asli hanya bertentangan dengan prinsip pengusaha.

Beberapa hari kemudian, Tuan Tua Feng ikut dengan kapal keluarga Fang untuk mengangkut barang, dan juga menyewa beberapa orang seni bela diri untuk ikut, jalan jalannya begitu mulus, tanpa hambatan. Tetapi cara kembali, Fang Jing Zai membuat lelucon kepada Feng Ruo Chen, tidak ada yang salah namun merasa sangat gugup, mengetahui bahwa ia berkomitmen pada hati anak itu, orang-orang takut ketika melihatnya, hantu melihat.

Dia belum menyelesaikan kata-katanya, lambungnya bergetar hebat, mereka keluar dari kabin, namun melihat kapal dagang mereka dikelilingi oleh beberapa perahu kecil dengan layar hitam dan bendera hitam.

Melihat pertempuran ini, mereka harus benar-benar berlari ke rumor perompak, Fang Jing Zai tidak bisa menahan tegang, tangannya mulai berkeringat, namun Feng Ruo Chen masih tetap

tenang, bersandar pada wajahnya dan menggigit cuping telinganya , Lihat, Bicaralah tentang Cao Cao dan Cao Cao tiba.Mereka datang tepat, saya dapat langsung melihat apa yang dikatakan Tuan Kedua tentang 'dia berkomitmen pada hati anak itu, orang-orang takut ketika melihatnya', Fang Jing Zai tidak bisa membantahnya, hanya bisa mengertakkan gigi dan tetap diam.

Kapal-kapal bajak laut terhubung ke kapal dagang mereka, sekelompok orang melompat di geladak, beberapa seni bela diri semua terlihat serius dan menyiapkan pertempuran yang sulit, yang tahu orang-orang ini hanya mengambil perahu tetapi tidak melakukan apa-apa, ketika Fang Jing Zai bertanya-tanya di dalam, sisi lain dengan suara yang dalam dan sombong berkata.

Biarkan tuanmu datang menemui saya.

Ch.39

Bab 39

Zui Xing Mai Shen Bab 39

Orang yang berbicara, memiliki alis tebal dan mata panjang, tampak luar biasa, seluruh tubuhnya memancarkan atmosfer yang sulit diatur, tampak seperti dia adalah kepala kelompok bajak laut ini.

Sampai saat ini, yang menyusut di belakang adalah pengecut, Fang Second Lord bukanlah seseorang seperti itu, ketika dia akan keluar, lengan bajunya ditarik oleh Feng Ruo Chen. Dia pikir Feng Ruo Chen tidak mau membiarkannya mati, dengan sedikit menoleh ke belakang, aku tidak bertahan hidup dari rakyat!

Tapi melihat Feng Ruo Chen mengeluarkan piring hitam dari lengan bajunya, mengangkat tangannya dan menunjukkan kepada bajak laut, "Ikuti aturan jalan, Lihat penegak hukum ini, Jangan mencuri jangan membunuh, jangan menggertak, jangan membohongi jangan membingkai, jika punya masalah akan membantu. "

Pihak lain membeku di sana, dan kemudian mendongak dan tertawa, "Ha! Hari ini aku menemukan paku." Dan kemudian garis pandangnya langsung menatap Feng Ruo Chen, "Di mana Anda mendapatkan benda ini?"

"Dari kenalan saya," Feng Ruo Chen berkata terus terang, mengembalikan piring kayu itu kembali, dan kemudian berdiri di sana bersamanya, ada udara yang tak terlihat di antara keduanya, diam-diam melonjak.

Melihat situasi ini, hati Fang Jing Zai terasa tidak nyaman, Ruo Chen memiliki pandangan yang baik, tetapi mata pria itu terlalu sombong, selain itu, Ruo Chen adalah orangnya, yang memungkinkan Anda untuk melihatnya seperti itu? Pikir begitu, dan kemudian bergegas di depan Feng Ruo Chen untuk menghalanginya, "Hei! Apakah Anda cukup melihat? Jika cukup melihat lalu mundur, Ikuti aturan jalan, jangan melanggar aturan." Meskipun Fang Jing Zai tidak tahu dari mana Feng Ruo Chen mendapatkan piring kayu itu, tetapi mendengarkan apa yang baru saja dia katakan, piring kayu ini sama dengan jimat, para perompak yang tidak manusiawi bahkan perlu mengikuti aturan.

Garis pandang pria itu berubah dari Feng Ruo Chen ke Fang Jing Zai, tersapu ke atas dan ke bawah, akhirnya jatuh di wajahnya, mata pria itu menunjukkan kilatan kaget, lalu tersenyum menarik, sehingga dengan sedikit wajah jahat tampak lebih tampan .

"Siapa namamu?" Dia bertanya .

Fang Jing Zai mengepalkan tangannya, dan kemudian mengangkat kepalanya, mengatakannya satu per satu, "Fang, Jing Zai." Dan kemudian berkata lagi, "Tuannya tidak keluar bersama-sama, kapal ini sekarang menjadi urusanku."

Pria itu tersenyum semakin jahat, menggosok dagunya dan bergumam, "Fang Jing Zai … Fang … Jing …" dan kemudian garis pandang tiba-tiba jatuh di pinggang Fang Jing Zai, dia mengangkat alisnya, ekspresinya perlahan mengembun.

Fang Jing Zai juga memperhatikan garis pandangnya, melihat ke bawah, selain ikat pinggangnya, ada sepotong batu giok yang tergantung, ketika mendongak lagi, pria itu sudah berjalan ke arahnya, tiba-tiba merasakan semburan penindasan, Fang Jing Zai merasakan miliknya. kaki dipaku di geladak, tubuhnya tidak bisa bergerak.

"Hei! Apa yang kamu lakukan! Kembalikan padaku!"

Pria itu mengulurkan tangan dan melepas giok di pinggangnya, meletakkan giok di tangannya dan dengan hati-hati melihat, lalu mengeluarkan batu giok dari lengan bajunya dan menyatukan batu giok, dan mengambil batu gioknya untuk membiarkan Fang Jing Zai melihat, bertanya, "Apakah Anda tahu tuan dari batu giok ini?"

Giok itu sama dengan giok Fang Jing Zai, satu-satunya perbedaannya adalah, giok Fang Jing Zai diukir dengan kata 'Jing', dan batu giok dari pria itu diukir dengan kata 'Xiao'.

Fang Jing Zai terkejut, "Kakak laki-laki?"

"Kakak laki-laki … oh, sebenarnya seperti itu …" Pria itu menunjukkan senyum kepuasan, mengembalikan batu giok itu kepada Fang Jing Zai, dan kemudian melambaikan tangannya, para perompak yang mengelilinginya perlahan mundur, dia sendiri melangkah mundur dua langkah, dan kemudian menempatkan batu giok itu di antara jari-jarinya, "Kembalilah dan katakan pada kakakmu, Dia bisa melarikan diri ke cakrawala, tidak bisa lepas dari laut, aku, orang Ye Qing Yun, jangan katakan hanya menggali tiga kaki, bahkan jika pergi ke neraka, aku akan menemukannya! " Kesombongan itu, seolah tanpa rasa takut, membuang kata-kata ini, dan kemudian melompat ke perahunya sendiri.

"Apa-apaan ini?" Fang Jing Zai bergegas ke sana untuk bertanya lebih banyak, namun ditarik kembali oleh Feng Ruo Chen.

"Akhirnya bisa mengirim mereka pergi, kamu masih ingin memimpin mereka kembali?"

Fang Jing Zai berpikir, dan kemudian diam, kapal-kapal bendera hitam itu hilang begitu saja.

"Orang itu tampaknya mengenal Kakak," Fang Jing Zai memandangi sungai dan perlahan berkata, lalu dengan gugup berbalik ke Feng Ruo Chen, "Kita harus bergegas kembali, aku khawatir sesuatu akan terjadi pada Kakak … … "

Feng Ruo Chen menepuk pundaknya, menghiburnya, "Sepertinya dia tahu, dan tampaknya cukup dalam … tapi kurasa dia tidak akan menyakiti Kakak Besar Fang."

Diingatkan oleh Feng Ruo Chen, Fang jing Zai juga memiliki perasaan yang sama, terutama bahwa 'Aku, laki-laki Ye Qing Yun', betapa banyak doping yang ambigu di antara mereka, apalagi kakak laki-laki begitu aneh setelah kembali ke sini. . . . . Apa yang terjadi selama hilangnya Fang Xiao Zai, mereka berdua bisa menebak sedikit.

"Tapi orang itu bajak laut … dan juga laki-laki …" Fang Jing Zai tidak bisa tidak khawatir, bagaimana bisa kakak memprovokasi seseorang seperti ini.

“Kamu dan aku juga sama-sama laki-laki.” Satu kalimat membuat Fang Jing Zai tertegun, Feng Ruo Chen melanjutkan, “Aku pikir kakak laki-laki Fang punya ide sendiri, kalau tidak, dia tidak akan kembali ke keluarga Fang.”

"Kamu benar." Fang Jing Zai setuju, "Ini urusan Kakak, kita tidak bisa memberinya ide." Dan kemudian tiba-tiba memikirkan sesuatu, naik dan memeluk Feng Ruo chen, mencium wajahnya, " Anda benar-benar tidak berniat memasuki pintu keluarga Fang? Inilah yang diimpikan banyak wanita. "

"Kamu juga bilang itu hanya wanita yang diimpikan, aku bukan wanita."

"Jadi, kamu bahkan tidak harus menyiapkan mas kawin, tetapi aku

masih harus memberikan hadiah pertunangan … selama pada saat itu, kamu …" Cakar Fang Jing Zai meraba-raba dadanya, "dan itu piring kayu bersama datang ke keluarga Fang. "

Begitu hebat, lalu hanya membeli dua puluh buku pallace erotis untuk diteliti, dan kemudian mempraktikkannya setiap malam, membuat Ruo Chen patuh jatuh di bawah keahliannya, dan dengan piring kayu itu, maka tidak perlu takut pada para bajak laut, barang-barang saya dapat diangkut menggunakan cara apa pun yang saya inginkan. Fang Second Lord tenggelam dalam lamunannya, sama sekali tidak memperhatikan orang di lengannya sudah menunjukkan ekspresi yang tidak menyenangkan.

"… …" Feng Ruo Chen memindahkan cakarnya, dan kemudian memegang tangan Fang Jing Zai untuk berjalan ke sisi kapal, "Kau benar-benar ingin aku pindah ke keluargamu?"

"Hn, hn."

"Dowry, kalau begitu tidak perlu."

"Bagaimana itu bisa terjadi? Ini adalah aturan yang diturunkan oleh leluhur."

"Bukankah peraturan juga dibuat oleh manusia?"

"Kalau begitu aku merasa kasihan padamu."

"Siapa bilang aku merasa bersalah? Apakah kamu lupa? Aku tidak pernah melakukan bisnis yang tidak menguntungkan."

"Hn?"

"Selama kamu berenang ke ibukota, aku akan mengambil piring kayu itu untuk pindah ke keluargamu!"

"Ruo Chen, apa yang akan kamu lakukan? Jangan ——— aku tidak bisa berenang! Aaaah! Ada yang datang! Ada yang datang!"

Para pelayan dan tukang perahu bersembunyi, Amitabha, tidak bisa tersinggung tuan kedua, Tuan. Ruo Chen lebih tidak bisa tersinggung, tidak satu pun dari mereka, kemudian hanya berpura-pura tidak melihat apa-apa, tidak mendengar apa-apa.

Bab 39

Zui Xing Mai Shen Bab 39

Orang yang berbicara, memiliki alis tebal dan mata panjang, tampak luar biasa, seluruh tubuhnya memancarkan atmosfer yang sulit diatur, tampak seperti dia adalah kepala kelompok bajak laut ini.

Sampai saat ini, yang menyusut di belakang adalah pengecut, Fang Second Lord bukanlah seseorang seperti itu, ketika dia akan keluar, lengan bajunya ditarik oleh Feng Ruo Chen. Dia pikir Feng Ruo Chen tidak mau membiarkannya mati, dengan sedikit menoleh ke belakang, aku tidak bertahan hidup dari rakyat!

Tapi melihat Feng Ruo Chen mengeluarkan piring hitam dari lengan bajunya, mengangkat tangannya dan menunjukkan kepada bajak laut, Ikuti aturan jalan, Lihat penegak hukum ini, Jangan mencuri jangan membunuh, jangan menggertak, jangan membohongi jangan membingkai, jika punya masalah akan membantu.

Pihak lain membeku di sana, dan kemudian mendongak dan tertawa, Ha! Hari ini aku menemukan paku.Dan kemudian garis pandangnya langsung menatap Feng Ruo Chen, Di mana Anda

mendapatkan benda ini?

Dari kenalan saya, Feng Ruo Chen berkata terus terang, mengembalikan piring kayu itu kembali, dan kemudian berdiri di sana bersamanya, ada udara yang tak terlihat di antara keduanya, diam-diam melonjak.

Melihat situasi ini, hati Fang Jing Zai terasa tidak nyaman, Ruo Chen memiliki pandangan yang baik, tetapi mata pria itu terlalu sombong, selain itu, Ruo Chen adalah orangnya, yang memungkinkan Anda untuk melihatnya seperti itu? Pikir begitu, dan kemudian bergegas di depan Feng Ruo Chen untuk menghalanginya, Hei! Apakah Anda cukup melihat? Jika cukup melihat lalu mundur, Ikuti aturan jalan, jangan melanggar aturan.Meskipun Fang Jing Zai tidak tahu dari mana Feng Ruo Chen mendapatkan piring kayu itu, tetapi mendengarkan apa yang baru saja dia katakan, piring kayu ini sama dengan jimat, para perompak yang tidak manusiawi bahkan perlu mengikuti aturan.

Garis pandang pria itu berubah dari Feng Ruo Chen ke Fang Jing Zai, tersapu ke atas dan ke bawah, akhirnya jatuh di wajahnya, mata pria itu menunjukkan kilatan kaget, lalu tersenyum menarik, sehingga dengan sedikit wajah jahat tampak lebih tampan.

Siapa namamu? Dia bertanya.

Fang Jing Zai mengepalkan tangannya, dan kemudian mengangkat kepalanya, mengatakannya satu per satu, Fang, Jing Zai.Dan kemudian berkata lagi, Tuannya tidak keluar bersama-sama, kapal ini sekarang menjadi urusanku.

Pria itu tersenyum semakin jahat, menggosok dagunya dan bergumam, Fang Jing Zai.Fang.Jing.dan kemudian garis pandang tiba-tiba jatuh di pinggang Fang Jing Zai, dia mengangkat alisnya, ekspresinya perlahan mengembun.

Fang Jing Zai juga memperhatikan garis pandangnya, melihat ke bawah, selain ikat pinggangnya, ada sepotong batu giok yang tergantung, ketika mendongak lagi, pria itu sudah berjalan ke arahnya, tiba-tiba merasakan semburan penindasan, Fang Jing Zai merasakan miliknya.kaki dipaku di geladak, tubuhnya tidak bisa bergerak.

Hei! Apa yang kamu lakukan! Kembalikan padaku!

Pria itu mengulurkan tangan dan melepas giok di pinggangnya, meletakkan giok di tangannya dan dengan hati-hati melihat, lalu mengeluarkan batu giok dari lengan bajunya dan menyatukan batu giok, dan mengambil batu gioknya untuk membiarkan Fang Jing Zai melihat, bertanya, Apakah Anda tahu tuan dari batu giok ini?

Giok itu sama dengan giok Fang Jing Zai, satu-satunya perbedaannya adalah, giok Fang Jing Zai diukir dengan kata 'Jing', dan batu giok dari pria itu diukir dengan kata 'Xiao'.

Fang Jing Zai terkejut, Kakak laki-laki?

Kakak laki-laki.oh, sebenarnya seperti itu.Pria itu menunjukkan senyum kepuasan, mengembalikan batu giok itu kepada Fang Jing Zai, dan kemudian melambaikan tangannya, para perompak yang mengelilinginya perlahan mundur, dia sendiri melangkah mundur dua langkah, dan kemudian menempatkan batu giok itu di antara jari-jarinya, Kembalilah dan katakan pada kakakmu, Dia bisa melarikan diri ke cakrawala, tidak bisa lepas dari laut, aku, orang Ye Qing Yun, jangan katakan hanya menggali tiga kaki, bahkan jika pergi ke neraka, aku akan menemukannya! Kesombongan itu, seolah tanpa rasa takut, membuang kata-kata ini, dan kemudian melompat ke perahunya sendiri.

Apa-apaan ini? Fang Jing Zai bergegas ke sana untuk bertanya lebih banyak, namun ditarik kembali oleh Feng Ruo Chen.

Akhirnya bisa mengirim mereka pergi, kamu masih ingin memimpin mereka kembali?

Fang Jing Zai berpikir, dan kemudian diam, kapal-kapal bendera hitam itu hilang begitu saja.

Orang itu tampaknya mengenal Kakak, Fang Jing Zai memandangi sungai dan perlahan berkata, lalu dengan gugup berbalik ke Feng Ruo Chen, Kita harus bergegas kembali, aku khawatir sesuatu akan terjadi pada Kakak.

Feng Ruo Chen menepuk pundaknya, menghiburnya, Sepertinya dia tahu, dan tampaknya cukup dalam.tapi kurasa dia tidak akan menyakiti Kakak Besar Fang.

Diingatkan oleh Feng Ruo Chen, Fang jing Zai juga memiliki perasaan yang sama, terutama bahwa 'Aku, laki-laki Ye Qing Yun', betapa banyak doping yang ambigu di antara mereka, apalagi kakak laki-laki begitu aneh setelah kembali ke sini. Apa yang terjadi selama hilangnya Fang Xiao Zai, mereka berdua bisa menebak sedikit.

Tapi orang itu bajak laut.dan juga laki-laki.Fang Jing Zai tidak bisa tidak khawatir, bagaimana bisa kakak memprovokasi seseorang seperti ini.

“Kamu dan aku juga sama-sama laki-laki.” Satu kalimat membuat Fang Jing Zai tertegun, Feng Ruo Chen melanjutkan, “Aku pikir kakak laki-laki Fang punya ide sendiri, kalau tidak, dia tidak akan kembali ke keluarga Fang.”

Kamu benar.Fang Jing Zai setuju, Ini urusan Kakak, kita tidak bisa memberinya ide.Dan kemudian tiba-tiba memikirkan sesuatu, naik dan memeluk Feng Ruo chen, mencium wajahnya, Anda benar-benar tidak berniat memasuki pintu keluarga Fang? Inilah yang

diimpikan banyak wanita.

Kamu juga bilang itu hanya wanita yang diimpikan, aku bukan wanita.

Jadi, kamu bahkan tidak harus menyiapkan mas kawin, tetapi aku masih harus memberikan hadiah pertunangan.selama pada saat itu, kamu.Cakar Fang Jing Zai meraba-raba dadanya, dan itu piring kayu bersama datang ke keluarga Fang.

Begitu hebat, lalu hanya membeli dua puluh buku pallace erotis untuk diteliti, dan kemudian mempraktikkannya setiap malam, membuat Ruo Chen patuh jatuh di bawah keahliannya, dan dengan piring kayu itu, maka tidak perlu takut pada para bajak laut, barang-barang saya dapat diangkut menggunakan cara apa pun yang saya inginkan. Fang Second Lord tenggelam dalam lamunannya, sama sekali tidak memperhatikan orang di lengannya sudah menunjukkan ekspresi yang tidak menyenangkan.

.Feng Ruo Chen memindahkan cakarnya, dan kemudian memegang tangan Fang Jing Zai untuk berjalan ke sisi kapal, Kau benar-benar ingin aku pindah ke keluargamu?

Hn, hn.

Dowry, kalau begitu tidak perlu.

Bagaimana itu bisa terjadi? Ini adalah aturan yang diturunkan oleh leluhur.

Bukankah peraturan juga dibuat oleh manusia?

Kalau begitu aku merasa kasihan padamu.

Siapa bilang aku merasa bersalah? Apakah kamu lupa? Aku tidak pernah melakukan bisnis yang tidak menguntungkan.

Hn?

Selama kamu berenang ke ibukota, aku akan mengambil piring kayu itu untuk pindah ke keluargamu!

Ruo Chen, apa yang akan kamu lakukan? Jangan ——— aku tidak bisa berenang! Aaaah! Ada yang datang! Ada yang datang!

Para pelayan dan tukang perahu bersembunyi, Amitabha, tidak bisa tersinggung tuan kedua, Tuan. Ruo Chen lebih tidak bisa tersinggung, tidak satu pun dari mereka, kemudian hanya berpura-pura tidak melihat apa-apa, tidak mendengar apa-apa.

Ch.40

Bab 40

Zui Xing Mai Shen Bab 40 (Final)

Lagi pula, tuan kedua Fang tidak bisa berenang kembali ke ibukota, jadi Tuan Tua Feng masih Tuan Tua Feng.

Ketika tiba di ibukota, mendengar bahwa wakil garam dan besi tiba-tiba diberhentikan dan diselidiki, dan yang paling luar biasa adalah, keluarga Guo tiba-tiba menghilang semalam, naik turun puluhan orang hilang begitu saja dan meninggalkan rumah kosong.

Feng Ruo Chen setelah mendengar berita ini dia hanya membuat senyum yang dalam, sangat dangkal tetapi masih tertangkap oleh Fang Jing Zai, ekspresi itu, menunjukkan bahwa semua terjadi seperti yang diharapkannya.

Benar saja, orang ini baru saja menyukai ide jahat. Fang tuan kedua berbisik di dalam, dan kemudian terus merencanakan bagaimana membuat Ruo Chen dan piring kayu itu datang ke keluarganya.

Namun tidak lama kemudian, tuan kedua Fang akhirnya mengerti, dominasi di tempat tidur tidak bergantung pada berapa tahun Anda telah melihat buku porno, kuncinya adalah, harus menjadi kucing! Tapi——-

Bagaimana tikus bisa menjadi kucing?

"Bos Jiang tampaknya memiliki niat untuk menaikkan harga beras …"

Fang Jing Zai menghela nafas, sambil memegang buku di dahinya, dia berjalan berkeliling.

“Masih ada solusi untuk menangani masalah ini.” Mengambil alih kasus buku tuan kedua Fang, namun memeriksa buku-buku akun keluarga Feng, jari-jari putih dan ramping menusuk sempoa, perlahan-lahan berkata.

"Solusi apa?" Fang Jing Zai bergegas ke sana, pihak lain menghentikan pena, mendongak, tersenyum dan memandang Fang Jing Zai, berkedip dua kali. Api lilin melompat, tercermin dalam mata Feng Ruo chen, seolah-olah ada aliran air di dalamnya.

"Aturan lama," katanya samar-samar.

Pundak Fang Jing Zai tenggelam, kegembiraannya sebelumnya tersapu, ekspresinya menjadi gelap, "Oke, kau nomornya."

Feng Ruo Chen mengangkat tangan kirinya dan menunjukkan jari telunjuknya.

"Semalam?" Fang Jing Zai merasa sangat tidak terduga, dan kemudian menyangkalnya, bagaimana mungkin? setiap kali melakukan bisnis, tiga malam adalah angka terendah yang pernah dia katakan.

"Lalu, ini sepuluh hari?" hanya sepuluh hari, masih bisa diterima.

Feng Ruo Chen menggoyang-goyangkan jari telunjuknya.

"Mau satu bulan?"

Pihak lain mengangguk.

Tuan kedua Fang merasa seperti jatuh ke dalam lubang api, sebelum dia hanya meminta sepuluh hari, hingga tidak lebih dari setengah bulan, kali ini sebenarnya singa itu membuka mulutnya lebar-lebar! Tidak punya cara lain, apalagi toko anggur kekurangan beras, dan kakak tidak ada di sini. Tuan kedua Fang merasa ingin menangis.

Tidak ada barang gratis di dunia ini, Feng Ruo Chen juga seorang pengusaha yang tidak pernah melakukan kesepakatan yang tidak menguntungkan, jika Fang tuan kedua ingin belajar darinya, biaya sekolah juga harus dihitung, dia tidak perlu perak dan emas, karena Selama Fang tuan kedua patuh menjadi yang bawah maka tidak apa-apa.

Jadi, Fang, tikus kecil yang ditekan oleh kucing besar Feng, masih perlu melawannya untuk mempertahankan harga dirinya yang kecil.

"Bos Jiang ingin menaikkan harga maka biarkan saja, Anda hanya perlu mengeluarkan harga tinggi dari pengusaha beras di sekitar sana untuk membeli beras, jumlahnya harus besar, tidak peduli harga, harga tinggi juga terima. "

"Kalau begitu aku harus menderita secara menyedihkan?"

"Kamu tidak terburu-buru, biarkan aku menyelesaikannya. Pengusaha beras lainnya mendengar hal ini, pasti akan bergerak, pengusaha kecil tidak akan terlalu peduli, mereka hanya akan fokus untuk menjual sebanyak yang mereka bisa, mereka pasti akan menurunkan harga mereka, ketika Anda memenuhi harga yang sesuai maka Anda hanya membeli dari itu. Ketika sekitar lebih rendah, Bos Jiang tidak akan tahan lama, dia tidak ingin membiarkan Anda 'pelanggan besar' pergi, saya memperkirakan bahwa ia bahkan akan memberi Anda dengan harga lebih rendah. "

"Trik yang kejam, apakah disebut 'Untuk menangkap serigala, akan mengorbankan anak-anak'?"

"Tidak, ini, disebut —- berpura-pura, menjadi, babi, makan, harimau."

"……

Tuan kedua Fang tiba-tiba merasa, dia sepertinya menggunakan cara ini untuk menipu dia.

Bab 40

Zui Xing Mai Shen Bab 40 (Final)

Lagi pula, tuan kedua Fang tidak bisa berenang kembali ke ibukota, jadi Tuan Tua Feng masih Tuan Tua Feng.

Ketika tiba di ibukota, mendengar bahwa wakil garam dan besi tiba-tiba diberhentikan dan diselidiki, dan yang paling luar biasa adalah, keluarga Guo tiba-tiba menghilang semalam, naik turun puluhan orang hilang begitu saja dan meninggalkan rumah kosong.

Feng Ruo Chen setelah mendengar berita ini dia hanya membuat senyum yang dalam, sangat dangkal tetapi masih tertangkap oleh Fang Jing Zai, ekspresi itu, menunjukkan bahwa semua terjadi seperti yang diharapkannya.

Benar saja, orang ini baru saja menyukai ide jahat. Fang tuan kedua berbisik di dalam, dan kemudian terus merencanakan bagaimana membuat Ruo Chen dan piring kayu itu datang ke keluarganya.

Namun tidak lama kemudian, tuan kedua Fang akhirnya mengerti, dominasi di tempat tidur tidak bergantung pada berapa tahun Anda telah melihat buku porno, kuncinya adalah, harus menjadi kucing! Tapi——-

Bagaimana tikus bisa menjadi kucing?

Bos Jiang tampaknya memiliki niat untuk menaikkan harga beras.

Fang Jing Zai menghela nafas, sambil memegang buku di dahinya, dia berjalan berkeliling.

“Masih ada solusi untuk menangani masalah ini.” Mengambil alih kasus buku tuan kedua Fang, namun memeriksa buku-buku akun keluarga Feng, jari-jari putih dan ramping menusuk sempoa, perlahan-lahan berkata.

Solusi apa? Fang Jing Zai bergegas ke sana, pihak lain menghentikan pena, mendongak, tersenyum dan memandang Fang Jing Zai, berkedip dua kali. Api lilin melompat, tercermin dalam mata Feng Ruo chen, seolah-olah ada aliran air di dalamnya.

Aturan lama, katanya samar-samar.

Pundak Fang Jing Zai tenggelam, kegembiraannya sebelumnya tersapu, ekspresinya menjadi gelap, Oke, kau nomornya.

Feng Ruo Chen mengangkat tangan kirinya dan menunjukkan jari telunjuknya.

Semalam? Fang Jing Zai merasa sangat tidak terduga, dan kemudian menyangkalnya, bagaimana mungkin? setiap kali melakukan bisnis, tiga malam adalah angka terendah yang pernah dia katakan.

Lalu, ini sepuluh hari? hanya sepuluh hari, masih bisa diterima.

Feng Ruo Chen menggoyang-goyangkan jari telunjuknya.

Mau satu bulan?

Pihak lain mengangguk.

Tuan kedua Fang merasa seperti jatuh ke dalam lubang api, sebelum dia hanya meminta sepuluh hari, hingga tidak lebih dari setengah bulan, kali ini sebenarnya singa itu membuka mulutnya lebar-lebar! Tidak punya cara lain, apalagi toko anggur kekurangan beras, dan kakak tidak ada di sini. Tuan kedua Fang merasa ingin menangis.

Tidak ada barang gratis di dunia ini, Feng Ruo Chen juga seorang pengusaha yang tidak pernah melakukan kesepakatan yang tidak menguntungkan, jika Fang tuan kedua ingin belajar darinya, biaya sekolah juga harus dihitung, dia tidak perlu perak dan emas, karena Selama Fang tuan kedua patuh menjadi yang bawah maka tidak apa-apa.

Jadi, Fang, tikus kecil yang ditekan oleh kucing besar Feng, masih perlu melawannya untuk mempertahankan harga dirinya yang kecil.

Bos Jiang ingin menaikkan harga maka biarkan saja, Anda hanya perlu mengeluarkan harga tinggi dari pengusaha beras di sekitar sana untuk membeli beras, jumlahnya harus besar, tidak peduli harga, harga tinggi juga terima.

Kalau begitu aku harus menderita secara menyedihkan?

Kamu tidak terburu-buru, biarkan aku menyelesaikannya.Pengusaha beras lainnya mendengar hal ini, pasti akan bergerak, pengusaha kecil tidak akan terlalu peduli, mereka hanya akan fokus untuk menjual sebanyak yang mereka bisa, mereka pasti akan menurunkan harga mereka, ketika Anda memenuhi harga yang sesuai maka Anda hanya membeli dari itu.Ketika sekitar lebih rendah, Bos Jiang tidak akan tahan lama, dia tidak ingin membiarkan Anda 'pelanggan besar' pergi, saya memperkirakan bahwa ia bahkan akan memberi Anda dengan harga lebih rendah.

Trik yang kejam, apakah disebut 'Untuk menangkap serigala, akan mengorbankan anak-anak'?

Tidak, ini, disebut —- berpura-pura, menjadi, babi, makan, harimau.

.

Tuan kedua Fang tiba-tiba merasa, dia sepertinya menggunakan cara ini untuk menipu dia.